



PERATURAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

NOMOR 05 TAHUN 2023

TENTANG

PEDOMAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA,

- Menimbang :
- a. bahwa sehubungan dengan upaya kelancaran penyelenggaraan Pendidikan Tinggi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya, maka diperlukan buku pedoman sebagai acuan pelaksanaannya;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, maka perlu menetapkan Peraturan Dekan tentang Buku Pedoman Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
  2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
  4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);

5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia tentang Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 638);
7. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi;
8. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 223/PER/2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Skripsi Sebagai Tugas Akhir Pendidikan Program Sarjana di Universitas Brawijaya;
9. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 34 Tahun 2020 tentang Kurikulum Program Studi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2020 Nomor 42);
10. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 25 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2022 Nomor 25) sebagaimana diubah dengan Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 19 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 25 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2024 Nomor 21);
11. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 76 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Berbasis Risiko (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2022 Nomor 83);
12. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur yang Berada di Bawah Rektor (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2023 Nomor 12) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 21 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di Bawah Rektor (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2024 Nomor 23);
13. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 55 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2023/2024 (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2023 Nomor 68);
14. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 89 Tahun 2023 tentang Tata Naskah Dinas (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2023 Nomor 111);

15. Peraturan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan dan Luaran Tugas Akhir Program Sarjana (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2024 Nomor 52);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DEKAN TENTANG PEDOMAN PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS BRAWIJAYA.

Pasal 1

Dalam Peraturan Dekan ini yang dimaksud dengan:

1. Universitas yang selanjutnya disingkat UB adalah perguruan tinggi negeri badan hukum.
2. Fakultas adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya yang selanjutnya disingkat FISIP UB.
3. Dekan adalah organ Universitas Brawijaya yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan Fakultas.
4. Penyelenggaraan Pendidikan adalah pengaturan, perencanaan, pengawasan, pemantauan, dan evaluasi serta pembinaan dan koordinasi pelaksanaan jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.
5. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.
6. Sistem Kredit Semester yang selanjutnya disingkat SKS adalah suatu sistem kredit yang diselenggarakan dalam satuan waktu semester.
7. *Outcome Based Education* yang selanjutnya disingkat OBE adalah pendekatan dalam sistem pendidikan yang bertujuan agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajaran lulusan.
8. Model Interaksi Sinkron adalah interaksi pembelajaran dosen dan mahasiswa dalam waktu yang sama.
9. Model Interaksi Asinkron adalah interaksi pembelajaran dosen dan mahasiswa yang dilaksanakan tidak dalam waktu yang sama.
10. Pembelajaran dalam Jaringan yang selanjutnya disebut Pembelajaran Daring adalah pembelajaran yang terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya tanpa tatap muka secara langsung dengan menggunakan dua model interaksi antara dosen dan mahasiswa berdasar waktu proses pembelajaran, yaitu Model Interaksi Sinkron dan Model Interaksi Asinkron.
11. Merdeka Belajar adalah hak belajar mahasiswa di luar program studi paling singkat dilaksanakan selama 1 (satu) semester dan paling lama 3 (tiga) semester.
12. Departemen adalah unsur dari Fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik.
13. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam 1 (satu) jenis pendidikan akademik.
14. Laboratorium adalah perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan di lingkungan Fakultas.

15. Unit Pelaksana Akademik adalah seluruh pihak yang memiliki tugas dan wewenang dalam penyelenggaraan kegiatan akademik baik di tingkat UB maupun tingkat Fakultas.

Pasal 2

Pedoman Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya Tahun 2023 dilaksanakan sesuai dengan pedoman sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Dekan ini.

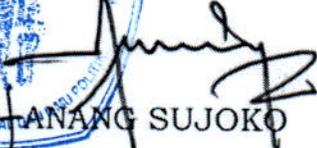
Pasal 3

- (1) Peraturan Dekan ini berlaku bagi seluruh mahasiswa FISIP UB.
- (2) Produk hukum FISIP UB yang mengatur Penyelenggaraan Pendidikan di FISIP UB yang telah ada sebelum Peraturan Dekan ini dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 4

Peraturan Dekan ini mulai berlaku Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024.

Ditetapkan di Malang  
pada tanggal 24 MAY 2023

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL  
DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA,  
  
HANANG SUJOKO



LAMPIRAN  
PERATURAN DEKAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
NOMOR 05 TAHUN 2023  
TENTANG  
PEDOMAN PENDIDIKAN

**PEDOMAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
TAHUN 2023**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Veteran, Malang 65145, Indonesia  
Telp. (0341) 575755; Fax (0341) 570038  
Website : [www.fisip.ub.ac.id](http://www.fisip.ub.ac.id)      Email : [fisip@ub.ac.id](mailto:fisip@ub.ac.id)**

**FOTO PIMPINAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



- |  |   |
|--|---|
| 1. Dekan                                       | : Prof. Anang Sujoko, S.Sos., M.Si., D.COMM.    |
| 2. Wakil Dekan Bidang Akademik                 | : Dr.rer.pol. M. Faishal Aminuddin, S.S., M.Si. |
| 3. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan        | : Dr. Ahmad Imron Rozuli, S.E., M.Si.           |
| 4. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni | : Dr. Bambang Dwi Prastyo, S.Sos., M.Si.        |

**TIM PENYUSUN**

1. Penanggung Jawab : Prof. Anang Sujoko, S.Sos., M.Si., D.COMM.
2. Pengarah : Dr.rer.pol. M. Faishal Aminuddin, S.S., M.Si.
3. Ketua : Arief Budi Nugroho, S.Sos., M.Si.
4. Sekretaris : Heru Dintanufi., S.E., M.Si.
5. Anggota :
  - a. Fasilitator dan Monev :
    1. Anik Susanti, S.Pd., M.Si.
    2. Diyah Ayu Amalia Avina, S.E., M.Si.
    3. Ali Mashuri, S.Psi., M.Sc., Ph.D.
    4. Juwita Hayuning Prastiwi, S.IP., M.IP.
    5. Mely Noviryani, S.Sos., M.M.
    6. Dr. Ali Maksum, M.Ag.
    7. Rachmat Kriyantono, S.Sos., M.Si., Ph.D.
    8. Ratnaningsih Damayanti, S.IP, M.Ec.Dev.
    9. Aswin Ariyanto Azis, S.IP., M.DevSt.
    10. Indhar Wahyu Wira Harjo, S.Sos., M.A.
    11. Reza Safitri, S.Sos., M.Si., Ph.D.
    12. Yuliezar Perwira Dara, S.Psi., M.Psi.
    13. Johan Wahyudi, S.IP., M.A.
  - b. Kesekretariatan dan Data :
    1. Sigit Krisdianto
    2. Bayu Kumia Ramadhan, S.I.Kom.
    3. M. Taufan Nurichsan P., S.Kom.
    4. Zarotul Laily
    5. Budiono

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena rahmat dan hidayah-nya pembuatan Buku Pedoman Pendidikan Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya dapat disusun dan diterbitkan. Secara garis besar Buku Pedoman ini berisi tentang sejarah, organisasi, visi, misi, tujuan, sistem administrasi akademik dan pelaksanaan pembelajaran yang dilengkapi dengan kurikulum dan silabus. Buku Pedoman ini bertujuan memberikan tuntunan, pegangan dan gambaran bagi seluruh Sivitas Akademika tentang penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

Dengan adanya Buku Pedoman ini diharapkan segenap *stakeholder* sudah dapat memperoleh gambaran tentang pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya sejak awal hingga akhir studi, sehingga perencanaan pendidikan dapat dilakukan dengan baik. Buku pedoman ini sudah dilakukan beberapa kali penyempurnaan baik dari segi materi maupun susunannya. Penyempurnaan ini dilakukan mengingat beberapa hal yang menyangkut perubahan peraturan pendidikan dan mekanisme kegiatan pendidikan serta peraturan lainnya yang perlu ditambah dan disempurnakan.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Buku Pedoman ini. Semoga buku ini dapat memenuhi sasarannya dan bermanfaat dalam memperlancar penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

Malang, September 2023  
Dekan,

ANANG SUJOKO

## DAFTAR ISI

FOTO PIMPINAN .....	i
TIM PENYUSUN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I SEJARAH PENDIRIAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pendanaan .....	5
1.3 Sumber Daya.....	6
1.4 Perkembangan Program Studi.....	7
1.5 Kurikulum.....	17
1.6 Perkembangan Program Menjadi Fakultas.....	18
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN PROFIL LULUSAN .....	20
2.1 Latar Belakang.....	20
2.2 Visi dan Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik .....	20
2.3. Dasar dan Fungsi Pendidikan Tinggi.....	20
2.4. Tujuan Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.....	20
2.5. Profil Lulusan .....	21
2.5.1 Profil Lulusan Sarjana Sosiologi.....	21
2.5.2 Profil Lulusan Lulusan Sarjana Ilmu Komunikasi.....	21
2.5.3 Profil Lulusan Sarjana Psikologi .....	22
2.5.4 Profil Lulusan Sarjana Hubungan Internasional .....	23
2.5.5 Profil Lulusan Sarjana Ilmu Politik .....	23
2.5.6 Profil Lulusan Sarjana Ilmu Pemerintahan .....	24
2.5.7 Profil Lulusan Magister Ilmu Sosial.....	24
2.5.8 Profil Lulusan Magister Ilmu Komunikasi.....	25
2.5.9 Profil Lulusan Doktor Sosiologi.....	26
BAB III SISTEM PENERIMAAN MAHASISWA BARU DAN PROGRAM STUDI.....	27
3.1 Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru .....	27
3.1.1 Program Pendidikan Vokasi dan Akademik.....	27
3.1.2 Program Pendidikan Akademik Magister.....	28
3.1.3 Program Pendidikan Akademik Doktor .....	28
3.2 Departemen, Program Studi Dan Minat.....	28

3.3	Departemen dan Program Studi yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya	29
BAB IV SISTEM PEMBELAJARAN .....		
4.1	Pendahuluan .....	30
4.2	Pengertian Dasar Sistem Kredit Semester (SKS).....	30
4.2.1	Sistem Kredit Semester (SKS) .....	30
4.2.2	Sistem Semester .....	30
4.2.3	Penempuhan SKS .....	31
4.3	Nilai Kredit Dan Beban Studi .....	31
4.3.1	Nilai Kredit Semester untuk Perkuliahan, Responsi, dan Tutorial .....	31
4.3.2	Nilai Kredit Semester untuk Seminar atau Bentuk Lain yang Sejenis .....	31
4.3.3	Nilai Kredit Semester untuk Praktikum, Studi Lapangan, Magang Kerja, penelitian dan Sejenisnya	31
4.3.4	Nilai Kredit Semester untuk Sistem Blok dan Modul atau Bentuk Lain.....	31
4.3.5	Beban Studi dalam Semester .....	32
4.4	Rekognisi Pengalaman Belajar .....	32
4.4.1	Rekognisi Prestasi Mahasiswa .....	32
4.4.2	Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) .....	33
4.5	Evaluasi Kemampuan Akademik .....	34
4.5.1	Ketentuan Umum.....	34
4.5.2	Nilai Akhir .....	34
4.5.3	Ujian Perbaikan (Remidi) dan Ujian Khusus.....	35
4.5.4	Ujian Susulan .....	35
4.6	Nomor Ijazah Nasional (NINA).....	35
4.7	Penanganan Keluhan Nilai Mahasiswa (Grade Appeal) .....	35
4.8	Sanksi Akademik .....	36
BAB V PEDOMAN PENERAPAN OUTCOME BASED EDUCATION .....		
5.1	Pendahuluan.....	37
5.2	Landasan Hukum.....	37
5.3	Tujuan.....	38
5.4	Konsep Pendidikan Obe .....	38
5.5	Kurikulum Obe .....	39
5.6	Karakteristik Dan Perencanaan Proses Pembelajaran Obe .....	41
5.7	Pelaksanaan Pembelajaran Obe .....	42
5.8	Asesmen Obe .....	43
5.9	Dokumen Portofolio OBE.....	45

5.10	Inovasi Pembelajaran Dalam Obe .....	45
5.11	Penjaminan Mutu Obe .....	46
BAB VI MERDEKA BELAJAR .....		50
6.1	Pendahuluan.....	50
6.2	Landasan Hukum.....	50
6.2.1	Tujuan.....	51
6.3	Fokus Kebijakan .....	51
6.3.1	Fokus Kebijakan .....	51
6.3.2	Outcome Based Education dalam Merdeka Belajar .....	53
6.4	Pilihan Proses Merdeka Belajar .....	53
6.4.1	Standar UB dalam Merdeka Belajar .....	54
6.4.2	Pendistribusian sks dalam Kurikulum .....	54
6.5	Jalur Pendidikan .....	56
6.5.1	Jalur Pendidikan Reguler.....	56
6.5.2	Jalur Pendidikan Regular.....	58
6.5.3	Jalur Pendidikan Merdeka Belajar 1 Semester di luar UB .....	59
6.5.4	Jalur Pendidikan Merdeka Belajar 2 Semester (1 semester di dalam UB dan 1 semester di luar UB) 60	
6.5.5	Jalur Pendidikan Merdeka Belajar 2 Semester di luar UB .....	62
6.5.6	Jalur Pendidikan Merdeka Belajar 3 Semester (1 semester di dalam UB dan 2 semester di luar UB) 63	
6.6	Pelaksanaan Merdeka Belajar .....	65
6.6.1	Kegiatan Magang atau Praktek Kerja .....	67
6.6.2	Kegiatan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan .....	67
6.6.3	Kegiatan Penelitian .....	67
6.6.4	Kegiatan Proyek Kemanusiaan .....	68
6.6.5	Kegiatan Wirausaha .....	68
6.6.6	Kegiatan Studi/Proyek Independen .....	68
6.6.7	Kegiatan Membangun Desa .....	68
6.6.8	Kegiatan Pertukaran Pelajar .....	69
6.7	Penetapan sks Merdeka Belajar .....	70
6.7.1	Mata Kuliah yang ditawarkan untuk Belajar dari PS lain.....	70
6.8	Penjaminan Mutu Merdeka Belajar .....	70
6.8.1	Kebijakan dan Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal.....	70
6.8.2	Penetapan Mutu .....	70
6.8.3	Karakteristik Proses Pembelajaran.....	72

6.8.4	Pelaksanaan Evaluasi dan Evaluasi.....	72
BAB VII PEDOMAN PEMBELAJARAN DARING, HYBRID DAN BAURAN .....		74
7.1	Pembelajaran Daring Ub .....	74
7.1.1	Fasilitas Pembelajaran Daring.....	74
7.1.2	Mekanisme Pembelajaran Sinkron.....	75
7.1.3	Mekanisme Pembelajaran Asinkron .....	75
7.1.4	Durasi Pembelajaran Daring.....	75
7.2	Pembelajaran Hybrid Ub.....	75
7.3	Pembelajaran Bauran UB.....	76
7.3.1	Mekanisme pembelajaran Bauran .....	76
7.3.2	Standar Modul Pembelajaran Bauran Berbasis LMS .....	78
7.4	Mekanisme Presensi Daring.....	78
7.5	Etika Dalam Pembelajaran Daring.....	78
7.5.1	Etika Komunikasi Pembelajaran Daring .....	78
7.5.2	Etika Pelaksanaan Pembelajaran Daring .....	79
7.6	Pelaksanaan Seminar Dan Ujian Penggunaan Daring .....	80
BAB VIII SISTEM PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA.....		81
8.1	Capaian Pembelajaran .....	81
8.1.1	Rumusan Sikap .....	81
8.1.2	Ketrampilan Umum.....	81
8.2	Beban Belajar Program Sarjana .....	82
8.3	Muatan Kurikulum.....	82
8.3.1	Kelompok Mata Kuliah Wajib Umum .....	82
8.3.2	Kelompok Mata Kuliah Wajib Universitas .....	82
8.3.3	Kelompok Mata Kuliah Pilihan Universitas .....	82
8.3.4	Kelompok Mata Kuliah Muatan Fakultas/Program Studi .....	82
8.3.5	Kelompok Mata Kuliah Pilihan Lintas Fakultas .....	83
8.4	Evaluasi Keberhasilan Studi .....	83
8.4.1	Evaluasi Keberhasilan Studi Akhir Semester .....	83
8.4.2	Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Pertama .....	83
8.4.3	Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Kedua .....	83
8.4.4	Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Ketiga.....	84
8.4.5	Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Keempat .....	84
8.4.6	Evaluasi Keberhasilan Studi Akhir Program Sarjana.....	84
8.5	Tugas Akhir Program Sarjana.....	84

8.6	Yudisium Program Sarjana .....	89
8.7	Predikat Kelulusan Sarjana .....	89
8.8	Program Semester Antara Pada Program Sarjana.....	89
BAB IX SISTEM PENDIDIKAN PROGRAM MAGISTER .....		91
9.1	Capaian Pembelajaran .....	91
9.2	Beban Belajar .....	91
9.3	Muatan Kurikulum.....	92
9.4	Evaluasi Keberhasilan Studi .....	92
9.4.1	Evaluasi Studi.....	92
9.4.2	Gagal Studi.....	92
9.5	Tugas Akhir Program Magister .....	92
9.5.1	Pengertian .....	92
9.5.2	Batasan dan Bentuk Tugas Akhir Program Magister.....	93
9.5.3	Beban Belajar Tugas Akhir Program Magister.....	93
9.5.4	Ujian Proposal Penelitian Tugas Akhir Program Magister .....	93
9.5.5	Penelitian/Studi Kepustakaan dan Penulisan Tugas Akhir Program Magister.....	94
9.5.6	Seminar Hasil Penelitian (SHP) Tugas Akhir Program Magister .....	94
9.5.7	Ujian Akhir Tugas Akhir Program Magister.....	94
9.5.8	Kualifikasi, Penentuan, Hak dan Kewajiban Dosen Pembimbing .....	95
9.5.9	Kesetaraan Nilai Angka, Huruf Mutu dan Angka Mutu .....	95
9.6	Yudisium Program Magister.....	96
9.7	Predikat Kelulusan Magister .....	96
BAB X SISTEM PENDIDIKAN PROGRAM DOKTOR.....		97
10.1	Capaian Pembelajaran .....	97
10.2	Beban Belajar .....	97
10.3	Muatan Kurikulum.....	98
10.4	Evaluasi Keberhasilan Studi .....	98
10.4.1	Evaluasi Studi.....	98
10.5	Gagal Studi.....	98
10.5	Ujian Kualifikasi .....	98
10.6	Tugas Akhir Program Doktor .....	99
10.6.1	Pengertian .....	99
10.6.2	Batasan dan Bentuk Tugas Akhir .....	99
10.6.3	Proposal Penelitian Disertasi.....	100
10.6.4	Pelaksanaan Penelitian Disertasi .....	100

10.6.5	Supervisi Pelaksanaan Penelitian .....	101
10.6.6	Seminar Hasil Penelitian Disertasi.....	102
10.6.7	Ujian Disertasi .....	102
10.6.8	Ujian Disertasi: Terbuka (Opsional).....	103
10.6.9	Sistem Evaluasi Disertasi .....	104
10.7	Yudisium Program Doktor.....	104
10.8	Predikat Kelulusan Doktor .....	104
BAB XI SISTEM PENDIDIKAN PROGRAM KELAS INTERNASIONAL, DUAL DEGREE, DOUBLE DEGREE, DAN JOIN DEGREE .....		106
11.1	PROGRAM KELAS INTERNASIONAL.....	106
11.1.1	Pengertian .....	106
11.1.2	Peserta Didik .....	106
11.1.3	Persyaratan .....	106
11.1.4	Kurikulum.....	106
11.1.5	Yudisium.....	106
11.1.6	Ijazah dan Gelar .....	107
11.2	PROGRAM PENDIDIKAN DUAL DEGREE.....	107
11.2.1	Pengertian .....	107
11.2.2	Peserta Didik .....	107
11.2.3	Persyaratan .....	107
11.2.4	Kurikulum.....	107
11.2.5	Yudisium.....	107
11.2.6	Ijazah dan Gelar .....	107
11.3	Program Double Degree.....	108
11.3.1	Pengertian .....	108
11.3.2	Peserta Didik .....	108
11.3.3	Persyaratan .....	108
11.3.4	Kurikulum.....	108
11.3.5	Yudisium.....	108
11.3.6	Ijazah dan Gelar .....	108
11.4	Program Joint Degree.....	109
11.4.1	Pengertian .....	109
11.4.2	Peserta Didik .....	109
11.4.3	Persyaratan .....	109
11.4.4	Kurikulum.....	109
11.4.5	Yudisium.....	109

11.4.6 Ijazah dan Gelar .....	110
<b>BAB XII PROGRAM FAST TRACK, PPDU-UB, DAN PMDSU.....</b>	<b>111</b>
<b>12.1 Program Fast-Track.....</b>	<b>111</b>
12.1.1 Pendaftaran, Seleksi, dan Penerimaan Pendaftaran program Fast- Track .....	111
12.1.2 Beban Belajar .....	112
12.1.3 Muatan Kurikulum.....	112
12.1.4 Perkuliahan dan Pembimbingan Perkuliahan.....	112
12.1.5 Pembimbing dan Pembimbingan.....	112
12.1.6 Tugas Akhir Dan Publikasi tugas Akhir.....	112
12.1.7 Publikasi .....	112
12.1.8 Monitoring Dan Evaluasi Keberhasilan Studi.....	113
12.1.9 Cuti Akademik, Gagal Studi dan Sanksi Akademik .....	113
12.1.10 Gagal Studi dan Sanksi Akademik .....	113
<b>12.2 Program Percepatan Doktor Unggul Universitas Brawijaya (PPDU- UB) dan PMDSU (Program Magister Menuju Doktor Sarjana Unggul).....</b>	<b>113</b>
12.2.1 Peserta Didik .....	114
12.2.2 Kriteria dan ketentuan Promotor dan Mahasiswa.....	114
12.2.3 Kurikulum.....	114
12.2.4 Beban dan Masa Studi .....	115
12.2.5 Mekanisme penyelenggaraan PPDU-UB .....	115
12.2.6 Registrasi Administrasi dan Akademik .....	115
12.2.7 Evaluasi Hasil Belajar, Cuti Akademik, dan Sanksi PPDU UB dan PMDSU .....	116
12.2.8 Tahapan Perkuliahan PPDU-UB dan PMDSU.....	117
<b>BAB XIII ADMINISTRASI AKADEMIK .....</b>	<b>118</b>
<b>13.2 Status Akademik.....</b>	<b>118</b>
<b>13.3 Registrasi Mahasiswa .....</b>	<b>119</b>
13.2.1 Tujuan.....	119
13.2.2 Jenis Registrasi Mahasiswa .....	119
<b>13.4 Ketentuan Pembayaran Biaya Pendidikan .....</b>	<b>120</b>
<b>13.5 Kartu Tanda Mahasiswa .....</b>	<b>120</b>
<b>13.6 Perpindahan Mahasiswa .....</b>	<b>120</b>
13.5.1 Perpindahan Mahasiswa di lingkungan Universitas Brawijaya .....	121
13.5.2 Perpindahan Mahasiswa dari PTN lain ke Universitas Brawijaya.....	121
<b>13.7 Administrasi Sistem Kredit.....</b>	<b>122</b>
13.6.1 Syarat-Syarat Administrasi Sistem Kredit.....	122
13.6.2 Pelaksanaan Administrasi Sistem Kredit.....	123

<b>13.8 Syarat Wisuda Program Pendidikan Vokasi, Sarjana, Profesi, Spesialis Dan Pascasarjana</b>	125
<b>BAB XIV KURIKULUM FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>	126
<b>14.1 Aturan Peralihan Umum Kurikulum 2023/202</b>	126
<b>14.2 Kurikulum Program Sarjana S1</b>	126
14.2.1 Kelompok Mata Kuliah Wajib Nasional	126
14.2.2 Kelompok Mata Kuliah Wajib Universitas	127
14.2.3 Kelompok Mata Kuliah Wajib Fakultas Kelompok Mata Kuliah Wajib Fakultas	127
<b>14.3 Konversi Mata Kuliah Wajib dan Pilihan Nasional, Universitas Dan Fakultas</b>	128
<b>14.4 Kelompok Mata Kuliah Program Studi Sosiologi</b>	129
<b>14.5 Kelompok Mata Kuliah Program Studi Ilmu Komunikasi</b>	139
<b>14.6 Kelompok Mata Kuliah Program Studi Hubungan Internasional</b>	149
<b>14.7 Kelompok Mata Kuliah Program Studi Psikologi</b>	159
<b>14.8 Kelompok Mata Kuliah Program Studi Ilmu Politik</b>	170
<b>14.9 Kelompok Mata Kuliah Program Studi Ilmu Pemerintahan</b>	178
<b>14.10 Program Magister</b>	186
14.10.1 Magister Ilmu Komunikasi	186
14.10.2 Magister Ilmu Sosial	193
14.10.3 Program Doktor Sosiologi	198
<b>14.11 Silabus Matakuliah</b>	206
14.11.1 Kelompok Mata Kuliah Wajib Nasional	206
14.11.2 Kelompok Mata Kuliah Wajib Universitas	207
14.11.3 Kelompok Mata Kuliah Wajib Fakultas	208
<b>BAB XV PROSEDUR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) dan PRAKTEK KERJA NYATA (PKN)</b>	209
<b>15.1. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)</b>	209
15.1.1 Tujuan dan Manfaat	209
15.1.2 Mekanisme Pelaksanaan	209
15.1.3 Target Kegiatan	209
15.1.4 Mekanisme Kegiatan	210
15.1.5 Jumlah SKS	210
15.1.6 Evaluasi	210
<b>15.2. Praktek Kerja Nyata (PKN) atau Praktik Kerja Lapangan (PKL)</b>	211
15.2.1 Tujuan dan Manfaat	211
15.2.2 Mekanisme Pelaksanaan	211
15.2.3 Target Kegiatan	212
15.2.4 Mekanisme Kegiatan	212

15.2.5. Jumlah SKS.....	213
15.2.6. Evaluasi .....	213
15.2.7. Penyetaraan PKN/PKL .....	213
<b>BAB XVI TATA TERTIB DAN KODE ETIK MAHASISWA .....</b>	<b>214</b>
16.1 Dasar Hukum.....	214
16.2 Tata Tertib .....	214
16.2.1 Hak Mahasiswa .....	214
16.2.2 Kewajiban Mahasiswa .....	214
16.2.3 Larangan kepada Mahasiswa.....	215
16.3 Kode Etik Mahasiswa Ub.....	215
16.3.1 Definisi.....	215
16.3.2 Tujuan.....	215
16.3.3 Ruang Lingkup Kode Etik .....	215
16.3.4 Kode Etik mahasiswa dengan dosen;.....	215
16.3.5 Kode Etik mahasiswa dengan tenaga kependidikan; .....	216
16.3.6 Kode Etik antara sesama mahasiswa;.....	216
16.3.7 Kode Etik mahasiswa dengan masyarakat.....	217
16.4 Penegakan Kode Etik .....	217
16.5 Sanksi.....	217
16.6 Ketentuan Lain-Lain.....	218
<b>BAB XVII PENASEHAT AKADEMIK (PA) SERTA BIMBINGAN DAN KONSELING (BK).....</b>	<b>219</b>
17.1 Penasehat Akademik.....	219
17.2 Bimbingan Dan Konseling .....	220
17.2.1 Tugas.....	220
17.2.2 Fungsi.....	220
17.3 Program Layanan .....	220
17.4 Lain-Lain .....	221
<b>BAB XVIII TATA TERTIB PERKULIAHAN .....</b>	<b>222</b>
<b>BAB XIX UNIT PELAKSANA TEKNIS .....</b>	<b>223</b>
19.1 UPT PERPUSTAKAAN .....	223
19.2 UPT PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN MAHASISWA .....	224
19.2.1 Direktorat Pengembangan Karir Dan Kewirausahaan.....	224
19.2.2 Direktorat Teknologi Informasi (Dti).....	225
19.3 UPT LABORATORIUM RISET TERPADU .....	226
19.3.1 Laboratorium Sentral Ilmu-Ilmu Hayati .....	226

19.3.2 Laboratorium Sentral Sains Dan Rekayasa.....	226
LAMPIRAN 1 .....	227
PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS BRAWIJAYA.....	227
LAMPIRAN 2 .....	230
GELAR LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI.....	230

## BAB I SEJARAH PENDIRIAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting guna menjamin perkembangan dan keberlangsungan kehidupan. Pendidikan juga memiliki fungsi sangat penting dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Sedangkan kualitas sumberdaya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembangunan bangsa dan negara.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat di era global ini, dibutuhkan ketersediaan sumberdaya manusia terdidik, terlatih, berkualitas, terampil dan menguasai ilmu pengetahuan serta teknologi. Kebutuhan yang besar tersebut juga dirasakan dalam bidang Sosiologi dan ilmu Komunikasi. Menjawab tantangan tersebut, Universitas Brawijaya membuka program studi baru Strata Satu (S-1) yaitu Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi yang bernaung pada Program Ilmu Sosial yang diharapkan menjadi embrio berdirinya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Kedua Program Studi ini dibuka, guna menjawab tantangan ke depan tentang kebutuhan ahli sosiologi dan ahli komunikasi yang mampu secara profesional dapat memecahkan problem-problem sosial yang makin kompleks dan kesenjangan informasi yang sering menimbulkan konflik berkepanjangan di masyarakat karena sering terjadi kebuntuan komunikasi berdasarkan pada kajian ilmiah, melalui proses belajar dan penelitian.

#### 1.1.1. Gagasan Pendirian Program Ilmu Sosial

Berdirinya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ini, bermula dari Pertemuan antara Rektor Universitas Brawijaya (Unibraw) yang saat itu dijabat Prof. Dr. Eka Afnan Troena, SE., dengan Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS., yang ketika itu melaporkan sudah menyelesaikan pendidikan doktornya dari Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran Bandung dengan menyerahkan surat kelulusan dan surat penempatan kembali sebagai dosen pada Fakultas Peternakan pada tanggal 28 November 2001. Pada pertemuan tersebut Dr. Darsono menjelaskan, telah lulus sebagai doktor di bidang sosiologi pada Program Studi Ilmu Sosial.

Berdasarkan keahlian yang dimiliki tersebut, kemudian Rektor menawarkan mendirikan atau membuka fakultas baru di Universitas Brawijaya yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Tawaran tersebut diterima dan disanggupi Darsono dengan syarat minta didukung pihak rektorat, yang dimaksud dukungan rektor dan pembantu rektor. Selanjutnya guna menjawab permohonan Dr. Darsono, rektor memanggil Pembantu Rektor I ketika itu (Prof. Dr. Yogi Sugito) agar mendukung rencana pendirian FISIP. PR I sangat mendukung dan sanggup untuk membantu secara penuh rencana pendirian FISIP tersebut.

Berdasarkan kesepakatan untuk mendirikan FISIP, kemudian dilakukan pertemuan tiga orang (Rektor, PR I, dan Dr. Darsono) di ruang rektor, membahas dan mematangkan rencana pendirian fakultas baru. Pada pertemuan itu rektor menyerahkan secara penuh kepada PR I untuk mengawal dan memimpin pendirian FISIP. Dr. Darsono mengusulkan kepada rektor untuk dibentuk Tim Kecil yang bertanggung jawab kepada PR I.

Tim kecil ini (Penanggung Jawab: Prof. Dr. Ir. Yogi Sugito, Koordinator: Dr. Darsono, Wakil Koordinator: Dr. Sanggar dan Sekretaris: Ir. Edi Susilo, MS) bertugas mensosialisasikan rencana pendirian FISIP kepada para dosen di lingkungan Universitas Brawijaya khususnya dosen-dosen yang memiliki keahlian di bidang ilmu sosial yang tersebar di berbagai fakultas baik fakultas eksakta maupun sosial dan menyusun proposal pendirian Program Ilmu Sosial yang terdiri dari sosiologi dan ilmu komunikasi dengan menyusun proposal sosialisasi pendirian FISIP.

Guna mensosialisasikan kegiatan rencana pendirian FISIP dan mendapatkan dukungan serta masukan-masukan yang terkait dengan rencana pendirian FISIP, kemudian pada tanggal 3 April 2002 bertempat di lantai 8 Kantor Pusat Unibraw tim mengundang dan mengadakan pertemuan dengan sejumlah dosen bidang ilmu sosial dari beberapa fakultas yang ada di lingkungan Universitas Brawijaya.

Hadir dalam pertemuan sosialisasi antara lain : 1) Fakultas Pertanian (Prof. Dr. Ir. Soedarmanto, M.Ed., Dr. Ir. Sugiyanto, MS., Dr. Ir. Kliwon Hidayat, MS., Dr. Ir. Keppy Sukesi, MS., Dr. Ir. Kusnadi, Prof. Dr. Ir. Mochammad Yunus, Reza Safitri, S.Sos., Ir. Hamid Hidayat, MS., Ir. Yayuk Yuliaty, MS); 2) Fakultas Peternakan (Dr. Ir. Eliezer Ginting, MS dan Ir. Suprih Bambang Siswiyono, MS.); 3) Fakultas Ilmu Administrasi (Drs. Suryadi, MS., Prof. Dr. Solichin AW, MA., Prof. Dr. Irfan Islami, MA., Drs. Abdul Hakim, MS., dan Dr. Sumartono, MS.); 4) Fakultas

Perikanan (Ir. Ismadi, MS dan Ir. Edi Susilo, MS); dan 5) Fakultas Hukum (Prija Djatmika, SH, MS dan Sri Wahyuningsih, SH, M.Pd.).

Kenyataan dari sosialisasi diperoleh hasil, seluruh dosen yang hadir sepakat dan setuju serta mendukung rencana pendirian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Unibraw dengan nama Program Ilmu Sosial sebagai embrio berdirinya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, diawali dengan dua program studi yaitu Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi. Pada pertemuan ini juga disepakati dibentuknya sebuah tim perumus dan penyusun Program Ilmu Sosial yang bertugas menyusun Proposal Pendirian Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi.

Tanggal 22 April 2002 melalui Surat Tugas Rektor yang ditandatangani PR. I (Prof.Dr.Ir.Yogi Sugito) atas nama Rektor (Prof.Dr.Ir. Bambang Guritno) Nomor 956/J10/AK/2002 dibentuk tim perumus Program Ilmu Sosial dengan susunan organisasi sebagai berikut:

**SUSUNAN TIM PERUMUS PROGRAM ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
Surat Tugas Rektor No. 956/J10/AK/2002**

Koordinator : Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS  
Wakil Koordinator : Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS  
Sekretaris : Ir. Edi Susilo, MS

**Seksi Program Studi Sosiologi Pembangunan**

Ketua : Dr. Ir. Eliezer Ginting, MS  
Sekretaris : Ir. Suprih Bambang Siswijono, MS  
Anggota : 1. Dr. Ir. Kliwon Hidayat, MS  
2. Drs. Abdul Hakim, M.Si.

**Seksi Program Studi Komunikasi Pembangunan**

Ketua : Dr. Ir. Sugiyanto, MS  
Sekretaris : Ir. Ismadi, MS  
Anggota : 1. Drs. Suryadi, MS  
2. Reza Safitri, S.Sos.

Berdasarkan surat tugas rektor yang ditandatangani Pembantu Rektor I atas nama Rektor, kemudian dilakukan studi kelayakan ke beberapa perguruan tinggi negeri se-Jawa guna mengumpulkan data-data yang terkait dengan jumlah peminat dan penerimaan Maba di perguruan tinggi negeri. Berdasarkan hasil studi kelayakan tersebut kemudian disusunlah proposal studi kelayakan pendirian Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi.

Penyusunan proposal kedua program studi dikerjakan pada sore hari hingga larut malam di Rumah Koordinator tim di jalan Sunan Kalijaga No.20 Malang dilakukan Dr.Darsono Wisadirana, MS.; (sebagai koordinator tim) Ir. Edi Susilo, MS.; (sebagai Sekretaris) dan Ir. Bambang Suprih Siswijono, MS, (sebagai sekretaris bidang Sosiologi) yang dibantu Sugeng Hadi Santoso (Administrasi pengelola data di PPIS-Unibraw).

Setelah penyusunan proposal studi kelayakan kedua program studi itu selesai, kemudian dilaporkan ke PR I dan didiskusikan dengan anggota tim yang lain untuk mendapatkan masukan dan perbaikan, bertempat di ruang sidang gedung rektorat lantai 7 Universitas Brawijaya dengan dipimpin PR I. Diskusi-diskusi penyempurnaan proposal studi kelayakan dengan anggota tim perumus lain dilakukan seminggu sekali setiap hari Rabu.

Meskipun anggota tim yang hadir tidak selalu lengkap, mengingat kesibukan kerja dari anggota tim di fakultas masing-masing dan ada juga yang masih studi lanjut (S-3) bahkan ada 1 anggota yang hanya hadir tiga kali dalam seluruh pertemuan sehingga akhirnya mengundurkan diri, namun alhamdulillah kegiatan tetap berjalan dengan baik.

Setiap selesai diskusi penyusunan proposal program studi yang diadakan di lantai 7 gedung rektorat, selanjutnya dengan bimbingan Pembantu Rektor I (Yogi Sugito) dilakukan perbaikan dan penyempurnaan proposal studi kelayakan oleh koordinator, sekretaris tim, dan sekretaris PS Sosiologi. Dalam rangka perbaikan proposal tersebut tim juga dibantu Mondry, SP, (bertugas mencari data jumlah perusahaan pers dan jumlah wartawan yang

ada di Jawa Timur) dan Sugeng Hadi Santoso (tenaga prosesing data tim peneliti PPIS Unibraw yang bertugas menyusun anggaran dan pengetikan keseluruhan proposal).

Melalui beberapa kali diskusi dengan tim penyusun proposal (selama 4 bulan), kemudian pada tanggal 31 Agustus 2002 proposal studi kelayakan pendirian Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi dapat diselesaikan. Selanjutnya bagian akademik Unibraw (Ir. Hesti Indratin Rahayu, MS) dengan Surat Rektor No. 2459/J10/AK/2002 tgl 31 Agustus 2002 mengirim kedua proposal program studi tersebut dikirim ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Jakarta.

Setelah 1 (satu) bulan dari pengiriman proposal studi kelayakan untuk PS. Sosiologi dan PS. Ilmu Komunikasi ke DIKTI kemudian mendapat jawaban, proposal tersebut dinyatakan dapat dipertimbangkan dengan surat keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang ditandatangani Direktur Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan Nomor 2/33/D2/2002, tanggal 24 September 2002 tentang Pertimbangan untuk Pembukaan Program-Program Studi Sosiologi (S1) dan Program Studi Ilmu Komunikasi (S1) pada Universitas Brawijaya.

Berdasarkan surat keputusan Dirjen DIKTI tersebut, usulan pembukaan Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Brawijaya dinyatakan layak didirikan dengan ketentuan agar menyusun proposal pendirian program studi sosiologi dan program studi ilmu komunikasi secara lengkap seperti yang dipersyaratkan DIKTI.

Selanjutnya tim menyusun proposal pendirian program studi Sosiologi dan program studi Ilmu Komunikasi dengan melengkapi beberapa persyaratan yang diminta DIKTI yaitu meliputi kelayakan keuangan, penyusunan kurikulum untuk kedua program studi (Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi) yang berbasis kompetensi dan dilengkapi dengan sejumlah dosen yang sesuai atau linier dengan program studi yang akan didirikan ditambah dengan sejumlah dosen pendukung serta tenaga administrasi yang tersusun dalam sebuah struktur organisasi kepegawaian.

Guna memperoleh Kurikulum Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi berbasis kompetensi sebagai salah satu persyaratan pendirian program studi, tim mengadakan lokakarya guna memperoleh muatan kurikulum yang berbasis kompetensi. Melalui Surat Tugas Pembantu Rektor I atas nama Rektor No. 0280/J10/AK/2003 tanggal 3 Februari 2003 dibentuk Panitia Lokakarya Penyusunan Kurikulum Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi yang dilaksanakan di lantai 8 kantor pusat Universitas Brawijaya pada tanggal 18 Februari 2003.

Adapun susunan panitia lokakarya adalah sebagai berikut.

**SUSUNAN PANITIA LOKAKARYA  
PENYUSUNAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI  
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI DAN PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

Surat tugas PR I. Atas Nama Rektor No. 0280/J10/AK/2003

Pelindung	:	Rektor (Prof. Bambang Guritno)
Penanggung Jawab	:	Pembantu Rektor I (Prof Yogi Sugito)
Ketua	:	Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS
Sekretaris	:	Dr. Ir. Sugiyanto, MS.
Bendahara	:	Reza Safitri, S.Sos.
Anggota	:	1. Dr. Ir. Eliezer Ginting, MS 2. Drs. Suryadi, MS 3. Dr. Ir. Kliwon Hidayat, MS 4. Ir. Edi Susilo, MS 5. Ir. Ismadi, MS 6. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS.

Dalam rangka mempersiapkan sarana dan prasarana yang ada dibantu oleh Endah Deta (Sekretaris PR 1) dan Ferial (Sekretaris PR II) serta Sri Murtamami, SAP. (Sekretaris Rektor).

Seminar Penyusunan Kurikulum Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi berbasis kompetensi ini dihadiri beberapa pakar dari perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun swasta se-Malang Raya, dan perguruan tinggi luar Malang serta instansi pemerintah sebagai stakeholder. Sebagai pembicara

inti dalam seminar meliputi Drs. Dwi Narwoko, MA (pakar kurikulum sosiologi Unair) dan Drs. Henri Subyakto, MS. (pakar Ilmu Komunikasi Unair).

Lokakarya juga dihadiri dosen-dosen dari beberapa Fakultas di lingkungan Unibraw antara lain Fakultas Pertanian, Fakultas Perikanan, Fakultas Peternakan, FIA, Fakultas Kedokteran dan Fakultas Ekonomi dan dari perguruan tinggi lain (yaitu UNS Solo, UM, UMM, UPB, UNMER serta dari PEMDA Malang yaitu Dinas Infokom dan Dinas Kesbangmawas juga dari swasta (PJTKI/Pengarah Jasa Tenaga Kerja Indonesia).

Setelah pelaksanaan lokakarya kurikulum, selanjutnya tim kembali melakukan penyusunan proposal kedua program studi tersebut dengan melengkapi struktur organisasi pengelola termasuk staf bagian administrasi yang terdiri dari:

Kepala Tata Usaha : Ir. Retno Dewi Sosrondoyo (KTU Fak Peternakan); KaSubBag. Keuangan dan Kepegawaian : Ferial (sekretaris PR II); KaSubBag Akademik dan Kemahasiswaan : Endah Deta (sekretaris PR I) dengan anggota Sugeng Hadi Santoso (anggota tim penelitian PPIS); Kepala Sub Bagian Umum dan Perlengkapan: Warmi, A.Md. Adapun untuk biaya lokakarya kurikulum 2 (dua) program studi tersebut berasal dari Pembantu Rektor II sebesar Rp. 4.500.000,00.

### 1.1.2. Ijin Penyelenggaraan

Setelah penyusunan proposal dua program studi itu selesai, kemudian proposal dibawa Kabag. Akademik Universitas Brawijaya (Ir. Hesty Indratin Rahayu), dengan surat Rektor Nomor: 0753/J10/AK/2003, tanggal 31 Maret 2003 langsung ke DIKTI. Setelah 2 bulan berjalan dari pengiriman proposal pendirian dua program studi tersebut, kemudian mendapat jawaban dari DIKTI berupa ijin prinsip dengan **SK Dirjen DIKTI Nomor 989/D2/2003** tanggal 29 Mei 2003.

Isi SK tersebut menjelaskan, usulan pembukaan dua Program Studi yaitu Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi dinyatakan bisa dibuka dengan ketentuan supaya melengkapi jumlah minimal dosen yang berkualifikasi S1 (4 orang) dan berkualifikasi S2 (2 orang) yang sesuai untuk masing-masing program studi. Di samping itu juga perlu disertakan kurikulum berbasis kompetensi dan dilengkapi dengan struktur organisasi kepegawaiannya.

Untuk melengkapi persyaratan jumlah dosen sesuai ketentuan DIKTI, koordinator tim dibantu Ir. Irdaf, MS (dosen Fakultas Peternakan) mencari dosen yang sesuai dengan bidang ilmu dari program studi yang akan dibuka yaitu 2 orang dari S-2 ilmu komunikasi, 2 orang S-2 dari sosiologi, 4 orang S-1 sosiologi dan 4 orang dari S1 ilmu komunikasi.

Dalam kurun waktu 1 bulan, yaitu pada bulan Juni 2003 tim penyusun proposal dapat melengkapi persyaratan yang ditentukan DIKTI yaitu menambah 4 dosen berkualifikasi S1 dan 2 dosen berkualifikasi S2 untuk setiap program studi. Adapun dosen-dosen untuk masing-masing program studi adalah :

#### a. Untuk Dosen Program Studi Sosiologi

- berkualifikasi S2

1. Anif Fatma Chawa, S.Sos., M.Si.
2. Titik Budiarti, S.Sos., M.Si. (dosen Unair untuk Outsourcing)

- Berkualifikasi S1

1. Siti Kholifah, S.Sos.
2. Kautzar, S.Sos.
3. Helmy Prasetyo, Y., S.Sos.
4. Rachmah Nurhayati, S.Sos.
5. Yohan Wahyu Irianto, S.Sos.

#### b. Untuk Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi :

- Berkualifikasi S2

1. Maulina Pia Wulandari, S.Sos, M.Comm
2. Ahmad Muntaha, S.Sos, M.Si

- Berkualifikasi S1

1. Antoni, S.Sos.
2. Reza Safitri, S.Sos.
3. Anang Sujoko, S.Sos.
4. Anastasia, S.Sos.

Penyusunan dan penyempurnaan kurikulum program studi dilakukan masing-masing program studi, untuk PS. Sosiologi disusun oleh Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS, Ir. Edi Susilo, MS dan Ir. Suprih Bambang Siswiyono, MS.; Sedangkan Untuk PS. Ilmu Komunikasi disusun oleh Dr. Ir. Sugiyanto, MS., Drs. Suryadi, MS., Reza Safitri, S.Sos., Akh. Muwafik Saleh, S.Sos., dan dibantu Mondry, SP.

Sedangkan penyelesaian penyusunan kurikulum secara tuntas untuk kedua prodi dilakukan ketua tim (Darsono Wisadirana), dibantu Akh. Muwafik Saleh, bertempat di rumah ketua tim Penyusunan Proposal Program Ilmu Sosial. Setelah proposal kedua prodi selesai dan dianggap sudah sesuai dengan ketentuan DIKTI selanjutnya dikirim kembali ke DIKTI tanggal 18 Juni 2003 melalui surat pengantar Rektor No: 07/J10/AK/2003, tanggal 18 Juni 2003.

Setelah 5 bulan dari mulai pengiriman kembali proposal kedua program studi tersebut, pada tanggal 13 November 2003 keluar **SK Dirjen DIKTI Depdiknas Nomor 3545/D/T/2003** yang berisi Ijin Penyelenggaraan Program-program Studi Baru pada Universitas Brawijaya (Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi) jenjang Program Sarjana (S1). SK persetujuan pembukaan ke dua program studi tersebut diambil langsung Rektor (Prof. Dr. Ir. Bambang Guritno).

Guna mewadahi pembukaan kedua program studi tersebut, Rektor (Prof. Bambang Guritno) dan PR. I (Prof. Dr. Ir. Yogi Sugito) mengumpulkan dekan-dekan di lingkungan Universitas Brawijaya dengan tujuan untuk menitipkan 2 program studi sosiologi dan program studi ilmu komunikasi yang baru disetujui DIKTI tersebut.

Pertama kali yang ditawarkan FIA, tetapi FIA menolak, kemudian ditawarkan ke fakultas hukum tapi juga menolak, dan fakultas yang menerima Fakultas Pertanian, akan tetapi Rektor dan Pembantu Rektor I kurang berkenan, sehingga dibentuk wadah tersendiri setelah ketua tim penyusun proposal berkonsultasi dengan DIKTI.

Melalui **SK Rektor Nomor : 002A/SK/2004 tanggal 3 Februari 2004** dibentuk suatu wadah yang disebut Program Ilmu Sosial dengan singkatan PIS yang langsung berada di bawah Rektor sebagai penanggung jawab dengan status pengelolaan mandiri atau swakelola, artinya pendirian Program Ilmu Sosial ini tidak dapat dijadikan sebagai dasar meminta fasilitas di Unibraw, tetapi boleh menggunakan fasilitas yang sudah ada di lingkungan Unibraw. Kemudian untuk mengelola Program Ilmu Sosial tersebut, Rektor dengan melalui Surat Keputusan **No. 082/SK/2004 Tanggal 2 Juli 2004 tentang Struktur Organisasi dan Pengelola Program Ilmu Sosial**.

**STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA  
PROGRAM ILMU SOSIAL UNTUK PROGRAM STUDI STRATA SATU SOSIOLOGI DAN PROGRAM STUDI  
STRATA SATU ILMU KOMUNIKASI PERIODE 2004 – 2008  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Penanggung Jawab	:	REKTOR
Pembina	:	Pembantu Rektor I Pembantu Rektor II Pembantu Rektor III Pembantu Rektor IV
Ketua Program Ilmu Sosial	:	Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS
Sekretaris	:	Ir. Edi Susilo, MS
Ketua Program Studi Sosiologi	:	Dr. Ir. Eliezer Ginting, MS
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi	:	Dr. Ir. Sugiyanto, MS

Adapun warna dasar bendera Program Ilmu Sosial ditetapkan berwarna **oranye**.

Perjalanan selanjutnya terjadi pergantian sekretaris Program Ilmu Sosial yaitu dari Ir. Edi Susilo, MS ke Dr. Ir. Agus Tjahjono, MS. Pergantian ini disebabkan Ir. Edi Susilo, MS mengundurkan diri dikarenakan melanjutkan studi S-3 di Program Pascasarjana Universitas Brawijaya pada tahun 2005 dengan SK **Rektor No. 113/SK/2005**.

## 1.2 Pendanaan

### 1.2.1. Biaya Penyusunan Proposal

Penyusun proposal program studi sosiologi dan prodi ilmu komunikasi dibutuhkan biaya. Sumber biaya penyusunan proposal sebagian diperoleh dari ketua tim penyusunan proposal dan dari rektorat Unibraw melalui

pembantu rektor I (Prof. Yogi Sugito). Biaya lokakarya penyusunan kurikulum berbasis kompetensi berasal dari rektorat sedangkan biaya mengurus atau mengawal proposal ke Jakarta berasal dari ketua tim atau koordinator penyusunan proposal (Dr. Darsono Wisadirana).

### 1.2.2. Biaya Operasional Penyelenggaraan Pendidikan

Biaya operasional penyelenggaraan perkuliahan dan administrasi perkantoran sepenuhnya berasal dari dana bantuan Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan atau SPP mahasiswa dan sumbangan dari organisasi orang tua mahasiswa atau IOM. Pada tahun pertama penyelenggaraan pendidikan ini PIS mengalami kekurangan dana sebesar Rp. 2.250.000,00. Namun kemudian kekurangan dana tersebut ditutup dari bantuan IOM. Dana yang diperoleh pada penyelenggaraan pendidikan tahun pertama atau tahun akademik 2004/2005 kurang lebih sebesar Rp. 225.000.000,00 dengan jumlah mahasiswa 104.

## 1.3 Sumber Daya

### 1.3.1. Mahasiswa

Setelah ijin pembukaan program studi baru untuk program studi strata satu sosiologi dan ilmu komunikasi dari DIKTI turun pada November 2003 kemudian dibuka penerimaan mahasiswa baru angkatan pertama. Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan pertama ini sebanyak 120 mahasiswa dengan masing-masing untuk PS. Sosiologi 60 orang dan PS. ilmu komunikasi 60 orang. Penerimaan mahasiswa baru tahun pertama ini memang dibatasi DIKTI, meskipun jumlah peminat mencapai 4800 calon mahasiswa. Penerimaan mahasiswa baru dilakukan DIKTI melalui jalur UMPTN yang dilakukan secara serentak se-Indonesia. Jumlah mahasiswa baru yang terdaftar aktif sebanyak 104 mahasiswa yang terdiri dari 41 dari Program Studi Sosiologi dan 63 dari Program Studi Ilmu Komunikasi.

Tabel 1. Data Minat dan yang Diterima

PROGRAM STUDI	DATA MINAT			Jumlah
	Tahun Ajaran 2004/2005			
	JP	JD	JTD	
	a.m. (%)	a.m. (%)	a.m. (%)	
Sosiologi	444	41	403	41
	100	9.23%	90.77%	
Ilmu Komunikasi	4708	63	4645	63
	100	1.34%	98.66%	
				104

Keterangan:

JP : Jumlah Peminat

JD : Jumlah Diterima

JTD : Jumlah Tidak Diterima

### 1.3.2. Tenaga Pendidik

Sebagian besar tenaga pengajar di PIS pada tahun pertama berasal dari tenaga kontrak atau honorarium tetap. Sedangkan Staf Pengajar PNS 4 orang yang menduduki jabatan sebagai pengajar dan pengelola yaitu Dr. Darsono Wisadirana, MS. Sebagai ketua program, Ir. Edi Susilo, MS sebagai Sekretaris program, Dr. Eliezer Ginting sebagai Ketua Program Studi Sosiologi dan Dr. Ir. Sugiyanto, MS sebagai KPS Ilmu Komunikasi.

### 1.3.3. Tenaga Kependidikan

Sebagian besar tenaga administrasi di PIS pada tahun pertama dari tenaga honorer tetap berjumlah 6 orang (Bagian Akademik dan Kemahasiswaan: Sugeng Hadi Santoso dan Dwi Setyo Handoko, SP), bagian Keuangan: BM. Rochana dan Ike Sophia Hanna, S.Sos.). Bagian Umum dan Perlengkapan: Warmi, A.Md dan Sudoko.

#### 1.3.4. Sarana Perkuliahan, Laboratorium, dan Perkantoran

Dalam mempersiapkan penerimaan mahasiswa baru, Program Ilmu Sosial saat itu diberi dua ruang kuliah di Gedung Kuliah Bersama atau RKB yaitu 1 ruang di lantai dua dan 1 ruang di lantai 1. Guna memenuhi kebutuhan perkuliahan dan perkantoran, satu ruang di lantai dua disekat menjadi 2 ruang, masing-masing menjadi satu ruang kuliah PS. Sosiologi dan satu ruang kuliah PS. Ilmu Komunikasi.

Sedangkan ruangan yang ada di lantai dasar disekat menjadi 3 ruangan, masing-masing menjadi ruang administrasi akademik dan kemahasiswaan, ruang administrasi keuangan, dan ruang ketua program, sedangkan desain penyekatan dilakukan Ir. Edi Susilo, MS. Selain itu, untuk mempersiapkan penerimaan mahasiswa baru, diperlukan berkas-berkas seperti Kartu Rencana Studi, Kartu Hasil Studi, Kartu Perubahan Rencana Studi, Kartu Pembatalan Mata Kuliah, Daftar Hadir Mahasiswa, Daftar Hadir Dosen, Jadwal Kuliah dan lain-lain. Sugeng Hadi Santoso dengan dipandu Ketua Program dan Ir. Retno Dewi Sosrondoyo dari Fakultas Peternakan mendesain format-format sistem administrasi dengan sarana 1 (satu) unit komputer bekas dan 1 (satu) unit printer yang diambil dari rental komputer milik Dr. Darsono.

Setelah penerimaan mahasiswa baru, karena tidak ada bantuan dana dari kantor pusat Unibraw, pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari arsip, Ketua Program mengambil inisiatif memanfaatkan barang-barang bekas seperti almari, kursi, meja yang tidak layak pakai diperbaiki dengan sumber dana pribadi. Sedangkan untuk fasilitas komputer, memiliki 4 unit komputer dan 1 unit printer bekas dari rental komputer milik Ketua Program dan membeli 1 unit komputer dan 1 unit printer baru dan 1 unit komputer bantuan dari Pembantu Rektor II. Sedangkan untuk sistem Administrasi dalam memenuhi kebutuhan nilai Program Ilmu Sosial belum terkoneksi dengan sistem SIAKAD, sehingga untuk pembuatan Kartu Hasil Studi dan Kartu Rencana Studi dibuat oleh Sugeng Hadi Santoso dengan Microsoft Access selama 2 bulan. Sistem ini dipakai selama 3 (tiga) tahun lamanya yang pada akhirnya pada tahun 2007, Sugeng Hadi Santoso membuat proposal penggunaan SIAKAD Online kepada Ketua Program yang dibantu oleh tenaga UPTI Unibraw. Untuk memenuhi sarana dan prasarana tersebut dibutuhkan perangkat keras dan lunak seperti pembelian server, router dan pemasangan jaringan internet dan instalasi sehingga Ketua Program meminjamkan dana untuk anggaran pembelian perangkat server dan jaringan internet agar bisa mengakses sistem SIAKAD tersebut. Sugeng Hadi Santoso merupakan staf yang pertama kali masuk dalam struktur organisasi Program Ilmu Sosial.

Selain itu pula, dalam memenuhi praktikum mahasiswa yang saat itu Program Ilmu Sosial belum memiliki ruang untuk praktikum mahasiswa khususnya laboratorium Komputer, maka Dr. Darsono meminjamkan fasilitas gedung pribadi yang ada di Jl. Sunan Kalijaga No. 20 Malang sebagai tempat praktik komputer mahasiswa selama 1 (satu) tahun dan ruang sidang untuk rapat pimpinan berada di Jl. Simpang Gajayana Malang.

### 1.4 Perkembangan Program Studi

Suatu program studi pada suatu perguruan tinggi harus mempunyai tingkat akreditasi jika ingin diakui oleh stakeholder, begitu juga program studi yang ada di Program Ilmu Sosial harus mengejar tingkat akreditasi. Berdasarkan atas kebutuhan tersebut maka Ketua Program membentuk tim penyusun portofolio, portofolio ada gambaran atau profil suatu institusi yang harus disertakan dalam pengajuan akreditasi. Portofolio juga sebagai acuan dari program studi untuk pembuatan borang program studi. Pada tanggal 03 Maret 2008 dengan surat tugas ketua program no. 367/J10.1.16/KP/2008 dengan anggota sebagai berikut:

#### TIM PENYUSUN I PORTOFOLIO PROGRAM ILMU SOSIAL

Penanggung jawab	:	Ketua Program Ilmu Sosial
Ketua	:	Antoni, S.Sos., M.Si.
Sekretaris	:	Ach. Tohari, SS.
Bendahara	:	Ahmad Imron Rozuli, SE., M.Si.
Anggota	:	1. Akhmad Muwafik Saleh, S.Sos.M.Si. 2. Siswaji, SE 3. Dwi Setyo Handoko, SP. 4. Sugeng Hadi Santoso.
Pembantu Umum	:	1. Budiono 2. Rina Wastika.

Sehubungan minimnya jumlah sumberdaya manusia, maka hasil dari draf menjadi tertunda dan tidak bisa diselesaikan. Sehingga pada akhirnya tanggal 31 Desember 2009, Dekan mengambil langkah untuk merevisi tim kembali. Hal ini sesuai dengan Surat Tugas Dekan No. 2945/J10.1.16/KP/2009, dengan susunan sebagai berikut:

**TIM PENYUSUN II  
PORTOFOLIO PROGRAM ILMU SOSIAL**

Penanggung jawab	: Dekan (Prof. Dr. Ir. H. Darsono Wisadirana, MS)
Pengarah	: 1. Pembantu Dekan II (Dr. Mardiyono Djakfar, MPA) 2. Pembantu Dekan III (Dr. Drs. Suryadi, MS)
Ketua	: Pembantu Dekan I (Prof. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS.)
Sekretaris	: 1. Ahmad Imron Rozuli, SE., M.Si. 2. Ari Pratiwi, S.Psi., M.Psi.
Kesekretariatan	: 1. Sugeng Hadi Santoso 2. Sutan Rahman WHS, SE 3. Siswaji, SE
Anggota	: 1. Dr. Ratih Nur Pratiwi. 2. Drs. M. Sobaruddin, MA 3. Drs. Amir Hasan Ramli, Psi., M.Si. 4. Vita Amalia P, S.IP., MA 5. Wawan Sobari, S.IP., MA 6. Dra. Rugjatmiasih 7. Drs. Efraim Luturmas, MM 8. Drs. Imam Wahyuanto 9. Nanik Puji Rahayu, B.Sc. 10. Achmad Tohari, SS 11. Dr. Bambang Dwi Prasetyo, M.Si. 12. Bambang Semedhi, SE

Dengan berdasarkan surat terbaru tersebut, tim akhirnya dapat menyelesaikan proposal yang akhirnya dikirimkan ke BAN-PT dengan surat pengantar dari Rektor bersamaan dengan borang evaluasi program studi yaitu program studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi.

#### 1.4.1. Program Studi Sosiologi

Sesuai dengan Peraturan DIKTI SK DIKTI No. 034, semua program studi yang telah berakhir masa berlaku ijin penyelenggaraan, diharuskan mengurus perpanjangan ijin. Sehubungan dengan itu, Ketua Program Ilmu Sosial membentuk tim evaluasi mengurus ijin perpanjangan program studi Sosiologi yang ijinnya akan berakhir. Ketua Program Ilmu Sosial bersama dengan Antoni, S.Sos., M.Si (Koordinator Bidang Akademik) serta Sugeng Hadi Santoso (Staf Akademik), pada bulan Juli 2006 mengurus perpanjangan ijin kedua program studi tersebut dengan membawa berkas laporan EPSBED ke DIKTI. Kemudian pada tanggal 30 Agustus 2006 berdasarkan SK DIKTI No. 3227/D/T/2006 Program Studi Sosiologi mendapatkan ijin perpanjangan.

Setelah perpanjangan ijin turun, Ketua Program mengingatkan bahwasanya, sebelum menjadi Fakultas, perlu adanya peringkat akreditasi dan peningkatan status dari program studi menjadi jurusan. Untuk itu dibentuklah tim penyusun proposal akreditasi dan tim peningkatan status program studi menjadi jurusan pada tanggal 02 Agustus 2007, No. 608/J10.1.16/KP/2007

**TIM PENYUSUN  
PENINGKATAN STATUS PROGRAM STUDI MENJADI JURUSAN**

Penanggung jawab	:	Ketua Program Ilmu Sosial (Dr.Ir.H.Darsono Wisadirana,MS)
Pengarah	:	Prof. Dr. Ir. Eliezer Ginting, MS
Ketua	:	Siti Kholifah, S.Sos., M.Si.
Sekretaris	:	1. Ahmad Imron Rozuli, SE., M.Si. 2. I Wayan Suyadnya, SP., M.Sos.
Bendahara	:	Ike Sophia Hanna, S.Sos.
Anggota	:	1. Iwan Nurhadi, S.Sos. 2. Anif Fatma Chawa, S.Sos., M.Si. 3. Arief Budi Nugroho, S.Sos. 4. Anton Novenanto, S.Sos.
Kesekretariatan	:	1. Dwi Setyo Handoko, SP 2. Nur Indah Wati, A.Md.
Pembantu Umum	:	1. Agustina Salama, S.Sos. 2. Siswaji, SE 3. Fira Amalia, A.Md. 4. Sudoko 5. Warmo 6. Agung Samsudin

Adapun tim penyusun proposal Akreditasi Program Studi Sosiologi sesuai dengan surat tugas Ketua Program tanggal 19 September 2006 No. 621/J10.1.16/KP/2006 adalah sebagai berikut:

**TIM PENYUSUN I  
PROPOSAL AKREDITASI PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

Penanggung jawab	:	Ketua Program Ilmu Sosial (Prof.Dr.Ir.H.Darsono Wisadirana,MS)
Ketua	:	Prof. Dr. Ir. Eliezer Ginting, MS
Wakil Ketua	:	Siti Kholifah, S.Sos., M.Si.
Sekretaris	:	1. I Wayan Suyadnya, SP., M.Sos.
Bendahara	:	Dian Mutmainah, S.IP.
Anggota	:	1. Iwan Nurhadi, S.Sos. 2. Anif Fatma Chawa, S.Sos., M.Si. 3. Arief Budi Nugroho, S.Sos. 4. Anton Novenanto, S.Sos. 5. Ahmad Imron Rozuli, SE., MS.
Pembantu Umum	:	1. Dwi Setyo Handoko, SP 2. Nur Indah Wati, A.Md. 3. Fira Amalia, A.Md. 4. Sudoko

Karena masih kurang koordinasi pada tim ini, dan hasil draf proposal akhirnya tertunda selama 2 (dua) tahun. Pada tahun 2009, Dekan akhirnya membentuk tim baru pada tanggal 6 Februari 2009 dengan Surat Tugas Dekan No. 381/J10.1.16/KP/2009.

**TIM PENYUSUN II**  
**PROPOSAL AKREDITASI PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

Penanggung jawab	: Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Pengarah	: Pembantu Dekan I
Ketua	: Kajur Sosiologi
Sekretaris	: Sekjur. Sosiologi.
Anggota	: 1. I Wayan Suyadnya, SP., M.Sos. 2. Indhar Wahyu Wira Harjo 3. Fika Octaria.
Pembantu Umum	: 1. Muktiyatun 2. Yoga Prabowo Sanyoto, S.Pd. 3. Sugeng Hadi Santoso 4. Afnan Syahrani, A.Md.

Dengan berdasarkan surat terbaru tersebut, tim akhirnya dapat menyelesaikan yang akhirnya dikirimkan ke BAN-PT. Akhirnya dengan surat BAN PT No. 003/BAN.PT/Ak-XII/S1/IV/2009 tertanggal 11 April 2009, yang menyatakan bahwa Program Studi Sarjana Sosiologi, Universitas Brawijaya Malang, terakreditasi dengan peringkat Akreditasi C. Sertifikat Akreditasi Program Studi Sarjana ini berlaku 5 (lima) tahun sejak tanggal ditetapkan yakni tanggal 11 April 2009 sampai dengan 11 April 2014. Berdasarkan Akreditasi terakhir SK 4339/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2019, Program Studi S1 Sosiologi mendapatkan akreditasi B.

#### 1.4.2. Program Studi Ilmu Komunikasi

Berdasarkan SK DIKTI No. 034/DIKTI/Kep./2002, bahwa perguruan tinggi wajib menyampaikan laporan semesteran penyelenggaraan pendidikan dari program studi yang ada (sudah berjalan), kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dan harus secepatnya mengurus SK perpanjangan jika masa berlaku akan habis, maka bersamaan dengan penyelenggaraan program studi sosiologi, tim berangkat ke DIKTI dalam rangka mengurus ijin perpanjangan (Ketua Program Ilmu Sosial, Antoni, S.Sos., M.Si (Koordinator Bidang Akademik) serta Sugeng Hadi Santoso (Staf Akademik), dengan membawa berkas laporan EPSBED ke DIKTI. Program Studi Ilmu Komunikasi memperoleh ijin perpanjangan berdasarkan SK DIKTI No. 3228/D/T/2006 tertanggal 30 Agustus 2006.

Setelah perpanjangan ijin turun, Ketua Program membentuk tim dalam rangka akreditasi program studi, peningkatan status dari program studi menjadi jurusan pada tanggal 02 Agustus 2007, No. 609/J10.1.16/KP/2007. Adapun tim penyusun proposal peningkatan status dari program studi menjadi jurusan adalah sebagai berikut:

**TIM PENYUSUN**  
**PENINGKATAN STATUS PROGRAM STUDI MENJADI JURUSAN**

Penanggung jawab	: Ketua Program Ilmu Sosial (Dr.Ir.H.Darsono Wisadirana,MS)
Pengarah	: Prof. Dr. Ir. Sugiyanto, MS
Ketua	: Anang Sujoko, S.Sos., M.Si.
Sekretaris	: 1. Dr. Bambang Dwi Prasetyo, S.Sos., M.Si. 2. Desi Dwi Prianti, S.Sos.
Bendahara	: Muktiyatun
Anggota	: 1. Rachmat Kriyantono, S.Sos., M.Si. 2. Akh. Muwafik Saleh, S.Sos., M.Si. 3. Antoni, S.Sos., M.Si. 4. Endang Mirasari, S.Sos.
Kesekretariatan	: 1. Sugeng Hadi Santoso 2. Nurkholis.
Pembantu Umum	: 1. Achmad Tohari, SS. 2. Warmi, A.Md. 3. Budiono. 4. Rina Wastika, A.Md. 5. Suryatmojo

Bersamaan dengan pembentukan Tim Peningkatan Status Program Studi menjadi Jurusan, ketua program juga membentuk tim akreditasi pada tanggal 19 September 2006, No. 620/J10.1.16/KP/2006. Adapun Tim Penyusun Proposal Akreditasi Program Studi Ilmu Komunikasi adalah sebagai berikut:

#### **TIM PENYUSUN I AKREDITAS PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

Penanggung jawab	: Ketua Program Ilmu Sosial (Dr.Ir.H.Darsono Wisadirana,MS)
Pengarah	: Prof. Dr. Ir. Sugiyanto, MS.
Ketua	: Anang Sujoko, S.Sos., M.Si.
Sekretaris	: 1. Dr. Bambang Dwi Prasetyo, S.Sos., M.Si. 2. Desi Dwi Prianti, S.Sos.
Bendahara	: Muktiyatun
Anggota	: 1. Rachmat Kriyantono, S.Sos., M.Si. 2. Akh. Muwafik Saleh, S.Sos., M.Si. 3. Antoni, S.Sos., M.Si. 4. Endang Mirasari, S.Sos.
Kesekretariatan	: 1. Sugeng Hadi Santoso 2. Nurkholis.
Pembantu Umum	: 1. Achmad Tohari, SS. 2. Warmi, A.Md. 3. Budiono. 4. Rina Wastika, A.Md. 5. Suryatmojo

Dibentuknya tim pertama akreditasi program studi Ilmu Komunikasi ini bersamaan dengan program studi Sosiologi, sehingga karena minimnya informasi yang ada maka proposal akreditasi program studi juga mengalami kendala yang akhirnya tertunda selama 2 tahun. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja, maka Pembantu Dekan I yang pada saat itu menjabat sebagai Pelaksana Harian Dekan memutuskan untuk membuat tim baru dalam menyusun proposal akreditasi pada tanggal 23 Februari 2009 dengan No surat : 495/J10.1.16/KP/2009.

Dengan segala daya upaya akhirnya tim kedua ini telah berhasil menyelesaikan proposal akreditasi program studi Ilmu Komunikasi yang pada akhirnya dikirimkan dengan surat pengantar rektor. Setelah beberapa bulan kemudian, dari hasil visitasi tersebut, BAN-PT menindaklanjuti dengan hasil akreditasi pada tanggal 2 April 2009 No. 003/BAN.PT/Ak-XII/S1/IV/2009 yang menjelaskan bahwa Program Studi Ilmu Komunikasi mendapatkan peringkat B. Berdasarkan Akreditasi terakhir SK 983/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2018, Program Studi S1 Ilmu Komunikasi mendapatkan akreditasi A.

#### **1.4.3. Program Studi Psikologi**

Pada tahun 2005 timbul keinginan Ketua Program Ilmu Sosial membuka program studi baru yaitu Psikologi dan keinginan ini disetujui Pembantu Rektor I (Prof.Dr.Ir.Yogi Sugito) dan juga Rektor (Prof.Dr.Ir.Bambang Guritno). Sebelum terbentuknya tim penyusun proposal pendirian Program Studi Psikologi, terlebih dahulu diadakan pertemuan antara Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS; Yusuf Darmawan, S.Psi., Fathul Lubabin Nuqul, S.Psi., M.Psi, Faizah, S.Psi dan Sugeng Hadi Santoso pada bulan Juli 2005 yang bertempat di Rumah Ketua Program Ilmu Sosial (Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS). Untuk merealisasikan keinginan dibukanya Program Studi Psikologi, Ketua Program Ilmu Sosial membentuk Tim Penyusun Proposal Program Studi jenjang S1 Psikologi dengan Surat Tugas No. 20/J10.1.16/KP/2005 tanggal 27 Agustus 2005 dengan susunan sebagai berikut:

#### **TIM PENYUSUN PROPOSAL PENDIRIAN PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

Penanggung jawab	: Ketua Program Ilmu Sosial (Dr.Ir.H.Darsono Wisadirana,MS)
Ketua	: Yudi Suharsono, S.Psi., M.Si.

Sekretaris	:	1. Fathul Lubabin Nuqul, S.Psi., M.Si. 2. Faizah, S.Psi
Bendahara	:	Siswaji, SE
Anggota	:	1. Drs. Amir Hasan Ramli, Psi., M.Si. 2. Yusuf Darmawan, S.Psi. 3. Intan Rahmawati, S.Psi.
Kesekretariatan	:	1. Sugeng Hadi Santoso 2. Dwi Setyo Handoko, SP

Proposal Psikologi diselesaikan tim penyusun pada Oktober 2005. kemudian Ketua Program Ilmu Sosial menyerahkannya ke Pembantu Rektor I untuk dibuatkan surat pengantar ke DIKTI dan kemudian Pembantu Rektor I menyerahkan ke Rektor (Prof. Dr. Ir. Bambang Guritno). Melalui Kepala Bagian Akademik Unibraw Ir. Hesti Indratin Rahayu, proposal tersebut dikirim ke DIKTI Jakarta guna memperoleh SK Persetujuan pendirian Program Studi Psikologi. Namun diluar dugaan, Rektor belum berkenan mengirimkan atau membuka Program Studi Psikologi dengan alasan, belum ada ruangan perkuliahan. Akhirnya proposal terhenti hingga hampir 1 tahun.

Dengan pergantian Rektor lama (Prof.Dr.Ir.Bambang Guritno) ke Rektor baru (Prof.Dr.Ir.Yogi Sugito) untuk periode 2006-2010, maka Ketua Program Ilmu Sosial berkeinginan meneruskan pembukaan Program Studi Psikologi yang tertunda selama hampir 1 (satu) tahun tersebut dengan memanggil tim penyusun untuk mengadakan rapat pertemuan dihadiri pula anggota baru bernama Andik Matulesy, S.Psi., M.Psi. Setelah beberapa bulan mengadakan pertemuan, akhirnya proposal pendirian program studi baru telah terselesaikan. Dalam upaya untuk melanjutkan pendirian Program Studi Psikologi yang sudah setahun tertunda, maka dibentuklah kembali tim revisi Proposal Program Studi Psikologi pada tahun 2006, dengan melibatkan Andik Matulesy, S.Psi., M.Psi. Akhirnya melalui surat pengantar dari Rektor No. 1687/J10/AK/2006 tanggal 24 Juni 2006 proposal pendirian Program Studi Psikologi dikirimkan ke DIKTI. Setelah 2 bulan berjalan pada tanggal 22 Agustus 2006 melalui surat DIKTI No. 1755/D2.2/2006. Dalam surat tersebut disampaikan bahwa kompetensi lulusan agar disusun dengan kemampuan sebagai "apa" dan substansi kajiannya "bagaimana" yang dibuat dalam bentuk matriks baik kompetensi utama, kompetensi pendukung maupun kompetensi lainnya dikaitkan dengan elemen kompetensinya, kemudian kurikulum dan proses pembelajarannya dirancang untuk mencapai kompetensi tersebut, mengacu kepada SK Mendiknas No. 232/U/2000 dan No. 045/U/2002. Sedangkan pada butir 2. b. disebutkan bahwa dosen tetap kualifikasi S1 masih kurang 1 (satu) orang dengan latar belakang yang sesuai dengan program studi yang diusulkan. Berdasarkan surat DIKTI tersebut, maka tim penyusun mengadakan rapat untuk membahas revisi proposal pendirian program studi tersebut, dan akhirnya setelah 1 bulan berselang, pada tanggal 20 September 2006 melalui surat pengantar dari Rektor No. 2645/J10./AK/2006 proposal pendirian Program Studi Psikologi dikirimkan ke DIKTI. Selama 3 bulan DIKTI mengevaluasi usulan pembukaan Program Studi Psikologi pada Universitas Brawijaya, pada tanggal 14 November 2006 dengan surat DIKTI No. 2338/D2.2/2006 disebutkan bahwa pada butir 1 dan butir 2.a, belum dijawab dengan benar, untuk itu uraian kompetensi lulusan seperti pada Tabel 6 hal 16-21 agar lebih diperjelas kompetensi yang diinginkan (sebagai apa) dan substansi kajiannya (bagaimana); dan butir 2. Dosen tetap yang diajukan dengan kualifikasi S2 belum ada yang memenuhi syarat.

Sesuai dengan permintaan DIKTI, maka tim kembali mengadakan pertemuan untuk mengevaluasi kekurangan-kekurangan yang telah ditentukan oleh DIKTI. Akhirnya selama 1 (satu) bulan tepatnya pada tanggal 20 September 2006 melalui Surat Pengantar rector No. 2645/J10/AK/2006 proposal pendirian Program Studi Psikologi kembali dikirimkan ke DIKTI, pada tanggal 30 November 2006 melalui surat DIKTI No. 2440/D2.2/2006 dijelaskan bahwa permohonan pertimbangan pembukaan Program Studi Psikologi pada Universitas Brawijaya Malang dapat dibuka dengan syarat harus mendapatkan surat rekomendasi dari HIMPSI tentang kelayakan kompetensi dan kurikulum usulan tersebut.

Dalam rangka menyusun kurikulum berbasis kompetensi pada Program Studi Psikologi diadakan lokakarya kurikulum yang diadakan di lantai 2 Rektorat dengan dihadiri oleh HIMPSI pusat dan dosen-dosen PIS khususnya Program Studi Psikologi. Setelah proses lokakarya kurikulum berbasis kompetensi selesai, proposal dikirimkan kembali ke DIKTI melalui surat Rektor tepatnya pada tanggal 2 Januari 2007 dengan No surat 0002/J10/AK/2007 dan melampirkan surat rekomendasi dari HIMPSI yang menyatakan bahwa pembukaan Program Studi Psikologi layak dibuka di Universitas Brawijaya dengan surat rekomendasi No. 001/PP-HIMPSI/2007. Selanjutnya pada tanggal 24 Januari 2007 telah turun ijin pertimbangan dari DIKTI sesuai dengan No. surat 0188/D2.2/2007, dengan ketentuan bahwa perguruan tinggi wajib menyampaikan laporan semesteran

penyelenggaraan pendidikan dari program studi yang ada (sudah berjalan), kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 034/DIKTI/Kep./2002. Surat pertimbangan tersebut hanya berlaku selama 3 (tahun) sejak dikeluarkan dan tidak bisa digunakan sebagai pedoman dalam penerimaan mahasiswa baru. Selain itu, program studi baru dapat dibuka di Universitas Brawijaya dengan ketentuan bila laporan EPSBED mencapai 80%.

Kemudian pada tanggal 22 Juni 2007 dengan SK DIKTI No. 1504/D/II/2007 Program Studi Psikologi mendapat ijin penyelenggaraan dengan Ketua Program Studi Drs. Amir Hasan Ramli, Psi.,M.Si., berdasarkan SK Rektor No. 257/SK/2008 tanggal 20 Oktober 2008. Mengacu SK DIKTI No. 034/DIKTI/Kep./2002, bahwa perguruan tinggi wajib menyampaikan laporan semesteran penyelenggaraan pendidikan dari program studi yang ada (sudah berjalan), maka setelah melewati masa evaluasi selama 2 (dua) tahun, maka Pembantu Dekan I a.n. Dekan membentuk Tim perpanjangan ijin Program Studi Psikologi pada tanggal 2 Maret 2009 no. 539/J10.1.16/KP/2009 dengan susunan sebagai berikut:

#### **TIM PENYUSUN PERPANJANGAN IJIN PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

Penanggung jawab	: Prof. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS
Ketua	: Drs. Amir Hasan Ramli, Psi.,M.Si.
Bendahara	: Drs. Efraim Luturmas, MM
Anggota	: 1. Ari Pratiwi, S.Psi., M.Si. 2. Dra. Ika Widyarini, MLHR 3. Intan Rahmawati, S.Psi., M.Psi. 4. Yoyon Supriyono, S.Psi., M.Psi. 5. Sugeng Hadi Santoso

Proses perpanjangan ijin tersebut dengan ketentuan harus mempunyai dosen tetap minimal 6 (enam) orang yang berstatus PNS bukan kontrak dan telah memiliki NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional, sedangkan saat itu, Program Studi Psikologi merupakan program baru sehingga untuk memenuhi kebutuhan dosen tersebut, dengan surat pengantar dari Ketua Program telah meminjam dosen dari fakultas lain yang memiliki keilmuan ilmu sosial. Setelah mengadakan pertemuan dari tim, maka tersusunlah laporan perpanjangan ijin ke DIKTI dengan program EPSBED dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2008. Hasil dari validasi EPSBED tersebut, dikirimkan melalui pengantar rektor pada bulan Juni 2009 yang terdiri dari profil program studi yang harus memiliki minimal 6 (enam) dosen tetap dan hasil rekapitulasi pelaporan EPSBED selama 2 tahun berturut-turut. Setelah pengiriman berkas perpanjangan ijin, pada tanggal 15 Juli 2009 melalui SK DIKTI Nomor. 2850/D/T/K-N/2009 Program Studi Psikologi telah memperoleh ijin perpanjangan. Berdasarkan Akreditasi terakhir SK 1020/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2017, Program Studi S1 Psikologi mendapatkan akreditasi B.

#### **1.4.4. Program Studi Hubungan Internasional**

Pada tahun 2006, dengan melihat kebutuhan stakeholder, timbul keinginan dari Ketua Program untuk membuka program studi baru jenjang S1 yaitu Program Studi Hubungan Internasional. Untuk merealisasikan keinginan tersebut kemudian Ketua Program Ilmu Sosial mencari dan mengumpulkan ahli-ahli hubungan internasional baik yang berkualifikasi S-1 maupun berkualifikasi S-2. Setelah beberapa bulan, akhirnya pada tanggal 2 Mei 2006 membentuk tim penyusun proposal pendirian program studi Hubungan Internasional dengan No. 274/J10.1.16/KP/2006 dengan susunan sebagai berikut:

#### **TIM PENYUSUN PROPOSAL PENDIRIAN PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL**

Penanggung Jawab	: Ketua Program Ilmu Sosial (Prof.Dr.Ir.H.Darsono Wisadirana,MS)
Ketua	: Dian Mutmainah,S.IP.
Sekretaris	: Melly Noviryani,S.Sos.
Bendahara	: Henny Rosalinda,S.IP.
Kesekretariatan	: Sugeng Hadi Santoso

Anggota : 1. Vita Amalia, S.IP., MA  
2. Tate Agape Baswara, S.IP.  
3. Arief Maulana, S.IP.

Pada bulan Mei 2006, tim mulai bekerja dan melakukan pertemuan-pertemuan. Setelah 3 bulan tim bekerja, pada bulan Agustus 2006 proposal Hubungan Internasional dapat diselesaikan dan setelah beberapa hari Rektor baru (Prof.Dr.Ir.Yogi Sugito) dilantik, proposal pendirian Program Studi Hubungan Internasional ditandatangani dan dikirimkan oleh Rektor ke DIKTI. Pada tanggal 24 Juni 2006 dengan No. surat : 1687/J10/AK/2006, setelah 2 bulan berselang dari pengiriman proposal tersebut yaitu pada tanggal 22 Agustus 2006, proposal ini mendapatkan surat ijin pertimbangan persetujuan oleh DIKTI dengan Surat Keputusan No. 1755/D2.2/2006 tertanggal 22 Agustus 2006 yang isinya supaya proposal tersebut dilengkapi dengan ketentuan DIKTI.

Dalam surat tersebut disampaikan bahwa kompetensi lulusan agar disusun dengan kemampuan sebagai "apa" dan substansi kajiannya "bagaimana" yang dibuat dalam bentuk matriks baik kompetensi utama, kompetensi pendukung maupun kompetensi lainnya dikaitkan dengan elemen kompetensinya, kemudian kurikulum dan proses pembelajarannya dirancang untuk mencapai kompetensi tersebut, mengacu pada SK Mendiknas No. 232/U/2000 dan No. 045/U/2002. Sedangkan pada butir 2. a. disebutkan bahwa dosen tetap a.n. Vita Amalia Puspawarni (S2), agar melampirkan keterangan ijazahnya. Berdasarkan surat DIKTI tersebut, maka tim penyusun mengadakan revisi proposal pendirian program studi, ketua tim langsung berangkat ke DIKTI untuk menanyakan masalah kesetaraan ijazah atas nama Vita Amalia P dan tim langsung merevisi proposal sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh DIKTI. Pada tanggal 20 September 2006 dengan Surat Pengantar Rektor No. 2645/J10./AK/2006, proposal pendirian program studi Hubungan Internasional dikirimkan kembali ke DIKTI, akan tetapi kembali lagi karena perlu adanya revisi. Hal ini sesuai dengan surat tanggal 14 November 2006 No. 2338/D2.2/2006 disebutkan bahwa pada butir 1 dan butir 2.a, belum dijawab dengan benar, untuk itu uraian kompetensi lulusan seperti pada tabel 6 hal 16-21 agar lebih diperjelas kompetensi yang diinginkan (sebagai apa) dan substansi kajiannya (bagaimana); dan butir 2. Dosen tetap yang diajukan dengan kualifikasi S2 belum ada yang memenuhi syarat. Sehubungan dengan hal tersebut, maka tim kembali lagi mengadakan pertemuan yang mana dosen tetap tidak ada yang sesuai, akhirnya pada tanggal 02 Januari 2007, tim kembali lagi mengirimkan data revisi dengan Surat Pengantar Rektor No. 0003/J10/AK/2007. Pada tanggal 7 Maret 2007, DIKTI mengirimkan kembali surat No. 0432/D2.2/2007 dan menjelaskan bahwa: pembukaan program studi Hubungan Internasional S1 pada Universitas Brawijaya Malang, belum dapat dipertimbangkan, karena dosen-dosen tetap yang diajukan a.n. Dyiah Estu Kurniawati (S2) dan Yusli Efendi (S1) ternyata mengundurkan diri. Untuk itu, tim kembali lagi merevisi data dosen tersebut dengan melampirkan 2 dosen dengan kualifikasi S2 dan 4 (empat) dosen dengan kualifikasi S1. yaitu Vita Amalia Puspawarni, S.IP., MA, Leni Winarni, S.IP., M.Si. dan Wawan Sobari, S.IP., MA dan dosen yang berkualifikasi S1 adalah Hanimatul Mariah, S.IP., Dian Mutmainah, S.IP., Henny Rosalinda, S.IP., Mely Noviryani, S.IP., Tate Agape Bawana, S.IP., Arief Maulana, S.IP. dikirimkan ke DIKTI pada tanggal 25 April 2007 dan setelah 2 bulan dari pengiriman proposal Program Studi Hubungan Internasional mendapatkan ijin penyelenggaraan dengan SK DIKTI No. 1621/D/T/2007 tertanggal 6 Juli 2007 dengan Ketua Program Studi Prof. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS, selama 1 tahun berdasarkan SK Ketua Program No.015/J10.1.16/SK/2007, tanggal 10 Agustus 2007. Setelah 1 tahun berlalu, Ketua Program Studi Hubungan Internasional digantikan oleh Vita Amalia P., S.IP, MA dengan SK Rektor No.257/SK/2008, tanggal 20 Oktober 2008, sedangkan Prof. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS, diangkat menjadi Pembantu Dekan I sesuai dengan SK Rektor No.196/SK/2008, tanggal 27 Agustus 2008. Menindaklanjuti SK ijin penyelenggaraan bahwa perguruan tinggi wajib menyampaikan laporan semesteran penyelenggaraan pendidikan dari program studi yang ada (sudah berjalan), maka setelah melewati masa evaluasi selama 2 (dua) tahun, maka Pembantu Dekan I a.n. Dekan membentuk Tim Perpanjangan Ijin Program Studi Hubungan Internasional pada tanggal 25 Februari 2009 No. 516/J10.1.16/KP/2009 dengan susunan sebagai berikut:

### **TIM PENYUSUN PERPANJANGAN IJIN PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL**

Penanggung jawab	: Prof. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS
Ketua	: Vita Amalia Puspamawarni, S.IP., MA.
Bendahara	: Drs. Efraim Luturmas, MM
Anggota	: 1. Mely Noviryani, S.Sos., MM 2. Anggun Trisnanto, S.IP., M.Idea 3. Heny Rosalinda, S.IP 4. Joko Purnomo, S.IP., MA. 5. Sugeng Hadi Santoso

Proses perpanjangan ijin tersebut juga hampir sama dengan Program Studi Psikologi dengan ketentuan harus mempunyai dosen tetap minimal 6 (enam) dosen tetap yang berstatus PNS bukan kontrak dan telah memiliki NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional, sedangkan saat itu, program studi Hubungan Internasional merupakan program baru sehingga untuk memenuhi kebutuhan dosen tersebut, dengan surat pengantar dari dekan meminjam beberapa dosen dari fakultas lain yang memiliki bidang ilmu sosial. Setelah mengadakan pertemuan dengan tim, maka tersusunlah laporan perpanjangan ijin ke DIKTI dengan program EPSBED dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2008. Hasil dari validasi EPSBED tersebut, dikirimkan melalui pengantar rektor pada bulan Juni 2009 yang terdiri dari profil program studi yang harus memiliki minimal 6 (enam) dosen tetap dan hasil rekapitulasi pelaporan EPSBED selama 2 tahun berturut-turut. Setelah pengiriman berkas perpanjangan ijin, maka pada tanggal 15 Juli 2009 dengan SK DIKTI No. 2849/D/T/K-N/2009, Program Studi Hubungan Internasional mendapatkan ijin perpanjangan. Berdasarkan Akreditasi terakhir SK 0976/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2017, Program Studi S1 Hubungan Internasional mendapatkan akreditasi B.

#### **1.4.5. Program Studi Ilmu Politik**

Guna memenuhi kebutuhan stakeholder dan sesuai dengan program kerja bahwa Program Ilmu Sosial adalah embrio dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, maka timbullah keinginan dari Ketua Program untuk membentuk suatu program studi baru yaitu Program Studi Ilmu Politik. Pada saat itu juga, pada bulan Januari 2008, dibentuklah Tim Penyusun Pendirian Program Studi Ilmu Politik, pada Program Ilmu Sosial melalui Surat Tugas Ketua Program No.099/J10.1.16/KP/2008 tertanggal 18 Januari 2008 dengan susunan panitia sebagai berikut:

#### **TIM PENYUSUN PROPOSAL PENDIRIAN PROGRAM STUDI ILMU POLITIK**

Penanggung jawab	: Ketua Program Ilmu Sosial (Prof.Dr.Ir.H.Darsono Wisadirana,MS)
Ketua	: Wawan Sobari, S.IP., MA
Bendahara	: Muktiyatun, A.Md.
Kesekretariatan	: 1. Sugeng Hadi Santoso 2. Sigid David Pahala
Anggota	: 1. Antoni, S.Sos., M.Si. 2. Drs. Amir Hasan Ramli, Psi., M.Si. 3. Vita Amalia P., S.IP., MA 4. Dian Mutmainah, S.IP. 5. Mely Noviryani, S.Sos.
Pembantu Umum	: 1. Siswaji, SE 2. Sigit Krisdiyanto, S.Sos. 3. Warmi, A.Md.

Setelah tim terbentuk, tim penyusun melakukan studi kelayakan pendirian program studi. Setelah beberapa bulan, tim telah berhasil menyelesaikan proposal pendirian tersebut. Tapi di luar dugaan bahwa Fakultas Ilmu Administrasi telah mengirimkan terlebih dahulu proposal pendirian program studi dengan nama Politik Pemerintahan. Akan tetapi Program Ilmu Sosial juga telah mengirimkan proposal pendirian tersebut dengan Surat

Pengantar Rektor No. 1026/J10/AK/2008 tanggal 31 Maret 2008. Akhirnya, sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak, Program Ilmu Sosial mundur dan tidak mengurus berkas proposal yang sudah terlanjur terkirim. Pada tanggal 6 Juni 2008, DIKTI telah mengirimkan surat No. 1339/D2.2/2008 tentang Usulan Pembukaan Program-program Studi Baru pada Universitas Brawijaya bahwa: menindaklanjuti surat Rektor No. 0778/A10/AK/2008 tanggal 08 Maret 2008 dan No. 0830/J10/AK/2008 tanggal 11 Maret 2008 bahwa program studi Politik Pemerintahan (S1) tidak ada pada SK Dirjen DIKTI No. 163/DIKTI/Kep./2007 tanggal 29 November 2007. Berdasarkan surat tersebut Rektor mengirimkan surat kepada DIKTI tanggal 1 Agustus 2008 No. 2633/J10/LL/2008 disebutkan bahwa Proposal pendirian program studi ilmu politik yang diajukan oleh Fakultas Ilmu Administrasi telah ditolak oleh Dirjen DIKTI karena tidak sesuai dengan rumpun keilmuan yang ada di Fakultas Ilmu Administrasi, sedangkan pada butir 2. Disebutkan bahwa pembukaan program studi Ilmu Politik diusulkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan telah mendapatkan kesepakatan kedua belah pihak (FIS dan FIA). Melihat tembusan surat yang telah dikirimkan oleh rektor maka Dekan FIS menindaklanjuti ke DIKTI dan sekaligus menanyakan masalah berkas yang telah terkirim tentang pembukaan program studi baru yaitu program studi Ilmu Politik dari Program Ilmu Sosial. Pada tanggal 29 Agustus 2008 melalui surat DIKTI No. 2297/D2.2/2008, bahwa usulan pembukaan program studi Ilmu Politik yang telah diajukan oleh UB telah mendapatkan respon kembali oleh DIKTI, hal ini sesuai dengan disebutkannya adanya revisi. Yaitu 1). Analisis peminat dan kebutuhan lulusan serta analisis prospek pekerjaan yang nyata bagi lulusan agar disusun secara mendalam dan lebih fokus, dengan menggunakan data yang sah selama 5 tahun terakhir dan prediksinya untuk 5 – 10 tahun ke depan. 2) kompetensi lulusan agar disusun dengan kemampuan sebagai "apa" dan substansi kajiannya "bagaimana" yang dibuat dalam bentuk matriks baik kompetensi utama, kompetensi pendukung maupun kompetensi lainnya dikaitkan dengan elemen kompetensi, kemudian kurikulum dan proses pembelajarannya dijabarkan untuk mencapai kompetensi tersebut, mengacu kepada SK. Mendiknas No. 232/U/2000 dan SK. Mendiknas No. 045/U/2002, 3) dosen tetap yang diajukan masih kurang 3 orang lulusan S1 dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan program studi yang diusulkan. 4) agar dilampirkan daftar koleksi buku perpustakaan yang memuat judul, nama pengarang, nama penerbit, tahun terbit dan jumlah eksemplar dengan mengacu pada lampiran SK. Mendiknas No. 234/U/2000.

Berdasarkan surat tembusan tersebut, maka Dekan Fakultas Ilmu Sosial membentuk tim kembali pada tanggal 10 November 2008 No. 2216/J10.1.16/KP/2008 dengan susunan sebagai berikut:

#### TIM REVISI PROPOSAL PENDIRIAN PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

Penanggung jawab	:	Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Ketua	:	Wawan Sobari, S.IP., MA
Bendahara	:	Sutan Rachman WHS, SE.
Anggota	:	1. Prof.Dr.Ir.Sanggar Kanto, MS. 2. Dr. Mardiyono Djafar, MPA. 3. A. Faishal Aminuddin, SS., M.Si.
Pembantu Umum	:	1. Siswaji, SE 2. Yoga Prabowo S, S.Pd. 3. Sugeng Hadi Santoso

Setelah melalui kerja keras, akhirnya tim berhasil menyelesaikan revisi proposal pendirian program studi Ilmu Politik sesuai dengan ketentuan DIKTI. Pada tanggal 6 Februari 2009 dengan SK DIKTI No. 141/D/T/2009 Program Studi Ilmu Politik telah menerima Surat Ijin Penyelenggaraan dengan Ketua Program Studi Wawan Sobari, S.IP., MA melalui SK Rektor No. 257/SK/2008 tanggal 20 Oktober 2008. Berdasarkan Akreditasi terakhir SK 0976/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2017, Program Studi S1 Ilmu Politik mendapatkan akreditasi B.

#### 1.4.6. Program Studi Ilmu Pemerintahan

Guna memenuhi kebutuhan stakeholder dan sesuai dengan program kerja bahwa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya, pada tanggal 10 Juni 2009, telah mengirimkan berkas proposal Pendirian Program Studi Ilmu Pemerintahan dan telah mendapatkan surat balasan DIKTI pada Tanggal 7 Januari 2010.

Menindaklanjuti surat DIKTI nomor: 0217/D2.2/2010 tertanggal 01 Pebruari 2010 perihal permohonan penjelasan dan merujuk pada butir 4 agar dikirimkan penjelasan tentang pendirian program studi jenjang S1 Ilmu

Pemerintahan, dan berkas tersebut harus sudah diterima DIKTI paling lambat pada tanggal 15 Februari 2010 agar dapat segera diproses.

Setelah tim mengadakan koordinasi akhir revisi hasil dapat dikirimkan kembali ke DIKTI dan telah mendapatkan ijin penyelenggaraan pada tanggal 6 Januari 2011 dengan surat pengantar DIKTI Nomor:1738/D1.3/TK/2011 tentang penyampaian salinan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 259/D/O/2010 Tanggal 31 Desember 2010. Berdasarkan Akreditasi terakhir SK 1795/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019, Program Studi S1 Ilmu Pemerintahan mendapatkan akreditasi A.

## 1.5 Kurikulum

Program Ilmu Sosial (PIS) Universitas Brawijaya pada tahun 2007 telah mengadopsi prinsip-prinsip KBK dalam kurikulumnya. PIS didirikan bertepatan dengan sosialisasi wacana KBK di lingkungan Universitas Brawijaya. Namun demikian, upaya untuk melakukan penyempurnaan terhadap kurikulum Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi terus dilakukan, dan merumuskan kurikulum baru bagi Program Studi Psikologi dan Program Studi Hubungan Internasional. Khusus untuk program studi baru seperti Psikologi dan Hubungan Internasional dilakukan penyusunan kurikulum berbasis kompetensi, yang diharapkan memiliki kekhususan dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Sejalan dengan visi misi yang diemban oleh Program Ilmu Sosial pada saat itu untuk menjadi pusat pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta informasi di bidang ilmu sosial dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas, berwawasan iman dan taqwa yang mampu mengaktualisasikan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tanggap terhadap tuntutan pembangunan masyarakat, maka perlu disusun perangkat kurikulum yang memadai yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yaitu kurikulum yang berbasis kompetensi. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk mempercepat terwujudnya pendidikan berkualitas dengan cara perbaikan dalam proses belajar mengajar yang berkualitas atau bermutu. Sebagai tindak lanjut dari kebijakan tersebut, dibentuklah suatu tim untuk menyusun kurikulum yang berbasis kompetensi yaitu Tim Semiloka dan Tim Lokakarya pada tanggal 12 Januari 2007 dengan No. surat 034/J10.1.16/KP/2007 dengan susunan sebagai berikut:

**PANITIA LOKAKARYA KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI  
PROGRAM ILMU SOSIAL  
(PS. SOSIOLOGI, PS. ILMU KOMUNIKASI, PS. PSIKOLOGI,  
DAN PS. HUBUNGAN INTERNASIONAL)**

Penanggung jawab	: Ketua Program Ilmu Sosial (Prof.Dr.Ir.H.Darsono Wisadirana,MS)
Ketua	: Dr. Ir. Agus Tjahjono, MS
Sekretaris	: Antoni, S.Sos., M.Si.
Bendahara	: Sutan Rahman WHS, SE
<b>Koordinator Bidang Studi Komunikasi</b>	
Ketua	: Prof. Dr. Ir. Sugiyanto, MS
Sekretaris	: Anang Sujoko, S.Sos., M.Si.
<b>Koordinator Bidang Studi Sosiologi</b>	
Ketua	: Prof. Dr. Ir. Eliezer Ginting, MS
Sekretaris	: Siti Kholifah, S.Sos., M.Si.
<b>Koordinator Bidang Studi Hubungan Internasional</b>	
Ketua	: Dian Mutmainah, S.IP
Sekretaris	: Mely Noviryani, S.Sos.
<b>Koordinator Bidang Studi Psikologi</b>	
Ketua	: Drs. Amir Hasan Ramli
Sekretaris	: Drs. Andi Matulesy, M.Si.
Seksi Acara	: 1. Desi Dwi Prianti, S.Sos. 2. Ahmad Imron Rozuli, SE, M.Si. 3. Anif Fatma Chawa, S.Sos., M.Si. 4. Arief Budi Nugroho, S.Sos.

		5. Iwan Nurhadi, S.Sos.
		6. Rachmat Kriyantono, S.Sos., M.Si.
Seksi Kesekretariatan	:	1. Sugeng Hadi Santoso.
		2. Dwi Setyo Handoko, SP.
		3. Nur Indah Wati, A.Md.
		4. Nur Kholis
		5. Agung Syamsudin.
Pembantu Umum	:	1. Warmi, A.Md.
		2. Sudoku.
		3. Budiono.
		4. Suryatmaja
		5. Agustina Salama, S.Sos.

Setelah mengadakan persiapan sarana dan prasarana, maka pada tanggal 13 Februari 2007, Kegiatan Semiloka untuk Program Studi Sosiologi, Psikologi dan Hubungan Internasional dibuka begitu juga dengan Program Studi Ilmu Komunikasi pada tanggal 15 Februari di Gedung Kuliah Bersama Lt. 2. Sedangkan untuk acara lokakarya kurikulum Program Studi Hubungan Internasional dilakukan pada tanggal 22 Februari 2007 dan Program Studi Sosiologi, Ilmu Komunikasi dan Psikologi pada tanggal 27 Februari 2007 di Gedung Widyaloka Universitas Brawijaya. Dalam semiloka dan lokakarya keempat program studi tersebut telah dihadirkan pakar-pakar sesuai dengan program studinya.

#### 1. Semiloka

Pakar KBK Universitas Negeri Malang	:	Dr. H. Punaji Setyosari, M.Ed.
Praktisi Sosiologi	:	Dr. Siti Zuhro (LIPI)
Praktisi Ilmu Komunikasi	:	Errol Jonathan (Suara Surabaya)
Praktisi Hubungan Internasional	:	Darmansyah Djumala (Ka. Pusdiklat Deplu RI)
Praktisi Psikologi	:	Dra. Astrid Wiratna

#### 2. Lokakarya

Praktisi Sosiologi	:	Hakimul Ikhwan, MA
Praktisi Ilmu Komunikasi	:	Dr. Engkus Kuswarno, MS
Hubungan Internasional	:	Prof. Dr. Mochtar Mas'ood
Praktisi Psikologi	:	Prof. Dr. Zainuddin, MS.Apt.

Adapun hasil dari semiloka dan lokakarya tersebut telah diputuskan dengan SK Dekan pada tanggal 5 November 2008 No. 06/J10.1.16/SK/2008 yang menjelaskan bahwa Kurikulum pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah kurikulum yang berbasis kompetensi.

### 1.6 Perkembangan Program Menjadi Fakultas

#### 1.6.1. Fakultas Ilmu Sosial

Guna meningkatkan status Program Ilmu Sosial menjadi Fakultas Ilmu Sosial, dibentuk Tim Penyusun Proposal Pendirian Fakultas Ilmu Sosial melalui Surat Tugas Ketua Program No. 611/J10.1.16/KP/2007 tanggal 2 Agustus 2007 dengan susunan panitia sebagai berikut:

Penanggung jawab	:	Ketua Program Ilmu Sosial
Ketua	:	Prof. Dr. Ir. H. Darsono Wisadirana, MS
Sekretaris I	:	Antoni, S.Sos., M.Si.
Bendahara	:	Sutan Rachman WHS, SE
Anggota	:	1. Dr. Ir. Agus Tjahjono, MS
		2. Akh. Muwafik Saleh, S.Sos., M.Si.
		3. Siti Kholifah, S.Sos., M.Si.
		4. Anif Fatma Chawa, S.Sos., M.Si.
		5. Dian Mutmainah, S.IP
		6. Rosana Sari, S.Sos.
		7. I Wayan Suyadnya, SP., M.Sos.
		8. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS
		9. Drs. Amir Hasan Ramli

Kesekretariatan : 1. Sugeng Hadi Santoso  
2. Dwi Setyo Handoko, SP  
3. Achmad Tohari, SS  
4. Nuri Indah Wati, A.Md.

Penyusunan proposal pendirian Fakultas Ilmu Sosial Universitas Brawijaya Malang, didasarkan hasil konsultasi Ketua Program Ilmu Sosial dengan Kepala Subdirektorat Akademik DIKTI pada tahun 2007, sehingga terbentuklah acuan penyusunan proposal untuk pendirian Fakultas. Berdasarkan acuan ini, disusunlah proposal pendirian Fakultas Ilmu Sosial. Setelah proposal selesai dan dikirimkan ke DIKTI pada bulan Januari 2008 dengan Surat Pengantar Rektor. Satu bulan setelah pengiriman proposal pendirian, dengan SK DIKTI pada tanggal 29 Februari 2008 Nomor: 536/D/T/2008, tentang Usul Pembukaan Fakultas Ilmu Sosial disetujui. Tanggal 8 April 2008 dengan SK Rektor Nomor : 090/SK/2008 ditetapkan Pendirian Fakultas Ilmu Sosial Universitas Brawijaya dengan 2 jurusan dan 5 program studi yaitu Jurusan Sosiologi dengan Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Komunikasi dengan Program Studi Ilmu Komunikasi, Program Studi Psikologi dan Program Studi Hubungan Internasional.

### **1.6.2. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Dengan telah didirikannya Program Studi Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu sosial, maka diusulkan Perubahan nama dari Fakultas Ilmu Sosial menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik melalui Surat Pengantar Dekan ke Rektor kemudian Rektor membuat SK Penetapan Nama FIS menjadi FISIP pada tanggal 8 April 2009 No.102/SK/2009.

Perubahan ini berpengaruh pada jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya Malang tahun 2009 yang terdiri dari 2 jurusan dan 5 (lima) program studi sebanyak 2273 orang dengan rincian sebagai berikut: mahasiswa Jurusan Sosiologi 425 orang (15,33%), Jurusan Ilmu Komunikasi 1083 orang (39,06%), Program Studi Psikologi 340 orang (12,26%), Hubungan Internasional 319 orang (11,50%) dan Program Studi Ilmu Politik 106 orang (3,82%).

Hingga saat ini dalam usianya yang ke-20 tahun, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memiliki 4 Departemen yaitu Departemen Sosiologi, Departemen Ilmu Komunikasi, Departemen Psikologi, Departemen Ilmu Politik, Pemerintahan dan Hubungan Internasional, 6 Program Studi Sarjana, 2 Program Studi Magister dan 1 Program Studi Doktor yang telah berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Minat masyarakat sangat tinggi terhadap Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, begitu pula telah banyak jalinan kerja sama yang telah dibangun dengan berbagai institusi dalam rangka untuk mewujudkan kualitas yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional sehingga dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia.

## **BAB II**

### **VISI, MISI, TUJUAN, DAN PROFIL LULUSAN**

#### **2.1 Latar Belakang**

Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa serta sebagai upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat di era global ini, maka dibutuhkan ketersediaan sumberdaya manusia yang terdidik, terlatih, berkualitas, terampil dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam kaitan ini Universitas Brawijaya membuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Strata Satu yang terdiri dari dua jurusan dan lima program studi Strata Satu(S1) yaitu Jurusan Sosiologi dengan Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Komunikasi dengan Program Studi Ilmu Komunikasi, Program Studi Psikologi, Program Studi Hubungan Internasional, dan Program Studi Ilmu Politik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dibuka guna menjawab tantangan ke depan tentang kebutuhan ahli sosiologi, ahli komunikasi, ahli psikologi, dan Hubungan Internasional yang mampu dan profesional memecahkan problem-problem sosial yang makin kompleks dan kesenjangan informasi yang sering menimbulkan konflik berkepanjangan di masyarakat berdasarkan pada kajian ilmiah, melalui proses belajar dan penelitian.

#### **2.2 Visi dan Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

##### **2.2.1. Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya adalah Menjadi Fakultas Pelopor dan Pembaharu bereputasi Internasional dalam bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terutama yang menunjang Industri berbasis Budaya untuk Kesejahteraan Masyarakat.

##### **2.2.2. Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Berdasarkan Visi tersebut, maka ditetapkanlah Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional yang menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki mori dan akhlak yang luhur, mandiri, serta profesional, dan berjiwa kewirausahaan terutama untuk menunjang industri berbasis budaya untuk kesejahteraan masyarakat;
2. Menyelenggarakan penelitian untuk menghasilkan ilmu pengetahuan di bidang ilmu sosial dan ilmu politik untuk pengembangan inovasi dan rekayasa sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia industri;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan peran fakultas sebagai agen pembaruan dan pelopor dalam mendukung tatanan sosial dan politik yang humanis dalam pengembangan yang inovatif, pemberdayaan masyarakat;
4. Melaksanakan tata kelola fakultas yang unggul, berkeadilan, dan berkelanjutan untuk menjawab tantangan isu-isu lokal dan global.

#### **2.3. Dasar dan Fungsi Pendidikan Tinggi**

Pendidikan Tinggi dalam lingkungan Departemen Pendidikan Nasional diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 232/U/2000. Sesuai dengan keputusan tersebut, pendidikan akademik yang terdiri atas program sarjana adalah pendidikan yang diarahkan pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional.

#### **2.4. Tujuan Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Merujuk pada Visi dan Misi, maka Tujuan Pendidikan dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya dirumuskan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki moral dan akhlak yang luhur, mandiri, serta profesional, dan berjiwa kewirausahaan terutama untuk menunjang industri berbasis budaya untuk kesejahteraan masyarakat;
2. Mewujudkan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang ilmu sosial dan ilmu politik untuk pengembangan inovasi dan rekayasa sosial yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia industri secara berkelanjutan;
3. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan peran Fakultas sebagai agen pembaruan dan pelopor dalam mendukung tatanan sosial dan politik yang humanis dalam pengembangan yang inovatif dan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan;
4. Mewujudkan tata kelola fakultas yang unggul, berkeadilan, dan berkelanjutan untuk menjawab tantangan isu-isu lokal dan global.

## 2.5. Profil Lulusan

### 2.5.1 Profil Lulusan Sarjana Sosiologi

1. Analis Masalah Sosial
  - Lulusan Prodi S1 Sosiologi memiliki dan menguasai kompetensi utama teori dan konsep sosiologi dalam proses menganalisa dan menginterpretasi fenomena dan permasalahan sosial.
  - Lulusan Prodi S1 Sosiologi mampu mengaplikasikan teori dan konsep sosiologi dalam menganalisa dan menginterpretasi fenomena sosial yang mengarah pada pemecahan masalah sosial.
2. Peneliti Sosial
  - Lulusan Prodi S1 Sosiologi menguasai dan memiliki kompetensi utama pengetahuan metodologis dalam proses melaksanakan riset dan kajian sosial.
  - Lulusan Prodi S1 Sosiologi mampu mengaplikasikan keterampilan metodologis dalam riset sosial.
3. Konsultan atau fasilitator Pemberdayaan Masyarakat
  - Lulusan Prodi S1 Sosiologi memiliki dan menguasai pengetahuan tentang pemberdayaan masyarakat yang inovatif.
  - Lulusan Prodi S1 Sosiologi mampu melakukan pemberdayaan masyarakat yang inovatif berbasis riset sosial.

### 2.5.2 Profil Lulusan Lulusan Sarjana Ilmu Komunikasi

Lulusan Program Studi S1 Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Brawijaya berperan sebagai peneliti, profesional, akademisi, dan intelektual publik dengan kemampuan mengaplikasikan, mengkaji, mendesain, memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi digital dalam menyelesaikan masalah bidang komunikasi yang menunjang sektor pemerintah, industri komersil, dan kelompok masyarakat berbasis budaya untuk kesejahteraan Masyarakat

#### Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Ilmu Komunikasi

No	Macam Kompetensi	Kualifikasi Bidang Kerja	Instansi
1	Kompetensi Utama	Peneliti di Bidang Komunikasi	Perguruan Tinggi Lembaga Riset Semua instansi yang memiliki kebutuhan riset komunikasi

	Profesional Komunikasi, seperti: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Produser Acara</li> <li>- Programmer</li> <li>- Reporter</li> <li>- Jurnalis</li> <li>- Script Writer</li> <li>- Manager Media</li> <li>- Lobbying</li> <li>- Manajer Event</li> <li>- Manajer Kampanye</li> <li>- Public Relations Officer</li> <li>- Marketing communication team/manager</li> <li>- Corporate communication team/manager</li> <li>- Negotiator</li> <li>- Perencana Periklanan</li> <li>- Konsultan Komunikasi</li> <li>- Event Organizer</li> <li>- Copy Writer.</li> <li>- Fotografer.</li> <li>- Juru Kamera.</li> <li>- Anchor/Telangkai/Host</li> <li>- Kolumnis</li> <li>- Desainer Komunikasi Visual</li> <li>- Editor</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PTN / PTS / Akademi</li> <li>2. Departemen Pemerintahan</li> <li>3. lembaga penyiaran negeri</li> <li>4. industri media (Radio, TV, Media Cetak, dan Media Interaktif / Internet)</li> <li>5. Agency</li> <li>6. PR Konsultan</li> <li>7. Production House</li> <li>8. Corporate nasional / internasional</li> </ol>
	Akademisi <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Trainer</li> <li>2. Dosen</li> </ol>	Perguruan Tinggi/ Akademi
	Intelektual Publik	Semua bidang

### 2.5.3 Profil Lulusan Sarjana Psikologi

Profil lulusan Psikologi Universitas Brawijaya dirumuskan dalam Semiloka Kurikulum tahun 2023-2026, berdasarkan pada visi dan misi Program Studi S1 Psikologi, *Program Educational Objective (POE)* yaitu Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI), hasil *tracer study*, dan mempertimbangkan masukan dari semua pemangku kepentingan di Pra Semiloka Kurikulum. Dengan demikian, profil lulusan Psikologi UB dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Tenaga kerja dan praktisi sumber daya manusia
2. Konsultan di bidang psikologi
3. Pengajar
4. *Research assistant*
5. Penulis
6. Konselor
7. Fasilitator pengembangan komunitas

8. Fasilitator dan motivator dalam program pelatihan
9. Asisten psikolog
10. Pelaku usaha mandiri
11. Fasilitator program bagi penyandang disabilitas
12. *Data analyst assistant*

#### 2.5.4 Profil Lulusan Sarjana Hubungan Internasional

##### 1. DIPLOMAT

Menghasilkan lulusan yang mampu mewakili negara/subnegara pada lingkup diplomatik dan hubungan luar negeri

Bidang kerja: Bekerja dalam bidang urusan diplomatik dan hubungan luar negeri

##### 2. ANALIS

Menghasilkan lulusan yang mampu menguasai aspek teoretis, metodologis, dan melakukan riset dalam studi Hubungan Internasional

Bidang kerja: Bekerja dalam bidang akademik, media, konsultasi, dan penelitian

##### 3. PELAKU INDUSTRI GLOBAL

Menghasilkan lulusan yang mampu memberikan nilai tambah dalam aktivitas ekonomi global

Bidang kerja: Bekerja pada perusahaan dan industri global

##### 4. AKTIVIS GLOBAL

Menghasilkan lulusan yang mampu berjejaring dalam melakukan advokasi dan pemberdayaan masyarakat global

Bidang kerja: Bekerja dalam bidang advokasi dan pemberdayaan masyarakat global

#### 2.5.5 Profil Lulusan Sarjana Ilmu Politik

Profil Lulusan	Capaian pembelajaran	Mata Kuliah	Profesi
<b>Analisis Politik</b>  Analisis isu-isu politik nasional, lokal, regional dan global serta perbandingan politik	Mampu memanfaatkan konsep-konsep dasar dan metodologi dalam bidang ilmu politik untuk mengidentifikasi, mensistematisasi, mengklasifikasi dan menganalisis masalah-masalah politik yang berkembang dalam masyarakat.	Pengantar Ilmu Politik, Sistem Politik Indonesia, HAM dan Demokrasi, Teori Politik, Partai Politik dan Sistem Kepartaian, Sistem Pemilu, Civil Society dan Demokrasi, Perbandingan Politik, Governance dan Demokrasi	(dosen, tenaga pengajar, peneliti dan pengamat masalah politik)
<b>Konsultasi dan Advokasi Politik</b>  Perumus dan pelaksana strategi politik dan kebijakan	Mampu menggunakan konsep, teori dan metodologi dalam ilmu politik untuk mengkonstruksi strategi dan kebijakan untuk tujuan politik tertentu	Gerakan Sosial dan Politik, Analisis Kekuatan Politik Indonesia, Politik Lokal dan Otonomi Daerah, Gender dan Politik, Gerakan Sosial, Politik Lokal dan Otonomi Daerah, Keterampilan Negosiasi dan Lobi	Konsultan Politik, Peneliti di Lembaga Survey, Peneliti dan aktivis di Lembaga Sosial Masyarakat (LSM) atau Non-Government Organization (NGO)

<b>Manajemen Elektoral</b>	Mampu menganalisis konsep, teori dan metodologi dalam ilmu politik untuk menganalisis fenomena-fenomena elektoral/kepemiluan di level lokal, nasional dan mampu melakukan perbandingan politik terkait sistem pemilu	Partai Politik dan Sistem Kepartaian, Sistem Pemilu, Birokrasi dan Politik, Rekayasa Politik, Perilaku dan Polling Politik, Komunikasi Politik, Marketing Politik	Penyelenggara pemilu: Komisi Pemilihan Umum (KPU), Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu), Lembaga Pemantau Pemilu, Lembaga Riset terkait Pemilu
<b>Kewirausahaan Politik</b>	Mampu mengurai persoalan sosial politik, memahami konsep dan praktik kewirausahaan sosial politik dan menerapkannya di masyarakat	Kewirausahaan, Kebijakan Publik, Analisis Kebijakan Publik, Politik dan Kebijakan Anggaran, Perubahan Sosial dan Dinamika Politik, Kewirausahaan Politik	Birokrat, DPR/D, Staf ahli di lembaga negara, LSM/NGO, lembaga riset pemberdayaan
Perencana, pengorganisasi dan analisis sistem dan praktik kepemiluan			
Entrepreneur, inovator dan kepemimpinan sosial politik			

### 2.5.6 Profil Lulusan Sarjana Ilmu Pemerintahan

No.	Profil Lulusan Sarjana Ilmu Pemerintahan	Deskripsi
PL 1	Birokrat	Sarjana Ilmu Pemerintahan memiliki pengetahuan dan keahlian mengelola pemerintahan
PL 2	Praktisi	Sarjana Ilmu Pemerintahan memiliki pengetahuan dan keahlian dalam mendesain organisasi pemerintah dan non pemerintah (bankir, bidang bisnis, jurnalis)
PL 3	Analisis	Sarjana Ilmu Pemerintahan memiliki kemampuan teoritik dan analitik dalam kajian pemerintahan

### 2.5.7 Profil Lulusan Magister Ilmu Sosial

- a. Akademisi di bidang ilmu sosial
- b. Peneliti di level madya pada lembaga riset
- c. Praktisi kewirausahaan sosial-politik pada lembaga pemerintah (pembuat dan pelaksana kebijakan) dan non-pemerintah

### 2.5.8 Profil Lulusan Magister Ilmu Komunikasi

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1.	PL 1	Peneliti
2.	PL 2	Praktisi
3.	PL 3	Akademisi
4.	PL 4	Intelektual Publik
5.	PL 5	Entrepreneur
6.	PL 6	Aktivis Sosial

P1: Peneliti adalah seseorang yang melakukan penyelidikan dan analisis mendalam di bidang ilmu komunikasi dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang topik tersebut dan menghasilkan pengetahuan baru.

P2: Praktisi adalah, seseorang yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan praktis pada bidang ilmu komunikasi atau profesi-profesi di bidang komunikasi seperti antara lain jurnalis, humas (public relations), konsultan komunikasi, broadcaster, content creator, film maker, marketing strategis, dan sebagainya. Praktisi seringkali memiliki wawasan yang didasarkan pada pengalaman langsung dalam menjalankan tugas atau pekerjaan sehari – hari.

P3: Akademisi, adalah individu yang terlibat dalam dunia akademik, seperti perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya. Mereka sering berperan sebagai pengajar, peneliti, atau sekaligus keduanya. Akademisi fokus pada pengembangan dan penyebaran pengetahuan ilmu komunikasi melalui pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi.

P4: Intelektual publik, adalah seseorang yang secara aktif terlibat dalam mendiskusikan, menganalisis, dan memberikan pandangan tentang isu – isu sosial, politik, budaya, dan intelektual yang relevan bagi masyarakat secara umum menggunakan perspektif ilmu komunikasi. Mereka menggunakan pengetahuan dan pemikirannya untuk memberikan wawasan dan kontribusi pada perdebatan publik dan diskusi mengenai berbagai masalah sosial.

P5: Entrepreneur, adalah seseorang yang menciptakan, mengelola, dan mengembangkan usaha atau bisnis di bidang komunikasi dengan mengambil risiko finansial dalam harapan mendapatkan keuntungan. Para entrepreneur mengidentifikasi peluang pasar, mengembangkan ide bisnis, mengatur sumber daya, dan mengambil keputusan, strategis untuk mengarahkan usaha yang mereka miliki menuju pertumbuhan dan kesuksesan.

P6: Aktivis Sosial, adalah seseorang yang dengan tekad dan komitmen berupaya untuk memperjuangkan perubahan positif dalam masyarakat. Mereka bekerja untuk mengatasi ketidaksetaraan melawan pelanggaran hak asasi manusia atau memperjuangkan isu-isu sosial seperti lingkungan, kesehatan, pendidikan, atau hak-hak minoritas dengan menerapkan pengetahuan di bidang ilmu komunikasi untuk mempengaruhi kebijakan publik.

### 2.5.9 Profil Lulusan Doktor Sosiologi

1. Peneliti ahli ilmu sosial.
2. Perencana dan pengambil kebijakan sosial.
3. Dosen / pengajar ilmu sosial.

### BAB III SISTEM PENERIMAAN MAHASISWA BARU DAN PROGRAM STUDI

#### 3.1 Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru

##### 3.1.1 Program Pendidikan Vokasi dan Akademik

Dalam rangka penerimaan mahasiswa baru, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya melakukan beberapa macam cara atau jalur sebagai berikut:

**a. Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP)**

Seleksi dilakukan berdasarkan hasil penelusuran prestasi akademik dan/atau portofolio calon mahasiswa. Seleksi ini dilakukan melalui non ujian tulis dan dilaksanakan secara nasional, bersama-sama/serentak seluruh Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia, dimaksudkan untuk menjaring calon mahasiswa yang berprestasi, baik di bidang akademik maupun non akademik. Informasi terkait seleksi diumumkan pada laman <https://selma.ub.ac.id>.

**b. Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT)**

Seleksi dilakukan pada calon mahasiswa berdasarkan hasil UTBK (Ujian Tulis Berbasis Komputer) yang diselenggarakan secara nasional, bersama-sama/serentak seluruh Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia. Informasi terkait seleksi diumumkan pada laman <https://selma.ub.ac.id>.

**c. Seleksi Mandiri Universitas Brawijaya (SMUB)**

Seleksi dilakukan melalui Nilai/Skor UTBK (Ujian Tulis Berbasis Komputer) dan Nilai Rapor yang dapat dikombinasi dengan kriteria lain sesuai dengan prestasi khusus, adapun mekanisme seleksi mengikuti ketetapan Peraturan Rektor.

Seleksi Mandiri UB terdiri atas:

1. Seleksi Mandiri Melalui Nilai/SKOR UTBK dan Nilai Rapor;
2. Seleksi Mandiri Luar Negeri, merupakan penerimaan untuk warga negara asing (WNA) ke program studi kelas reguler (Bahasa Indonesia) atau kelas internasional (Bahasa Inggris) di Universitas Brawijaya (UB); dan
3. Seleksi Mandiri Penyandang Disabilitas (SMPD), dilakukan melalui seleksi administratif dan tes wawancara yang dilakukan oleh Pusat Studi dan Layanan Disabilitas Universitas Brawijaya (PSLD UB) bekerja sama dengan program studi terkait.
4. Seleksi Mandiri VOKASI, dilakukan melalui jalur Prestasi dan Portofolio juga Jalur Nilai Rapor dan Prestasi lainnya.
5. Informasi terkait seleksi diumumkan pada laman UB
6. <https://selma.ub.ac.id>.

**d. Seleksi Alih Program (SAP)/ RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau)**

Seleksi ini dilakukan melalui ujian tulis bagi lulusan program diploma III dari Perguruan Tinggi Negeri dan dilakukan oleh beberapa fakultas penyelenggara. Informasi terkait seleksi diumumkan pada laman <https://selma.ub.ac.id>

**e. Mahasiswa Tugas Belajar**

Universitas Brawijaya menerima mahasiswa tugas belajar dari Instansi pemerintah/Swasta dalam negeri dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. memenuhi syarat-syarat akademik dan administratif yang ditentukan oleh fakultas terkait
2. berasal dari fakultas atau program studi yang sesuai.
3. penerimaan mahasiswa tugas belajar dilakukan oleh Rektor atas pertimbangan Dekan/Direktur Sekolah Pascasarjana dan dilakukan berdasarkan daya tampung yang memungkinkan pada program

studi terkait. Mahasiswa tugas belajar diwajibkan mengajukan permohonan tertulis kepada Rektor dengan tembusan kepada Dekan/Direktur Sekolah Pascasarjana terkait, paling lambat 1 bulan sebelum perkuliahan tahun akademik baru dimulai.

4. surat rekomendasi dari instansi/pemerintah yang bersangkutan.

### 3.1.2 Program Pendidikan Akademik Magister

Pendaftaran calon mahasiswa baru program pascasarjana (magister, spesialis dan doktor) dilakukan pada semester ganjil dan/atau semester genap yang dilaksanakan secara terpusat ditingkat universitas, sedangkan seleksi dilakukan oleh masing-masing fakultas terkait Informasi terkait seleksi dan persyaratan diumumkan pada laman <https://selma.ub.ac.id>. Bagi mahasiswa asing (WNA) informasi terkait seleksi diumumkan pada laman <http://io.ub.ac.id>.

Syarat umum pendaftaran program pascasarjana:

1. Mempunyai ijazah dan transkrip akademik
  - Sarjana atau yang setara bagi calon mahasiswa magister
2. Indeks prestasi akademik
  - Minimal 3,00 untuk Program Magister
3. Nilai TOEFL ITP minimal 480 atau setara IELTS 5.
4. Nilai TPA minimal 480.
5. Ketentuan atau persyaratan terkait ditetapkan oleh masing-masing program studi pada laman <https://selma.ub.ac.id>.

### 3.1.3 Program Pendidikan Akademik Doktor

Pendaftaran calon mahasiswa baru program pascasarjana (magister, spesialis dan doktor) dilakukan pada semester ganjil dan/atau semester genap yang dilaksanakan secara terpusat di tingkat universitas, sedangkan seleksi dilakukan oleh masing-masing fakultas terkait Informasi terkait seleksi dan persyaratan diumumkan pada laman <https://selma.ub.ac.id>. Bagi mahasiswa asing (WNA) informasi terkait seleksi diumumkan pada laman <http://io.ub.ac.id>.

Syarat umum pendaftaran program pascasarjana:

1. Mempunyai ijazah dan transkrip akademik
  - Magister atau yang setara bagi calon mahasiswa doktor
2. Indeks prestasi akademik
  - Minimal 3,50 untuk Program Doktor
3. Nilai TOEFL minimal 500.
4. Nilai TPA minimal 500.
5. Telah memiliki pengalaman dalam mempublikasikan karya ilmiah
6. Ketentuan atau persyaratan lain yang terkait ditetapkan oleh
7. masing-masing fakultas dan dapat diakses pada laman <https://selma.ub.ac.id>.

## 3.2 Departemen, Program Studi Dan Minat

Departemen adalah unsur dari Fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam 1 (satu) jenis pendidikan akademik

### 3.3 Departemen dan Program Studi yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya

- 1). Departemen Sosiologi
  - Program Studi S-1 Sosiologi
  - Program Studi S-2 Ilmu Sosial
  - Program Studi S-3 Sosiologi
- 2). Departemen Ilmu Komunikasi
  - Program Studi S-1 Ilmu Komunikasi
  - Program Studi S-2 Ilmu Komunikasi
- 3). Departemen Psikologi
  - Program Studi S-1 Psikologi
- 4). Departemen Ilmu Politik, Pemerintah dan Hubungan Internasional
  - Program Studi S-1 Hubungan Internasional
  - Program Studi S-1 Ilmu Politik
  - Program Studi S-1 Ilmu Pemerintahan

## BAB IV SISTEM PEMBELAJARAN

### 4.1 Pendahuluan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya sebagai bagian dari program pendidikan strata satu (S-1) di Universitas Brawijaya secara formal menganut Sistem Kredit Semester (SKS) yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Nomor 22/SK/1976 tanggal 3 Mei 1976. Dengan memperhatikan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan Keputusan Mendiknas Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Evaluasi Hasil Belajar Mahasiswa, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan serta memperhatikan pula Petunjuk Pelaksanaan Sistem Kredit Semester untuk Perguruan Tinggi, Pedoman Penyelenggaraan Proses Pendidikan Tinggi atas dasar Sistem Kredit Semester dan Petunjuk untuk Tenaga Pengajar dalam Sistem Penyelenggaraan Pendidikan atas dasar Sistem Kredit Semester, maka diterbitkan Pedoman Pelaksanaan SKS untuk Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya sebagai lembaga pendidikan tinggi, selalu memperhatikan enam faktor yaitu:

- 1) Mahasiswa sebagai anak didik, yang secara kodrati memiliki perbedaan-perbedaan individual baik dalam bakat, minat, maupun kemampuan akademik.
- 2) Tuntutan kebutuhan masyarakat akan tenaga ahli yang semakin meningkat.
- 3) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat.
- 4) Sarana pendidikan seperti: ruang kuliah, perpustakaan, dan laboratorium yang memadai.
- 5) Tenaga administrasi yang mempengaruhi kelancaran penyelenggaraan acara-acara pendidikan.
- 6) Dosen sebagai pelaksana pendidikan yang dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar atas dasar SKS, merupakan komponen yang sangat mempengaruhi hasil proses itu.

Dengan demikian maka sistem pendidikan yang tepat ialah sistem pendidikan yang memperhatikan dan mempertimbangkan secara optimal keenam faktor tersebut. Salah satu sistem yang dipandang sesuai ialah Sistem Kredit Semester.

### 4.2 Pengertian Dasar Sistem Kredit Semester (SKS)

#### 4.2.1 Sistem Kredit Semester (SKS)

- a. Sistem Kredit Semester (SKS) adalah sistem pembelajaran dengan menggunakan sistem kredit semester (SKS) sebagai takaran beban belajar mahasiswa, beban belajar suatu program studi, maupun beban tugas dosen dalam pembelajaran. Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan.
- b. Kredit adalah suatu unit atau satuan yang menyatakan isi suatu mata kuliah secara kuantitatif.
- c. Ciri-ciri sistem kredit ialah:
  - Dalam sistem kredit, tiap-tiap mata kuliah diberi harga yang dinamakan nilai kredit.
  - Banyaknya nilai kredit untuk mata kuliah yang berlainan tidak perlu sama.
  - Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing mata kuliah ditentukan atas dasar besarnya usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dinyatakan dalam kegiatan perkuliahan, praktikum, kerja lapangan atau tugas-tugas lain.

#### 4.2.2 Sistem Semester

- a. Sistem semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang menggunakan satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu kegiatan pendidikan dalam suatu jenjang/program pendidikan tertentu.
- b. Satu semester regular setara dengan 16 minggu kerja dalam arti minggu perkuliahan efektif termasuk ujian akhir, atau sebanyak-banyaknya 19 minggu kerja termasuk waktu evaluasi ulang dan minggu tenang.
- c. Satu Semester Antara setara dengan 16 pertemuan perkuliahan efektif termasuk ujian akhir.

- d. Penyelenggaraan pendidikan dalam satu semester terdiri dari kegiatan- perkuliahan, seminar, praktikum, kerja lapangan, dalam bentuk tatap muka, serta kegiatan akademik terstruktur dan mandiri, atau kegiatan Merdeka Belajar.
- e. Dalam setiap semester disajikan sejumlah mata kuliah dan setiap mata kuliah mempunyai bobot yang dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks), sesuai dengan yang ditetapkan dalam kurikulum fakultas masing-masing.

#### 4.2.3 Penempuhan SKS

Penempuhan proses pembelajaran SKS dalam program studi dilaksanakan di dalam dan/atau luar Perguruan Tinggi (PT) sesuai masa dan beban/kegiatan belajar mahasiswa.

### 4.3 Nilai Kredit Dan Beban Studi

#### 4.3.1 Nilai Kredit Semester untuk Perkuliahan, Responsi, dan Tutorial

Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses Pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:

- a. Kegiatan proses belajar tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
- b. Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per
- c. semester; dan
- d. Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

#### 4.3.2 Nilai Kredit Semester untuk Seminar atau Bentuk Lain yang Sejenis

Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses Pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:

- a. Kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
- b. Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.

#### 4.3.3 Nilai Kredit Semester untuk Praktikum, Studi Lapangan, Magang Kerja, penelitian dan Sejenisnya

- a. Nilai satuan kredit semester untuk praktikum/keterampilan klinis di laboratorium/ bengkel/studio di dalam kampus: satu kredit semester adalah beban tugas di laboratorium/bengkel/studio setara 170 menit per minggu selama satu semester.
- b. Nilai satuan kredit semester untuk Studi Lapangan/field trip: satu kredit semester adalah beban tugas di lapangan setara 170 menit per minggu selama satu semester.
- c. Nilai satuan kredit semester untuk Magang/Kewirausahaan/Penelitian Mandiri/ Asistensi Mengajar/ Proyek Independen/Pengabdian Kepada Masyarakat/Proyek Kemanusiaan: satu kredit semester adalah beban tugas di lapangan setara 170 menit per minggu selama satu semester.
- d. Skripsi adalah kegiatan penelitian pada program Sarjana yang setara dengan minimal 6 sks (6 x 170 menit) per minggu, per semester.
- e. Tesis adalah kegiatan penelitian pada program Magister yang setara dengan minimal 9 sks (9 x 170 menit) per minggu, per semester.
- f. Disertasi adalah kegiatan penelitian pada program Doktor yang setara dengan minimal 28 sks (28 x 170 menit) per minggu, per semester.

#### 4.3.4 Nilai Kredit Semester untuk Sistem Blok dan Modul atau Bentuk Lain

Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai kebutuhan untuk memenuhi capaian pembelajaran yang diatur dalam Buku Pedoman Pendidikan masing-masing fakultas yang menerapkan sistem ini.

#### 4.3.5 Beban Studi dalam Semester

Dalam menentukan beban studi satu semester, perlu diperhatikan kemampuan individu berdasarkan hasil studi seorang mahasiswa pada semester sebelumnya yang diukur dengan parameter indeks prestasi. Besarnya indeks prestasi (IP) dapat dihitung sebagai berikut:

$$IP = \frac{\sum_{i=1}^n K_i N_{Ai}}{\sum_{i=1}^n K_i}$$

- dimana: IP : adalah Indeks Prestasi, dapat berupa indeks prestasi semester atau indeks prestasi kumulatif.  
 K : adalah jumlah sks masing-masing mata kuliah.  
 N<sub>A</sub> : adalah nilai akhir masing-masing mata kuliah.  
 n : adalah banyaknya mata kuliah yang diambil.

Besarnya beban studi pada semester pertama dan kedua ditentukan sama untuk setiap mahasiswa, kemudian semester selanjutnya beban studi ditetapkan sesuai dengan IP yang dicapai pada semester sebelumnya. Dengan demikian mahasiswa dapat mengambil sejumlah sks dengan berpedoman pada Tabel 1.

Sesuai ketentuan pada SN DIKTI No 3 Tahun 2020, beban belajar mahasiswa program diploma tiga, program diploma empat/sarjana terapan, dan program sarjana yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikut.

Tabel 1. Penetapan beban studi mahasiswa untuk semester berikutnya ditetapkan dengan IP yang dicapai pada semester sebelumnya

(IP)	Beban studi (sks)
3,00	22 – 24
2,50 - 2,99	19 – 21
2,00 - 2,49	16 – 18
1,50 - 1,99	12 – 15
<1,50	<=12

#### 4.4 Rekognisi Pengalaman Belajar

##### 4.4.1 Rekognisi Prestasi Mahasiswa

Untuk meningkatkan suasana akademik dan memberikan kesempatan menyelesaikan studi mahasiswa tidak hanya dari perkuliahan kelas saja, sebagaimana yang diharapkan dari Program Merdeka Belajar, maka mahasiswa dapat diberikan kesempatan untuk melakukan konversi dari sejumlah kegiatan akademik maupun non akademik, ataupun kegiatan ko- kurikuler, ekstra-kurikuler untuk dapat diakui sebagai kredit perkuliahan atau sks.

Adapun kredit yang diakui tersebut dapat digunakan untuk memenuhi syarat minimal kredit kelulusan program studi. Mekanisme rekognisi dapat diatur oleh masing-masing fakultas dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fakultas menentukan jenis kegiatan pengalaman belajar apa saja yang dapat diakui atau disetarakan dengan sks perkuliahan. Adapun jenis kegiatan yang dapat diakui adalah:
  - a. prestasi mahasiswa dalam perlombaan ilmiah atau non-ilmiah tingkat nasional ataupun internasional;
  - b. mahasiswa menulis buku;
  - c. mahasiswa mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual atas karya cipta atau bagian dari tim yang mendapatkan.
  - d. mahasiswa mendapatkan sertifikat program sertifikasi yang diakui secara nasional atau internasional;
  - e. mahasiswa sebagai juri atau reviewer dalam suatu kegiatan tingkat nasional

- f. dan lain sebagainya;
2. Fakultas menetapkan aturan konversi dari kegiatan yang diakui menjadi setara mata kuliah dengan jumlah kredit yang diakui.
3. Proses pengkonversian dilakukan setelah kegiatan selesai dilakukan, dan dilaporkan atau diproses untuk mendapatkan pengakuan konversi kredit, melalui evaluasi majelis penilai yang ditetapkan oleh Program Studi atau Departemen dan keseluruhan proses harus terdokumentasi dengan baik.
4. Nilai dan kredit yang diperoleh mahasiswa dapat dimasukkan ke dalam hasil studi mahasiswa dengan memprogram pada KRS di awal semester berjalan atau semester berikutnya setelah mahasiswa menerima bukti pengakuan kredit

#### 4.4.2 Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)

RPL adalah pengakuan pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal, nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan formal dan untuk melakukan penyetaraan dengan kualifikasi tertentu.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau mengatur pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal, non-formal, informal, dan/atau pengalaman kerja sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan formal dan untuk melakukan penyetaraan dengan kualifikasi tertentu.

Terdapat dua jenis RPL yaitu :

Tipe A, untuk melanjutkan pendidikan formal, dan

Tipe B, untuk melakukan penyetaraan dengan kualifikasi tertentu

Saat ini UB menyelenggarakan RPL Tipe A Sebagai salah satu jalur penerimaan mahasiswa baru di beberapa program studi magister dari RPL memberi kesempatan peserta dengan melanjutkan pembelajaran secara parsial. Prinsip-prinsip yang dijalankan dalam pelaksanaan program RPL adalah sebagai berikut:

a) Aksesibilitas

Setiap individu memiliki kesamaan kesempatan untuk menempuh pendidikan tinggi melalui RPL.

b) Kesetaraan pengakuan (equivalence)

Akumulasi capaian pembelajaran setiap individu yang diperoleh dari pendidikan nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja harus diakui setara dengan capaian pembelajaran formal.

c) Transparan

Informasi mengenai RPL diumumkan secara luas dan terbuka bagi semua pemangku kepentingan.

d) Penjaminan mutu

Perguruan tinggi penyelenggara harus menjamin mutu seluruh pelaksanaan RPL.

pengakuan capaian pembelajaran dilakukan melalui pengakuan hasil belajar yang diperoleh dari a) program studi pada perguruan tinggi sebelumnya, b) pendidikan non formal atau informal, dan/atau c) pengalaman kerja setelah lulus jenjang pendidikan sarjana. Program studi pelaksana RPL berkoordinasi dengan tim RPL universitas dalam hal melaksanakan prosedur RPL sesuai dengan standar penjaminan mutu penyelenggaraan RPL.

Aturan umum pengakuan RPL dan penyetaraan telah diatur dalam Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 39 Tahun 2023 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau Secara detil mekanisme penyelenggaraan program RPL telah dimuat pada Buku Pedoman Penyelenggaraan Program RPL Tipe A Universitas Brawijaya tahun 2023 dan untuk pelaksanaannya diserahkan pada fakultas masing-masing.

## 4.5 Evaluasi Kemampuan Akademik

### 4.5.1 Ketentuan Umum

- Kegiatan evaluasi kemampuan akademik suatu mata kuliah dilakukan melalui tugas terstruktur, kuis, ujian tengah semester, ujian akhir semester, evaluasi kegiatan praktikum, dan lain-lain.
- Matakuliah dengan metode pembelajaran kolaboratif dan partisipatif wajib memberikan evaluasi minimal 50% pada komponen partisipatif, evaluasi terdiri dari aktivitas partisipatif dan atau hasil proyek serta evaluasi kognitif (tugas, kuis, ujian tengah semester dan ujian akhir semester)
- Ujian tengah semester dan akhir semester dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dalam kalender akademik.
- Evaluasi melalui tugas-tugas terstruktur, kuis, ujian tengah, semester, ujian akhir semester, ujian praktikum, dan lain-lain dimaksudkan untuk menentukan nilai akhir (NA) dengan pembobotan tertentu. Nilai akhir minimal ditentukan dengan 3 komponen evaluasi.
- Evaluasi dalam pelaksanaan Merdeka Belajar diatur tersendiri dalam Bab VI Sistem Merdeka Belajar.

### 4.5.2 Nilai Akhir

- Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa untuk setiap mata kuliah didasarkan pada sistem Evaluasi Acuan Patokan (PAP) yaitu dengan cara menentukan batas kelulusan.
- Hasil evaluasi akhir mata kuliah dinyatakan dengan Huruf Mutu (HM) dan Angka Mutu (AM) seperti tertera pada Tabel 2 berikut

Tabel 2. Hasil evaluasi akhir mata kuliah dinyatakan dengan Huruf Mutu (HM) dan angka mutu (AM)

Huruf Mutu	Angka Mutu	Kategori
A	4	Sangat Baik
B+	3,5	Antara Sangat Baik dan Baik
B	3	Baik
C+	2,5	Antara Baik dan Cukup
C	2	Cukup
D+	1,5	Antara Cukup dan Kurang
D	1	Kurang
E	0	Sangat Kurang

- Pemberian Nilai pada setiap kegiatan dapat dilakukan dengan Huruf Mutu (E- A) yang kemudian dikonversikan ke Angka Mutu (0-4).
- Bobot suatu kegiatan evaluasi mata kuliah ditentukan menurut perimbangan materi kegiatan dengan materi mata kuliah secara keseluruhan dalam satu semester.
- Penghitungan Nilai Akhir dilakukan dengan memberikan bobot pada setiap kegiatan perkuliahan dalam semester tersebut dengan menggunakan rumus

$$NA = \frac{\sum_{i=1}^n B_{ti} \cdot N_{ti} + B_{qi} \cdot N_{qi} + B_m \cdot N_m + B_a \cdot N_a + B_p \cdot N_p}{\sum_{i=1}^n B_{ti} + B_{qi} + B_m + B_a + B_p}$$

dengan:

- $B_{ti}$  : adalah bobot nilai tugas terstruktur ke  $i$   
 $B_{qi}$  : adalah bobot nilai kuis ke  $i$   
 $B_m$  : adalah bobot nilai ujian tengah semester  
 $B_a$  : adalah bobot nilai ujian akhir semester  
 $B_p$  : adalah bobot nilai praktikum  
 $N_{ti}, N_{qi}, N_m, N_a, N_p$  : adalah nilai setiap kegiatan akademik

- f. Dari hasil perhitungan rumus pada butir (e), apabila diperlukan konversi ke Huruf Mutu, dapat digunakan acuan Tabel 3.

Tabel 3. Konversi Kisaran Nilai ke Huruf Mutu

Kisaran Nilai	Huruf Mutu
> 80 – 100	A
> 75 – 80	B+
> 69 – 75	B
> 60 – 69	C+
> 55 – 60	C
> 50 – 55	D+
> 44 – 50	D
0 – 44	E

#### 4.5.3 Ujian Perbaikan (Remidi) dan Ujian Khusus

Ujian perbaikan dan ujian khusus ditujukan untuk memperbaiki nilai akhir sesuatu mata kuliah yang pernah ditempuh dengan:

- Untuk dapat mengikuti ujian perbaikan (remidi), mahasiswa wajib mengikuti semua kegiatan akademik yang berkaitan dengan perkuliahan pada semester dimana mata kuliah ditempuh. Ujian perbaikan diperuntukkan bagi mata kuliah dengan nilai paling tinggi B, sedangkan nilai akhir diambil yang terbaik dan maksimum B+. Adapun pelaksanaannya disesuaikan dengan kebijakan masing-masing fakultas.
- Ujian khusus dengan tugas khusus bagi mahasiswa semester akhir yang telah mengumpulkan kredit 144-160 sks dan telah menyelesaikan tugas akhirnya tetapi IPK yang diperoleh kurang dari 2,00 atau nilai D/D+ > 10%, dibatasi sebanyak-banyaknya 9 sks dan hanya 1 kali selama masa studi. Hasil akhir ujian khusus nilai maksimum adalah C. Adapun pelaksanaannya disesuaikan dengan kebijakan masing-masing fakultas.

#### 4.5.4 Ujian Susulan

Ujian susulan diadakan dengan alasan khusus disertai bukti formal yang dapat dipertanggungjawabkan. Ujian susulan berlaku untuk setiap mata kuliah atau setiap mahasiswa.

#### 4.6 Nomor Ijazah Nasional (NINA)

Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 318/B/HK/2019 tentang Perubahan atas Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Nomor 209/B/HK/2019 tentang Sistem Penomoran Ijazah Nasional dan Sistem Verifikasi Ijazah Secara Elektronik menjelaskan pengertian Nomor Ijazah Nasional (NINA) sebagai berikut: Nomor Ijazah Nasional (NINA) merupakan nomor ijazah yang diterbitkan oleh Kemenristek DIKTI melalui aplikasi Sistem Penomoran Ijazah Nasional.

Pemasangan NINA oleh Perguruan Tinggi merupakan pemasangan antara NINA yang telah dipesan dengan Nomor Induk/Pokok Mahasiswa (NIM/NPM). Pemasangan NINA dilakukan untuk mahasiswa yang telah dinyatakan lulus pada Perguruan Tinggi dan/atau program studi terakreditasi setelah Perguruan Tinggi telah melakukan pemesanan NINA. Pemesanan NINA dapat dilakukan dengan syarat mahasiswa aktif mulai dilaporkan datanya ke PDDIKTI pada periode yang sama dengan tahun masuknya, **tanpa terputus**, sampai saat pemesanan NINA.

#### 4.7 Penanganan Keluhan Nilai Mahasiswa (Grade Appeal)

Prosedur penanganan keluhan nilai mahasiswa dirancang untuk memberi mahasiswa kesempatan untuk menyampaikan keluhan terhadap keputusan akademik (nilai) yang diterima jika mahasiswa memiliki alasan kuat yang mendasari. Untuk mendapatkan penanganan keluhan nilai, ada 2 tahap berjenjang yang dapat ditempuh:

- a. Mahasiswa harus terlebih dahulu mencoba menyelesaikan masalah tersebut melalui diskusi dengan dosen pengampu/pemberi keputusan akademik yang dikeluhkan;
- b. Jika masalah tidak dapat diselesaikan secara memuaskan setelah langkah pada poin 1 ditempuh, mahasiswa dapat mengajukan keluhan secara tertulis untuk meminta peninjauan oleh Ketua Program Studi paling lambat satu minggu setelah pemberitahuan nilai.

#### 4.8 Sanksi Akademik

Sanksi akademik dikenakan kepada mahasiswa Program Vokasi, Sarjana, Profesi, Spesialis dan Pascasarjana yang melakukan pelanggaran ketentuan akademik:

- a. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran kurang dari 80% dari total tatap muka (14 kali), maka tidak diperbolehkan mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) karena kealpaan mahasiswa yang bersangkutan.
- b. Mahasiswa yang membatalkan suatu mata kuliah di luar waktu yang telah ditentukan diberi nilai E untuk mata kuliah tersebut.
- c. Mahasiswa yang melakukan kecurangan administrasi (memalsukan dokumen formal, data dan tanda tangan) dikenakan sanksi berupa pembatalan seluruh rencana studi semester yang bersangkutan dan sanksi lain sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
- d. Mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik dalam ujian, dikenakan sanksi pembatalan mata kuliah tersebut.
- e. Mahasiswa yang mengerjakan ujian mahasiswa lain dan/atau mahasiswa yang ujiannya dikerjakan orang lain akan dikenai sanksi pembatalan ujian semua mata kuliah dalam semester yang bersangkutan.
- f. Mahasiswa yang melakukan perubahan KRS secara tidak sah akan dikenai sanksi pembatalan KRS untuk semua mata kuliah dalam semester yang bersangkutan.
- g. Mahasiswa yang melakukan tindakan kekerasan berupa perkelahian dan tindak kriminal lainnya dikenakan sanksi berupa pembatalan seluruh mata kuliah yang diambil pada semester tersebut, dan sanksi lain sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
- h. Mahasiswa yang melakukan perubahan nilai secara tidak sah akan dikenai sanksi skorsing minimal 2 (dua) semester dan tidak diperhitungkan sebagai terminal.
- i. Mahasiswa yang melakukan plagiarisme dalam pembuatan Tugas Akhir, maka Tugas Akhir dan nilai ujian Tugas Akhirnya dibatalkan.
- j. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran tersebut (poin a – i) apabila disertai ancaman kekerasan atau pemberian sesuatu, atau janji atau tipu muslihat akan dikenai sanksi dikeluarkan dari Universitas Brawijaya.

## BAB V PEDOMAN PENERAPAN OUTCOME BASED EDUCATION

### 5.1 Pendahuluan

Asal muasal kesadaran kualitas pendidikan yang tidak mencukupi dirasakan dari peran sumber daya manusia Indonesia yang tidak terlalu banyak berperan dalam kehidupan global bahkan di negaranya sendiri. Kemampuan menghasilkan produk, kemampuan inovasi, kemampuan berkarya lebih sering kalah bersaing dengan negara-negara lain, bahkan di lingkungan ASEAN. SDM kita lebih banyak berinovasi untuk mengikuti perkembangan yang dibuat dari negara-negara maju agar tidak semakin tertinggal. Hal tersebut membuat kita tidak pernah berada di depan bangsa-bangsa lain, paling tinggi berada di tengah kalau tidak di belakang, sehingga sulit untuk menjadi rujukan dalam berbagai bidang kehidupan. Menyadari ini pemerintah memunculkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) tahun 2012, dengan tujuan untuk menyetarakan kemampuan SDM Indonesia dengan Negara-negara lain dari berbagai sektor profesi dan keahlian dengan standar minimal capaian pembelajaran. Upaya yang dilakukan hingga saat ini adalah mencapai standar capaian pembelajaran tersebut, yang tentu saja membutuhkan usaha yang sangat besar dari seluruh stakeholder, khususnya pendidikan tinggi.

Paradigma yang dipilih oleh Universitas Brawijaya dalam mencapai kemampuan sumber daya dengan melampaui standar yang ada (KKNI dan SNPT) adalah dengan menerapkan Outcome Based Education (OBE) atau dikenal dengan istilah Pendidikan Berbasis Luaran. OBE menitikberatkan kepada apa yang harus dicapai oleh mahasiswa (Capaian Pembelajaran Lulusan/CPL) hingga kemampuan pembelajaran seumur hidup di dunia nyata bisa tercapai untuk menyejahterakan diri sendiri, lingkungannya dan dunia. Pendidikan Berbasis Luaran (OBE) akan mudah dikonsepsikan, tetapi sulit untuk didefinisikan. OBE pertama-tama dapat dibedakan dari metode pendidikan tradisional dengan cara menggabungkan tiga elemen: teori pendidikan, struktur yang sistematis untuk pendidikan, dan pendekatan khusus dalam praktik pembelajarannya.

Pendidikan Berbasis Capaian (OBE) dengan jelas memfokuskan dan mengatur segala sesuatu dalam sistem pendidikan di sekitar apa yang penting bagi semua mahasiswa untuk dapat berhasil di akhir pengalaman belajar mereka. Hal ini berarti dimulai dari gambaran yang jelas apa yang penting bagi mahasiswa agar mampu mencapai kemampuan tertentu, kemudian mengorganisasikan kurikulum, instruksi-instruksinya, dan merancang evaluasi untuk meyakinkan telah terjadi proses pembelajaran dan mampu diukur serta dibuktikan di akhir proses belajar. Universitas Brawijaya dalam hal ini mengikuti pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang terdiri dari 8 standar bidang pendidikan, yaitu:

1. Standar kompetensi lulusan
2. Standar isi pembelajaran
3. Standar proses pembelajaran
4. Standar evaluasi pembelajaran
5. Standar dosen dan tenaga kependidikan
6. Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7. Standar pengelolaan pembelajaran; dan
8. Standar pembiayaan pembelajaran.

Pemenuhan paradigma OBE dilaksanakan dengan melampaui standar-standar tersebut agar mendapatkan akreditasi unggul, dan bahkan akreditasi internasional.

### 5.2 Landasan Hukum

Dalam pelaksanaan paradigma OBE di dalam kurikulum, UB mengacu pada peraturan perundangan sebagai berikut:

- a. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia bidang Pendidikan Tinggi;
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

- e. Peraturan Universitas Brawijaya nomor 1 tahun 2017 tentang Standar Mutu Universitas Brawijaya;
- f. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2019;
- g. Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020;
- h. ASEAN Qualifications Reference Framework 2014.

### 5.3 Tujuan

Dikeluarkannya undang-undang tentang pendidikan tinggi salah satu pertimbangannya adalah untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang, diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa. Oleh karenanya Universitas Brawijaya harus berperan dalam memenuhi harapan dengan ditetapkannya undang-undang tersebut.

Undang-undang Pendidikan Tinggi menyampaikan bahwa adanya pendidikan tinggi bertujuan untuk:

- a. Berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;
- b. Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
- c. Dihasilkannya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan
- d. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk mencapai tujuan (a) dan (b) maka SNPT menetapkan standar pendidikan dengan memenuhi 8 standar yang ada. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka paradigma OBE digunakan sehingga keberhasilannya diharapkan dapat terpenuhi. Saat ini UB telah memiliki Standar Mutu yang lebih tinggi dari SNPT sebagai pelaksanaan amanah undang-undang.

Pada bidang pendidikan, UB mempunyai tujuan: menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik, berjiwa entrepreneur, profesional, mandiri, beretos kerja, disiplin, berbudi pekerti luhur, berwawasan teknologi mutakhir sehingga mampu bersaing, serta unggul di tingkat nasional dan internasional. Dengan tujuan ini maka paradigma OBE dipilih sehingga semua arah dari proses pembelajaran adalah untuk jangkauan masa depan. Dengan tujuan yang berorientasi pada masa depan maka seluruh civitas academica UB harus mampu menyiapkan segala sesuatunya juga untuk menghadapi permasalahan yang terjadi jauh di masa mendatang.

### 5.4 Konsep Pendidikan Obe

Konsep OBE menyiapkan mahasiswa mengenal potensi dirinya dan siap untuk melaksanakan kehidupan dan berkarya sejalan dengan proses pengembangan diri.

Ada tiga hal utama dalam pencapaian OBE, yakni:

- a. Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP) adalah pernyataan yang menggambarkan pencapaian karier dan profesi yang disiapkan oleh program studi untuk dicapai oleh lulusannya dalam beberapa tahun pertama setelah lulus dan harus terukur;

- b. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan program studi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang program studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran;
- c. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) adalah capaian pembelajaran yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah mencakup aspek sikap, keterampilan dan pengetahuan yang dirumuskan berdasarkan beberapa CPL yang dibebankan pada mata kuliah.

Konsekuensi ilmu pengetahuan dan teknologi yang saat ini dibahas harus dipersiapkan untuk tujuan OBE tersebut. Dosen dan seluruh sivitas akademika harus menyadari hal itu. Bila dosen menyadari perannya, maka jangkauan ilmu yang dibahas harus mampu dan harus bisa mempersiapkan mahasiswa untuk belajar pada tinjauan keilmuan di masa depan setidaknya 5 tahun setelah mahasiswa lulus, atau otomatis sekitar sepuluh tahun terus-menerus dari saat mahasiswa mulai kuliah. Untuk kondisi UB saat ini, sebagian besar dosen telah memahami prinsip OBE, namun masih diperlukan peningkatan tindak lanjut dalam praktik keseharian beserta evaluasinya. Adapun program studi di UB tentunya diharapkan agar segera mampu memenuhi level tertinggi implementasi OBE sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 4. Pemenuhan di level 4 atau 5 adalah kebutuhan untuk terakreditasi unggul atau akreditasi internasional.

Tabel 4. Level implementasi OBE

OBE	Luaran	Kurikulum	Perencanaan Asesmen	Outcomes Asesmen	Peningkatan Penjaminan Mutu Berkesinambungan
Level 1	√				
Level 2	√	√			
Level 3	√	√	√		
Level 4	√	√	√	√	
Level 5	√	√	√	√	√

## 5.5 Kurikulum Obe

Pada era globalisasi saat ini, dunia pendidikan menghadapi tantangan agar menghasilkan sumber daya manusia yang mampu berperan secara global. Dampak pengaruh globalisasi dicirikan oleh adanya aliran manusia, informasi, teknologi, modal dan gagasan serta pencitraan. Keadaan tersebut menyebabkan terjadinya perubahan nilai kehidupan masyarakat dan perubahan tuntutan dunia kerja terhadap lulusan perguruan tinggi. Upaya yang diperlukan lulusan dalam menghadapi dampak globalisasi adalah lulusan diharapkan memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu, teknologi dan seni, dunia kerja, profesi, dan pengembangan kepribadian dengan ciri khas kebudayaan.

Menurut perkembangannya, pada sekitar awal tahun 1990an terjadi perubahan kurikulum perguruan tinggi di Indonesia yaitu dari yang semula menitikberatkan pada pemecahan masalah internal perguruan tinggi dengan target penguasaan pada ilmu pengetahuan dan teknologi (SK Mendiknas No. 056/U/1994), kemudian beralih pada kurikulum yang menekankan pada proses pendidikan yang mengacu pada konteks kebudayaan dan pengembangan manusia secara komprehensif dan universal. Kurikulum ini memiliki target agar menghasilkan lulusan yang berkebudayaan dan mampu berperan di dunia internasional. Rambu-rambu kurikulum baru yang lebih adaptif dengan kondisi di atas, kemudian ditetapkan dan dituangkan dalam SK Mendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Evaluasi Hasil Belajar Peserta didik yang kemudian dilengkapi dalam SK Mendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi menggantikan SK Mendiknas No. 056/U/1994. Kurikulum Pendidikan Tinggi yang pada awalnya disebut sebagai Kurikulum Berbasis Isi (KBI), kemudian beralih menjadi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Tujuan SK Mendiknas No. 232/U/2000 adalah memberikan keleluasaan dan kebebasan berkreasi bagi setiap perguruan tinggi dalam mengembangkan kurikulum sesuai minat dan potensi masing-masing. Hal ini dimaksudkan agar lulusan perguruan tinggi nasional

dapat bersaing dengan baik dan memenangkan persaingan tersebut di era kompetisi global saat ini. Perguruan tinggi yang merupakan salah satu komponen negara dalam menghasilkan lulusan semakin dituntut untuk mengembangkan kualitas pendidikan tinggi dengan pengembangan sistem KBK dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), melalui kebijakan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 8 tahun 2012, yang lebih menekankan lulusan pada eksplorasi potensi lulusan sebagai individu yang mampu bersaing di dunia kerja baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional. Lebih lanjut Peraturan Presiden RI ini diterjemahkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia bidang Pendidikan Tinggi; Permenristek DIKTI nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan direvisi menjadi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020. Peraturan- peraturan ini selaras dengan kurikulum OBE. Perbedaan antara perancangan kurikulum berbasis Permenristek DIKTI nomor 44 tahun 2015 dengan kurikulum OBE adalah proses penetapan Capaian Pembelajaran (CP) program studi, yang awalnya didasarkan atas prinsip KKNI, dengan CP program studinya ditetapkan atas (1) sikap, (2) pengetahuan, (3) keahlian umum, dan (4) keahlian khusus, menjadi tidak hanya atas pertimbangan KKNI, namun juga ditambah atas pertimbangan capaian pembelajaran program studi yang umumnya ditetapkan oleh lembaga akreditasi internasional dengan tujuan untuk mencapai program studi yang terukur dan profil lulusan program studi (graduate attribute) yang ditetapkan masing-masing program studi. Untuk itu seluruh program studi di lingkungan UB wajib menyesuaikan kurikulumnya dengan pendekatan ini.

Kurikulum di Universitas Brawijaya merupakan landasan utama penyelenggaraan pendidikan akademik, profesi, spesialis dan vokasi menuju pencapaian hasil belajar sesuai dengan standar lulusan Universitas Brawijaya. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi atau bahan kajian dan materi pembelajaran, serta cara penyampaian maupun cara evaluasi untuk menjamin tercapainya kompetensi lulusan. Oleh karenanya keberadaan kurikulum dijadikan sebagai acuan pokok bagi setiap program studi dalam merencanakan dan mengendalikan proses belajar mengajar. Sedangkan departemen memiliki peran sebagai pengelola sumber daya agar program studi dapat berjalan secara efektif dan efisien, serta tetap dalam koridor mutu, baik dalam proses maupun luaran yang diharapkan. Untuk itu kurikulum wajib disahkan oleh Rektor atas hasil berita acara Rapat Senat Fakultas, Setelah dokumen kurikulum diverifikasi oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) Universitas Brawijaya. Kurikulum program studi di UB, hendaknya disusun berdasarkan visi dan misi UB guna menghasilkan lulusan yang berkompentensi tinggi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni. Tahapan penyusunan kurikulum Prodi dapat dilihat dalam Gambar 1.



(Dimodifikasi dari Sumber Endrotomo, Tim Kurikulum DIKTI)

Kurikulum suatu program studi mencakup suatu kesatuan susunan mata kuliah untuk semua tingkat dalam program studi yang disusun secara terintegrasi untuk memungkinkan mahasiswa memperoleh capaian (outcome) lulusan yang ditetapkan untuk program studi tersebut. Susunan mata kuliah disesuaikan dengan perkembangan

pemahaman mahasiswa dalam bidang ilmu terkait. Masing-masing mata kuliah wajib memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sesuai dengan beban sks (satuan kredit semester) tertentu, serta memiliki portofolio proses pembelajaran. Kurikulum memberikan ciri spesifik suatu program studi dan memberikan gambaran yang lengkap mengenai materi, persyaratan, dan panduan umum dalam melaksanakan proses pendidikan. Proses penyusunan kurikulum program studi di UB diharuskan mengikuti langkah-langkah yang tersaji pada Gambar 4.1. Ruang lingkup kurikulum program studi diharuskan mengikuti template yang disusun oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Brawijaya.

Kurikulum berfungsi sebagai instrumen untuk membentuk pola pikir ilmiah, keahlian, dan kepribadian mahasiswa. Oleh karena itu kurikulum harus mendorong pemenuhan capaian pembelajaran program studi yang dibutuhkan berupa pengetahuan dan pemahaman, keahlian kognitif, keahlian khusus (termasuk keahlian praktis atau profesional), keahlian yang dapat ditransfer, kebutuhan untuk pekerjaan dan atau studi lanjut, serta pengembangan kepribadian.

## 5.6 Karakteristik Dan Perencanaan Proses Pembelajaran Obe

Sesuai dengan Permendikbud nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka Universitas Brawijaya wajib menjalankan standar proses pembelajaran yang merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Standar proses pembelajaran mencakup: (a) karakteristik proses pembelajaran; (b) perencanaan proses pembelajaran; (c) pelaksanaan proses pembelajaran; dan (d) beban belajar mahasiswa.

Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Interaktif dimaknai bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen. Holistik dimaknai bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional. Integratif dimaknai bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antar disiplin dan multidisipliner. Saintifik dimaknai bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan. Kontekstual dimaknai bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Tematik dimaknai bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin. Efektif dimaknai bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum. Kolaboratif dimaknai bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berpusat pada mahasiswa dimaknai bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Perencanaan proses pembelajaran wajib disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), yang ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. RPS di UB minimal memuat: (a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, satuan kredit semester, dan nama dosen pengampu; (b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; (c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; (d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; (e) bentuk dan metode pembelajaran; (f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; (g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester. (h) kriteria, indikator, dan bobot evaluasi; dan (i) daftar referensi yang digunakan.

Perencanaan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian pada Standar Mutu UB. Demikian juga dengan perencanaan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat yang ada pada

Standar Mutu UB. Perencanaan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa dan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa diatur oleh masing-masing fakultas sesuai dengan karakteristik keilmuannya.

## 5.7 Pelaksanaan Pembelajaran Obe

Pelaksanaan proses pembelajaran berbasis OBE pada umumnya berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu yang telah dirancang dengan benar. Demikian juga dengan proses pembelajaran berbasis OBE di setiap mata kuliah juga harus dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur, dan yang menjadi khas untuk OBE adalah proses asesmen oleh dosen atas kemampuan mahasiswanya. Seperti halnya proses pembelajaran biasa, maka proses pembelajaran berbasis OBE juga melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Metode pembelajaran berbasis OBE ada cukup banyak yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah, yang meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran. Oleh karenanya bentuk pembelajaran dapat berupa:

- a. Kuliah;
- b. Responsi dan tutorial;
- c. Seminar;
- d. Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja;
- e. Penelitian, perancangan, atau pengembangan;
- f. Pelatihan militer;
- g. Pertukaran pelajar;
- h. Magang;
- i. Wirausaha; dan/atau
- j. Bentuk lain pengabdian kepada masyarakat.

Bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan atau pengembangan wajib ditambahkan sebagai bentuk pembelajaran bagi program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, program magister, program spesialis, dan program doktor. Bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Berbeda dengan pembelajaran penelitian, maka bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat hanya wajib ditambahkan sebagai bentuk pembelajaran bagi program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, dan program spesialis. Namun sama dengan pembelajaran penelitian, maka kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Bentuk pembelajaran di atas dapat dilakukan di dalam program studi dan di luar program studi. Adapun bentuk pembelajaran di luar program studi merupakan proses pembelajaran yang terdiri atas:

- a. Pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang sama;
- b. Pembelajaran dalam program studi yang sama pada perguruan tinggi yang berbeda;
- c. Pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda; dan
- d. Pembelajaran pada lembaga non-perguruan tinggi.

Namun saat ini, proses pembelajaran di luar program studi dilaksanakan hanya bagi program sarjana dan program sarjana terapan di luar bidang kesehatan saja, sesuai dengan kebijakan merdeka belajar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## 5.8 Asesmen Obe

Asesmen atau evaluasi adalah satu atau lebih proses untuk melakukan identifikasi, mengumpulkan, dan menyiapkan data untuk mengevaluasi ketercapaian learning outcome mahasiswa. Asesmen yang efektif biasanya menggunakan pengukuran langsung, pengukuran tidak langsung, pengukuran kuantitatif dan pengukuran kualitatif yang relevan sesuai dengan outcome yang akan diukur. Metode pengambilan sampel yang tepat mungkin pula digunakan sebagai bagian dari proses asesmen. Asesmen juga merupakan pengumpulan, tinjauan, dan penggunaan informasi yang sistematis tentang program pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pembelajaran dan pengembangan mahasiswa.

Sesuai dengan Permendikbud nomor 03 tahun 2020, maka Universitas Brawijaya wajib menjalankan standar evaluasi pembelajaran yang merupakan kriteria minimal tentang evaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Evaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa ini meliputi: (a) prinsip evaluasi; (b) teknik dan instrumen evaluasi; (c) mekanisme dan prosedur evaluasi; (d) pelaksanaan evaluasi; (e) pelaporan evaluasi; dan (f) kelulusan mahasiswa.

Dosen UB wajib menjalankan prinsip evaluasi yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Prinsip edukatif merupakan evaluasi yang memotivasi mahasiswa agar mampu: (a) memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan (b) meraih capaian pembelajaran lulusan. Prinsip autentik merupakan evaluasi yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Prinsip objektif merupakan evaluasi yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai. Prinsip akuntabel merupakan evaluasi yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa. Prinsip transparan merupakan evaluasi yang prosedur dan hasil evaluasinya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Teknik evaluasi yang dilakukan dosen dilakukan melalui evaluasi tradisional dan autentik. Evaluasi autentik diwajibkan lebih 50% dari keseluruhan evaluasi proses belajar. Kedua evaluasi tersebut dapat dilakukan melalui observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrumen evaluasi terdiri atas evaluasi proses dalam bentuk rubrik dan/atau evaluasi hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain. Evaluasi sikap dapat menggunakan teknik evaluasi observasi. Evaluasi penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen yang diterapkan dosen. Hasil akhir evaluasi merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen evaluasi yang digunakan.

Mekanisme evaluasi sekurang-kurangnya terdiri atas kegiatan:

(a) menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot evaluasi antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran; (b) melaksanakan proses evaluasi sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot evaluasi yang memuat prinsip evaluasi, (c) memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil evaluasi kepada mahasiswa; dan (d) mendokumentasikan evaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

Prosedur evaluasi dosen mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. Prosedur evaluasi pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui evaluasi bertahap dan/atau evaluasi ulang. Pelaksanaan evaluasi dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yaitu mengukur Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), yang merupakan agregasi dari Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK). Pelaksanaan evaluasi dapat dilakukan oleh: (a) dosen pengampu atau tim dosen pengampu; (b) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau (c) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan. Bentuk-bentuk evaluasi dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Contoh bentuk evaluasi dan pembelajaran

Bentuk Evaluasi	Bentuk pembelajaran yang memungkinkan untuk dinilai
<b>Bentuk Esai</b>	
Ujian esai	Jawaban pertanyaan, dan ketepatan membentuk struktur jawaban
<i>Open book</i>	Seperti halnya ujian esai, tetapi dengan memori mahasiswa yang terbatas, dan juga berdasar cakupan/keluasan jawaban
Tugas <i>take-home</i>	Membaca dalam cakupan yang luas, menghubungkan, mengorganisasikan, dan melihat penerapannya
<b>Test obyektif</b>	
Pilihan Ganda	Pengenalan (rekognisi), strategi, daya pemahaman
Hasil yang diarahkan	Hirarki pemahaman
<b>Evaluasi Kinerja</b>	
Praktikum	Keterampilan dalam kerja nyata
Seminar, presentasi	Kemampuan berkomunikasi
Poster	Konsentrasi pada relevansi dan penerapan
Wawancara	Tanggapan/respon secara interaktif
Wawancara atas kejadian kritis	Refleksi, aplikasi, perasaan terhadap relevansi
Proyek	Aplikasi, keterampilan dalam penelitian
Jurnal review	Refleksi, aplikasi, perasaan terhadap relevansi
Studi kasus	Aplikasi, keterampilan profesional
Portofolio	Refleksi, kreativitas, hasil yang diinginkan
<b>Evaluasi cepat (kelompok besar)</b>	
Peta konsep	Cakupan, hubungan
Diagram Venn	Hubungan
Jawaban dalam satu atau tiga menit di kertas	Tingkat pemahaman, pemilihan relevansi
Jawaban singkat	Mengingat kembali informasi, cakupan
Catatan kepada teman	Pemahaman holistik, aplikasi, refleksi

Masing-masing capaian pembelajaran mata kuliah kemudian diintegrasikan oleh program studi untuk digunakan mengukur ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dilaporkan kepada Dekan setiap tahun. Namun dalam hal pelaksanaan evaluasi untuk program sub-spesialis, program doktor, dan program doktor terapan wajib menyertakan dosen penilai eksternal dari perguruan tinggi yang berbeda.

Bentuk evaluasi yang tepat harus didasarkan pada indikator ketercapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Dosen dan mahasiswa diharapkan mempunyai pandangan yang sama terhadap model evaluasi yang dilakukan. Dengan demikian proses penyamaan persepsi terhadap CPMK yang hendak dicapai harus dilakukan sejak awal dengan harapan jika mahasiswa sudah mengetahuinya, maka mahasiswa dapat melakukan pengaturan model pembelajaran mandiri yang sesuai dengan cara belajar mereka.

Penyusunan soal, tugas, dan ujian yang dilakukan oleh dosen, hendaknya memperhatikan karakteristik berikut:

- a. Valid: teruji kebenaran soal
- b. Relevan: sesuai dengan kompetensi outcome
- c. Spesifik: tidak bias
- d. Representatif: mewakili elemen kompetensi
- e. Seimbang: sesuai dengan kompleksitas materi belajar
- f. Terbuka: Sesuai dengan RPS yang telah disepakati oleh dosen dan mahasiswa

### 5.9 Dokumen Portofolio OBE

Guna mencapai peningkatan berkelanjutan dalam hal pelaksanaan OBE, mekanisme penyampaian umpan balik secara regular perlu dilakukan. Hasil umpan balik digunakan oleh dosen untuk evaluasi perkuliahan yang diuraikan dalam pembuatan portofolio mata kuliah.

Portofolio mata kuliah ini dibuat oleh dosen pengampu mata kuliah pada setiap akhir semester yang berjalan. Portofolio ini menjadi instrumen untuk melihat sejauh mana ketercapaian CPMK terjadi pada mahasiswa di kelas, yang nantinya juga diintegrasikan di tingkat program studi untuk melihat sejauh mana ketercapaian CPL program studi. Evaluasi ketercapaian ini menjadi bahan evaluasi program studi untuk tindakan perbaikan yang diperlukan.

Format portofolio perkuliahan berupa uraian yang terdiri atas:

1. Pendahuluan dan tujuan perkuliahan
2. Deskripsi tentang mata kuliah
3. Metode pembelajaran yang digunakan
4. Media pembelajaran
5. Evaluasi pembelajaran dengan perangkat evaluasinya
6. Statistik yang menjelaskan kondisi kelas
7. Umpan balik mahasiswa
8. Refleksi dan solusi atas masalah yang dihadapi
9. Lampiran yang diperlukan.

Pada bagian evaluasi pembelajaran yang berlangsung terus-menerus sepanjang waktu pembelajaran dalam satu semester ini diperlukan untuk mengetahui (1) tingkat kesesuaian materi perkuliahan dengan RPS, (2) tingkat partisipasi dosen dan mahasiswa, (3) persentase sebaran nilai, (4) pencapaian sasaran mutu tingkat kelulusan perkuliahan, dan (5) evaluasi per kajian bila diperlukan untuk menjelaskan Mekanisme pembelajaran yang terjadi.

### 5.10 Inovasi Pembelajaran Dalam Obe

Karakteristik proses Pembelajaran yang diciptakan oleh dosen harus mampu memenuhi sifat-sifat yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Dalam hal ini dosen harus mempersiapkan diri dan materi untuk mampu memunculkan sifat-sifat tersebut dalam proses pembelajarannya.

Dosen UB dipersilakan menggunakan metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah seperti yang telah diuraikan pada Sub Bab 4.8. Inovasi pembelajaran dalam metode pembelajaran yang dilaksanakan diharapkan dapat dirasakan manfaatnya oleh mahasiswa. Untuk keperluan inovasi pembelajaran oleh dosen ini, pihak fakultas dan departemen perlu menyiapkan sarana pendukung yang memadai.

Selain itu, karakteristik proses pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan hendaknya bersifat dinamis dan tercermin dalam portofolio mata kuliah setelah dilaksanakan, dengan demikian tidak bisa ditetapkan secara statis karena memang harus mengikuti perkembangan yang terjadi saat pembelajaran, oleh karenanya maka inovasi harus dikembangkan secara terus menerus.

### 5.11 Penjaminan Mutu Obe

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Tujuan penjaminan mutu adalah memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan, yang dijalankan secara internal untuk mewujudkan visi dan misi PT, serta untuk memenuhi kebutuhan stakeholders melalui penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. SPMI menjadi faktor penting dalam menuju ke perguruan tinggi yang bermutu. Hal tersebut dapat dilaksanakan secara internal oleh PT yang bersangkutan, dikontrol dan diaudit melalui kegiatan akreditasi yang dijalankan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) Perguruan Tinggi atau lembaga lain secara eksternal. Sehingga obyektivitas evaluasi terhadap pemeliharaan dan peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan di suatu perguruan tinggi dapat diwujudkan. UB telah menerapkan penjaminan mutu sejak dibentuknya Pusat Jaminan Mutu pada tahun 2005, dan sejak awal telah menerapkan siklus penjaminan mutu yang dikenal sebagai OSDAT (Gambar 2). Untuk menjalankan SPMI, UB menerapkan langkah- langkah yang disebut "siklus penjaminan mutu", yaitu OSDAT, singkatan dari:

1. Menyusun Organisasi penjaminan mutu (O)
2. Menyusun Sistem (kebijakan, dokumen berupa standar SPMI, manual SPMI, manual SPMI, Formulir SPMI) (S)
3. Sistem dijalankan/Do (sosialisasi dan menjadi acuan kerja) (D)
4. Melakukan Audit internal mutu (A)
5. Tindak lanjut (T)



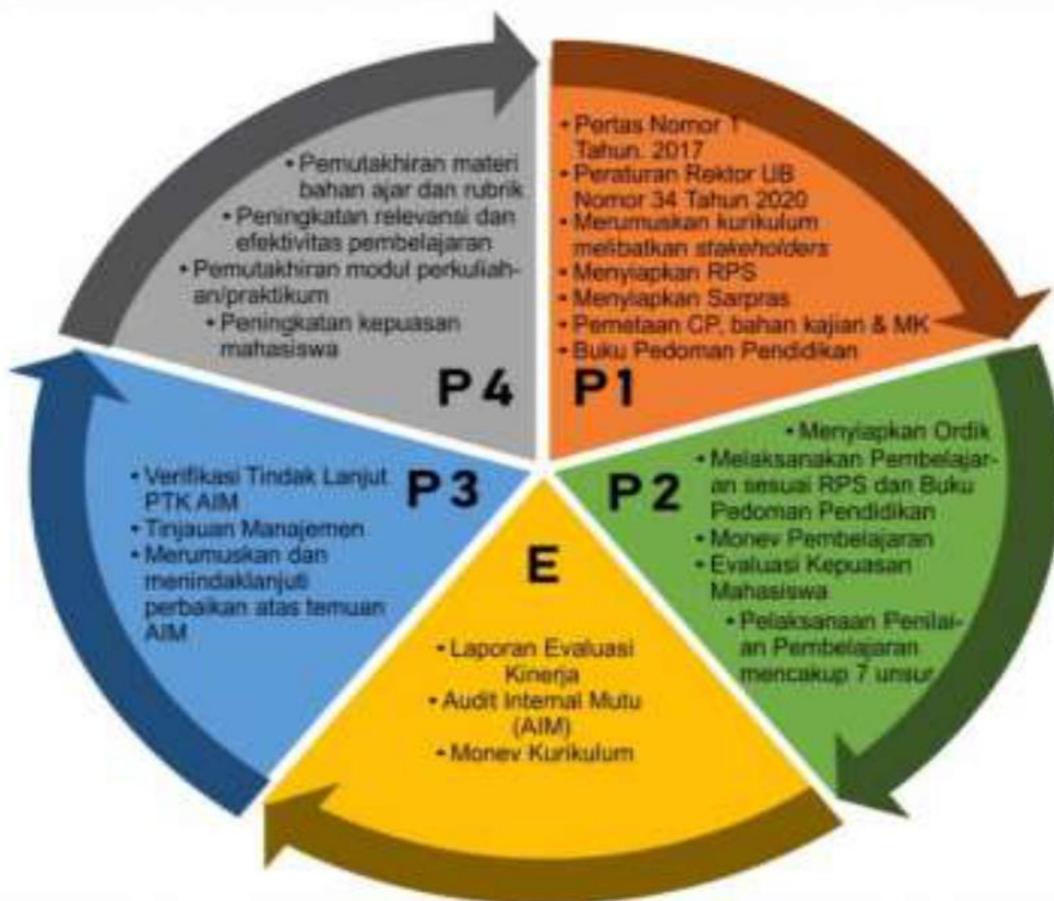
Gambar 2. Implementasi siklus SPMI UB sebelum tahun 2016 (OSDAT)

(Sumber : website PJM UB, <http://pjm.ub.ac.id>)

tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi, maka UB mengubah siklus penjaminan mutu dan mengikuti siklus yang terdiri atas 5 tahap (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan Standar) atau yang lebih sering disebut dengan nama Siklus PPEPP (Gambar 3). Berdasarkan Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal yang dikeluarkan oleh Kemenristek DIKTI maka siklus PPEPP terdiri atas:

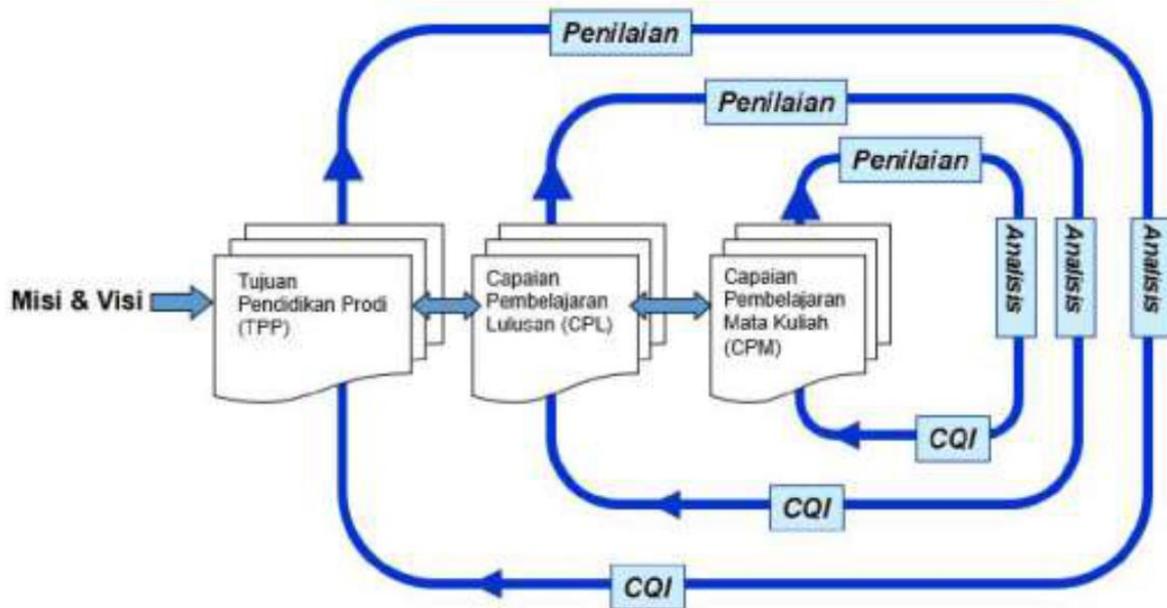
1. Penetapan adalah kegiatan penetapan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.
2. Pelaksanaan adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka pemenuhan standar.
3. Evaluasi adalah kegiatan membandingkan antara luaran pelaksanaan dengan standar yang telah ditetapkan.
4. Pengendalian adalah kegiatan analisis penyebab ketidaktercapaian dan/atau penyimpangan pelaksanaan atas standar untuk dilakukan tindakan koreksi/perbaikan.

5. Peningkatan adalah kegiatan perbaikan standar agar lebih tinggi dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan.



Gambar 3. Implementasi siklus SPMI UB mulai tahun 2016 (PPEPP) (Sumber: Paparan Berjudul "Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi melalui Penerapan Sistem Penjaminan Mutu (SPMI dan SPME)" oleh Prof. Dr. Mansyur Ramly di Universitas Wiraraja Sumenep (2015))

Penjaminan mutu pada kurikulum OBE ini sebenarnya lebih bertujuan untuk melakukan monitoring perbaikan mutu secara berkelanjutan atau Continuous Quality Improvement (CQI), yang seperti bisa dilihat pada Gambar 4. Setiap program studi dibentuk dengan menetapkan misi dan visinya, yang kemudian menjadi dasar dalam penetapan Tujuan Pendidikan Program studi (TPP), yang kemudian menjadi landasan bagi penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), dan selanjutnya akan diimplementasikan secara detail pada Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Oleh karena itu setiap program studi di UB harus menetapkan Capaian Pembelajaran Mata kuliah (CPMK) setiap semester, lalu dinilai, dan dianalisis, kemudian dilakukan perbaikan sehingga menyempurnakan CPMK. Berikutnya program studi juga melakukan hal yang sama dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasar atas hasil survei pelacakan lulusan, kemudian dilakukan evaluasi, analisis dan perbaikan sehingga menyempurnakan CPL. Kemudian setiap program studi juga sedikitnya sekali dalam 4 tahun melakukan evaluasi, analisis dan perbaikan untuk menyempurnakan Tujuan Pendidikan Prodi (TPP). Biasanya setelah dilakukan studi pelacakan lulusan setelah 5-10 tahun lulus dari program studi tersebut.



Gambar 4. Implementasi siklus penjaminan mutu pada kurikulum OBE Sumber: Haris Wahyudi dan Ignatius Agung Wibowo (2018), Inovasi dan Implementasi Model Pembelajaran Berorientasi Lulusan (Outcome-Based Education, OBE) dan Washington Accord di Program Studi Teknik Mesin Universitas Mercu Buana, Jurnal Teknik Mesin Vol. 07, No. 2, Juni 2018.

Selanjutnya tindakan perbaikan yang telah diuraikan di atas, dapat dilihat detailnya untuk penyempurnaan mata kuliah, sampai dengan akreditasi program studi dengan langkah-langkah yang bisa dilihat pada Gambar 5 - 7.

**MODEL PENJAMINAN MUTU MATAKULIAH**



Gambar 5. Implementasi model penjaminan mutu pada mata kuliah (Sumber: Paparan berjudul "Penjaminan Mutu Outcomes Based Education" oleh Dr. Ir. Pepen Arifin (SPM ITB) pada Workshop Pengembangan Kurikulum Dengan Paradigma Outcomes Based Education, Aula Barat ITB, 16 - 17 Juli 2018)

**MODEL PENJAMINAN MUTU PRODI**



Gambar 6. Implementasi model penjaminan mutu pada program studi Sumber: Paparan berjudul "Penjaminan Mutu Outcomes Based Education" oleh Dr. Ir. Pepen Arifin (SPM ITB) pada Workshop Pengembangan Kurikulum Dengan Paradigma Outcomes Based Education, Aula Barat ITB, 16 - 17 Juli 2018.

**MODEL PENJAMINAN MUTU PRODI → AKREDITASI**

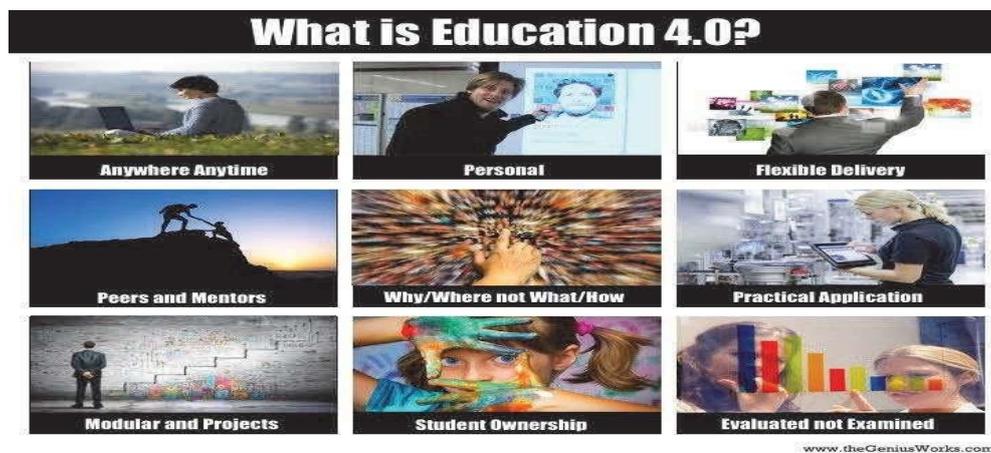


Gambar 7. Implementasi model penjaminan mutu pada program studi untuk keperluan akreditasi (Sumber: Paparan berjudul "Penjaminan Mutu Outcomes Based Education" oleh Dr. Ir. Pepen Arifin (SPM ITB) pada Workshop Pengembangan Kurikulum Dengan Paradigma Outcomes Based Education, Aula Barat ITB, 16 - 17 Juli 2018)

## BAB VI MERDEKA BELAJAR

### 6.1 Pendahuluan

Kebutuhan pendidikan tinggi oleh masyarakat saat ini adalah untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan kehidupan di dunia karir. Karena berbagai jalan menuju kesuksesan yang ada saat ini, mahasiswa yang berbeda memerlukan hasil belajar yang berbeda dari pengalaman mereka dalam sistem pendidikan. Pendidikan tinggi tidak sekedar mengupayakan ketercapaian capaian pembelajaran, pendidikan harus mempersiapkan mahasiswa untuk berpikir kritis dengan tata nilai kehidupan dan memilih peluang yang mereka butuhkan agar berhasil dalam jalur yang mereka pilih. Untuk itu proses belajar dapat beragam mulai dari belajar dengan pendekatan “dimanapun dan kapanpun”, pendekatan personal, penyajian pembelajaran yang fleksibel, “peer and mentor”, aplikasi tepat guna, modul dan project based learning (Gambar 8).



Gambar 8. Pendidikan di Era Industri 4.0

Guna menjawab kebutuhan tersebut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menetapkan Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Kebijakan ini memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya. Kebijakan ini memberikan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Untuk menjawab kebijakan ini, UB melakukan transformasi pembelajaran untuk bisa membekali dan menyiapkan lulusannya agar menjadi generasi yang unggul, generasi yang tanggap dan siap menghadapi tantangan zamannya, tanpa meninggalkan kearifan lokal bangsanya.

Sistem merdeka belajar mahasiswa ini diperuntukkan untuk pendidikan akademik Sarjana dan Vokasi D4. Sesuai arahan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka sistem merdeka belajar ini tidak diwajibkan untuk pendidikan akademik, profesi dan spesialis di Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Hewan dan Fakultas Ilmu Kesehatan di UB.

### 6.2 Landasan Hukum

Sistem Merdeka Belajar Mahasiswa merupakan salah satu kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, melalui Permendikbud nomor 3 Tahun 2020. Dalam Kebijakan ini mahasiswa diberi Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Landasan hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi di antaranya, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.

4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKN.
6. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Pendampingan Masyarakat Desa.
10. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
11. Permenristek DIKTI Nomor 123 Tahun 2019 tentang Magang Industri dan Pengakuan Satuan Kredit Semester untuk Magang Kuliah.
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
14. Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020.
15. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 34 Tahun 2020, Kurikulum Program Studi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.
16. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka.
17. Panduan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Brawijaya 2021.

### 6.2.1 Tujuan

Tujuan ditetapkannya pedoman Sistem Merdeka Belajar Mahasiswa ini adalah untuk memenuhi kewajiban UB dalam memberikan hak belajar mahasiswa dalam tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberi pilihan untuk menentukan strategi proses belajarnya sesuai dengan karakter dan strategi belajarnya dengan didampingi dosen agar Capaian Pembelajaran Program Studi dapat diraih dengan lebih efektif dan efisien, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

## 6.3 Fokus Kebijakan

### 6.3.1 Fokus Kebijakan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik

bahwa "Standar Nasional Pendidikan terdiri atas: (a) standar kompetensi lulusan; (b) standar isi pembelajaran; (c) standar proses pembelajaran; (d) standar evaluasi pendidikan pembelajaran; (e) standar dosen dan tenaga kependidikan; (f) standar sarana dan prasarana pembelajaran; (g) standar pengelolaan; dan (h) standar pembiayaan pembelajaran". Bila dibandingkan dengan Permenristek DIKTI nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebelumnya adalah perubahan pada standar proses pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, dalam Pasal 9: "Lulusan program diploma empat dan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan

keterampilan tersebut secara mendalam"; dan Pasal 10 "Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan". Ini menunjukkan bahwa CPL berperan sebagai fokus ketercapaian capaian pembelajaran program studi, dan hal ini selaras dengan konsep Outcome Based Education.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Pasal 11 menekankan bahwa program studi perlu melakukan perubahan rancangan pembelajaran guna lebih efektifnya dalam pemenuhan capaian pembelajaran program studi, mengingat bahwa pasal ini menekankan "Berpusat pada mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan". Di Pasal 14 (3) lebih ditekankan perlunya adanya inovasi metode pembelajaran yang dinyatakan: "Metode Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan". Demikian pula bentuk pembelajaran juga ditantang untuk lebih inovatif yang dituangkan dalam Pasal 14 (5) bahwa "Bentuk pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dapat berupa: (a) kuliah; (b) responsi dan tutorial; (c) seminar; (d) praktikum, penelitian, perancangan, atau pengembangan; (f) pelatihan militer; (g) pertukaran pelajar; (g) magang; (h) wirausaha; dan/atau, (i) bentuk lain pengabdian kepada masyarakat".

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, dalam Pasal 14 (6) menekankan bahwa tugas akhir wajib dilakukan mahasiswa tidak hanya dalam bentuk penelitian namun dimungkinkan berupa perancangan atau pengembangan, ini diatur sebagai berikut "Bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan atau pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (5) huruf e wajib ditambahkan sebagai bentuk pembelajaran bagi program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, program magister, program magister terapan, program spesialis, program doktor, dan program doktor terapan". Lebih lanjut diatur dalam Pasal 14 (7): "Bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa".

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, dalam Pasal 14 (8) menekankan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat diwajibkan untuk dilakukan mahasiswa, dinyatakan bahwa: "Bentuk pembelajaran berupa Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (5) huruf j wajib ditambahkan sebagai bentuk pembelajaran bagi program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, dan program spesialis". Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat wajib dibimbing oleh dosen seperti dinyatakan di Pasal 14 (9): "Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (8) merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa".

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, mengatur merdeka belajar mahasiswa di Pasal 15, sebagai berikut:

1. Bentuk Pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (5) dapat dilakukan di dalam program studi dan di luar program studi.
2. Bentuk Pembelajaran di luar Program Studi sebagaimana yang terdiri atas:
  - a) Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama;
  - b) Pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda;
  - c) Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda; dan
  - d) Pembelajaran pada lembaga non Perguruan Tinggi.
3. Proses Pembelajaran di luar Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b, huruf c, dan huruf d dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerja sama antara Perguruan Tinggi dengan Perguruan Tinggi atau lembaga lain yang terkait dan hasil kuliah diakui melalui mekanisme transfer satuan kredit semester (sks).
4. Proses pembelajaran di luar Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan kegiatan dalam program yang dapat ditentukan oleh Kementerian dan/atau Pemimpin Perguruan Tinggi.

5. Proses Pembelajaran di luar Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan di bawah bimbingan dosen.
6. Proses pembelajaran di luar Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c dan huruf d dilaksanakan hanya bagi program sarjana dan program sarjana terapan di luar bidang kesehatan"

Pasal 18:

1. Pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau program sarjana terapan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (1) huruf d dapat dilaksanakan dengan cara:
  - a. Mengikuti seluruh proses Pembelajaran dalam Program Studi pada Perguruan Tinggi sesuai masa dan beban belajar; atau
  - b. Mengikuti proses pembelajaran di dalam Program Studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses Pembelajaran di luar Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (1) dan ayat (2).
1. pemenuhan masa dan beban dalam proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
2. Fasilitasi oleh Perguruan Tinggi untuk pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dengan cara sebagai berikut:
  - a. paling sedikit 4 (empat) semester dan paling lama 11 (sebelas) semester merupakan Pembelajaran di dalam Program Studi;
  - b. 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester merupakan Pembelajaran di luar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan
  - c. paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester merupakan:
    - Pembelajaran pada Program Studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda;
    - Pembelajaran pada Program Studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau
    - Pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

### 6.3.2 Outcome Based Education dalam Merdeka Belajar

Untuk mencapai Capaian Pembelajaran yang sempurna sesuai paradigma OBE, maka sangat diperlukan fleksibilitas dan kreativitas yang tinggi yang tidak dikekang oleh regulasi yang ketat, yang memang harus dikerjakan dan dilatihkan selama proses pembelajaran untuk mencapai Capaian Pembelajaran itu dalam proses pembelajarannya. Hal tersebut diperlukan karena Capaian Pembelajaran sangat ditentukan oleh capaian masing-masing individu yang akan mengembangkan kemampuan dirinya yang sesuai dengan bakat yang telah ada dalam proses belajarnya.

Merdeka belajar yang telah muncul dalam Permendikbud nomor 3 tahun 2020 diharapkan mampu melonggarkan regulasi sehingga memudahkan dalam pencapaian KKNI dan SN DIKTI. Merdeka belajar dimunculkan dalam standar proses pembelajaran yang menyediakan paling sedikit 4 (semester) dan paling lama 11 (sebelas) semester merupakan pembelajaran di dalam program studi. Satu semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks merupakan Pembelajaran di luar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks merupakan (1) Pembelajaran pada program Studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda; (2) Pembelajaran pada Program Studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau (3) Pembelajaran di luar Perguruan Tinggi. Pelaksanaan hal tersebut memerlukan penyesuaian berdasarkan kondisi yang ada. UB berupaya mengikuti Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, yang pasti disesuaikan dengan kondisi nyata di UB, sehingga pilihan proses merdeka belajar benar-benar dapat dilaksanakan dan mampu mencapai CPL yang telah disusun selama ini dalam kurikulum masing-masing program studi.

### 6.4 Pilihan Proses Merdeka Belajar

Aktualisasi pelaksanaan Merdeka Belajar sangat tergantung kondisi PS dilingkungan UB dan semua yang akan terlibat dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Perencanaan harus dilakukan sangat hati-hati sehingga CPL

dapat terukur dalam assesmen yang sesuai. Fakultas, jurusan, dan program studi harus bersinergi menawarkan CPL yang memang dapat dicapai dan dapat diukur tingkat keberhasilannya.

#### 6.4.1 Standar UB dalam Merdeka Belajar

Standar UB dalam Merdeka Belajar adalah sebagai berikut:

1. Beban belajar program pendidikan pada jenis pendidikan program akademik sarjana minimal 144 sks dan maksimal 160 sks
2. Mata kuliah umum sebanyak 8 sks, terdiri dari:
  - a. Agama (2 sks).
  - b. Pancasila (2 sks).
  - c. Kewarganegaraan (2 sks).
  - d. Bahasa Indonesia (2 sks).
3. Mata kuliah muatan universitas sebanyak 14 sks, terdiri dari:
  - a. Tugas Akhir /Skripsi (6 sks).
  - b. Pengabdian Kepada Masyarakat (4 sks).
  - c. Kewirausahaan (2 sks).
  - d. Bahasa Inggris (2 sks).
4. MK Wajib PS maksimum 90 sks, jika ada peminatan/konsentrasi, maka (a) MK wajib PS maksimum 66 sks, (b) MK wajib Minat/Konsentrasi 24 sks
5. Mata Kuliah Pilihan PS minimal 28 sks + Praktik Kerja Lapangan (PKL) 4 sks wajib bagi yang tidak mengambil merdeka belajar di luar PT
6. PKL boleh dijadikan MK pilihan bukan MK wajib oleh PS, sehingga 4 sks diganti menjadi MK pilihan
7. Paket pilihan merdeka belajar 1 semester, 2 semester dan 3 semester
  - a. Dapat mengambil SKS di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 SKS
  - b. Dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS.

#### 6.4.2 Pendistribusian sks dalam Kurikulum

Dalam rangka mengimplementasikan Pasal 18 dari Permendikbud nomor 3 tahun 2020 UB memfasilitasi 8 pilihan jalur bentuk merdeka belajar. UB memfasilitasi mahasiswa mengambil merdeka belajar dengan menetapkan enam 6 pilihan jalur pendidikan yaitu:

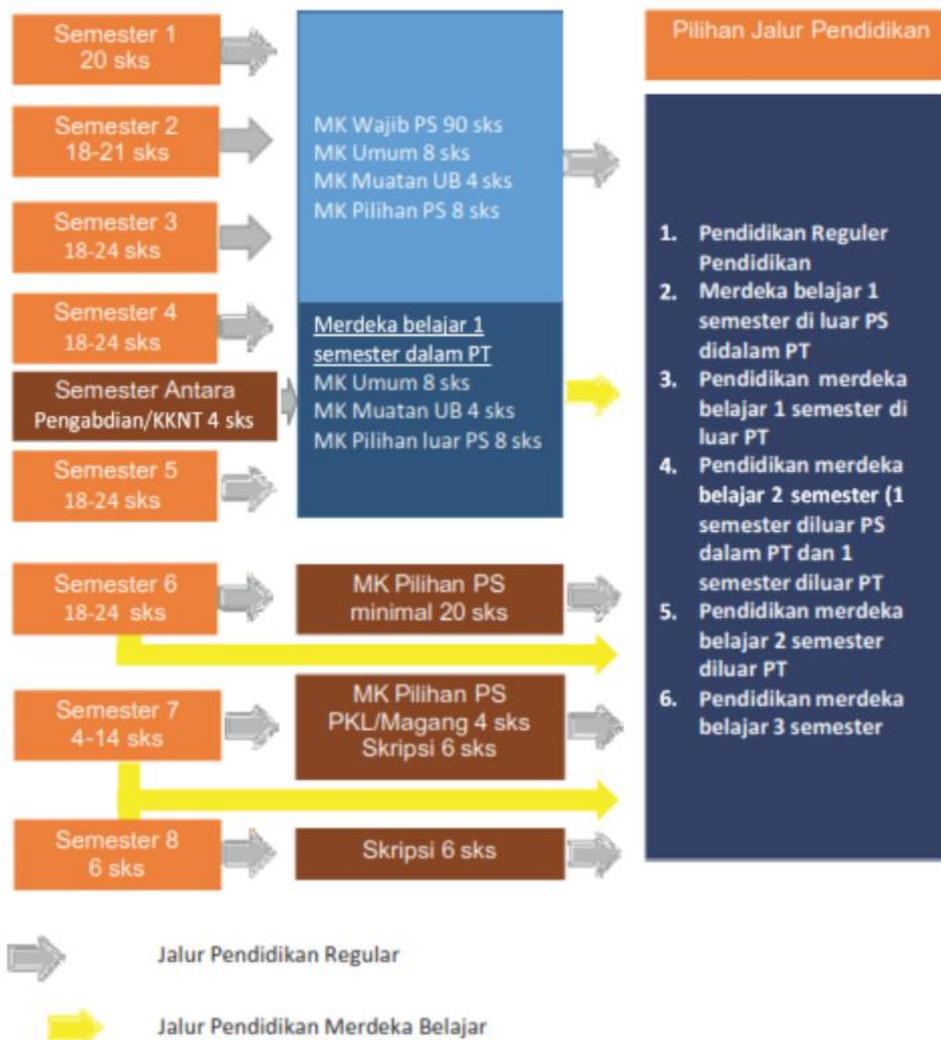
1. Pendidikan reguler
2. Pendidikan merdeka belajar 1 semester di dalam UB
3. Pendidikan merdeka belajar 1 semester di luar UB
4. Pendidikan merdeka belajar 2 semester di dalam dan luar UB
5. Pendidikan merdeka belajar 2 semester di luar UB
6. Pendidikan merdeka belajar 3 semester

Penetapannya didasarkan pada pemenuhan masa studi dan beban kerja dalam proses pembelajaran. Rincian bobot sks yang menyertai penetapan pilihan adalah sebagai berikut:

7. Total beban sks (satuan kredit semester) selama studi untuk program sarjana minimum sebanyak 144 sks dan maksimum 160 sks
8. Total beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Umum adalah 8 sks (Agama 2 sks, Pancasila 2 sks, Kewarganegaraan 2 sks, dan Bahasa Indonesia 2 sks)
9. Total beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Universitas 14 sks (Bahasa Inggris 2 sks, Kewirausahaan 2 sks, Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) 4 sks dan Tugas Akhir atau Skripsi 6 sks)
10. Total beban sks untuk Mata Kuliah Wajib PS maksimal 90 sks. Apabila pada Program Studi terdapat Peminatan/Konsentrasi, total beban sks terdiri atas:
  - a. Maksimum 66 sks untuk Mata Kuliah Wajib Program Studi dan
  - b. 24 sks untuk Mata Kuliah wajib Minat Konsentrasi

11. Total beban sks untuk Mata Kuliah Pilihan PS minimal 28 sks + PKL 4 sks wajib bagi yang tidak mengambil merdeka belajar diluar PT, atau Mata Kuliah Pilihan PS minimal 32 sks bagi PS yang tidak mewajibkan PKL
12. Total beban sks pilihan dari pilihan jalur pendidikan adalah
  - a. Pendidikan jalur regular
    - minimal 32 sks MK Pilihan PS atau
    - minimal 28 sks MK Pilihan PS + 4 sks PKL selama 1 – 1,5 bulan
  - b. Pendidikan jalur merdeka belajar 1 semester di dalam UB (20 sks)
    - 12 sks terdiri dari 8 sks Mata Kuliah Wajib Umum, 2 sks kewirausahaan dan 2 sks Bahasa Inggris
    - 8 sks Matakuliah Pilihan yang diambil dari Program Studi lain
    - minimal 24 sks di luar merdeka belajar atau terdiri dari minimal 20 sks MK pilihan PS + PKL 4 sks
  - c. Pendidikan jalur merdeka belajar 1 semester di luar UB (20 sks)
    - 14 sks salah satu pilihan (opsi) dari 8 jalur bentuk merdeka belajar
    - 6 sks Tugas Akhir/Skripsi
    - minimal 18 sks diluar merdeka belajar berupa minimal 18 sks MK pilihan PS
  - d. Pendidikan jalur merdeka belajar 2 semester di dalam dan luar UB (40 sks)
    - 20 sks Merdeka Belajar 1 semester di luar PS di dalam PT terdiri dari MKU 8 sks + kewirausahaan 2 sks + Bahasa Inggris 2 sks + 8 sks MK lain diluar PS
    - 20 sks Merdeka Belajar 1 semester diluar PT terdiri dari 14 sks salah satu pilihan (opsi) dari 8 jalur bentuk merdeka belajar + 6 sks Tugas Akhir/Skripsi
    - minimal 10 sks diluar merdeka belajar berupa minimal 10 sks MK pilihan PS
  - e. Pendidikan jalur merdeka belajar 2 semester di luar UB
    - 34 sks dua pilihan (opsi) dari 8 jalur bentuk merdeka belajar
    - 6 sks Tugas Akhir/Skripsi
  - f. Pendidikan jalur merdeka belajar 3 semester
    - 15-20 sks Merdeka Belajar 1 semester diluar PS di dalam PT terdiri dari MKU 8 sks + kewirausahaan 2 sks + Bahasa Inggris 2 sks + minimal 3 sks MK lain di luar PS
    - 40 sks Merdeka Belajar 2 semester diluar PT terdiri dari 34 sks Salah satu pilihan (opsi) dari 8 jalur bentuk merdeka belajar + 6 sks Tugas Akhir/Skripsi
13. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di semester antara semester 4 ke semester 5
14. Pelaksanaan merdeka belajar 1 semester di luar PS dalam PT dapat dilakukan secara menyebar atau menciil di beberapa semester
15. Pelaksanaan merdeka belajar 1 semester di luar PT dapat dilaksanakan setelah semester 6
16. Pelaksanaan merdeka belajar 2 semester di luar PT dapat dilakukan setelah semester 5
17. Pelaksanaan merdeka belajar 2 semester yang terdiri dari 1 semester diluar PS didalam PT (dapat dilakukan secara menyebar atau menciil di beberapa semester) dan 1 semester di luar PT (dapat dilaksanakan setelah semester 6)
18. Pelaksanaan merdeka belajar 3 semester yang terdiri dari 1 semester diluar PS didalam PT (dapat dilakukan secara menyebar atau menciil di beberapa semester) dan 2 semester di luar PT (dapat dilaksanakan setelah semester 5)

Keterkaitan antara rincian beban sks setiap semester dengan delapan pilihan jalur merdeka belajar disajikan pada Gambar 9.



Gambar 9. Pendistribusian beban sks setiap semester dengan pilihan jalur merdeka belajar

## 6.5 Jalur Pendidikan

### 6.5.1 Jalur Pendidikan Reguler

Pilihan jalur pendidikan reguler adalah proses pendidikan yang dilaksanakan di PS, kecuali PKM, PKL dan tugas akhir yang dilaksanakan di luar UB. Adapun skema dan rincian beban sks selama studi adalah sebagai berikut:

- Total beban sks selama studi untuk program sarjana minimum sebanyak 144 sks, dan maksimum 160 sks;
- Total beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Umum 8 sks (Agama 2 sks, Pancasila 2 sks, Kewarganegaraan 2 sks, dan Bahasa Indonesia 2 sks) dilaksanakan pada semester 1 sampai semester 5
- Beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Universitas berupa Bahasa Inggris 2 sks dilaksanakan pada semester 1 sampai 5.
- Total beban sks untuk Mata Kuliah Wajib PS maksimal 90 sks. Apabila pada Program Studi terdapat Peminatan/Konsentrasi, total beban sks terdiri atas: Maksimum 66 sks untuk Mata Kuliah Wajib Program Studi dan 24 sks untuk Mata Kuliah wajib Minat Konsentrasi dilaksanakan mulai semester 1 sampai semester 5

- e. Beban sks untuk Mata Kuliah Muatan Universitas berupa Kewirausahaan adalah 2 sks dan dilaksanakan pada semester 4 atau 5
- f. Beban sks untuk Mata Kuliah Muatan Universitas berupa Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM, 4 sks) dilaksanakan pada semester antara
- g. Beban sks untuk Mata Kuliah Pilihan PS minimal 32 sks atau total beban sks untuk Mata Kuliah Pilihan PS minimal 28 sks + PKL/Magang 4 sks dilaksanakan pada semester 5 sampai semester 7
- h. Beban sks untuk Mata Kuliah Muatan Universitas berupa Tugas Akhir atau Skripsi (6 sks) dilaksanakan pada semester 7 dan atau 8

Sebaran sks pada jalur pendidikan reguler dapat dilihat pada Tabel 6 dan Gambar 10.

Tabel 6. Sebaran sks jalur pendidikan reguler

Sem	MKWU	MKWUB	MKWPS	MKPPS	MKPLPS	PKM	PKL	MBLUB		
1	8	2	10					20		
2			21					21		
3			21					21		
4		2	19					21		
Antara					4			4		
5			19	2				21		
6			21					21		
7			5			4		15		
8							6	6		
Total	8	4	90	28	0	4	4	0	6	144

Keterangan: 1. MKWU: Mata Kuliah Wajib Umum, 2. MKWUB: Mata Kuliah Wajib UB, 3. MKWPS: MataKuliah Wajib PS, 4. MKPPS: Mata Kuliah Pilihan PS, 5. PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat, 6. PKL: Praktik Kerja Lapangan, 7. MBLUB: Merdeka Belajar Luar UB.



Gambar 10. Pendidikan jalur reguler

### 6.5.2 Jalur Pendidikan Regular

Jalur pendidikan merdeka belajar 1 semester di dalam UB adalah proses pendidikan selain dilaksanakan di PS dan terdapat pula 20 sks diambil dari PS lain di lingkungan UB. PKM, PKL dan tugas akhir dilaksanakan di luar UB. Adapun skema dan rincian beban sks selama studi adalah sebagai berikut:

- Total beban sks selama studi untuk program sarjana minimum sebanyak 144 sks dan maksimum 160 sks.
- Pelaksanaan merdeka belajar 1 semester di luar PS dalam PT dapat dilakukan secara menyebar atau menciil di beberapa semester
- Total beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Umum 8 sks (Agama 2 sks, Pancasila 2 sks, Kewarganegaraan 2 sks, dan Bahasa Indonesia 2 sks) dilaksanakan/diambil di luar PS dalam UB pada semester 1 sampai 5
- Beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Universitas berupa Bahasa Inggris 2 sks dilaksanakan/diambil di luar PS dalam UB pada semester 1 sampai 5
- Total beban sks untuk Mata Kuliah Wajib PS maksimal 90 sks. Apabila pada Program Studi terdapat Peminatan/Konsentrasi, total beban sks terdiri atas: Maksimum 66 sks untuk Mata Kuliah Wajib Program Studi dan 24 sks untuk Mata Kuliah wajib Minat Konsentrasi dilaksanakan mulai semester 1 sampai semester 5
- Beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Universitas berupa Kewirausahaan adalah 2 sks dan dilaksanakan pada semester 4 atau 5
- Beban sks untuk Mata Kuliah Muatan Universitas berupa Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) (4 sks) dilaksanakan pada semester antara
- Beban sks mengambil mata kuliah di luar PS dalam UB sebanyak 8 sks dilaksanakan pada semester 3 sampai semester 6
- Beban sks untuk Mata Kuliah Pilihan PS minimal 24 sks atau total bebansks untuk Mata Kuliah Pilihan PS minimal 20 sks + PKL/Magang 4 sks dilaksanakan semester 5 sampai semester 7
- Beban sks untuk Mata Kuliah Muatan Universitas berupa Tugas Akhir atau Skripsi (6 sks) dilaksanakan pada semester 7 dan atau 8

Sebaran sks pada jalur pendidikan merdeka belajar 1 semester di luar PS didalam UB dapat dilihat pada Tabel 7 dan Gambar 10

Tabel 7. Sebaran sks jalur pendidikan merdeka belajar 1 semester di luar PS di dalam UB

Sem	MKWU	MKWUB	MKWPS	MKPPS						
1	8	2	10							20
2			21							21
3			21							21
4		2	19							21
Antara						4				4
5			19	2						21
6				13	8					21
7				5			4			15
8									6	6
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>90</b>	<b>20</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>144</b>

Keterangan: 1. MKWU: Mata Kuliah Wajib Umum, 2. MKWUB: Mata Kuliah Wajib UB, 3. MKWPS: Mata Kuliah Wajib PS, 4. MKPPS: Mata Kuliah Pilihan PS, 5. MKPLPS: Mata Kuliah Pilihan Luar PS, 6. PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat, 7. PKL: Praktik Kerja Lapangan, 8. MBLUB: Merdeka Belajar Luar UB, PKL dapat diganti MKpilihan PS.

20 sks diambil di luar PS dalam PT dan dapat tersebar di beberapa semester



Gambar 11. Jalur pendidikan merdeka belajar 1 semester di dalam UB

### 6.5.3 Jalur Pendidikan Merdeka Belajar 1 Semester di luar UB

Pilihan Jalur pendidikan 1 semester merdeka belajar di luar UB adalah proses pendidikan yang dilaksanakan di dalam PS dan dilaksanakan di luar UB (20 SKS) ditambah dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Adapun skema dan rincian beban sks selama studi adalah sebagai berikut :

- Total beban sks selama studi untuk program sarjana minimum sebanyak 144 sks dan maksimum 160 sks.
- Total beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Umum 8 sks (Agama 2 sks, Pancasila 2 sks, Kewarganegaraan 2 sks, dan Bahasa Indonesia 2 sks) dilaksanakan/diambil di luar PS dalam UB pada semester 1 sampai 5.
- Beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Universitas berupa Bahasa Inggris 2sks dilaksanakan/diambil di luar PS dalam UB pada semester 1 sampai 5.
- Total beban sks untuk Mata Kuliah Wajib PS maksimal 90 sks. Apabila pada Program Studi terdapat peminatan/konsentrasi, total beban sks terdiri atas maksimum 66 sks untuk Mata Kuliah Wajib Program Studi dan 24 sks untuk Mata Kuliah wajib Minat Konsentrasi dilaksanakan mulai semester 1 sampai semester 5.
- Beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Universitas berupa Kewirausahaan adalah 2 sks dan dilaksanakan pada semester 4 atau 5.
- Beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Universitas berupa Pengabdian Kepada Masyarakat/PKM (4 sks) dilaksanakan pada semester antara.
- Beban sks untuk Mata Kuliah Pilihan PS minimal 18 sks dan dilaksanakan pada semester 5 sampai semester 6
- Beban 20 sks berupa pilihan salah satu opsi bentuk merdeka belajar yang terintegrasi dengan tugas akhir dilaksanakan pada semester 7 atau 8 diluar UB (Jika merdeka belajar yang diakui kurang dari 20 sks, maka sisanya diganti dengan mengambil MK pilihan PS)

Sebaran sks pendidikan jalur 1 semester merdeka belajar di luar UB dapat dilihat pada Tabel 8 dan Gambar 11.

Tabel 8. Sebaran sks pendidikan jalur merdeka belajar 1 semester di luar UB

Sem	MKWU	MKWUB	MKWPS	MKPPS	MKPLPS	PKM
1	8	2	10			20
2			21			21
3			21			21
4		2	19			21
Antara				4		4
5			19	2		21
6			16			16
7					4	10
8						6
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>90</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>4</b>

Keterangan: 1. MKWU: Mata Kuliah Wajib Umum, 2. MKWUB: Mata Kuliah Wajib UB, 3. MKWPS: Mata Kuliah Wajib PS, 4. MKPPS: Mata Kuliah Pilihan PS, 5. MKPLPS: Mata Kuliah Pilihan Luar PS, 6. PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat, 7. PKL: Praktik Kerja Lapangan, 8. MBLUB: Merdeka Belajar Luar UB.

20 sks diambil di luar UB



Gambar 12. Jalur pendidikan jalur merdeka belajar 1 semester di luar UB

#### 6.5.4 Jalur Pendidikan Merdeka Belajar 2 Semester (1 semester di dalam UB dan 1 semester di luar UB)

Pilihan jalur pendidikan merdeka belajar 2 semester (1 semester di dalam UB dan 1 semester di luar UB) adalah proses pendidikan dengan 20 sks dilaksanakan/diambil dari PS lain di lingkungan UB dan 20 sks dilaksanakan di luar UB serta dilengkapi dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Adapun skema dan rincian beban sks selama studi adalah sebagai berikut:

- a. Total beban sks selama studi untuk program sarjana minimum sebanyak 144 sks dan maksimum 160 sks.
- b. Pelaksanaan merdeka belajar 1 semester di luar PS dalam PT dapat dilakukan secara menyebar atau mencicil di beberapa semester

- c. Total beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Umum 8 sks (Agama 2 sks, Pancasila 2 sks, Kewarganegaraan 2 sks, dan Bahasa Indonesia 2 sks) dilaksanakan/diambil di luar PS dalam UB pada semester 1 sampai 5
- d. Beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Universitas berupa Bahasa Inggris 2 sks dilaksanakan/diambil di luar PS dalam UB pada semester 1 sampai 5
- e. Total beban sks untuk Mata Kuliah Wajib PS maksimal 90 sks. Apabila pada Program Studi terdapat Peminatan/Konsentrasi, total beban sks terdiri atas: Maksimum 66 sks untuk Mata Kuliah Wajib Program Studi dan 24 sks untuk Mata Kuliah wajib Minat Konsentrasi dilaksanakan mulai semester 1 sampai semester 5
- f. Beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Universitas berupa Kewirausahaan 2 sks dilaksanakan pada semester 4 atau 5
- g. Beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Universitas berupa Pengabdian Kepada Masyarakat/PKM (4 sks) dilaksanakan pada semester antara
- h. Beban sks untuk Mata Kuliah Pilihan PS minimal 10 sks dilaksanakan pada semester 5 dan atau semester 6
- i. Beban sks mengambil mata kuliah di luar PS dalam UB sebanyak 8 sks dilaksanakan pada semester 3 sampai semester 6
- j. Beban 20 sks berupa pilihan salah satu opsi bentuk merdeka belajar yang terintegrasi dengan tugas akhir dilaksanakan pada semester 7 atau 8 di luar UB (Jika merdeka belajar yang diakui kurang dari 20 sks, maka sisanyadiganti dengan mengambil MK pilihan PS)

Sebaran sks jalur pendidikan merdeka belajar 2 semester (1 semester di luar PS dalam UB dan 1 semester di luar UB) dapat dilihat pada Tabel 9 dan Gambar 13.

Tabel 9. Sebaran sks jalur merdeka pendidikan belajar 2 semester (1 semester diluar PS dalam UB dan 1 semester di luar UB)

Sem	MKWU	MKWUB	MKWPS	MKPPS	MKPLPS	PKM	PKL			
1	8	2	10				20			
2			21				21			
3			21				21			
4		2	19				21			
Antara				4			4			
5			19	2			21			
6			8	8			16			
7					4	10	20			
8						6	6			
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>90</b>	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>144</b>

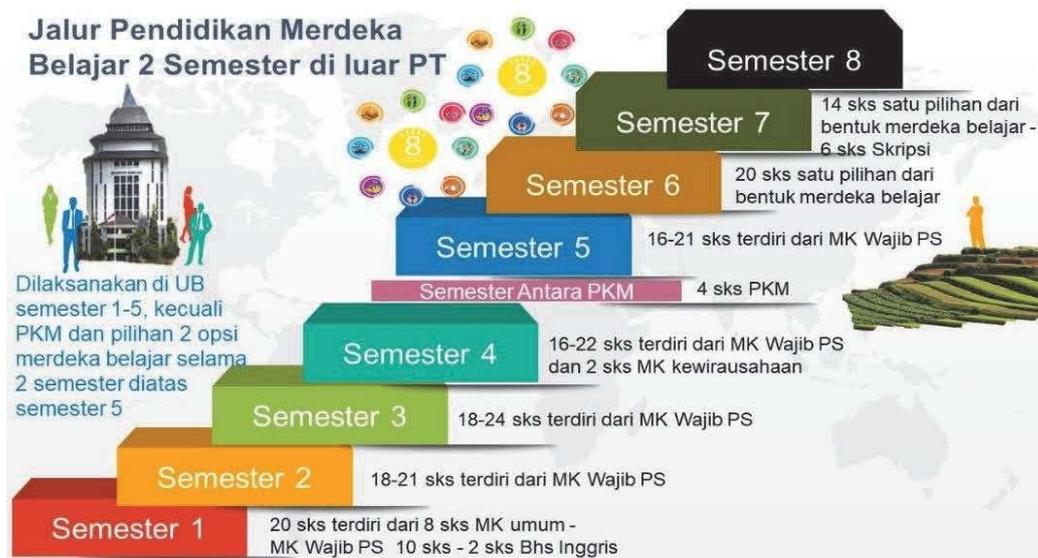
Keterangan: 1. MKU: Mata Kuliah Umum, 2. MKUB: Mata Kuliah UB, 3. MKWPS: Mata Kuliah Wajib PS, 4. MKPPS: Mata Kuliah Pilihan PS, 5. MKPLPS: Mata Kuliah Pilihan Luar PS, 6. PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat, 7. PKL: Praktik KerjaLapang, 8. MBLUB: Merdeka Belajar Luar UB.



20 sks diambil di luar PS dalam PT dicicil dari beberapa semester



20 sks diambil di luar UB terintegrasi Skripsi



Gambar 13. Jalur Pendidikan merdeka belajar 2 semester (1 semester di dalam UB dan 1 semester di luar UB)

### 6.5.5 Jalur Pendidikan Merdeka Belajar 2 Semester di luar UB

Pilihan jalur pendidikan merdeka belajar 2 semester di luar UB adalah proses pendidikan selain dilaksanakan di PS juga ada 40 sks yang dilaksanakan di luar UB dan dilengkapi dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Adapun skema dan rincian beban sks selama studi adalah sebagai berikut:

- Total beban sks selama studi untuk program sarjana minimum sebanyak 144 sks dan maksimum 160 sks.
- Total beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Umum adalah 8 sks (Agama 2 sks, Pancasila 2 sks, Kewarganegaraan 2 sks, dan Bahasa Indonesia 2 sks) dilaksanakan/diambil di luar PS dalam UB pada semester 1 sampai 5.
- Beban sks untuk Mata Kuliah Muatan Universitas berupa Bahasa Inggris 2 sks dilaksanakan/diambil di luar PS dalam UB pada semester 1 sampai semester 5.
- Total beban sks untuk Mata Kuliah Wajib PS maksimal 90 sks. Apabila pada Program Studi terdapat Peminatan/Konsentrasi, total beban sks terdiri atas maksimum 66 sks untuk Mata Kuliah Wajib Program Studi dan 24 sks untuk Mata Kuliah wajib Minat Konsentrasi dilaksanakan mulai semester 1 sampai semester 5.
- Beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Universitas Kewirausahaan adalah 2 sks dan dilaksanakan pada semester 4 atau 5.
- Beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Universitas yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat/PKM (4 sks) dilaksanakan pada semester antara
- Beban sks untuk Mata Kuliah Pilihan PS tidak wajib diambil
- Beban 40 sks selama 2 semester berupa pilihan dua opsi bentuk merdeka belajar yang terintegrasi dengan tugas akhir dilaksanakan pada semester 6 dan 7 atau semester 7 dan 8 diluar UB (Jika merdeka belajar yang diakui kurang dari 40 sks, maka sisanya diganti dengan mengambil MK pilihan PS)

Sebaran sks jalur pendidikan merdeka belajar 2 semester di luar UB dapat dilihat pada Tabel 10 dan Gambar 13.

Tabel 10. Sebaran sks pendidikan jalur merdeka belajar 2 semester di luar UB

Sem	MKWU	MKWUB	MKWPS	MKPPS	MKPLPS	PKM				
1	8	2	10			20				
2			21			21				
3			21			21				
4		2	19			21				
Antara				4		4				
5			19			19				
6					4	16				
7					14	20				
8						6				
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>90</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>30</b>	<b>6</b>	<b>146</b>

Keterangan: 1. MKWU: Mata Kuliah Wajib Umum, 2. MKWUB: Mata Kuliah Wajib UB, 3. MKWPS: Mata Kuliah Wajib PS, 4. MKPPS: Mata Kuliah Pilihan PS, 5. MKPLPS: Mata Kuliah Pilihan Luar PS, 6. PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat, 7. PKL: Praktik Kerja Lapangan, 8. MBLUB: Merdeka Belajar Luar UB.

40 sks diambil di luar UB



Gambar 14. Pendidikan jalur merdeka belajar 2 semester di luar UB

**6.5.6 Jalur Pendidikan Merdeka Belajar 3 Semester (1 semester di dalam UB dan 2 semester di luar UB)**

Pilihan jalur pendidikan merdeka belajar 3 semester adalah proses pendidikan selain dilaksanakan di PS juga ada 20 sks yang dilaksanakan/diambil dari PS lain di lingkungan UB, dan 40 sks dilaksanakan diluar UB, ditambah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Adapun skema dan rincian beban sks selama studi adalah sebagai berikut:

- Total beban sks selama studi untuk program sarjana minimum sebanyak 144 sks, dan maksimum 160 sks.
- Pelaksanaan merdeka belajar 1 semester di luar PS dalam PT dapat dilakukan secara menyebar atau menciil di beberapa semester.
- Total beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Umum adalah 8 sks (Agama 2 sks, Pancasila 2 sks, Kewarganegaraan 2 sks, dan Bahasa Indonesia 2 sks) dan dilaksanakan/diambil di luar PS dalam UB pada semester 1 sampai 5.
- Beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Universitas berupa Bahasa Inggris 2 sks dilaksanakan/diambil di luar PS dalam UB pada semester 1 sampai 5.

- e. Total beban sks untuk Mata Kuliah Wajib PS maksimal 90 sks, Apabila pada Program Studi terdapat Peminatan/Konsentrasi, total beban sks terdiri atas: Maksimum 66 sks untuk Mata Kuliah Wajib Program Studi dan 24 sks untuk Mata Kuliah wajib Minat Konsentrasi dilaksanakan mulai semester 1 sampai semester 5.
- f. Beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Universitas Kewirausahaan adalah 2 sks dan dilaksanakan pada semester 4 atau 5.
- g. Beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Universitas berupa Pengabdian Kepada Masyarakat/PKM (4 sks) dilaksanakan pada semester antara
- h. Beban sks mengambil mata kuliah di luar PS dalam UB minimal sebanyak 3sks maksimal 8 sks dilaksanakan pada semester 3 sampai semester 5
- i. Beban sks untuk Mata Kuliah Pilihan PS tidak wajib diambil
- j. Beban 40 sks selama 2 semester berupa pilihan dua opsi bentuk merdeka belajar yang terintegrasi dengan tugas akhir dilaksanakan pada semester 6 dan 7 atau semester 7 dan 8 diluar UB (Jika merdeka belajar yang diakui kurang dari 40 sks, maka jika total sks kurang dari 144 diganti dengan mengambil MK pilihan PS)

Sebaran sks jalur pendidikan merdeka belajar 3 semester (1 semester di luar PS dalam UB dan 2 semester di luar UB) dapat dilihat pada Tabel 11 dan Gambar 14.

Tabel 11. Sebaran sks jalur pendidikan merdeka belajar 3 semester

Sem	MKWU	MKWUB	MKWPS	MKPPS	MKPLPS	PKM	PKL		
1	8	2	10				20		
2			21				21		
3			21				21		
4		2	19	3			24		
Antara					4		4		
5			19	5			24		
6					4	16	20		
7						10	20		
8						6	6		
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>90</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>154</b>

Keterangan: 1. MKWU: Mata Kuliah Wajib Umum, 2. MKWUB: Mata Kuliah Wajib UB, 3. MKWPS: Mata Kuliah Wajib PS, 4. MKPPS: Mata Kuliah Pilihan PS, 5. MKPLPS: Mata Kuliah Pilihan Luar PS, 6. PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat, 7. PKL: Praktik Kerja Lapang, 8. MBLUB: Merdeka Belajar Luar UB.

 20 sks diambil di luar PS dalam PT dicicil dari beberapa semester  
 40 sks diambil di luar UB terintegrasi Skripsi



Gambar 15. Jalur pendidikan merdeka belajar 3 semester

### 6.6 Pelaksanaan Merdeka Belajar

Terdapat delapan (8) pilihan bentuk kegiatan pembelajaran di luar PT dalam merdeka belajar sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 (Gambar 15). UB menyiapkan kedelapan bentuk kegiatan pembelajaran di luar PT dengan penjelasan dan syaratnya seperti tertera pada Tabel 11.



Gambar 16. Bentuk kegiatan Merdeka Belajar UB

Tabel 12. Penjelasan dan syarat bentuk kegiatan merdeka belajar di luar UB

No	Kegiatan	Penjelasan	Syarat
1	Magang/ Praktek Kerja	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup).	Dibimbing oleh seorang dosen atau pengajar
2	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun terpencil.	Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud
3	Penelitian Riset	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora. Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI/BRIN, LAPAN, NASA, Perguruan Tinggi diluar UB	dibimbing oleh seorang dosen atau pengajar
4	Proyek Kemanusiaan	Kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri	Contoh organisasi formal yang dapat disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, Mercy Corps, dan lain-lain Dibimbing oleh seorang dosen
5	Kegiatan Wirausaha	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri dibuktikan dengan penjelasan atau proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai	Dibimbing oleh seorang dosen
6	Studi/ Proyek Independen	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama dengan mahasiswa lain.	Dibimbing oleh seorang dosen
7	Membangun Desa	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya.	Dapat dilakukan bersama dengan aparatur desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya. Dibimbing oleh seorang dosen

8	Pertukaran Pelajar	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah.	Nilai dan sks yang diambil di perguruan tinggi luar akan disetarakan oleh perguruan tinggi masing-masing.
---	--------------------	---	---

### 6.6.1 Kegiatan Magang atau Praktek Kerja

Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). Sementara industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-*recruit*, sehingga mengurangi biaya *recruitment* dan *training awal*/ induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantab dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-*update* bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan. UB menerapkan magang industri terintegrasi dengan tugas akhir. Dalam hal ini UB bertanggungjawab untuk:

1. Menyiapkan keberangkatan mahasiswa.
2. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang dari kampus.
3. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
4. Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan evaluasi capaian mahasiswa selama magang termasuk karya tugas akhir

### 6.6.2 Kegiatan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman. Dalam hal ini, UB akan bertanggungjawab untuk:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program mengajar di sekolah yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).
2. Menyediakan informasi tentang data sekolah sesuai yang ditetapkan oleh Kemendikbud
3. Memberikan dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di sekolah yang dilakukan oleh mahasiswa.
4. Melakukan penyetaraan jam kegiatan kemanusiaan untuk diakui sebagai sks.

### 6.6.3 Kegiatan Penelitian

Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat *pool talent* peneliti secara topikal. Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pus.at studi. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini. Dalam hal ini, UB bertanggungjawab untuk:

1. Menjalin kerja sama dengan lembaga/laboratorium riset.
2. Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus.
3. Memberikan dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan supervisor di lembaga/laboratorium riset untuk memberikan nilai.
4. Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di lembaga/laboratorium untuk dijadikan sks mahasiswa.

#### 6.6.4 Kegiatan Proyek Kemanusiaan

Tujuan dari kegiatan proyek kemanusiaan adalah menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. Di samping itu juga untuk melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing. Dalam kegiatan ini, UB bertanggungjawab untuk:

1. Menjalin kerja sama dengan pihak Kemendikbud juga organisasi kemanusiaan baik tingkat nasional maupun internasional untuk menyelenggarakan program-program berdasarkan pada agenda nasional dan internasional (seperti MDGs, kesehatan, kependudukan, dan lain sebagainya)
2. Menugaskan langsung mahasiswa untuk mengerjakan proyek kemanusiaan apabila terjadi bencana kemanusiaan yang darurat
3. Menyelenggarakan seleksi untuk proyek kemanusiaan
4. Memastikan proyek kemanusiaan yang dijalankan oleh mahasiswa berjalan sesuai dengan tujuan utama
5. Memberikan dosen pendamping untuk melakukan monitoring, serta evaluasi terhadap proyek kemanusiaan yang dilakukan oleh mahasiswa
6. Melakukan penyetaraan jam kegiatan kemanusiaan untuk diakui sebagai sks

#### 6.6.5 Kegiatan Wirausaha

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing. Di sisi lain kegiatan ini akan mengurangi permasalahan meningkatnya pengangguran intelektual dari kalangan sarjana. Dalam hal ini UB bertanggungjawab untuk:

1. Menyediakan pusat inkubasi bisnis pemula bagi mahasiswa.
2. Menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung.
3. Memberikan pelatihan, pendampingan, dan bimbingan, dari dosen serta para ahli kewirausahaan.
4. Menghubungkan bisnis mahasiswa dengan pasar.
5. Menyediakan dosen pendamping kepada mahasiswa.
6. Memberikan penyetaraan terhadap kegiatan wirausaha menjadi SKS yang didapatkan oleh mahasiswa.

#### 6.6.6 Kegiatan Studi/Proyek Independen

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk (1) mewujudkan ide mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya, (2) menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D) dan (3) meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional. Dalam hal ini, UB bertanggungjawab untuk: Menyediakan dosen pendamping untuk proyek independent yang diajukan oleh mahasiswa

1. Memfasilitasi terbentuknya sebuah tim proyek independen yang terdiri dari mahasiswa lintas program studi dan lintas fakultas
2. Menyelenggarakan pertimbangan akademik atas kelayakan proyek independen yang diajukan
3. Memberikan dosen pendamping yang sesuai dengan ahli dari topik proyek independen yang diajukan
4. Menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses proyek independen yang dijalankan oleh mahasiswa
5. Menyelenggarakan evaluasi dan evaluasi dari proyek independent mahasiswa untuk disetarakan menjadi sks.

#### 6.6.7 Kegiatan Membangun Desa

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengalaman professional dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sehingga mahasiswa dapat menjadi generasi optimal. Selain itu mahasiswa dapat mengembangkan bidang ilmunya dengan luaran akhir dalam bentuk karya tertulis, audio-visual, maupun bentuk karya laporan akhir mahasiswa lainnya. Kehadiran mahasiswa selama 6-12 bulan di desa diharapkan dapat mendampingi kegiatan perencanaan program, mulai dari kajian potensi desa, masalah dan tantangan pembangunan di desa, menyusun prioritas pembangunan, merancang program, mendisain sarana prasarana,

memberdayakan masyarakat, pengelolaan BUMDes, mensupervisi pembangunan, hingga monitoring dan evaluasi. Dalam hal ini, UB bertanggungjawab untuk:

1. Menjalin kerja sama dengan pihak Kementerian Pedesaan dan PDTT, serta Kemendikbud dalam penyelenggaraan program proyek di desa atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa.
2. Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.
3. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswaselama magang dari kampus.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi dengan mengirim pembimbing untuk melakukan kunjungan di desa.
5. Memberangkatkan mahasiswa.
6. Melakukan evaluasi (oleh Dosen pendamping bersama supervisor di desa) terhadap proyek yang dilakukan mahasiswa.

### 6.6.8 Kegiatan Pertukaran Pelajar

Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga/asrama di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat. Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri. Dalam hal ini UB bertanggungjawab untuk:

1. Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredityang dapat diikuti mahasiswa.
2. PT dapat mengalokasikan quota untuk mahasiswa *inbound* atau sejumlah mahasiswa yang melakukan *outbound* (resiprokal).
3. Menyelenggarakan sistem seleksi pertukaran pelajar yang memenuhi azaz keadilan bagi mahasiswa.
4. Melakukan kontrol dalam penyelenggaraan pertukaran pelajar.
5. Menilai dan mengevaluasi hasil pertukaran pelajar untuk kemudian dilakukan rekognisi terhadap SKS mahasiswa.

Fakultas bertanggungjawab untuk:

1. Menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi.
2. Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan.

Program studi bertanggungjawab untuk:

- a. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
- b. Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam Perguruan Tinggi.
- c. Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya.
- d. Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi.
- e. Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring.

Mahasiswa berkewajiban untuk:

1. Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik mengenai program mata kuliah/program yang akan diambil di luar prodi.
2. Mendaftar program kegiatan luar prodi.
3. Melengkapi persyaratan kegiatan luar prodi, termasuk mengikuti seleksi bila ada.
4. Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

Tujuan setiap kegiatan bentuk pembelajaran tersebut dapat diturunkan menjadi Capaian Pembelajaran Kegiatan dan akan disetarakan dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Karena bidang keilmuan yang sangat beraneka ragam pada program studi yang berbeda-beda, diperlukan tinjauan dengan cermat terhadap Capaian Pembelajaran Standar Nasional Pendidikan Tinggi 2020. Untuk mendapatkan akreditasi unggul

diharapkan setiap program studi mampu melampaui SNPT 2020 tersebut, dimana detailnya ada di dalam Standar Mutu UB.

## 6.7 Penetapan sks Merdeka Belajar

Setiap sks diartikan sebagai “jam kegiatan”, bukan “jam belajar”. Definisi “kegiatan” adalah Belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek didesa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan oleh UB)

Daftar “kegiatan” yang dapat diambil oleh mahasiswa maksimal dalam 3 semester di atas dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, (b) program yang disetujui oleh rektor. Mahasiswa dapat mengambil sks di luar UB sebanyak maksimal 2 semester (setara dengan 40 sks) dan ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di UB maksimal sebanyak 1 semester (setara dengan 20 sks). Penghitungan satuan kredit semester untuk pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester. Secara umum penyetaraan bobot kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dapat dikelompokkan menjadi 3 bentuk yaitu:

1. Bentuk bebas (free form) berdasarkan pembagian Learning Outcome
2. Bentuk terstruktur (structured form) berdasarkan dengan penyetaraan mata kuliah
3. Bentuk campuran 1 dan 2

### 6.7.1 Mata Kuliah yang ditawarkan untuk Belajar dari PS lain

Salah satu program utama dalam kampus merdeka adalah hak belajar 3 semester di luar Program studi dengan rincian 1 semester mengambil mata kuliah di luar Prodi di dalam PT dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar PT. Menindaklanjuti hal tersebut, maka UB memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar prodi dalam PT dengan menyediakan beberapa mata kuliah pilihan lintas Prodi. Kegiatan belajar lintas prodi dalam UB diharapkan akan dapat mendukung ketercapaian capaian pembelajaran mahasiswa seperti yang tertuang pada struktur kurikulum Prodi yang telah ditetapkan. Jumlah SKS mata kuliah lintas prodi yang dapat diambil adalah sebesar 20 SKS. Mekanisme pelaksanaan kuliah lintas prodi :

1. Prodi menyusun suatu kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di prodi yang lain.
2. Prodi menentukan dan menawarkan mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa dari prodi lain
3. Prodi mengatur kuota peserta yang mengikuti mata kuliah yang ditawarkan
4. Mahasiswa mengajukan dan mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing Akademik untuk mengikuti mata kuliah dari prodi lain
5. Mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran di prodi lain sesuai dengan aturan yang diberlakukan pada prodi penyedia mata kuliah

## 6.8 Penjaminan Mutu Merdeka Belajar

### 6.8.1 Kebijakan dan Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal

UB menyusun dokumen kebijakan SPMI dan manual SPMI untuk Program Kampus Merdeka yang terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu yang telah berlaku; Kebijakan SPMI dan manual SPMI Program Kampus Merdeka yang telah ditetapkan wajib didiseminasikan dan disosialisasikan.

### 6.8.2 Penetapan Mutu

Agar pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, maka perlu ditetapkan beberapa macam mutu yang perlu diperhatikan, antara lain:

- a. Standar mutu pembelajaran yang terdiri atas kompetensi, isi pembelajaran, proses, evaluasi, dosen dan pembimbing, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan;
- b. Mutu kompetensi mahasiswa;
- c. Mutu pelaksanaan;
- d. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal;
- e. Mutu sarana dan prasarana untuk pelaksanaan;
- f. Mutu pelaporan dan presentasi hasil.
- g. Mutu evaluasi.

Beberapa kriteria yang dianjurkan untuk kegiatan di luar kampus untuk menjaga mutu dan sekaligus pemenuhan kredit bisa dilihat pada Tabel 13

Tabel 13. Kriteria Kegiatan di Luar Kampus

No.	Kegiatan	Kriteria untuk dapat sks penuh (20 sks)
1.	Magang/ Praktek Kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat kemampuan yang diperlukan untuk magang harus setara dengan level sarjana;</li> <li>2. Mahasiswa menjadi bagian dari sebuah tim dan terlibat secara aktif di kegiatan tim;</li> <li>3. Mahasiswa mendapatkan masukan terkait pencapaian kinerja setiap 2 bulan;</li> <li>4. Harus memberikan presentasi di akhir magang kepada salah satu pimpinan perusahaan.</li> </ol>
2.	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan target yang ingin dicapai selama kegiatan (misalkan meningkatkan kemampuan numerik siswa, dst.) dan pencapaiannya dievaluasi di akhir kegiatan.</li> </ol>
3.	Penelitian/ Riset	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis/topik penelitian (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana;</li> <li>2. Harus terlibat dalam penyusunan proposal dan laporan akhir/ presentasi hasil penelitian.</li> </ol>
4.	Proyek Kemanusiaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus: Pemecahan masalah sosial (misalkan kurangnya tenaga kesehatan di daerah, sanitasi yang tidak memadai, kurangnya energi di daerah);</li> <li>2. Pemberian bantuan tenaga untuk meringankan beban korban bencana;</li> <li>3. Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (misalkan menjadi tenaga medis ditengah serangan wabah)</li> </ol>

5.	Kegiatan Wirausaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki rencana bisnis dan target (jangka pendek dan panjang). ;</li> <li>2. Berhasil mencapai target penjualan sesuai dengan target rencana bisnis yang ditetapkan di awal;</li> <li>3. Bertumbuhnya SDM di perusahaan sesuai dengan rencana bisnis</li> </ol>
6.	Studi Independen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis studi independen (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana;</li> <li>2. Topik studi independen tidak ditawarkan di dalam kurikulum perguruan tinggi/program studi pada saat ini;</li> <li>3. Mahasiswa mengembangkan objektif mandiri beserta dengan desain kurikulum, rencana pembelajaran, jenis proyek akhir, dll yang harus dicapai di akhir studi ;</li> </ol>
7.	Membangun Desa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus peningkatan kapasitas kewirausahaan masyarakat, UMKM, atau BUM Desa</li> <li>2. Pemecahan masalah sosial (misalkan kurangnya tenaga kesehatan di desa, pembangunan sanitasi yang tidak memadai)</li> <li>3. Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (misalkan irigasi desa yang lebih memadai, koperasi desa menghasilkan keuntungan lebih banyak, energi yang tercukupi)</li> </ol>
8.	Pertukaran Pelajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis mata kuliah yang diambil harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan prodi asal untuk lulus (misalnya memenuhi kurikulum dasar, memenuhi persyaratan kuliah umum, memenuhi persyaratan <i>electives</i>, dan lain-lain)</li> </ol>

### 6.8.3 Karakteristik Proses Pembelajaran

Semua kegiatan tersebut diatas harus didampingi dosen pembimbing yang bertugas memfasilitasi mahasiswa dalam menjalankan kegiatan yang dipilih oleh mahasiswa. Namun, dosen pembimbing harus memastikan bahwa dalam proses pembelajaran tersebut diharapkan memenuhi karakteristik proses pembelajaran pada Standar Mutu UB yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) terpusat pada mahasiswa.

### 6.8.4 Pelaksanaan Evaluasi dan Evaluasi

Setiap fakultas memiliki mekanisme formal untuk mengevaluasi dan memonitor mahasiswa secara periodik. Untuk menjamin mutu program tersebut maka pelaksanaan monitor dan evaluasi dilakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Disamping itu juga monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Evaluasi/evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktifitas dalam melaksanakan program magang industri. Fokus evaluasi adalah individu mahasiswa, yaitu prestasi yang dicapai dalam pelaksanaan magang oleh mahasiswa. Melalui evaluasi akan diperoleh tentang apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan. Evaluasi dapat memberikan informasi terkait kemampuan

apa yang telah dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti program. Selain itu, melalui evaluasi dapat dilakukan peninjauan kembali terhadap nilai atau implikasi dari hasil program. Selanjutnya, menilai apakah program ini telah sesuai digunakan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

### 1. Prinsip Evaluasi

Evaluasi dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” mengacu kepada 5 (lima) prinsip sesuai SNPT yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

### 2. Aspek dan Teknik Evaluasi

Sejalan dengan prinsip-prinsip evaluasi di atas, maka aspek-aspek yang dinilai dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi”, setidaknya sebagai berikut:

- a. Kehadiran saat pembekalan dan pelaksanaan;
- b. Kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas;
- c. Sikap;
- d. Kemampuan melaksanakan tugas-tugas;
- e. Kemampuan membuat laporan.

Sedangkan teknik evaluasi terdiri atas: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Adapun, instrument evaluasi terdiri atas: 1) evaluasi proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) evaluasi hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya desain

### 3. Prosedur dan Pelaksanaan Evaluasi

Sesuai dengan prinsip kesinambungan, evaluasi dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dilakukan selama kegiatan berlangsung (evaluasi proses) dan akhir kegiatan berupa laporan kegiatan belajar (evaluasi hasil). Evaluasi dalam proses dilakukan dengan cara observasi (kepribadian dan sosial) sebagai teknik utama. Sedangkan evaluasi hasil dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program dengan menggunakan laporan yang dibuat oleh mahasiswa. Evaluasi dilakukan oleh pendamping dari Pihak Ketiga yang terkait dengan kegiatan yang diambil oleh mahasiswa dan dosen pendamping di UB. Pelaksanaan evaluasi memuat unsur unsur sebagai berikut:

- a. Mempunyai kontrak rencana evaluasi,
- b. Melaksanakan evaluasi sesuai kontrak atau kesepakatan,
- c. Memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa,
- d. Mempunyai dokumentasi evaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa,
- e. Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir,
- f. Pelaporan evaluasi berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka,
- g. Mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev evaluasi

Selain komponen diatas, UB mewajibkan fakultas untuk membuat sistem berupa survey *online* dalam bentuk indeks kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan dan indeks kepuasan mitra/pengguna tentang pengalaman dan evaluasi mahasiswa terhadap kualitas program merdeka belajar yang mereka jalani selama satu semester diluar program studi. Hal ini dapat digunakan untuk mendapatkan umpan balik dari mahasiswa sebagai sarana evaluasi bagi UB dalam mengembangkan program berikutnya.

## BAB VII PEDOMAN PEMBELAJARAN DARING, HYBRID DAN BAURAN

### 7.1 Pembelajaran Daring Ub

Setelah melewati masa pandemik ketika proses pembelajaran hanya dapat dilakukan secara dalam jaringan (daring) atau online, maka saat ini proses perkuliahan telah kembali berjalan normal seperti sebelum pandemik. Meskipun demikian, mode pembelajaran daring dapat tetap dilaksanakan dalam bentuk dan situasi tertentu guna efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran. Untuk itu mekanisme perkuliahan daring tetap perlu diatur dalam agar menjadi panduan dalam pelaksanaan pembelajaran di UB.

Model pembelajaran daring mengenal dua model interaksi antara dosen dan mahasiswa berdasarkan waktu proses pembelajaran, yaitu Pembelajaran Sinkron dan Pembelajaran Asinkron, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 14. Moda pembelajaran sinkron yang dimaksud adalah pembelajaran sinkron secara daring, meskipun demikian proses belajar tatap muka selama ini juga termasuk moda belajar sinkron. Sementara untuk moda belajar asinkron, terdiri dari pembelajaran mandiri dan pembelajaran kolaboratif atau partisipatif.

Pada pembelajaran sinkron, Dosen dan mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran pada waktu yang sama, belajar secara langsung dan terlibat dalam interaksi secara langsung dan bersama-sama. Pada moda pembelajaran asinkron, Dosen dan Mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran pada waktu yang tidak bersamaan. Pembelajaran asinkron memberikan keuntungan seperti kenyamanan, fleksibilitas, lebih banyak interaksi dan untuk melanjutkan tanggung jawab kehidupan pribadi dan profesional. Kedua pembelajaran tersebut dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran secara keseluruhan.

Tabel 14. Jenis Kegiatan Pembelajaran berdasarkan Moda Sinkron dan Asinkron

Pembelajaran Moda Sinkron		Pembelajaran Moda Asinkron	
Sinkron Langsung (Luring)	Sinkron Virtual (Daring)	Pembelajaran Mandiri	Kolaborasi / Partisipatif
Ceramah Diskusi Latihan Workshop Seminar Praktikum Field trips DII	<i>Virtual Class</i> <i>Audio Conference</i> <i>Video Conference</i> <i>Webinar</i> <i>Text- based</i>	Membaca Menonton Video Mendengarkan audio / podcast Simulasi Latihan Kuis, dll	Forum Diskusi Tugas Kelompok Riset Kelompok Proyek kelompok Kolaborasi <i>online</i>

#### 7.1.1 Fasilitas Pembelajaran Daring

Untuk memastikan proses pembelajaran daring dapat dilakukan secara lancar dan efektif, maka sejumlah fasilitas pembelajaran daring yang harus dipersiapkan adalah:

- a. Tersedianya Jaringan dan Koneksi Internet baik di kampus maupun di rumah dengan kapasitas bandwidth yang memadai.
- b. Perangkat komputer atau laptop atau *smartphone* yang memiliki kamera dan sistem audio.
- c. Adanya Learning Management System (LMS) sebagai sistem yang dapat diakses secara daring yang mengatur manajemen perkuliahan. Universitas Brawijaya telah menyediakan Portal Virtual Learning Management (VLM) yang berbasis pada Moodle. Fakultas dapat juga mengembangkan LMS sendiri, atau menggunakan aplikasi seperti Google Classroom, Edmodo, dan aplikasi sejenis lainnya.
- d. Aplikasi Video Conference seperti Zoom, Google Meet, Live YouTube atau aplikasi sejenis lainnya.

- e. Media interaksi daring antara dosen dengan mahasiswa, bisa berbasis LMS atau menggunakan aplikasi messenger seperti WhatsApp (WA), Telegram, dan aplikasi sejenis lainnya.
- f. Aplikasi penunjang pembuatan video pembelajaran seperti OBS, Filmora, Camtasia dan aplikasi sejenis lainnya.

### 7.1.2 Mekanisme Pembelajaran Sinkron

Mekanisme pembelajaran daring sinkron yang direkomendasikan untuk diterapkan adalah sebagai berikut:

- a. Dosen menggunakan Learning Management System (LMS) untuk manajemen perkuliahan, interaksi dengan mahasiswa, ataupun untuk membagikan bahan belajar.
- b. Dosen memberikan perkuliahan secara live daring melalui aplikasi video conference seperti Zoom, Google Meet, Live Instagram, Live Youtube.
- c. Mahasiswa mengikuti kuliah secara langsung melalui aplikasi yang digunakan pada jam perkuliahan.
- d. Dosen dan Mahasiswa bisa berinteraksi, berdiskusi, atau tanya-jawab melalui aplikasi video conference atau berbasis pesan teks seperti WA dan Telegram.
- e. Dosen bisa memberikan tugas kuliah, quiz, ujian melalui LMS.

### 7.1.3 Mekanisme Pembelajaran Asinkron

Mekanisme pembelajaran daring asinkron yang direkomendasikan untuk diterapkan adalah sebagai berikut:

- a. Dosen menggunakan Learning Management System (LMS) untuk manajemen perkuliahan, interaksi dengan mahasiswa, ataupun untuk membagikan bahan belajar.
- b. Dosen mempersiapkan video materi kuliah dengan menggunakan aplikasi perekaman video seperti Camera (HP), Filmora (PC), OBS Studio (PC), dan mengupload pada LMS, Youtube atau video platform lainnya
- c. Mahasiswa mengikuti materi video atau bahan ajar yang telah di-share oleh dosen.
- d. Mahasiswa berinteraksi dengan dosen melalui LMS, email atau media komunikasi lainnya yang digunakan.
- e. Dosen bisa memberikan tugas kuliah, quiz, ujian melalui LMS atau media interaksi lainnya

### 7.1.4 Durasi Pembelajaran Daring

Interaksi Pembelajaran sinkron dengan vicon (*Video Conference*) menggunakan Google Meet, Zoom atau sejenisnya sangat membutuhkan ketersediaan jaringan internet yang memadai. Selain hal tersebut, vicon juga membutuhkan kuota internet yang lebih banyak dibandingkan dengan menggunakan interaksi dengan teks (diskusi online, atau *chatting*).

Pada perkuliahan dengan blended learning, waktu untuk live streaming dianjurkan maksimal 60 menit, sedangkan interaksi dosen mahasiswa bisa lebih dari itu yang disesuaikan dengan kewajaran. Bentuk perkuliahan sinkron dapat dalam bentuk diskusi, tanya jawab, pemberian tugas, dan lain-lain yang dilaksanakan pada jam perkuliahan dimana dosen berinteraksi secara langsung dengan mahasiswa. Bentuk perkuliahan asinkron dapat berupa pemberian materi yang telah direkam atau disiapkan sebelumnya dan dapat diakses mahasiswa pada saat jam perkuliahan atau diluar jam perkuliahan. Pelaksanaan pembelajaran sinkron minimal 50% dari total perkuliahan.

Interaksi sinkron dilaksanakan pada jam kuliah yang telah ditentukan supaya tidak bentrok jadwal dengan mata kuliah lainnya. Penggunaan vicon dapat digunakan dalam kondisi terbatas, misalkan untuk kegiatan seminar hasil, ujian sarjana dan sejenisnya.

## 7.2 Pembelajaran Hybrid Ub

Pembelajaran Hybrid adalah bentuk pembelajaran yang dilaksanakan secara luring dan daring dalam waktu yang bersamaan atau sinkron. Pada pembelajaran hybrid, dosen mengajar secara luring di ruang kelas yang diikuti oleh sekelompok mahasiswa peserta kelas, dan dalam waktu yang bersamaan terdapat sekelompok mahasiswa lain yang juga mengikuti perkuliahan tersebut secara daring dengan memanfaatkan perangkat teknologi informasi melalui jaringan internet. Model pembelajaran Hybrid dapat diterapkan pada situasi tertentu yang secara langsung ataupun tidak langsung mengharuskan pembelajaran tersebut dilakukan secara hybrid. Penetapan pelaksanaan

pembelajaran model hybrid didasarkan pada kebijakan universitas atau fakultas berdasarkan situasi dan kondisi tertentu yang menjadi pertimbangan.

Pelaksanaan pembelajaran hybrid perlu ditunjang oleh sarana dan prasarana yang harus dipersiapkan terlebih dahulu oleh pihak fakultas atau departemen selaku penanggung jawab sumber daya pembelajaran, yaitu antara lain:

1. Koneksi internet kabel maupun non-kabel (wireless)
2. Perangkat kamera yang terhubung ke komputer untuk menangkap video dosen saat memberikan pembelajaran di kelas secara luring
3. Perangkat mikrofon untuk memastikan suara dosen dan mahasiswa pada kegiatan pembelajaran luring terdengar oleh mahasiswa yang mengikuti secara daring.
4. Perangkat pengeras suara (speaker) untuk memastikan suara mahasiswa yang mengikuti pembelajaran secara daring jika ada yang akan disampaikan ke dosen dapat terdengar di kelas luring.

### 7.3 Pembelajaran Bauran UB

Pembelajaran Bauran atau dalam Bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Blended Learning*, adalah model pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring. *Blended learning* adalah kemudahan pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, dan gaya pembelajaran, memperkenalkan berbagai pilihan media dialog antara mahasiswa dengan mahasiswa. Menurut Semler (2005) Pembelajaran Bauran mengkombinasikan pembelajaran tatap muka terstruktur dengan aspek terbaik dari pembelajaran daring. Kelebihan dari pembelajaran daring adalah penyediaan modul pembelajaran mandiri yang dapat diakses kapan saja dan darimana saja tetapi memiliki kelemahan dalam hal interaktifitas dan kolaborasi antar pembelajar. Kelemahan dari pembelajaran daring ini diatasi dengan mengkombinasikan dalam bentuk pembelajaran tatap muka secara sinkron, baik daring maupun luring untuk memberikan dampak yang optimal dari proses pembelajaran.

Secara sederhana ilustrasi dari Pembelajaran Bauran ditunjukkan dalam Gambar 17 dimana dalam gambar tersebut terlihat bahwa *Blended Learning* adalah irisan antara pembelajaran daring dengan pembelajaran kelas. Pembelajaran Bauran ini berbeda dengan pembelajaran hybrid, dimana model pembelajaran hybrid adalah kombinasi belajar daring dan luring secara bersamaan dalam satu waktu, sedangkan *Blended* bersifat saling melengkapi antara luring dan daring, dan bukan dilakukan secara bersamaan.



Gambar 17. Ilustrasi *Blended Learning* sebagai kombinasi antara Pembelajaran Tatap muka di Kelas dengan Pembelajaran Daring

#### 7.3.1 Mekanisme pembelajaran Bauran

Mekanisme pembelajaran Bauran di Universitas Brawijaya diatur dalam urutan proses yang mengacu pada 4 tahapan berdasarkan konsep Pedati (Chaeruman, 2019), yaitu: **Pelajari**, **Dalami**, **Terapkan**, dan **Evaluasi**. Tahapan dalam pembelajaran Bauran Pedati dijelaskan dalam proses sebagai berikut:

##### A. Pelajari

Dosen telah menyiapkan bahan belajar yang dapat diakses mahasiswa secara daring melalui LMS, baik bahan bacaan berupa buku, modul, atau narasi teks; maupun video ajar yang berupa rekaman ceramah dosen, *storytelling* ataupun video animasi. Dosen dapat mempersiapkan bahan ajar ini secara bertahap untuk

menghasilkan hasil yang optimal. Bahan ajar ini perlu dibagikan pada mahasiswa melalui LMS secara bertahap sesuai pertemuan perkuliahan atau keseluruhan di awal semester. Mahasiswa harus dapat mengakses materi tersebut diluar jam perkuliahan, dan dapat mengulang mempelajari materi untuk dapat lebih memahami. Untuk dapat menyiapkan bahan belajar daring, ada 3 pendekatan yang dapat diterapkan yaitu:

5. Menggunakan bahan yang didapatkan secara legal dari internet atau media lainnya;
2. Menggunakan rekaman video ajar sinkron yang direkam saat pemberian kuliah menggunakan aplikasi *video conference* seperti Zoom, dan Google Meet. Rekaman dapat dibagikan di LMS setelah perkuliahan.
3. Membuat sendiri (atau menggunakan jasa professional) bahan materi modul maupun video ajar dengan perangkat dan aplikasi yang sesuai seperti Rekaman PowerPoint, OBS ataupun lainnya.

### B. Dalami

Untuk meningkatkan penyerapan pemahaman materi pada mahasiswa, maka setelah mahasiswa diinstruksikan untuk mempelajari bahan ajar yang sudah disediakan, maka perlu ada penugasan yang sifatnya interaksi ataupun diskusi antar mahasiswa. Dosen perlu terlibat untuk memberikan respon yang tepat pada diskusi tersebut atau mengarahkan diskusi. Proses interaksi ini dapat dilakukan secara sinkron maupun asinkron. Pendekatan yang dapat dilakukan pada tahapan ini adalah:

1. Menggunakan model **Flipped Classroom**, yaitu bahan ajar materi kuliah telah diberikan sebelum jam perkuliahan, mahasiswa diminta untuk mempelajari terlebih dahulu, dan pada saat jam perkuliahan digunakan untuk interaksi dan diskusi, atau pembahasan studi kasus.
2. Menggunakan fitur Forum Diskusi atau Tanya Jawab pada LMS untuk memfasilitasi diskusi atau tanya jawab antar mahasiswa.
3. Menggunakan Studi Kasus sebagai bahan diskusi atau Latihan soal.

### C. Terapkan

Untuk memastikan bahwa mahasiswa paham apa yang telah dipelajari dari bahan ajar yang telah diberikan, maka mahasiswa perlu diberi penugasan yang berfungsi untuk melatih mahasiswa, dan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa. Pemahaman mahasiswa akan lebih optimal pada situasi pembelajaran secara praktek langsung, sehingga model penugasan berupa proyek atau studi kasus dapat digunakan pada tahap ini. Dosen perlu memeriksa hasil kerja mahasiswa dan memberikan umpan balik atas hasil kerja mahasiswa. Pendekatan yang dapat dilakukan pada tahapan ini adalah:

1. Pemberian tugas secara asinkron melalui LMS dengan masa pengerjaan 1 minggu, atau dikumpulkan sebelum masuk ke pertemuan kuliah berikutnya.
2. Penerapan studi kasus atau proyek yang dapat dikerjakan secara kolaborasi dalam kelompok. Penugasan proyek bersifat parsial atau tahapan dari keseluruhan proyek

### D. Evaluasi

Pada tahap akhir dari pembelajaran Bauran, dilakukan evaluasi untuk menilai sejauh mana pembelajaran yang dilakukan telah memberikan dampak pada mahasiswa. Dosen perlu mempersiapkan bahan evaluasi atau asesmen baik yang bersifat formatif maupun sumatif. Pendekatan yang dapat dilakukan pada tahapan ini adalah:

1. Pemberian asesmen atau evaluasi yang bersifat formatif yaitu evaluasi per modul materi dalam bentuk Kuis ataupun laporan proyek parsial. Pemberian kuis dapat dilakukan secara daring asinkron memanfaatkan fitur Kuis pada LMS, aplikasi Quizziz; ataupun kuis sinkron menggunakan Kahoot atau aplikasi sejenis lainnya.
2. Pemberian asesmen atau evaluasi yang bersifat sumatif atau keseluruhan pembelajaran. Evaluasi sumatif bisa dalam bentuk Kuis ataupun Laporan Proyek, atau bisa juga dalam bentuk presentasi, maupun demonstrasi hasil karya mahasiswa. Ujian Akhir Semester dapat juga digunakan sebagai evaluasi sumatif.

Rangkuman dari pembelajaran bauran terkait apa yang harus dipersiapkan dosen adalah sebagai berikut:

1. **Rencana Pembelajaran Semester (RPS)**, yang didalamnya memuat strategi pembelajaran bauran (kombinasi daring dan luring)
2. **Rencana Lembar Kerja Mahasiswa** sesuai pertemuan perkuliahan, yang didalamnya memuat instruksi interaksi, diskusi ataupun Penugasan mingguan pada mahasiswa
3. **Modul Pembelajaran daring** yang telah disiapkan sebelumnya, baik modul teks maupun video ajar yang dibagikan melalui LMS.
4. **Bahan Evaluasi** berupa rencana Proyek, Studi Kasus, ataupun Bank Soal untuk Kuis dan Ujian.

### 7.3.2 Standar Modul Pembelajaran Bauran Berbasis LMS

Mode pembelajaran Bauran harus difasilitasi dengan Learning Management Systems (LMS) yang dapat saling terintegrasi antara universitas dan fakultas dengan LMS yang difasilitasi oleh Kementerian. Pada tingkat universitas, UB telah membangun Portal LMS BRONE (<http://brone.ub.ac.id>) sebagai LMS pembelajaran bauran di UB yang dapat dimanfaatkan semua fakultas dan program studi. Fakultas dan departemen perlu mendorong lebih banyak Mata Kuliah (MK) menerapkan pembelajaran bauran dengan menyusun berbagai modul ajar MK yang dapat diakses melalui LMS.

Guna menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien serta dapat memberikan hasil belajar yang optimal maka proses pembelajaran bauran dapat dilakukan dengan memanfaatkan LMS untuk fungsi sebagai berikut:

- 1 Media interaksi dan komunikasi dosen dengan mahasiswa
- 2 Media berbagi materi kuliah dan modul pembelajaran lainnya (video, media interaktif, dll)
- 3 Media pemberian dan pengumpulan tugas (Assignment) sekaligus dengan asesmennya.
- 4 Media implementasi pembelajaran berbasis outcome atau OBE.

Modul Ajar Mata Kuliah dapat disusun secara komprehensif pada LMS agar dapat diikuti mahasiswa dengan baik dan menjadi acuan dalam proses perkuliahan semester dari MK tersebut. Guna menghasilkan modul ajar yang optimal, sesuai dengan mode pembelajaran bauran, dan menerapkan konsep flipped classroom serta bersesuaian dengan OBE, maka modul ajar MK pada LMS sebaiknya dosen telah mempersiapkan 4 hal sebagaimana dijelaskan pada Sub Bab 6.3.1 yaitu: RPS, Rencana Penugasan Mahasiswa, Modul Ajar, dan Modul Evaluasi. Adapun keempat hal tersebut kemudian dapat disusun pada Modul MK di LMS dengan berbasis pada format Materi Mingguan atau Modul.

Penyusunan modul ajar yang terstandar dan konsisten pada LMS dapat meningkatkan kemudahan dalam penggunaan sistem LMS sehingga diharapkan dapat menunjang efisiensi dan efektifitas proses pembelajaran dimana mahasiswa dapat memahami perkuliahan dengan lebih baik.

## 7.4 Mekanisme Presensi Daring

Mekanisme pelaporan pelaksanaan perkuliahan daring dilakukan oleh masing-masing dosen melalui aplikasi Gapura UB (<http://gapura.ub.ac.id>) ataupun Sistem Informasi Dosen (SIADO) (<http://siado.ub.ac.id>). Dosen bisa memilih opsi presensi yaitu: presensi dilakukan oleh dosen, atau presensi dilakukan sendiri oleh mahasiswa. Jika memilih presensi dilakukan mahasiswa maka mahasiswa akan bisa mengisi presensi melalui aplikasi Gapura UB atau aplikasi SIAM UB. Dosen bisa mengatur waktu pengisian presensi tersebut untuk setiap minggu perkuliahan.

Dalam situasi khusus perkuliahan daring dengan adanya kemungkinan keterbatasan koneksi jaringan internet, maka presensi secara daring tidak hanya melihat kehadiran mahasiswa secara langsung dalam pembelajaran sinkron, tetapi dapat juga menggunakan bukti keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran asinkron, misalnya jika mahasiswa telah mengerjakan penugasan kuliah pada minggu tersebut maka dapat dianggap telah hadir dalam perkuliahan.

## 7.5 Etika Dalam Pembelajaran Daring

### 7.5.1 Etika Komunikasi Pembelajaran Daring

Etika komunikasi dalam pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

- a. Kejujuran, civitas akademika terus berupaya untuk menjalankan kejujuran dalam semua komunikasi ilmiah.
- b. berintegritas, civitas akademika terus berupaya untuk menepati janji dalam kesepakatan; bertindak secara tulus; menjaga konsistensi pikiran dan tindakan.
- c. Menekankan objektivitas dalam berkomunikasi yaitu terus berupaya untuk menghindari bias dalam semua komunikasi ilmiah.
- d. kejelian, dengan cara menghindari kesalahan, kecerobohan dan kelalaian, selaluhati-hati dan kritis memeriksa karya diri sendiri dan pekerjaan orang lain.

- e. keterbukaan dalam berbagi informasi, ide, peralatan, sumber daya. Bersikap terbuka untuk kritik dan ide-ide baru.
- f. menghargai Kekayaan Intelektual: menghargai paten, hak cipta, dan bentuk-bentuk kekayaan intelektual lainnya. Memberikan pengakuan informasi ilmiah.
- g. menjaga kerahasiaan: melindungi rahasia komunikasi, seperti bahan-bahan pembelajaran dikirimkan untuk proses pembelajaran.
- h. bertanggung jawab dalam publikasi, dalam rangka untuk memajukan pendidikan maka sivitas akademik perlu bertanggung jawab atas kompetensi yang dimilikinya, dan menghindari publikasi yang tidak manfaat dan duplikatif.
- i. bertanggung jawab dalam pendampingan (mentoring): bantuan untuk mendidik, membimbing, dan memberikan saran kepada peserta didik. Mendorong peserta didik untuk memungkinkan mereka untuk membuat keputusan mandiri.
- j. menghormati sesama sivitas akademik, dan memperlakukan mereka dengan adil.
- k. memberikan solusi saat ada masalah
- l. Bertanggungjawab secara sosial: upayakan untuk mempromosikan kepentingan sosial dalam pendidikan yang baik dan mencegah adanya bahaya sosial dalam pendidikan.
- m. Tidak diskriminatif: menghindari diskriminasi terhadap sesama rekan dosen atau mahasiswa atas dasar jenis kelamin, ras, etnis, atau faktor lain yang tidak berhubungan dengan kompetensi ilmiah dan integritas.
- n. Professional dan kompeten: mempertahankan dan meningkatkan kompetensi profesional diri sendiri dan keahlian melalui pendidikan dan pembelajaran seumur hidup; mengambil langkah-langkah untuk mempromosikan kompetensi dalam ilmu pengetahuan secara keseluruhan.
- o. Legalitas dalam berkomunikasi: memiliki pengetahuan legalitas dan mematuhi hukum, kebijakan kelembagaan dan pemerintah yang relevan.

### 7.5.2 Etika Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Beberapa etika pelaksanaan pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

- a. Partisipatif: berpartisipasi dalam proses pembelajaran daring baik dosen maupun mahasiswa. Dosen mengisi presensi setelah melakukan pembelajaran daring baik melalui Siado maupun form lainnya. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran daring dan pengerjaan tugas terstruktur yang diberikan oleh dosen. Dosen perlu memperhatikan beban waktu yang dibutuhkan mahasiswa dalam penyelesaian tugas tersebut sehingga tidak overload.
- b. Saling memperkenalkan menyapa dengan sopan santun
- c. Memulai pembelajaran daring dengan saling memberi semangat, sebaiknya menyapa dengan senyuman atau kata-kata yang membuat semangat.
- d. Menggunakan kata dan kalimat serta bahasa yang baik, volume suara, nada bicara, intonasi suara dan kecepatan bicara yang baik dan mudah dipahami.
- e. Menggunakan pakaian yang pantas dan sopan,
- f. Menggunakan gerak tubuh yang sopan dan wajar, menjaga sikap dan tingkah laku yang baik, misalnya tidak merokok, tidak meninggalkan pertemuan tanpa izin, daring disambal menelpon, dll.
- g. Menatap wajah lawan bicara dalam daring melalui misalnya google meet atau Zoom. Diharapkan tidak lebih sering melihat ke kiri dan ke kanan saat lawan bicara berbicara, atau bahkan meninggalkan tempat.
- h. Saling menghargai pendapat saat berkomunikasi.
- i. Saat berkomunikasi sinkron atau asinkron sebaiknya menjaga etika duduk, berdiri ataupun etika yang lainnya yang wajib di ikuti dan di laksanakan saat berkomunikasi. Apabila sedang batuk ataupun bersin, segeralah tutup mulut dengan menggunakan tangan agar menghormati lawan bicara dan orang di sekeliling.
- j. Tidak emosional dalam berkomunikasi, berusaha tidak menyela ucapan orang lain.
- k. Menyampaikan terima kasih ketika mendapat bantuan dan menyampaikan permohonan maaf ketika melakukan kesalahan.
- l. Menghormati orang-orang yang lebih senior.
- m. Menggunakan panggilan / sebutan orang yang baik.

## 7.6 Pelaksanaan Seminar Dan Ujian Penggunaan Daring

Secara umum, pelaksanaan seminar dan ujian mahasiswa dilakukan seperti yang telah biasa dilakukan di Fakultas atau Unit kerja. Yang menjadi pembeda adalah penggantian modus tatap muka penguji dan mahasiswa dengan modus daring. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan seminar dan ujian mahasiswa secara daring adalah sebagai berikut:

- a. Pengaturan administrasi dan atau prosedur yang harus dilakukan oleh mahasiswa dan dosen dalam pelaksanaan seminar dan atau ujian daring ditentukan oleh masing• masing Fakultas atau unit kerja. Disarankan semua proses administrasi dilaksanakan secara daring (online).
- b. Dokumen seminar dan atau ujian, misalnya laporan PKL, Proposal/Laporan Tugas Akhir (Skripsi, Tesis, Disertasi) harus sudah diterima oleh tim penguji sebelum pelaksanaan seminar/ ujian.
- c. Seminar atau ujian mahasiswa, misalnya: seminar Hasil PKL, seminar Proposal Tugas Akhir, seminar Hasil Tugas Akhir, Ujian Komprehensif, Ujian tertutup/terbuka dan sejenisnya dapat dilaksanakan dengan menggunakan VICON (Zoom, Google Met, atau sejenisnya).
- d. Saat kegiatan seminar atau ujian terbuka secara daring dapat diikuti oleh mahasiswa atau undangan lainnya seperti yang selama ini telah dilakukan. Dalam pelaksanaannya, moderator bertugas mengkoordinir ketertiban seminar daring (misalnya meminta semua peserta untuk mematikan mic, mode•mute, kecuali yang ditunjuk oleh moderator)

## BAB VIII SISTEM PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA

### 8.1 Capaian Pembelajaran

Mengacu pada Permendikbud nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Capaian Pembelajaran Program Sarjana terdiri atas:

#### 8.1.1 Rumusan Sikap

Setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi, dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut:

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

#### 8.1.2 Ketrampilan Umum

Lulusan Program Sarjana wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- d. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- e. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- g. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
- h. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan

- i. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

## 8.2 Beban Belajar Program Sarjana

Beban belajar program akademik sarjana adalah sebagai berikut.

1. Jumlah sks beban belajar minimal: 144 sks - 160 sks, termasuk skripsi.
2. Komposisi beban kredit mata kuliah:
  - a. Mata kuliah umum: 8 sks
  - b. Mata kuliah wajib universitas: 14 sks
  - c. Mata kuliah keahlian: minimal 122 sks - 138 sks, terdiri dari mata kuliah wajib, pilihan PS dan pilihan Universitas
3. Lama studi dapat diselesaikan minimal 3,5 tahun, sedangkan lama studi maksimal adalah 7 tahun, yang diselaraskan dengan sistem penjaminan mutu internal UB. Tidak ada perpanjangan lama masa studi.

## 8.3 Muatan Kurikulum

Kurikulum Program Akademik Sarjana di UB adalah kurikulum pendidikan tinggi dengan capaian pembelajaran (learning outcome) mengacu pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden RI Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

### 8.3.1 Kelompok Mata Kuliah Wajib Umum

- a. Agama 2 sks.
  - Agama Islam (MPK60001)
  - Agama Katholik (MPK60002)
  - Agama Protestan (MPK60003)
  - Agama Hindu (MPK60004)
  - Agama Budha (MPK60005)
- b. Kewarganegaraan 2 sks (MPK60006)
- c. Bahasa Indonesia 2 sks (MPK60007)
- d. Pancasila 2 sks (MPK60008)

Kode tersebut harus sama dan menjadi acuan untuk semua Program Studi/Departemen di Universitas Brawijaya dan berlaku secara nasional.

### 8.3.2 Kelompok Mata Kuliah Wajib Universitas

Kelompok Mata kuliah wajib Universitas adalah sebagai berikut:

- a. Tugas Akhir /Skripsi 6 sks (UBU60001)
- b. Pengabdian Kepada Masyarakat 4 sks (UBU60005)
- c. Kewirausahaan 2 sks (UBU60003)
- d. Bahasa Inggris 2 sks (UBU60004)

### 8.3.3 Kelompok Mata Kuliah Pilihan Universitas

- a. Pengantar Artificial Intelligence 2 sks (UBU60030)
- b. Perspektif Global 2 sks (UBU60029)

### 8.3.4 Kelompok Mata Kuliah Muatan Fakultas/Program Studi

Mata Kuliah muatan Fakultas/Program Studi diatur dalam Pedoman Pendidikan Fakultas.

### 8.3.5 Kelompok Mata Kuliah Pilihan Lintas Fakultas

Mata kuliah pilihan lintas fakultas bisa diambil oleh mahasiswa lintas fakultas, sebanyak-banyaknya 20 sks setiap mahasiswa. Kurikulum Program Studi di UB wajib mengandung muatan kepribadian dan kebudayaan untuk membangun karakter bangsa dan pembentukan softskills, serta muatan lain yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan, mengekspresikan dan mengembangkan jati diri dan kepribadian sesuai dengan potensi, bakat, minat, kebutuhan dan kondisi dirinya, dalam bentuk mata kuliah yang berdiri sendiri, terintegrasi dalam mata kuliah tertentu, ataupun melalui kegiatan ekstrakurikuler

## 8.4 Evaluasi Keberhasilan Studi

Beban sarjana sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) -160 (seratus enam puluh) sks yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 (delapan) semester dan selama-lamanya 14 (empat belas) semester. Jika sampai dengan 14 semester mahasiswa belum dapat menyelesaikan beban studinya, maka yang bersangkutan dinyatakan gagal menempuh program sarjana. Keberhasilan studi mahasiswa dinyatakan dengan indeks prestasi (IP), yang ditulis dengan angka. Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa dilaksanakan sekurang-kurangnya tiap akhir semester, tahun pertama, tahun kedua, tahun ketiga, tahun ke empat dan akhir studi. Evaluasi keberhasilan studi program pendidikan Program Sarjana adalah:

### 8.4.1 Evaluasi Keberhasilan Studi Akhir Semester

Evaluasi keberhasilan studi akhir semester dilakukan pada setiap akhir semester, meliputi mata kuliah yang diambil mahasiswa pada semester tersebut. Hasil evaluasi ini terutama digunakan untuk menentukan beban studi yang boleh diambil pada semester berikutnya dengan berpedoman pada ketentuan berdasarkan IP semester yang diperoleh.

Pedoman beban studi dalam semester mahasiswa pada ketentuan berdasarkan IP yang diperoleh pada semester sebelumnya.

IP Satu Semester Sebelumnya	Beban studi semester Berikutnya
$\geq 3,00$	22 – 24 sks
2,50 – 2,99	19 – 21 sks
2,00 – 2,49	16 – 18 sks
1,50 – 1,99	12 – 15 sks
$< 1,50$	$\leq 12$ sks

### 8.4.2 Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Pertama

Adalah evaluasi keberhasilan studi yang dilakukan setelah mahasiswa menempuh pendidikan selama dua semester kumulatif (tidak termasuk cuti akademik). Mahasiswa diperbolehkan melanjutkan studi apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Mengumpulkan sekurang-kurangnya 20 sks.
- Mencapai indeks prestasi (IP) sekurang-kurangnya 2,00 yang diperhitungkan dari 20 sks dari mata kuliah yang terbaik.
- Memenuhi syarat-syarat lain yang ditentukan masing-masing Fakultas.

### 8.4.3 Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Kedua

Adalah evaluasi keberhasilan studi yang dilakukan setelah mahasiswa menempuh pendidikan selama empat semester kumulatif (tidak termasuk cuti akademik). Mahasiswa masih diperbolehkan melanjutkan studinya setelah tahun kedua, apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

- Mengumpulkan sekurang-kurangnya 48 sks.
- Mencapai IP sekurang-kurangnya 2,00 yang diperhitungkan dari 48 sks dari nilai mata kuliah yang terbaik.
- Memenuhi syarat-syarat lain yang ditentukan masing-masing Fakultas.

#### 8.4.4 Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Ketiga

Adalah evaluasi keberhasilan studi yang dilakukan setelah mahasiswa menempuh pendidikan selama enam semester kumulatif (tidak termasuk cuti akademik). Mahasiswa masih diperbolehkan melanjutkan studinya setelah tahun ketiga, apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

- Menempuh sekurang-kurangnya 72 sks.
- Mencapai IP sekurang-kurangnya 2,00 yang diperhitungkan dari 72 sks dari nilai mata kuliah yang terbaik.

#### 8.4.5 Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Keempat

Adalah evaluasi keberhasilan studi yang dilakukan setelah mahasiswa menempuh pendidikan selama delapan semester kumulatif (tidak termasuk cuti akademik). Mahasiswa masih diperbolehkan melanjutkan studinya setelah tahun keempat, apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

- Mengumpulkan sekurang-kurangnya 96 sks.
- Mencapai IP sekurang-kurangnya 2,00 yang diperhitungkan dari 96 sks dari nilai mata kuliah yang terbaik.
- Untuk Tugas Akhir akan di evaluasi setiap semester melalui mekanisme yang di atur masing-masing Fakultas.
- Evaluasi studi untuk mahasiswa Alih Program di atur oleh masing-masing Fakultas.

#### 8.4.6 Evaluasi Keberhasilan Studi Akhir Program Sarjana

Jumlah kredit yang harus dikumpulkan oleh seorang mahasiswa untuk menyelesaikan studi pada program sarjana mencapai 144 - 160 sks termasuk skripsi/tugas lain yang ditentukan oleh fakultas masing-masing. Jumlah sks minimum ditentukan oleh masing-masing fakultas dalam batas sebaran tersebut. Mahasiswa yang telah mengumpulkan sekurang kurangnya sejumlah sks minimum di atas dinyatakan telah menyelesaikan program studi sarjana apabila memenuhi syarat:

- Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,00.
- Nilai D/D + tidak melebihi 10% dari beban kredit total, kecuali untuk mata kuliah tertentu yang tidak diperbolehkan memperoleh nilai D/D+ yang diatur dalam Pedoman Pendidikan Fakultas/Program Studi.
- Tidak ada nilai E.
- Lulus ujian sarjana
- Mengunggah skripsi ke repositori perguruan tinggi yang diintegrasikan di portal repositori Tugas Akhir Mahasiswa KemenristekDIKTI ([rama.ristekbrin.go.id](http://rama.ristekbrin.go.id)). Penulis dapat mengajukan embargo dengan kurun waktu tertentu sesuai ketentuan atau persetujuan dari fakultas.
- Skripsi sudah dinyatakan bebas dari plagiasi dan similarities (pendahuluan sampai kesimpulan saran) maksimal 25% oleh tim deteksi plagiasi Universitas Brawijaya atau Fakultas. Jika ada hal-hal khusus terkait similarities, ditetapkan oleh masing-masing fakultas.
- Memenuhi syarat-syarat lain yang ditentukan masing-masing Fakultas.
- Apabila indeks prestasi yang dicapai kurang dari 2,00 maka mahasiswa yang bersangkutan harus memperbaiki nilai mata kuliah selama batas masa studi belum dilampaui. Perbaikan harus dilakukan pada semester berikutnya saat mata kuliah yang akan diperbaiki ditawarkan. Setiap mata kuliah yang diperbaiki, nilai tertinggi yang digunakan untuk evaluasi.

#### 8.5 Tugas Akhir Program Sarjana

Tugas Akhir dapat berbentuk perancangan, pengembangan atau penelitian. Untuk menempuh ujian tugas akhir program sarjana seorang mahasiswa ditugaskan membuat tugas akhir yang berbentuk skripsi atau laporan tugas akhir, yaitu karya ilmiah di bidang ilmunya yang ditulis berdasarkan data hasil perancangan, pengembangan,

penelitian, studi kepustakaan, praktik kerja lapangan, magang kerja, atau tugas lain yang dalam pelaksanaannya ditentukan dan diatur oleh Program Studi masing-masing.

**a. Batasan dan Bentuk Tugas Akhir**

- Tugas Akhir diambil setelah mahasiswa lulus paling sedikit 120 (seratus dua puluh) sks.
- Tugas Akhir mempunyai beban belajar sebesar 6 (enam) sks.
- Luaran Tugas Akhir Program Studi Sarjana dapat berupa Skripsi atau Laporan Tugas Akhir.
- Bentuk Tugas Akhir dapat berupa Skripsi, Karya Ilmiah dalam bentuk Jurnal yang dipublikasikan, Konferensi Nasional atau Internasional yang disetujui, Kompetisi Ilmiah yang diakui, dan Proyek atau inovasi yang sesuai bidang ilmu dan disetujui Program Studi berupa Proyek Kemasyarakatan, Karya Audio Visual, dan lain-lain.

• **Skripsi**

- Skripsi merupakan laporan tertulis dari hasil penelitian lapangan atau kajian kepustakaan sesuai dengan bidang keilmuan yang ketentuannya dibuat oleh program studi.
- Skripsi terdiri dari beberapa bab yang memuat pendahuluan, studi pustaka, metode penelitian, temuan hasil beserta interpretasinya dan kesimpulan.
- Skripsi ditulis sekurang-kurangnya 12.000 kata terdiri dari pendahuluan berupa identifikasi permasalahan, landasan konseptual, metode pengumpulan data, analisis dan interpretasi data, dan kesimpulan serta saran di luar abstrak, daftar isi, daftar pustaka dan lampiran

• **Publikasi Jurnal**

- Publikasi karya ilmiah di jurnal ilmiah adalah karya tulis atau artikel yang dibuat oleh mahasiswa dari hasil penelitian lapang atau kajian pustaka sesuai dengan bidang kajian keilmuan dan dipublikasikan pada pengelola jurnal karya ilmiah sebagai penulis pertama sekaligus penulis korespondensi sebagai prasyarat memperoleh kelulusan di program sarjana.
- Karya tulis atau artikel ilmiah yang diperbolehkan sebagai Luaran Tugas Akhir sekurang-kurangnya terpublikasi di jurnal ilmiah terakreditasi nasional.
- Ketentuan teknis penulisan karya ilmiah atau artikel mengikuti ketentuan yang dimiliki oleh pengelola jurnal.
- Ketua Program Studi mengkoordinasi penetapan karya tulis atau artikel pada jurnal yang dijadikan syarat kelulusan dilakukan dengan menguji kelayakan dan kepatutan, ditentukan setidaknya berdasarkan bukti tertulis penerimaan oleh pengelola jurnal, status akreditasi pengelola jurnal, riwayat korespondensi dengan pengelola jurnal, dan konfirmasi kepastian penerbitan karya tulis atau artikel.
- Program Studi membentuk tim penguji kelayakan karya tulis atau artikel beranggotakan sekurang-kurangnya 2 (dua) dosen di program studi sesuai bidang keilmuan.
- Karya tulis atau artikel yang terpublikasi di jurnal terakreditasi SINTA 2 dan di atasnya mendapatkan nilai A tanpa diujikan;
- Luaran Tugas Akhir dari Publikasi karya ilmiah di Jurnal ilmiah sekurang-kurangnya berisi naskah karya tulis atau artikel jurnal yang telah dipublikasikan, kartu kendali atau *logbook* pembimbingan, tautan akreditasi jurnal dan riwayat korespondensi.
- Pengaturan terkait Publikasi Karya Ilmiah di Repositori UB disesuaikan dengan Peraturan Rektor tentang Repositori Institusi.

• **Kompetisi Karya Ilmiah**

- Kompetisi Karya Ilmiah yang dimaksud adalah hasil karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa dengan berkelompok maupun individu dari hasil penelitian tentang tema tertentu yang dikompetisikan di lingkup nasional dan diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atau asosiasi internasional.
- Hasil Karya ilmiah yang diperbolehkan sebagai Luaran Tugas Akhir adalah yang telah masuk di kompetisi tingkat nasional atau Internasional.
- Program Studi mengkoordinasi penetapan karya ilmiah yang dijadikan syarat kelulusan dilakukan

dengan menguji kelayakan dan kepatutan dengan menyertakan kartu kendali atau *logbook* pembimbingan, naskah karya ilmiah yang di kompetisikan dan sertifikat keikutsertaan kompetisi.

- Evaluasi akhir hasil karya ilmiah yang dikompetisikan meliputi :
  - a. Juara 1 dalam kompetisi mendapatkan nilai A tanpa ujian;
  - b. Juara 2 dan 3 dalam kompetisi mendapat nilai minimal B+ tanpa ujian;
  - c. Tidak mendapatkan juara mendapat nilai minimal B tanpa ujian;
  - d. Pada huruf b dan c, mahasiswa berhak mengajukan pengujian hasil tugas akhir untuk mendapatkan nilai lebih tinggi.
- Dosen penguji dan pembimbing hasil karya ilmiah yang dikompetisikan ditunjuk oleh Ketua Program Studi.
- Penyusunan laporan akhir dari Kompetisi Karya Ilmiah berisi naskah hasil karya ilmiah dan lampiran sertifikat keikutsertaan kompetisi.
- Untuk kompetisi karya ilmiah internasional yang diperbolehkan menjadi Luaran tugas akhir adalah yang memenangkan kompetisi.
- **Proyek Kemasyarakatan**
  - Proyek Kemasyarakatan adalah hasil karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa berupa langkah-langkah strategis untuk melakukan pengembangan masyarakat.
  - Proyek Kemasyarakatan dibuat secara individu ataupun berkelompok paling banyak berjumlah 5 orang dengan pembagian kerja perorangan secara spesifik.
  - Proyek Kemasyarakatan wajib ada studi pendahuluan berupa identifikasi permasalahan yang terjadi di masyarakat dan kemudian memberikan solusi-solusi strategis dan konkrit untuk menyelesaikan dan mengembangkan masyarakat.
  - Pengujian hasil tugas akhir Proyek Kemasyarakatan yang dijadikan syarat kelulusan dilakukan dengan menguji secara lisan oleh dosen penguji yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi.
  - Evaluasi akhir hasil Proyek Kemasyarakatan didasarkan pada :
    - Kemampuan mengidentifikasi permasalahan yang menjadi dasar pembuatan proyek;
    - Kemampuan membuat perencanaan dan solusi-solusi konkret dalam bentuk proyek;
    - Kemampuan menjalankan program dalam proyek yang dimaksud;
    - Kemampuan menyampaikan gagasan dengan baik;
    - Evaluasi lapang dan/atau pengakuan terhadap proyek dari pengampu kepentingan terlibat.
  - Laporan Tugas Akhir Proyek Kemasyarakatan ditulis sekurang-kurangnya 7.500 kata berisi identifikasi permasalahan, landasan teoritis, metode pelaksanaan program, pelaksanaan program, evaluasi atau refleksi dan kesimpulan serta saran di luar abstrak, daftar isi, daftar pustaka dan lampiran.
  - Ketentuan lain berkaitan dengan luaran tugas akhir berupa pembuatan Proyek Kemasyarakatan diatur oleh Program Studi.
- **Karya Audio Visual**
  - Karya Audio Visual adalah hasil karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa berupa produk film, film dokumenter, fotografi, drama tv atau radio, lagu, kampanye sosial sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dari Program Studi.
  - Karya Audio Visual dilakukan secara individu ataupun berkelompok paling banyak berjumlah 5 orang dengan pembagian kerja perorangan secara spesifik.
  - Karya Audio Visual didahului dengan identifikasi permasalahan untuk mendapatkan fokus masalah yang dialami dan kemudian membuat produk sesuai dengan bidang karya yang diminati.
  - Pengujian hasil tugas akhir Karya Audio Visual yang dijadikan syarat kelulusan dilakukan dengan menguji secara lisan oleh dosen penguji dan/atau dari praktisi atau pengampu kepentingan terlibat.
  - Evaluasi akhir Karya Audi Visual didasarkan pada :

- Kemampuan mengidentifikasi permasalahan yang menjadi dasar pembuatan karya;
  - Kemampuan menjelaskan bentuk karya dan alasannya;
  - Kemampuan menyampaikan gagasan dengan baik;
  - Terdapat evaluasi dan/atau pengakuan terhadap produk atau karya yang dibuat dari praktisi atau pengampu kepentingan terlibat.
- Laporan Tugas Akhir berupa Karya Audio Visual yang disertai laporan tertulis sekurang-kurangnya 7.500 kata berisi identifikasi permasalahan, deskripsi karya, proses pembuatan karya, evaluasi atau refleksi dan kesimpulan serta saran di luar abstrak, daftar isi, daftar pustaka dan lampiran.
  - Ketentuan lain berkaitan dengan luaran tugas akhir berupa pembuatan Karya Audio Visual diatur oleh Program Studi
- Tugas akhir dalam bentuk Paten atau Paten Sederhana harus berstatus terdaftar di Kementerian yang menangani HAKI dan mekanismenya mengikuti luaran tugas akhir melalui proyek kemasyarakatan.
  - Tugas akhir dalam bentuk Kompetisi atau Kejuaraan Ilmiah yang sesuai bidang ilmunya dan disetujui oleh program studinya, mekanismenya mengikuti luaran tugas akhir melalui proyek kemasyarakatan.
  - Bentuk Program Tugas Akhir mahasiswa wajib mencantumkan nama Dosen pembimbing dan mencantumkan institusi UB.
  - Pengaturan teknis lebih detail terkait mekanisme Tugas Akhir diatur oleh masing-masing program studi.

#### **b. Syarat-syarat membuat Tugas Akhir**

Seorang mahasiswa diperkenankan membuat tugas akhir bilamana memenuhi syarat- syarat sebagai berikut:

- Aktif sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang bersangkutan dengan telah memprogram KRS Tugas Akhir.
- Telah menempuh seluruh mata kuliah wajib dan mengumpulkan sejumlah sks tertentu sesuai dengan yang ditetapkan.
- IP Kumulatif sekurang-kurangnya 2,00.
- Memenuhi syarat-syarat lain yang telah ditentukan.

#### **c. Tata cara dan metode pembuatan Tugas Akhir**

Penyusunan tugas akhir memiliki beban 6 sks dan dapat ditambahkan mata kuliah pendukung. Mata kuliah pendukung dan beban sks diatur oleh Program Studi masing-masing. Tata cara dan metode pembuatan tugas akhir diatur dalam Pedoman Fakultas tersendiri.

#### **d. Waktu Penyelesaian Tugas Akhir**

- Tugas akhir harus sudah diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan sejak tugas akhir diprogramkan dalam KRS.
- Perpanjangan waktu dapat dilakukan dengan persetujuan Dekan berupa perpanjangan Surat Tugas Pembimbingan atau penggantian Dosen Pembimbing, dan diprogramkan dalam KRS semester berikutnya dengan tata cara yang telah ditentukan.

#### **e. Pembimbing Tugas Akhir**

Untuk membuat tugas akhir, seorang mahasiswa dibimbing oleh 1 atau 2 orang yang terdiri dari seorang Pembimbing Utama dan seorang pembimbing pendamping. Ketentuan selain persyaratan diatas ditentukan oleh Dekan atas usul Ketua Departemen/ Ketua Program Studi.

#### **f. Syarat-syarat Pembimbing**

Pembimbing Utama serendah-rendahnya mempunyai jabatan fungsional akademik Lektor, dengan tambahan gelar minimal Magister/ sederajat atau Asisten Ahli bergelar Doktor. Pembimbing Pendamping serendah-rendahnya mempunyai jabatan fungsional Asisten Ahli dengan tambahan gelar Magister/ sederajat. Penentuan

pembimbing di luar persyaratan di atas ditentukan oleh Dekan/Ketua Program atas usul Ketua Departemen/Program Studi.

#### **g. Penentuan Pembimbing**

Dosen pembimbing Utama dan/atau Dosen Pembimbing Pendamping ditentukan oleh Dekan/Ketua Program atas usul Ketua Departemen/Ketua Program Studi. Dosen luar biasa/dosen tamu dapat diusulkan menjadi Pembimbing Utama atau Pembimbing Pendamping.

#### **h. Tugas dan Kewajiban Pembimbing Utama**

- Membantu dan mengarahkan mahasiswa dalam mencari permasalahan yang dijadikan dasar pembuatan tugas akhir.
- Membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan tugas akhir.
- Membimbing mahasiswa dalam penulisan tugas akhir.
- Berkoordinasi dengan Pembimbing Pendamping dalam proses pembimbingan mahasiswa menyelesaikan tugas akhir. Setidaknya satu pembimbing dapat mendampingi mahasiswa dalam ujian tugas akhir dengan ketentuan yang tersebut diatas
- Tugas dan kewajiban Pembimbing Pendamping adalah membantu Pembimbing Utama dalam melaksanakan bimbingan tugas akhir mahasiswa.

#### **i. Sifat dan Tujuan Ujian Tugas Akhir Program Sarjana**

- Ujian tugas akhir program sarjana adalah ujian terakhir yang wajib ditempuh mahasiswa sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.
- Ujian tugas akhir program sarjana bersifat komprehensif.
- Ujian dilaksanakan secara lisan dan bertujuan untuk mengevaluasi mahasiswa dalam penguasaan keilmuan dan penerapan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya.
- Ujian tugas akhir program sarjana juga bertujuan membekali mahasiswa terhadap hal-hal yang dianggap lemah sehingga mampu meningkatkan kompetensinya.

#### **j. Syarat-Syarat Menempuh Ujian Tugas Akhir Program Sarjana**

Seorang mahasiswa diperkenankan menempuh Ujian Tugas Akhir program sarjana bilamana memenuhi syarat-syarat:

- Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada tahun akademik yang bersangkutan.
- Telah Menempuh seluruh mata kuliah kecuali Tugas Akhir atau sesuai dengan yang telah ditetapkan.
- IP Kumulatif sekurang-kurangnya 2,00.
- Tidak ada nilai akhir E pada semua mata kuliah yang telah ditempuh.
- Nilai D/D+ tidak boleh melebihi 10% dari beban kredit total.
- Telah menyelesaikan Tugas Akhir.
- Memenuhi syarat akademik dan syarat administrasi lainnya yang telah ditentukan.

#### **k. Tata cara Permohonan Ujian Tugas Akhir Program Sarjana**

Tata cara permohonan ujian tugas akhir ditentukan oleh Program Studi masing- masing dengan memperhatikan persyaratan administrasi dan akademik.

#### **l. Majelis Penguji Ujian Tugas Akhir Program Sarjana**

- Majelis penguji ditetapkan oleh Dekan atas usul Ketua Departemen/Ketua Program Studi.
- Susunan majelis penguji terdiri dari seorang ketua merangkap anggota dan 2 atau 3 orang anggota.
- Ketua majelis penguji adalah Ketua Departemen/Sekretaris Departemen/Ketua Program Studi/Pembimbing I atau dosen lain yang ditunjuk oleh Ketua Departemen.
- Majelis Penguji adalah dosen yang memenuhi persyaratan sebagai berikut: serendah- rendahnya mempunyai jabatan fungsional Lektor bagi pemegang ijazah minimal S-2 (Magister) atau Asisten Ahli bagi

pemegang ijazah S-3 (Doktor). Penentuan majelis penguji di luar persyaratan di atas ditentukan oleh Dekan atas usul Ketua Departemen/ Ketua Program Studi.

- Anggota penguji dapat terdiri dari pembimbing dan atau bukan pembimbing.
- Penguji bukan pembimbing dapat diangkat dari instansi lain yang bidang ilmunya sesuai dengan tugas akhir mahasiswa yang ditentukan oleh Dekan atas usul Ketua Departemen/Ketua Program Studi.
- Tugas Majelis Penguji Ujian Tugas Akhir Program Sarjana.
- Ketua majelis penguji bertugas mengatur kelancaran selama pelaksanaan ujian.
- Majelis penguji bertugas menguji dan memberikan evaluasi.
- Penggantian tentang pembimbing utama dan pembimbing pendamping diatur oleh masing-masing fakultas.

#### m. Waktu Ujian Tugas Akhir Program Sarjana

Waktu yang disediakan untuk ujian tugas akhir maksimal 2 (dua) jam.

#### n. Evaluasi

Yang dinilai dalam ujian tugas akhir program sarjana meliputi

- Kualitas karya ilmiah (skripsi) yang meliputi bobot akademik dan tata cara penulisan.
- Penguasaan materi yang ditunjukkan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Majelis Penguji.
- Sikap selama ujian.

#### o. Penentuan Nilai Akhir.

- Ketua majelis penguji memimpin musyawarah untuk menentukan nilai akhir ujian yang dinyatakan dengan huruf A, B+, B, C+, C, D+, D atau E. Nilai akhir dari tugas akhir juga termasuk nilai pelaksanaan tugas akhir dan nilai seminar dengan bobot yang ditentukan oleh masing-masing fakultas.
- Untuk dapat dinyatakan lulus ujian tugas akhir program sarjana, seorang mahasiswa sekurang-kurangnya harus mencapai nilai C.
- Mahasiswa yang dinyatakan belum lulus ujian tugas akhir harus melaksanakan keputusan majelis penguji.
- Penanganan keluhan nilai mahasiswa harus mengetahui dosen wali disampaikan ke UJM (Unit Jaminan Mutu).

### 8.6 Yudisium Program Sarjana

- a. Pelaksanaan yudisium sesuai dengan kalender akademik yang telah ditetapkan, dan jadwal diatur oleh masing-masing Fakultas. Mahasiswa diperbolehkan mengikuti yudisium apabila telah bebas tanggungan (keuangan, akademik, perpustakaan, dsb).
- b. Seorang mahasiswa dapat dinyatakan lulus program sarjana bila telah memenuhi persyaratan dan tidak melampaui maksimum masa studi 14 (empat belas) semester.

### 8.7 Predikat Kelulusan Sarjana

Predikat kelulusan diberikan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Penentuan predikat Pujian juga memperhatikan masa studi maksimum 4 (empat) tahun untuk sarjana. Tidak pernah terkena sanksi indisipliner atau tidak pernah terkena sanksi Akademik, nilai setiap mata kuliah minimum B, serta dapat memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh Fakultas masing-masing. Adapun predikat kelulusan adalah:

IPK > 3,50 = Pujian  
 IPK 3,01 - 3,50 = Sangat Memuaskan  
 IPK 2,76 - 3,00 = Memuaskan  
 IPK 2,00 - 2,75 = -

### 8.8 Program Semester Antara Pada Program Sarjana

Definisi Program Semester Antara adalah kegiatan perkuliahan yang dilaksanakan diantara semester genap dan semester gasal (libur semester). Program semester antara di Universitas Brawijaya diselenggarakan mengacu

pada Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Dasar Hukum UU Nomor 20 Tahun 2003 dan UUD 1945 serta Permendikbud No. 3 Tahun 2020)

Program Semester Antara bertujuan meningkatkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa, memperpendek masa studi dan menghindari putus studi. Semester Antara memberikan kesempatan kepada mahasiswa:

- a. Memperbaiki nilai mata kuliah yang sudah pernah ditempuh yakni mata kuliah tanpa praktikum maupun yang memiliki kegiatan praktikum
- b. Mengambil mata kuliah baru yang tidak memiliki kegiatan praktikum.

Adapun penyelenggaraan Semester Antara diatur di tingkat fakultas.

1. Penyelenggaraan  
Penyelenggaraan program Semester Antara meliputi kegiatan tatap muka, tugas terstruktur, tugas mandiri, ujian tengah dan ujian akhir. Waktu dan pelaksanaan diatur oleh fakultas penyelenggara.
2. Kurikulum dan Peraturan Akademik  
Kurikulum dan peraturan akademik pada perkuliahan Semester Antara tetap mengacu pada kurikulum dan peraturan akademik yang berlaku saat dipelakukan semester antara, dengan ketentuan tambahan bahwa praktikum yang sudah lulus tidak perlu mengulang.
3. Nilai maksimal mata kuliah yang ditempuh pada Semester Antara adalah A.
4. Semester Antara diselenggarakan sekurang-kurangnya 8 minggu dan diselenggarakan dalam bentuk tatap muka 16 kali pertemuan termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
5. Beban mata kuliah yang ditempuh pada Semester Antara paling banyak 9 sks.

## BAB IX SISTEM PENDIDIKAN PROGRAM MAGISTER

### 9.1 Capaian Pembelajaran

Mengacu pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, capaian pembelajaran program pendidikan akademik Magister secara umum dirumuskan sebagai berikut:

- a. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- b. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- c. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- d. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- e. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- f. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- g. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

### 9.2 Beban Belajar

Beban belajar program pendidikan Magister adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah sks beban belajar minimal 36 sks termasuk tesis.
- b. Matrikulasi dapat dilakukan sebelum memasuki program pembelajaran secara formal sesuai dengan kebutuhan prodi terhadap kompetensi dan kesiapan mahasiswa.
- c. Beban sks matrikulasi ditetapkan oleh program studi dengan maksimal 12 sks, sesuai dengan kebutuhan pencapaian kompetensi lulusan. Beban sks matrikulasi ini di luar 36 sks beban program Magister.
- d. Komposisi mata kuliah:
  1. Matakuliah wajib prodi
  2. Mata kuliah pilihan
  3. Tesis/karya seni/bentuk lain yang setara, diberi bobot 9 – 15 sks dan merupakan bagian dari mata kuliah keahlian.
- e. Kewajiban publikasi mahasiswa program magister yaitu menghasilkan publikasi yang telah diterima dalam bentuk Jurnal ilmiah yang terindeks Scopus atau *Web of Science Core Collection (Thomson Reuter)*, jurnal nasional paling rendah terakreditasi Sinta 2, atau jurnal UB yang ditetapkan oleh Rektor; atau *proceeding* terindeks Scopus sesuai Peraturan Rektor Nomor 52 Tahun 2018. Sebelum wisuda, status publikasi adalah diterbitkan (*published*)
- f. Program Magister ditempuh minimal 3 semester dan maksimal dalam 4 tahun (8 semester).
- g. Untuk mengikuti Program Magister, mahasiswa telah menyelesaikan Program Sarjana, kecuali untuk mahasiswa yang mengikuti program khusus seperti Program Fast-Track.

### 9.3 Muatan Kurikulum

Pengaturan kurikulum program pendidikan Magister sebagai pedoman proses belajar mengajar di UB mengacu pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kurikulum program pendidikan Magister di UB adalah Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) dengan learning outcome mengacu pada peraturan Presiden RI No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), juga Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020. Kurikulum Program Pendidikan Magister adalah sebagai berikut:

- a. Mata Kuliah Wajib Universitas Brawijaya
  - Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah 3 sks
  - Tesis 9-15 sks
- b. Mata Kuliah Wajib Program Studi (sesuai dengan Program Studi masing-masing 9-12 sks)
- c. Mata Kuliah Pilihan: 9 - 15 sks.
- d. Total beban studi untuk perkuliahan: 24 - 40 sks.
- e. Beban studi perkuliahan per semester maksimal 18 sks.

### 9.4 Evaluasi Keberhasilan Studi

#### 9.4.1 Evaluasi Studi

Evaluasi keberhasilan studi program Program Pendidikan Magister adalah:

- a. Mahasiswa yang pada akhir semester pertama belum dapat mencapai IPK=3,0 untuk delapan sks terbaik maka mendapat peringatan dari fakultas
- b. Mahasiswa yang pada akhir semester ketiga aktif belum dapat mencapai IPK 3,0 untuk 16 sks terbaik, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan gagal dan tidak diperkenankan melanjutkan studinya.

#### 9.4.2 Gagal Studi

Mahasiswa dinyatakan gagal studi apabila terjadi minimal salah satu dari beberapa hal di bawah ini:

- a. IPK < 3,0 untuk 16 sks terbaik sebagaimana diatur dalam evaluasi keberhasilan studi, atau
- b. Tidak lulus ujian proposal tesis pada kesempatan kedua, atau
- c. Tidak lulus ujian tesis pada kesempatan kedua, atau
- d. Masa studinya habis dan belum dapat menyelesaikan beban studi sesuai ketentuan yang berlaku.

### 9.5 Tugas Akhir Program Magister

#### 9.5.1 Pengertian

- a. Tugas Akhir Program Magister adalah karya tulis akademik yang dibuat berdasarkan hasil penelitian mandiri mahasiswa Program Magister di bawah pengawasan dan bimbingan dosen pembimbing.
- b. Tugas Akhir Program Magister mempunyai besaran beban studi 9-15 sks.
- c. Substansi Tugas Akhir Program Magister bersifat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni sesuai bidang keilmuan dan harus sesuai dengan lingkup bidang keilmuan dalam program studi tempat mahasiswa terdaftar.
- d. Ketentuan lebih lanjut mengenai substansi dan kedalaman kajian/telaah Tesis diatur dalam Pedoman Tugas Akhir Pascasarjana.
- e. Data atau fakta yang digunakan sebagai dasar untuk penyusunan Tugas Akhir harus berasal dari kegiatan penelitian (bisa mencakup studi literatur).
- f. Data harus diperoleh secara jujur, sah, dan bebas dari unsur plagiarisme.
- g. Ketentuan lebih lanjut mengenai bentuk kegiatan penelitian/telaah yang dimaksud dan tata cara untuk memperoleh data, penyusunan dan sistematika penulisan dan hal teknis lainnya yang berkaitan dengan Tugas Akhir Program Magister ditetapkan dalam Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Magister dan/atau Sekolah Pascasarjana.

### 9.5.2 Batasan dan Bentuk Tugas Akhir Program Magister

- Tugas Akhir Program Magister dapat diambil setelah mahasiswa memiliki paling sedikit 14 (empat belas) sks.
- Bentuk Luaran Tugas Akhir Program Magister dapat berupa Tesis atau Laporan Tugas Akhir yang melalui mekanisme Publikasi Jurnal, Prosiding, Paten, dan Paten Sederhana.
- Beban belajar tugas akhir 9 (Sembilan) sampai dengan 15 (lima belas) sks.
- Tugas Akhir Program Magister wajib dipresentasikan dan dinilai melalui ujian Tugas Akhir.
- Tugas Akhir Program Magister wajib dipublikasikan dalam bentuk minimal 1 (satu) artikel pada Jurnal Ilmiah.
- Kategori Jurnal yang diakui sebagai syarat ujian tugas akhir dinilai pada saat artikel tersebut berstatus *accepted*.
- Jenis artikel publikasi tugas akhir berupa:
  - a. Original research; atau
  - b. Deskripsi saintifik review terkait Tesis.
- Luaran tugas akhir dalam bentuk Paten atau Paten Sederhana harus berstatus terdaftar di Kementerian yang menangani HAKI.
- Bentuk Tugas Akhir yang dipublikasikan oleh mahasiswa wajib mencantumkan nama Dosen pembimbing dan mencantumkan institusi UB.
- Tugas akhir yang dipublikasikan oleh mahasiswa sebagai penulis pertama dalam karya ilmiah dinilai A tanpa melalui ujian tugas akhir, apabila:
  - a. Terbit dalam Jurnal Ilmiah internasional bereputasi terindeks Scopus dengan SJR > 0,1 atau Web of Science (WoS) dengan Impact factor (IF) > 0,05 paling sedikit 1 (satu) artikel;
  - b. Terbit dalam jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 paling sedikit 1 (satu) artikel;
  - c. Paten yang telah terdaftar dan artikel Jurnal Ilmiah nasional terakreditasi SINTA 2 paling sedikit masing-masing 1 (satu);
  - d. Terbit Jurnal Ilmiah nasional terakreditasi SINTA 2 paling sedikit 2 (dua) artikel; atau
  - e. Terbit Prosiding internasional terindeks Scopus dengan SJR > 0,1 atau Web of Science (WoS) dengan Impact factor (IF) > 0,05 dan Jurnal Ilmiah nasional terakreditasi SINTA 2 paling sedikit 1 (satu) artikel.

### 9.5.3 Beban Belajar Tugas Akhir Program Magister

Beban belajar Tugas Akhir Program Magister adalah sebesar 9 - 15 sks yang terdiri atas:

- a. Penyusunan proposal penelitian;
- b. Ujian/seminar proposal;
- c. Pelaksanaan penelitian;
- d. Penulisan dan publikasi Artikel Ilmiah di Jurnal Ilmiah atau proceeding;
- e. Penyusunan Tesis;
- f. Seminar hasil penelitian; dan
- g. Ujian akhir Tesis.

### 9.5.4 Ujian Proposal Penelitian Tugas Akhir Program Magister

- a. Persyaratan
  - Bagi mahasiswa yang telah menempuh minimum 14 sks dengan IPK minimum 3,0 dan sudah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian, maka yang bersangkutan secara formal dapat mengajukan usulan penelitian Tugas Akhir Program Magister.
  - Usulan penelitian Tugas Akhir harus disetujui oleh Komisi Pembimbing
  - Telah memenuhi semua persyaratan administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Pelaksanaan
  - Ujian Proposal Penelitian Tugas Akhir dinilai melalui ujian yang dapat bersifat tertutup atau terbuka (seminar) oleh tim penguji yang terdiri atas komisi pembimbing dan dua orang penguji.

- Ujian proposal dapat dilaksanakan kalau dihadiri minimal oleh 3 dari 4 anggota tim penguji. Dalam hal pembimbing utama berhalangan hadir dalam seminar/ujian proposal, harus mendelegasikan kepada pembimbing kedua untuk mewakilinya.

#### 9.5.5 Penelitian/Studi Kepustakaan dan Penulisan Tugas Akhir Program Magister

- a. Komisi pembimbing berkewajiban memantau dan menilai pelaksanaan penelitian tugas akhir mahasiswa bimbingannya.
- b. Evaluasi pelaksanaan penelitian tugas akhir dilakukan oleh komisi pembimbing, dengan memperhatikan dan mempertimbangkan minimal dua dari komponen- komponen di bawah ini.
  - Kartu Kendali Penelitian (KKP).
  - Log Book kegiatan penelitian tugas akhir.
  - Laporan kemajuan penelitian (LKP).
  - Laporan supervisi penelitian dan form evaluasinya.
  - Pemantauan bisa dilaksanakan on site atau berdasarkan laporan tertulis.
  - Evaluasi dapat dilakukan melalui evaluasi meja atau forum sidang komisi pembimbing dan dinyatakan dalam bentuk Nilai Angka dan Huruf Mutu.
  - Prosedur dan pembiayaan pemantauan dan evaluasi penelitian diatur oleh program studi masing-masing.

#### 9.5.6 Seminar Hasil Penelitian (SHP) Tugas Akhir Program Magister

##### a. Persyaratan SHP

Seminar hasil penelitian tugas Akhir dilakukan oleh mahasiswa:

- Telah melaksanakan penelitian dan memiliki draf tugas akhir yang disetujui dan ditandatangani oleh komisi pembimbing.
- Telah menyerahkan draf artikel jurnal kepada komisi pembimbing.
- Mahasiswa telah mengikuti/sebagai peserta SHP dengan jumlah minimal yang ditetapkan pada masing-masing Program Studi.
- Memenuhi semua persyaratan administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

##### b. Pelaksanaan SHP

- Seminar Hasil Penelitian Tugas Akhir dinilai melalui presentasi dan diskusi yang bersifat terbuka oleh tim penguji yang terdiri atas komisi pembimbing dan dua orang penguji.
- Seminar dapat dilaksanakan jika dihadiri minimal 3 orang anggota tim penguji.

##### c. Tata cara Evaluasi SHP

- Evaluasi dilakukan oleh semua anggota tim penguji yang hadir.
- Anggota tim penguji yang tidak hadir dalam forum SHP tidak melakukan evaluasi.

#### 9.5.7 Ujian Akhir Tugas Akhir Program Magister

##### a. Persyaratan Ujian Akhir Tugas Akhir

- Naskah tugas akhir telah diperbaiki berdasarkan saran dari SHP dan telah disetujui dan ditandatangani oleh semua pembimbing.
- Naskah tugas akhir telah melalui penjaminan untuk mencegah plagiasi
- Tugas akhir sudah dinyatakan bebas dari plagiasi dan similarities (pendahuluan sampai kesimpulan saran) maksimal 20% oleh tim deteksi plagiasi Program Pascasarjana Universitas Brawijaya atau Fakultas.
- Telah memenuhi semua persyaratan administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Pendaftaran Ujian Akhir Tugas Akhir dilakukan minimal 7 hari sebelum pelaksanaan ujian.

- Telah melakukan publikasi yang dimuat dalam prosiding terindeks bereputasi atau mempublikasikan penelitian pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal UB sesuai Pertor No. 52 Tahun 2018.
- b. Pelaksanaan Ujian Akhir Tugas Akhir
- Ujian tugas Akhir terdiri atas komisi pembimbing dan dua orang penguji.
  - Dalam hal pembimbing utama berhalangan hadir dalam ujian akhir, pembimbing utama harus mendelegasikan kepada pembimbing kedua.
- c. Tata Cara Evaluasi Ujian Tugas Akhir
- Evaluasi dilakukan oleh semua pembimbing dan penguji Berdasarkan Pertor No. 52 Tahun 2018, dalam hal khusus, yaitu mahasiswa program magister yang memiliki prestasi luar biasa dalam publikasi internasional sebagaimana ditetapkan rektor, dapat diusulkan oleh Majelis Dosen Penguji kepada Dekan/ Direktur Pascasarjana agar mahasiswa dinyatakan memperoleh nilai A tanpa ujian akhir. Majelis Penguji melakukan evaluasi publikasi mahasiswa dan memutuskan apakah mahasiswa mempunyai prestasi luar biasa. Prestasi luar biasa yang dimaksud yaitu:
- (a) Memiliki publikasi ilmiah
    - paling sedikit 2 (dua) artikel ilmiah yang telah diterbitkan atau diterima untuk diterbitkan dalam Jurnal Ilmiah paling rendah terakreditasi Sinta 2;
    - paling sedikit satu artikel yang telah diterbitkan atau diterima untuk diterbitkan dalam proceeding, atau
    - paling sedikit satu artikel yang telah diterbitkan atau diterima untuk diterbitkan dalam jurnal internasional terindeks Scopus atau Web of Science Core Collection (Thomson Reuter).
  - (b) Rata-rata nilai seluruh tahapan ujian/seminar A.
  - (c) Naskah Tesis telah dievaluasi oleh Majelis Dosen Penguji dan perbaikan atas saran/koreksi dari Majelis Dosen Penguji telah diperiksa dan disetujui Tim Pembimbing.

### 9.5.8 Kualifikasi, Penentuan, Hak dan Kewajiban Dosen Pembimbing

Penyusunan tugas akhir diarahkan oleh 2 (dua) orang Dosen Pembimbing atau lebih yang bergelar Doktor dalam bidang ilmu atau dalam satu sub rumpun keilmuan yang sesuai dengan program studi tempat mahasiswa terdaftar dan sekurang-kurangnya memiliki jabatan akademik Lektor. Untuk pembimbing ke-2 diperbolehkan berasal dari luar UB. Dosen Pembimbing Tugas Akhir ditetapkan oleh Dekan atau Direktur Program Pascasarjana. Ketentuan lebih lanjut mengenai kualifikasi, tatacara penentuan, hak dan kewajiban Dosen Pembimbing diatur oleh program studi.

### 9.5.9 Kesetaraan Nilai Angka, Huruf Mutu dan Angka Mutu

Kesetaraan nilai angka, huruf mutu dan angka mutu untuk program magister di UB menggunakan nilai kisaran angka 0 - 100

Nilai Angka	Huruf Mutu	Angka Mutu	Kategori
> 80 - 100	A	4	Sangat Baik
> 75 - 80	B+	3,5	Antara Sangat Baik dan Baik
> 69 - 75	B	3	Baik
> 60 - 69	C+	2,5	Gagal
> 55 - 60	C	2	Gagal
> 50 - 55	D+	1,5	Gagal
> 44 - 50	D	1	Gagal
0 - 44	E	0	Gagal

## 9.6 Yudisium Program Magister

Lama studi Program Magister maksimal 4 tahun. Yudisium dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh persyaratan akademik dan administrasi, yaitu:

- a. Menyelesaikan perkuliahan, tugas akhir dan tugas-tugas akademik lainnya dengan  $IPK > 3,0$  selama masa studinya.
- b. Nilai minimal seluruh mata kuliah adalah B.
- c. Menyelesaikan persyaratan lainnya yang ditetapkan program studi.

## 9.7 Predikat Kelulusan Magister

Mahasiswa yang dinyatakan lulus menerima predikat kelulusan dengan kriteria predikat kelulusan magister adalah sebagai berikut:

- a. Lulus dengan predikat Pujian (Cumlaude) dengan persyaratan sebagai berikut:
  - $IPK > 3,75$ ;
  - Mempublikasikan hasil penelitian tesisnya lebih dari satu judul artikel pada publikasi ilmiah dalam bentuk: prosiding terindeks Scopus atau jurnal ilmiah internasional yang terindeks Scopus atau Web of Science Core Collection atau jurnal nasional yang terakreditasi atau berstatus minimal Sinta 2 atau jurnal UB yang ditetapkan oleh Rektor.
  - Lama studi maksimum 4 (empat) semester.
- b. Lulus dengan predikat Sangat Memuaskan, persyaratannya:
  - Tidak memenuhi syarat lainnya pada butir (1);
  - $IPK > 3,5$ .
- c. Lulus dengan predikat Memuaskan, persyaratannya:
  - Mencapai  $IPK 3,0 < IPK < 3,5$ ;
- d. Predikat kelulusan ini ditetapkan oleh Panitia Ujian Akhir Tesis dan disahkan oleh Dekan/Direktur PPSUB, dan diumumkan pada saat yudisium.

## BAB X SISTEM PENDIDIKAN PROGRAM DOKTOR

### 10.1 Capaian Pembelajaran

Mengacu pada Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, capaian pembelajaran program pendidikan akademik Doktor, secara umum dirumuskan sebagai berikut:

- a. Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
- b. Mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;
- c. Mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau masyarakat, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal;
- d. Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
- e. Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggung- jawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;
- f. Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya;
- g. Mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada di bawah tanggung jawabnya; dan
- h. Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegial dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti di luar lembaga.

### 10.2 Beban Belajar

Beban belajar program pendidikan pada jenis program Pendidikan Doktor adalah sebagai berikut:

- a. Beban studi Program Doktor regular bagi peserta yang berpendidikan S2 sebidang, sekurang-kurangnya 42 sks ditempuh minimal 3 tahun dan maksimal 7 tahun (14 semester).
- b. Beban studi Program Doktor bagi peserta yang berpendidikan S2 tidak sebidang, maksimal 52 sks ditempuh minimal minimal 3 tahun dan maksimal 7 tahun (14 semester).
- c. Program Doktor dapat ditempuh melalui Program perkuliahan dan penelitian
- d. Disertasi/karyaseni/bentuk lain yang setara, diberi bobot 28 – 32 sks
- e. Publikasi ilmiah dalam bentuk: 2 (dua) artikel ilmiah dalam Jurnal Ilmiah internasional terindeks Scopus atau Web of Science Core Collection (Thomson Reuter), mempunyai impact factor paling rendah 0,1 atau Microsoft Academic Research; atau salah satunya 1 (satu) artikel ilmiah dalam jurnal ilmiah sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan 1 (satu) artikel dalam proceeding sesuai Keputusan Rektor No. 52 Tahun 2018
- f. Lama studi maksimal 7 tahun (14 semester)
- g. Matrikulasi dapat dilakukan sebelum memasuki program pembelajaran secara formal sesuai dengan kebutuhan prodi terhadap kompetensi dan kesiapan mahasiswa.
- h. Untuk mengikuti Program Doktor, mahasiswa harus sudah menyelesaikan Program Magister
- i. Bagi calon mahasiswa yang memiliki prestasi luar biasa dapat mengikuti Program percepatan dari S2 ke S3 yang kemudian dikenal dengan PMDSU atau PPDU- UB
- j. Mahasiswa program doktor yang telah tepenuhi SKS, dan publikasinya di jurnal terindeks scopus, bisa melanjutkan proses ujian akhir atau kelulusan, minimal 5 semester dan diijinkan dalam sistem upload PDDIKTI

### 10.3 Muatan Kurikulum

Pengaturan kurikulum program pendidikan Doktor sebagai pedoman proses belajar mengajar di UB mengacu pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Kurikulum program pendidikan Doktor di UB adalah Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) dengan learning outcome mengacu pada peraturan Presiden RI No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020. Komposisi mata kuliah untuk program Pendidikan Doktor adalah sebagai berikut:

- a. Mata Kuliah Wajib Universitas Brawijaya
  - Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah (3 - 4 sks)
  - Disertasi (28 - 32 sks)
- b. Mata Kuliah Wajib Program Studi (sesuai dengan Program Studi masing-masing 9 - 12 sks)
  - Mata kuliah pilihan penunjang disertasi: 0 - 12 sks
  - Total beban studi perkuliahan: 16 - 28 sks
  - Beban studi perkuliahan per semester maksimum 18 sks.

### 10.4 Evaluasi Keberhasilan Studi

#### 10.4.1 Evaluasi Studi

Evaluasi keberhasilan studi program Program Pendidikan Doktor adalah:

- a. Mahasiswa yang pada akhir semester pertama belum dapat mencapai IPK minimum 3,0 untuk 12 sks terbaik akan diberi peringatan, agar memperbaiki prestasi akademiknya pada semester-semester berikutnya.
- b. Mahasiswa yang pada akhir semester pertama dapat mencapai IPK 3,00 untuk 12 sks terbaik, maka mahasiswa yang bersangkutan dapat mengajukan ujian kualifikasi pada semester kedua.
- c. Matakuliah yang memperoleh nilai di bawah A dapat diulang dan dilaksanakan pada semester berikutnya.
- d. Matakuliah yang diulang hanya dapat dilakukan dua kali.

### 10.5 Gagal Studi

Mahasiswa dinyatakan gagal studi apabila:

- a. Tidak lulus ujian kualifikasi pada kesempatan kedua, atau
- b. Tidak lulus ujian proposal disertasi pada kesempatan kedua, atau
- c. Masa studinya habis (lebih dari 14 semester) belum dapat menyelesaikan beban studi sesuai ketentuan yang berlaku.
- d. Tidak mendaftarkan ulang selama 2 semester berturut-turut

### 10.5 Ujian Kualifikasi

- a. Ujian Kualifikasi dilaksanakan untuk menilai kemampuan akademik peserta Program Doktor. Seorang peserta Program Doktor berhak mengikuti ujian kualifikasi setelah berhasil lulus semua mata kuliah dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00 dan tidak ada nilai kurang dari B.
- b. Ujian kualifikasi dilaksanakan secara lisan dan/atau tertulis dan evaluasinya dilakukan oleh Tim Dosen Penguji Ujian Kualifikasi.
- c. Ketua penguji ujian kualifikasi memiliki jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor Kepala dan bergelar Doktor, sedangkan anggota penguji memiliki jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor dan bergelar Doktor. Tim dosen penguji kualifikasi untuk setiap mahasiswa berjumlah 3 - 5 orang. Salah seorang dosen penguji dapat berasal dari luar UB yang telah memenuhi persyaratan sebagai penguji.
- d. Standar kelulusan ujian kualifikasi minimal 70 atau setara nilai B.
- e. Bagi mahasiswa yang tidak lulus ujian kualifikasi diberi kesempatan mengulang sebanyak 1 (satu) kali.

## 10.6 Tugas Akhir Program Doktor

### 10.6.1 Pengertian

- a. Tugas Akhir Program Doktor merupakan bukti kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan penemuan baru dalam program ilmu yang dipilih seorang mahasiswa jenjang doktor.
- b. Tugas Akhir Program Doktor mempunyai besaran beban studi 28 sks.
- c. Tugas Akhir Program Doktor dapat melalui mekanisme Disertasi atau Publikasi Jurnal.
- d. Tugas Akhir melalui Publikasi Jurnal wajib memenuhi syarat : luaran publikasi minimal 2 artikel yang terbit di jurnal terindeks Scopus dengan SJR > 0,1 atau Web of Science (WoS) dengan Impact factor (IF) > 0,05 ditambah 1 artikel yang terbit di jurnal terindeks SINTA 2.
- e. Kegiatan akademik "Disertasi" setidaknya-tidaknnya terdiri atas:
  - Penyusunan Proposal
  - Ujian Proposal Disertasi
  - Pelaksanaan Penelitian
  - Seminar Hasil Penelitian Disertasi
  - Publikasi Ilmiah Internasional
  - Ujian Disertasi (tertutup dan/atau terbuka)Besaran distribusi sks pada masing-masing tahapan ditentukan oleh Program studi. Program studi bisa menambahkan tahapan sebanyak-banyaknya menjadi 9 bagian/ tahapan.
- f. Penelitian Disertasi dibimbing oleh tiga dosen pembimbing terdiri atas 1 orang promotor dan 2 orang Ko- promotor dari berbagai keilmuan yang dibutuhkan untuk pencapaian pembelajaran program doktor. Promotor harus merupakan dosen Universitas Brawijaya. Promotor harus memiliki jabatan akademik Guru Besar atau sekurang- kurangnya Lektor Kepala dan bergelar Doktor, Ko- Promotor memiliki jabatan akademik sekurang- kurangnya Lektor dan bergelar Doktor. Promotor pernah menulis sekurang- kurangnya 2 (dua) artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah internasional terindeks/bereputasi baik sebagai penulis pertama dan/atau corresponding author.
- g. Prosedur penentuan dosen promotor dan ko-promotor diatur oleh program studi.
- h. Ketentuan mengenai substansi dan kedalaman kajian/ telaah Disertasi diatur oleh masing-masing program studi.
- i. Data, fakta, bahan, karya yang digunakan sebagai dasar untuk penyusunan Disertasi harus berasal dari kegiatan penelitian lapangan dan/atau keustakaan, baik pendekatan kualitatif atau kuantitatif.
- j. Data, fakta, bahan, karya harus diperoleh secara jujur, sah dan bebas dari unsur plagiarisme.
- k. Ketentuan lebih lanjut mengenai bentuk kegiatan penelitian/telaah yang dimaksud dan tatacara untuk memperoleh data, penyusunan dan sistematika penulisan dan hal teknis lainnya yang berkaitan dengan Disertasi diatur oleh masing-masing program studi.

### 10.6.2 Batasan dan Bentuk Tugas Akhir

- Tugas Akhir program doktor berupa Disertasi yang dapat diambil setelah mahasiswa memiliki paling sedikit 10 (sepuluh) sks
- Disertasi wajib dipresentasikan dan dinilai melalui ujian Tugas Akhir.
- Sebagai syarat ujian tugas akhir, luaran Disertasi wajib berupa:
  - a. Publikasi 2 (dua) di artikel jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus dengan SJR > 0,1 atau Web of Science (WoS) dengan Impact factor (IF) > 0,05 sebagai penulis pertama dengan status minimal accepted; dengan dilampirkan bukti berupa LOA.
  - b. Publikasi 1 (satu) artikel jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus dengan SJR > 0,1 atau Web of Science (WoS) dengan Impact factor (IF) > 0,05 dan Prosiding internasional terindeks Scopus atau Web of Science (WoS) sebagai penulis pertama dengan status minimal accepted; dengan dilampirkan bukti berupa LOA.
  - c. Publikasi 1 (satu) artikel jurnal internasional terindeks Scopus dengan SJR > 0,1 atau Web of Science (WoS) dengan Impact factor (IF) > 0,05 sebagai penulis pertama dengan status minimal accepted dan Paten atau Paten Sederhana dengan status terdaftar di Kementerian yang menangani HAKI; atau

- d. Publikasi 1 (satu) artikel jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus dengan SJR > 0,1 atau Web of Science (WoS) dengan Impact factor (IF) > 0,05 dan jurnal UB yang ditetapkan oleh Rektor sebagai penulis pertama dengan status minimal accepted, dengan dilampirkan bukti berupa LOA.
- Kategori Jurnal yang diakui sebagai syarat ujian tugas akhir dinilai pada saat artikel tersebut berstatus accepted.
  - Jenis artikel publikasi Disertasi berupa:
    - a. original research;
    - b. deskripsi saintifik review terkait Disertasi; atau
    - c. Case Report terkait Disertasi.
  - Disertasi yang dipublikasikan oleh mahasiswa wajib mencantumkan nama tim promotor dan mencantumkan institusi UB.
  - Jika salah satu artikel Disertasi dipublikasikan oleh mahasiswa sebagai penulis pertama pada jurnal internasional terindeks Scopus dengan SJR > 0,5 atau Web of Science (WoS) dengan Impact factor (IF) > 1 dinilai A, namun tetap melakukan diseminasi dalam forum ilmiah.

### 10.6.3 Proposal Penelitian Disertasi

- a. Persyaratan: Lulus ujian kualifikasi; telah memiliki dosen pembimbing; telah menyusun proposal disertasi yang ditulis mengikuti format penulisan proposal disertasi yang diberlakukan di masing-masing program studi; proposal disertasi yang diajukan untuk ujian proposal disertasi sudah disetujui dan ditanda-tangani oleh semua komisi pembimbing (Promotor dan Ko- Promotor); telah memenuhi semua persyaratan administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Pelaksanaan
- Tahapan dalam proposal disertasi, meliputi sidang komisi proposal disertasi, seminar Proposal Penelitian Disertasi dan/atau ujian Proposal Disertasi.
  - Pengujian proposal disertasi dapat bersifat terbuka (seminar) atau tertutup (ujian) dan dinilai oleh tim penguji yang terdiri atas promotor dan dosen penguji.
  - Proposal Disertasi diterima/disetujui komisi promotor bila memenuhi kualifikasi capaian pembelajaran disertasi
  - Ujian proposal dapat dilaksanakan kalau dihadiri minimal oleh 2 orang tim promotor dan 2 orang dosen penguji. Dalam hal promotor berhalangan hadir dalam seminar/ujian proposal, harus mendelegasikan kepada ko-promotor 1 untuk mewakilinya
- c. Ujian Proposal Disertasi
- Evaluasi dilakukan oleh semua promotor, ko- promotor dan penguji yang hadir. Ko-promotor yang tidak hadir dalam forum ujian proposal disertasi tidak melakukan evaluasi.
  - Setiap penguji melakukan evaluasi dengan menggunakan format evaluasi ujian proposal disertasi yang ditetapkan program studi.
  - Nilai ujian proposal disertasi dinyatakan dalam bentuk Nilai Angka dan Huruf Mutu.
  - Berita acara hasil evaluasi ujian proposal disertasi ditanda-tangani oleh pimpinan sidang dan semua panitia ujian (penguji) yang hadir.

### 10.6.4 Pelaksanaan Penelitian Disertasi

- Tim promotor berkewajiban memantau dan menilai pelaksanaan penelitian disertasi mahasiswa bimbingannya.
- Evaluasi pelaksanaan penelitian disertasi dilakukan oleh Tim promotor, dengan memperhatikan dan mempertimbangkan komponen-komponen:
  - Kartu Kendali Penelitian (KKP) dan/atau Logbook Penelitian Disertasi.
  - Laporan Kemajuan Penelitian (LKP) dan/atau Laporan Supervisi Penelitian dan Form Evaluasinya.
- Kartu Kendali Penelitian (KKP)
  - Kartu Kendali Penelitian (KKP) berisikan informasi singkat tentang perkembangan pelaksanaan penelitian secara berkala (mingguan).
  - KKP ini dipegang dan diisi oleh mahasiswa dan secara berkala (bulanan) dikonsultasikan dan diinformasikan
  - kepada dosen pembimbing.

- Dosen pembimbing menandatangani KKP secara berkala pada saat mahasiswa berkonsultasi.
- Pada saat mahasiswa akan melaksanakan seminar hasil penelitian Disertasi diharapkan KKP telah terisi dengan lengkap dan telah ditanda-tangani oleh Promotor.
- KKP yang telah lengkap (butir 4) menjadi salah satu kelengkapan syarat untuk mendaftarkan seminar hasil penelitian disertasi.
- Logbook Penelitian Disertasi
  - Logbook ini berisikan catatan/informasi singkat tentang hal-hal yang dilakukan mahasiswa dalam melaksanakan penelitiannya serta catatan yang perlu diberikan oleh dosen pembimbing terhadap masalah penelitian yang dihadapi mahasiswa, secara berkala.
  - Logbook juga dapat diisi dengan catatan/informasi hasil analisis kepustakaan yang dilakukan oleh mahasiswa.
  - Logbook ini dipegang dan diisi oleh mahasiswa dan secara berkala dikonsultasikan dan diinformasikan kepada dosen pembimbing.
  - Dosen pembimbing menanda-tangani Logbook secara berkala pada saat mahasiswa berkonsultasi.
  - Logbook yang telah lengkap menjadi salah satu kelengkapan syarat untuk mendaftarkan Ujian Disertasi.
  - Mahasiswa dapat mengambil Logbook di Bagian Akademik dengan menunjukkan bukti telah lulus ujian kualifikasi.
- Laporan Kemajuan Penelitian (LKP) Disertasi
  - Mahasiswa yang sedang melaksanakan proses pembelajaran disertasi berkewajiban membuat laporan kemajuan pelaksanaan penelitian setiap tengah semester dan setiap akhir semester.
  - Laporan Kemajuan Disertasi dapat berupa: (1) Laporan
  - Kemajuan Pelaksanaan Penelitian, (2) Laporan Kemajuan Pengolahan dan Analisis Data, (3) Laporan Kemajuan Penyusunan/Penulisan Makalah Seminar dan Naskah Disertasi.
  - Laporan kemajuan ini mengandung informasi tentang: (1) Identitas Mahasiswa, (2) Judul Disertasi, (3) Komisi Pembimbing dan Tim Dosen Penguji, (4) Jadwal Disertasi secara keseluruhan.
  - Substansi Laporan Kemajuan meliputi: (1) Kegiatan yang telah selesai dilaksanakan, serta hasil-hasilnya. Kalau memungkinkan hasil-hasil ini dapat ditulis dalam bentuk artikel ilmiah. (b) Kegiatan yang sedang dilaksanakan dan batasan waktunya (jadwal). (c) Kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan beserta jadwal waktunya.
  - Laporan kemajuan ini harus disetujui dan ditandatangani oleh Promotor.
  - Laporan kemajuan ini ditujukan kepada Ketua Program Doktor.
- Laporan kemajuan ini akan digunakan oleh Promotor sebagai salah satu pertimbangan dalam memantau dan menilai pelaksanaan penelitian disertasi.
- Pemantauan bisa dilaksanakan on site atau berdasarkan laporan tertulis.
- prosedur dan pembiayaan pemantauan dan evaluasi penelitian diatur oleh program studi masing-masing.
- Evaluasi bisa dilakukan melalui evaluasi meja atau forum sidang komisi pembimbing dan dinyatakan dalam bentuk Nilai Angka dan Huruf Mutu.

#### 10.6.5 Supervisi Pelaksanaan Penelitian

- a. Supervisi Penelitian Disertasi dilakukan bagi penelitian dengan metode eksperimen yang dilaksanakan di laboratorium, rumah kaca, dan/atau di lapangan.
- b. Supervisi penelitian dilakukan dengan tujuan untuk (1) membuktikan apakah pelaksanaan penelitian sesuai dengan yang direncanakan dalam usulan penelitian, dan (2) mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan penelitiannya di laboratorium dan/atau di lapangan.
- c. Supervisi penelitian dilaksanakan satu kali oleh Promotor atau Ko-promotor yang ditunjuk oleh Promotor untuk mewakilinya.
- d. Dosen pembimbing yang melaksanakan supervisi penelitian berkewajiban membuat laporan supervisi dan sekaligus evaluasi pelaksanaan penelitian.
- e. Laporan Supervisi Penelitian berisi informasi tentang:

- Identitas Mahasiswa dan Dosen Pembimbing yang melakukan supervisi.
  - Judul Disertasi.
  - Judul/kegiatan penelitian yang sedang dilakukan.
  - Permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan penelitian.
  - Bukti-bukti dokumentasi pelaksanaan penelitian.
  - Informasi lain yang dianggap perlu
- f. Pembiayaan supervisi penelitian ditanggung oleh Mahasiswa. Ketentuan mengenai hal ini ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan/Direktur PPS.

#### 10.6.6 Seminar Hasil Penelitian Disertasi

##### a. Persyaratan

Seminar hasil penelitian disertasi dilakukan oleh mahasiswa setelah melaksanakan penelitian dan memiliki draft disertasi yang disetujui dan ditanda-tangani oleh tim pembimbing, minimal draf artikel jurnal, dan telah memenuhi semua persyaratan administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Seminar hasil penelitian dihadiri oleh tim pembimbing dan penguji serta terbuka untuk umum.

##### b. Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian.

- Tim penguji Seminar Hasil Penelitian (SHP) terdiri atas (1) Promotor (satu orang), (2) Ko-Promotor (dua orang atau tiga orang), (3) Dosen Penguji selain Komisi Pembimbing (tiga orang).
- Seminar dapat dilaksanakan kalau dihadiri minimal oleh dua orang dosen penguji dan dua orang dosen pembimbing (Promotor dan/ atau Ko- promotor).
- Dalam hal Promotor berhalangan hadir dalam seminar, harus mendelegasikan kepada Ko-promotor 1 untuk mewakilinya.

##### c. Tatacara Evaluasi Seminar Hasil Penelitian.

- Evaluasi dilakukan oleh semua promotor, ko-promotor dan penguji yang hadir. Promotor dan ko-promotor yang tidak hadir dalam forum Seminar Hasil Penelitian tidak wajib melakukan evaluasi.
- Komponen evaluasi SHP secara garis besar terdiri atas:  
(1) draf naskah jurnal dan naskah disertasi, (2) penyajian makalah dalam seminar dan (3) diskusi selama seminar berlangsung.
- Evaluasi dengan menggunakan format dan bobot evaluasi SHP yang ditetapkan program studi.
- Berita acara hasil evaluasi SHP disertasi ditanda-tangani oleh pimpinan sidang dan semua panitia ujian (penguji) yang hadir.

##### d. Saran-saran dari Forum Seminar Hasil Penelitian.

- Saran-saran dari setiap dosen penguji dituliskan dalam "lembar saran" yang telah disediakan oleh Sub-Bagian Pengajaran PPS atau di PS/di Fakultas
- Mahasiswa berkewajiban memperbaiki naskah disertasinya sambil berkonsultasi dengan Promotor dan/atau Ko-promotornya
- Komisi pembimbing bertanggung-jawab atas perbaikan naskah disertasi berdasarkan saran-saran yang telah disepakati.

#### 10.6.7 Ujian Disertasi

Ujian disertasi dapat dilaksanakan dalam bentuk terbuka atau tertutup atau keduanya.

##### a. Persyaratan

- Telah lulus seminar hasil penelitian, telah melakukan perbaikan naskah disertasi atas saran tim penguji seminar hasil penelitian. Naskah disertasi harus disetujui dan ditanda-tangani oleh Komisi Pembimbing dan telah memenuhi semua persyaratan administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- Mahasiswa wajib mempunyai paling sedikit 2 (dua) publikasi ilmiah dari hasil penelitian Disertasi/karya desain/seni/bentuk lain yang telah diterbitkan atau diterima untuk diterbitkan, sebagaimana di atur dalam Pertor No 52 Tahun 2018 pasal 5 ayat 2.
- Disertasi sudah dinyatakan bebas dari plagiasi dan similarities (pendahuluan sampai kesimpulan saran) maksimal 20% oleh tim deteksi plagiasi Program Pascasarjana Universitas Brawijaya atau Fakultas.
- Promotor dapat mengusulkan kepada Dekan/Direktur Pascasarjana agar mahasiswa dinyatakan memperoleh nilai Disertasi A tanpa ujian akhir apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:
  - Paling sedikit dua artikel ilmiah yang telah diterbitkan atau diterima untuk diterbitkan dalam jurnal ilmiah internasional terindeks Scopus atau Web of Science Core Collection (Thomson Reuter) yang mempunyai kualitas paling rendah Q3, dan/atau mempunyai impact factor paling rendah 0,1;
  - Nilai rata-rata seluruh tahapan ujian/seminar Disertasi A; dan
  - Naskah Disertasi telah dievaluasi dan disetujui oleh Tim Promotor serta didiseminasikan dalam forum ilmiah pada fakultas atau Pascasarjana.
- b. Pelaksanaan: Ujian Kelayakan Disertasi dapat dilaksanakan kalau dihadiri minimal oleh promotor dan salah satu ko- promotor, 2 orang dosen penguji dan 1 orang reviewer/penguji dari luar UB.
- c. Prosedur Ujian Kelayakan Disertasi diatur sebagai berikut:
  - Mahasiswa yang telah mendapat persetujuan dari Komisi Pembimbing untuk Ujian Kelayakan Disertasi segera melaporkan kepada Ketua Program Doktor untuk menetapkan jadwal pelaksanaan ujian kelayakan.
  - Tim promotor mengusulkan kepada Ketua Program Doktor untuk memilih calon penguji/reviewer dan menentukan jadwal ujian kelayakan disertasi.
  - Ketua Program Studi menentukan 1 atau 2 penguji/reviewer atas usulan oleh Promotor.
  - Ujian kelayakan dipimpin oleh Ketua Program Doktor, atau yang ditugaskan.
- d. Evaluasi Ujian Kelayakan Disertasi.
  - Nilai Kelayakan Disertasi dinyatakan dalam bentuk NilaiAngka dan Huruf Mutu. Nilai minimal untuk dinyatakan LULUS Kelayakan Disertasi adalah B (>70).

#### 10.6.8 Ujian Disertasi: Terbuka (Opsional)

- a. Persyaratan:
  - Ujian terbuka dilaksanakan sebagaimana regulasi pada penyelenggara program doktor pascasarjana di Universitas Brawijaya dengan mempertimbangkan ketentuan yang diatur dalam Pertor No 52 Tahun 2018 pasal 5 ayat 2;
  - Ujian disertasi terbuka dilaksanakan paling cepat satu bulan setelah ujian disertasi tertutup dan paling lambat enam bulan setelah ujian kelayakan disertasi;
  - Ketidaksesuaian dari ketentuan ini memerlukan persetujuan khusus dari Ketua Program Doktor, berita acara perbaikan naskah disertasi yang telah ditanda tangani oleh komisi pembimbing dan evaluator;
- b. Pelaksanaan Ujian Disertasi.
  - Tim penguji ujian disertasi terdiri atas: Pimpinan Sidang (Dekan/Direktur/ dosen yang ditunjuk untuk mewakili), Promotor (satu orang) dan Ko-Promotor (2 orang), Panitia Penilai Disertasi (dosen penguji) (2 - 3 orang); Satu orang "Penguji Tamu", pakar yang berasal dari luar Universitas Brawijaya yang mempunyai keahlian dalam bidang yang sesuai dengan isi disertasi; Penguji Tamu diusulkan oleh Promotor kepada Ketua Program Doktor, dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan/ Direktur PPSUB.
  - Ujian disertasi terbuka dapat dilaksanakan apabila dihadiri minimal oleh promotor dan salah satu ko-promotor, 2 orang dosen penguji dan seorang penguji luar. Ketidaksesuaian dari ketentuan ini memerlukan persetujuan khusus Ketua Program Doktor.

### 10.6.9 Sistem Evaluasi Disertasi.

Evaluasi Hasil Belajar untuk Disertasi

- Dalam hal materi/substansi Disertasi terdiri atas beberapa sub- penelitian, maka harus merupakan satu kesatuan karya penelitian yang utuh yang saling terkait atau berangkai.
- Hasil belajar mahasiswa atas pelaksanaan Disertasi dinilai mulai dari proses penyusunan proposal, pelaksanaan, pelaporan, artikel/makalah ilmiah dan ujian.
- Borang evaluasi masing-masing tahapan disertasi diatur dalam Buku Pedoman Fakultas penyelenggara Program Doktor/ Program Pascasarjana Universitas.
- Mahasiswa wajib menggunakan materi/substansi Disertasi untuk menyusun publikasi yang diterima untuk diterbitkan dalam jurnal ilmiah internasional yang bereputasi dan mahasiswa tetap wajib menyusun Disertasi untuk dinilai oleh Majelis Dosen Penguji dalam suatu Ujian Tertutup.
- Ketentuan mengenai kualifikasi Dosen Penguji, tatacara evaluasi dan pelaksanaan Ujian Tertutup diatur dalam Buku Pedoman Fakultas penyelenggara Program Doktor/Program Pascasarjana Universitas Brawijaya.
- Komponen evaluasi disertasi disesuaikan dengan Pedoman Pendidikan di tingkat fakultas.
- Kesetaraan nilai angka, Huruf mutu dan Angka mutu Kesetaraan nilai angka, huruf mutu dan angka mutu di UB menggunakan nilai kisaran angka 0 - 100.

Nilai Angka	Huruf Mutu	Angka Mutu	Kategori
> 80 - 100	A	4	Sangat Baik
> 75 - 80	B+	3,5	Antara Sangat Baik dan Baik
> 69 - 75	B	3	Baik
> 60 - 69	C+	2,5	Gagal
> 55 - 60	C	2	Gagal
> 50 - 55	D+	1,5	Gagal
> 44 - 50	D	1	Gagal
0 - 44	E	0	Gagal

### 10.7 Yudisium Program Doktor

Yudisium dilaksanakan setelah mahasiswa dapat menyelesaikan seluruh persyaratan akademik dan administrasi, yaitu:

- a. Telah memenuhi semua persyaratan akademis (perkuliahan dan tugas akademik) dan administratif dan lulus ujian akhir.
- b. Telah mempunyai publikasi internasional sesuai Peraturan Rektor (minimal surat penerimaan artikel untuk dipublikasikan).
- c.  $IPK > 3,0$  selama masa studinya.
- d. Menyelesaikan persyaratan lainnya yang ditetapkan program studi.

### 10.8 Predikat Kelulusan Doktor

Mahasiswa yang dinyatakan lulus menerima predikat kelulusan sebagai berikut:

- a. Lulus dengan predikat Pujian, persyaratannya:
  - $IPK > 3,75$ ;
  - Mempublikasikan hasil penelitian disertasinya lebih dari satu judul artikel ke jurnal ilmiah internasional bereputasi;
  - Lama studi maksimum delapan semester.

- b. Lulus dengan predikat Sangat Memuaskan, persyaratannya:
- Tidak memenuhi syarat lainnya pada butir (1).
  - $IPK > 3,50 - 3,75$  (keseluruhan untuk perkuliahan dan disertasi).
- c. Lulus dengan predikat Memuaskan, persyaratannya:
- Mencapai  $IPK 3,00 - 3,50$  (keseluruhan untuk perkuliahan dan disertasi).
  - Predikat kelulusan ini ditetapkan oleh Panitia Ujian Akhir Disertasi dan disahkan oleh Dekan/Direktur PPS, dan diumumkan pada saat yudisium.

## **BAB XI**

### **SISTEM PENDIDIKAN PROGRAM KELAS INTERNASIONAL, DUAL DEGREE, DOUBLE DEGREE, DAN JOIN DEGREE**

#### **11.1 PROGRAM KELAS INTERNASIONAL**

##### **11.1.1 Pengertian**

Program Kelas Internasional adalah Program Pendidikan yang dilaksanakan pada mahasiswa reguler dengan Bahasa pengantar Bahasa Inggris, menerima juga mahasiswa dari warga negara asing dengan syarat ketentuan sesuai Program studi yang membuka kelas International.

##### **11.1.2 Peserta Didik**

- a. Peserta didik untuk program pendidikan satu gelar adalah anggota masyarakat yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada 1 (satu) program studi jenjang Vokasi, S1, S2 dan S3 di lingkungan UB.
- b. Calon mahasiswa harus memenuhi syarat administrasi dan akademik serta mengikuti dan lulus ujian/seleksi masuk masing-masing program studi.

##### **11.1.3 Persyaratan**

- a. Mahasiswa baru wajib mendaftar melalui SELMA UB dan diterima di Program Studi jalur Reguler. Pelaksanaan semester mulainya kelas internasional disesuaikan dengan aturan program studi penyelenggara
- b. Persyaratan mahasiswa baru program kelas internasional mengikuti ketentuan masing-masing program studi.
- c. Segala konsekuensi administrasi akademik sebagai akibat keikutsertaan dalam program Kelas internasional sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa.

##### **11.1.4 Kurikulum**

- a. Kurikulum Kelas International sesuai dengan buku Pedoman masing-masing Fakultas yang menyelenggarakan Program Kelas International
- b. Jumlah sks kelas internasional untuk jenjang Vokasi, S1, S2, dan S3 sama dengan kelas reguler di masing-masing Program Studi

##### **11.1.5 Yudisium**

- a. Yudisium merupakan penentuan kelulusan mahasiswa berdasarkan proses evaluasi akhir dari seluruh mata kuliah yang telah ditempuh dan ditetapkan dalam transkrip akademik dalam jangka waktu tertentu. Mahasiswa dapat mengikuti yudisium apabila telah memenuhi syarat- syarat pada masing- masing program pendidikan. Mahasiswa dapat mendaftar wisuda setelah melaksanakan yudisium dan dinyatakan lulus pada program pendidikan tertentu.

Bahan-bahan untuk pelaksanaan yudisium:

1. Syarat yudisium yang ditentukan oleh masing-masing Fakultas
2. Transkrip akademik
3. Surat Ketetapan Yudisium yang ditandatangani oleh Dekan

Jadwal pelaksanaan yudisium diatur oleh masing-masing fakultas sesuai dengan kalender akademik yang berlaku.

### 11.1.6 Ijazah dan Gelar

Mahasiswa lulusan program Kelas International akan mendapatkan 1 (satu) ijazah sama dengan program kelas Reguler. Gelar dari program studi yang menyelenggarakan program kelas internasional diberikan kepada mahasiswa secara sah dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## 11.2 PROGRAM PENDIDIKAN DUAL DEGREE

### 11.2.1 Pengertian

Program pendidikan dua gelar (dual degree) adalah program pendidikan yang memberikan gelar kelulusan dari 2 (dua) program studi yang berbeda di UB yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang telah memenuhi syarat.

### 11.2.2 Peserta Didik

- a. Peserta didik untuk program Pendidikan dua gelar adalah anggota masyarakat yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada 2 (dua) program studi yang berbeda namun setara lingkup Program studi jenjang Vokasi, S1, S2, dan S3 di lingkungan UB.
- b. Calon mahasiswa harus memenuhi syarat administrasi dan akademik serta mengikuti dan lulus ujian/seleksi masuk masing-masing program studi.

### 11.2.3 Persyaratan

- a. Mahasiswa harus tercatat sebagai mahasiswa aktif pada 2 (dua) program studi yang berbeda.
- b. Segala konsekuensi administrasi akademik sebagai akibat keikutsertaan dalam program pendidikan dua gelar (Dual Degree) sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa.

### 11.2.4 Kurikulum

Program pendidikan dua gelar (dual degree) mengintegrasikan beban masing-masing SKS pada dua program studi yang berbeda menjadi matakuliah Bersama dengan pengakuan di kedua Program Studi tersebut.

### 11.2.5 Yudisium

- a. Yudisium merupakan penentuan kelulusan mahasiswa berdasarkan proses evaluasi akhir dari seluruh mata kuliah yang telah ditempuh dan ditetapkan dalam transkrip akademik dalam jangka waktu tertentu. Mahasiswa dapat mengikuti yudisium apabila telah memenuhi syarat- syarat pada masing- masing program pendidikan. Mahasiswa dapat mendaftar wisuda setelah melaksanakan yudisium dan dinyatakan lulus pada program pendidikan tertentu.
- b. Bahan-bahan untuk pelaksanaan yudisium:
  1. Syarat yudisium yang ditentukan oleh masing-masing Fakultas
  2. Transkrip akademik
  3. Surat Ketetapan Yudisium yang ditandatangani oleh Dekan
- c. Jadwal pelaksanaan yudisium diatur oleh masing-masing fakultas sesuai dengan kalender akademik yang berlaku.

### 11.2.6 Ijazah dan Gelar

Gelar dari 2 (dua) program studi yang berbeda diberikan kepada mahasiswa setelah menyelesaikan seluruh kurikulum program pendidikan/dua gelar (Dual Degree) secara sah dan sesuai ketentuan.

### 11.3 Program Double Degree

#### 11.3.1 Pengertian

Program pendidikan Double Degree adalah program pendidikan yang memberikan 2 (dua) Ijazah, dari UB dan perguruan tinggi di luar negeri yang menjadi mitra UB, bagi mahasiswa yang telah memenuhi syarat.

#### 11.3.2 Peserta Didik

- a. Peserta didik untuk Program Pendidikan Double Degree adalah anggota masyarakat yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada program studi yang berbeda lingkup jenjang Vokasi, S1, S2 atau S3 di UB dengan waktu pembukaan pendaftaran diatur oleh Fakultas masing-masing.
- b. Calon mahasiswa harus mengikuti dan lulus seleksi sebagai peserta didik pada Program Pendidikan Double Degree.
- c. Sistem seleksi, yang memuat persyaratan, tatacara dan kelulusannya, dan perguruan tinggi diluar negeri yang menjadi mitra ditetapkan oleh Rektor.

#### 11.3.3 Persyaratan

- a. Persyaratan calon mahasiswa Double Degree mengikuti ketentuan yang berlaku, baik di tingkat Fakultas, Universitas Brawijaya maupun Fakultas dan Universitas Mitra.
- b. Selama menempuh kegiatan akademik wajib di UB, mahasiswa harus tercatat sebagai mahasiswa aktif pada program studi pada jenjang yang dipilih yang menyelenggarakan Program Pendidikan Double Degree.
- c. Selama menempuh kegiatan akademik wajib di perguruan tinggi lain di luar negeri yang menjadi mitra UB, mahasiswa harus tercatat sebagai mahasiswa aktif pada program studi yang telah ditetapkan.
- d. Segala konsekuensi administrasi akademik sebagai akibat keikutsertaan dalam Program Pendidikan Double Degree sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di tingkat Fakultas, Universitas Brawijaya maupun Fakultas dan Universitas Mitra.

#### 11.3.4 Kurikulum

- a. Mahasiswa Program Pendidikan Double Degree harus menempuh kurikulum yang telah ditetapkan oleh masing- masing program studi pada jenjang yang dipilih di Universitas Brawijaya dan perguruan tinggi diluar negeri yang menjadi mitra.
- b. Pimpinan fakultas/program mengusulkan kepada Rektor mengenai syarat- syarat dan kurikulum pendidikan yang harus diselesaikan di UB sebelum mahasiswa diberikan izin untuk menempuh pendidikan pada program Pendidikan Double Degree yang ditetapkan oleh UB dan perguruan tinggi diluar negeri yang menjadi mitra.
- c. Double Degree dimasukkan dalam kelas reguler bukan kelas khusus.
- d. Untuk mendapatkan 2 (dua) Ijazah, mahasiswa wajib lulus semua kewajiban akademik dan menyelesaikan syarat administrasi pada jenjang pendidikan yang dipilih pada Program Pendidikan Double Degree yang ditetapkan oleh UB dan perguruan tinggi diluar negeri yang menjadi mitra.

#### 11.3.5 Yudisium

Sesuai dengan ketentuan pada masing-masing Program Studi

#### 11.3.6 Ijazah dan Gelar

- a. Ijazah terdiri dari 2 (dua) lembar, yakni satu lembar dari program studi di UB dan satu lembar lagi dari PT lain di luar negeri yang menjadi mitra. Keduanya diberikan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan semua kurikulum program pendidikan Double Degree pada jenjang yang dipilih secara sah dan sesuai ketentuan.
- b. Sebutan Gelar dari perguruan tinggi lain luar negeri yang menjadi mitra mengikuti tata aturan sebutan yang diberlakukan oleh perguruan tinggi tersebut.

## 11.4 Program Joint Degree

### 11.4.1 Pengertian

Sesuai dengan panduan dalam Naskah Akademik Kerjasama Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Perguruan Tinggi atau Lembaga lain di dalam dan di luar negeri, Program Joint Degree adalah Program Joint Degree (gelar Bersama) dilakukan sekurang- kurangnya oleh dua PT pada program studi yang sama dan dengan jenjang yang sama untuk menghasilkan satu gelar (degree) yang merupakan pengakuan atas hasil pendidikan pada vokasi, SI, S2 dan S3

### 11.4.2 Peserta Didik

- a. Peserta didik untuk program pendidikan dua gelar adalah anggota masyarakat yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada dua PT pada program studi yang sama, dimana PT mitra sudah memiliki MoU dengan UB.
- b. Calon mahasiswa harus memenuhi syarat administrasi dan akademik serta mengikuti dan lulus ujian/seleksi masuk masing-masing program studi dan universitas.

### 11.4.3 Persyaratan

- a. Program studi yang melaksanakan Program Joint Degree wajib memiliki ijin operasional dan akreditasi sekurang-kurangnya B;
- b. PT luar negeri yang melakukan Program Joint Degree dengan UB wajib berakreditasi baik atau sangat baik di negaranya;
- c. Beban studi yang wajib diambil oleh mahasiswa peserta program Joint Degree pada PT-PT yang bermitra, serta hak cipta atas kurikulum, HAKI, legalisasi ijazah, dan hal-hal lain yang bersifat fundamental wajib dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama (Memorandum of Agreement/MOA) dan wajib mengikuti aturan perundang undangan yang berlaku di Indonesia dan di negara PT mitra;

### 11.4.4 Kurikulum

- a. Program Joint Degree harus memperhatikan kedekatan bidang ilmu yang dipelajari (bidang ilmu serumpun);
- b. Mahasiswa akan memperoleh Joint Degree (Gelar bersama) apabila telah menempuh pendidikan dengan jumlah beban studi sebagaimana yang dipersyaratkan untuk perolehan Gelar Bersama terkait, atau telah menempuh beban studi minimum 50% dari total beban studi minimum 50% dari total beban studi yang dipersyaratkan di perguruan tinggi asal;

### 11.4.5 Yudisium

- a. Yudisium merupakan penentuan kelulusan mahasiswa berdasarkan proses evaluasi akhir dari seluruh mata kuliah yang telah ditempuh dan ditetapkan dalam transkrip akademik dalam jangka waktu tertentu di masing-masing PT. Mahasiswa dapat mengikuti yudisium apabila telah memenuhi syarat- syarat pada masing-masing program pendidikan. Mahasiswa dapat mendaftar wisuda setelah melaksanakan yudisium dan dinyatakan lulus pada program pendidikan tertentu.
- b. Bahan-bahan untuk pelaksanaan yudisium:
  1. Syarat yudisium yang ditentukan oleh masing-masing PT.
  2. Transkrip akademik
  3. Surat Ketetapan Yudisium yang ditandatangani oleh Dekan dan pimpinan PT mitra
- c. Jadwal pelaksanaan yudisium diatur oleh masing-masing PT sesuai dengan kalender akademik yang berlaku.

#### 11.4.6 Ijazah dan Gelar

- a. Lulusan Program Joint Degree dapat memperoleh dua ijazah (diploma) yang diterbitkan PT asal dan PT mitra untuk satu jenjang kualifikasi (degree) yang sama;
- b. Setiap ijazah wajib dilengkapi dengan Keterangan Tambahan Ijazah Diploma Supplement yang dapat menjelaskan proses (outcomes) dari Gelar Bersama (Joint Degree).

## BAB XII PROGRAM FAST TRACK, PPDU-UB, DAN PMDSU

### 12.1 Program Fast-Track

Program Akselerasi Jenjang Sarjana ke Jenjang Magister atau Program Fast-Track adalah program pendidikan yang diselenggarakan UB untuk memfasilitasi mahasiswa yang unggul di bidang akademik, Bahasa Inggris, dan mempunyai motivasi tinggi, serta dapat menyelesaikan masa studinya di program sarjana dan program magister dalam waktu paling lama 10 (sepuluh) semester.

Program Fast-Track bertujuan untuk:

- a. Memfasilitasi mahasiswa jenjang sarjana yang unggul di bidang akademik, bahasa Inggris, dan mempunyai motivasi tinggi untuk melanjutkan ke jenjang magister;
- b. Meningkatkan jumlah mahasiswa unggul di program magister; dan
- c. Meningkatkan publikasi ilmiah di UB;

Program Fast-Track diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan kalender akademik UB yang ditetapkan oleh Rektor dalam waktu paling lama 10 (sepuluh) semester;
- b. Akreditasi program studi sarjana dan program studi magister paling rendah B;
- c. Mahasiswa Program Fast-Track mendapatkan NIM Program Magister setelah kelulusannya dari Program Sarjana; dan
- d. Pembiayaan atas penyelenggaraan pendidikan Program Fast-Track mengikuti Peraturan Rektor tentang Biaya Pendidikan di UB.

#### 12.1.1 Pendaftaran, Seleksi, dan Penerimaan Pendaftaran program Fast-Track

- a. Sosialisasi Program Fast-Track dilaksanakan di semester 6 (enam) pada masing-masing fakultas di UB.
- b. Mahasiswa yang mendaftar Program Fast-Track adalah mahasiswa yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:
  - Mahasiswa memiliki status mahasiswa aktif di UB;
  - Sedang menempuh semester 6 (enam) dan telah lulus minimal 110 sks dengan IPK: (1) lebih dari sama dengan 3.50; atau (2) paling rendah samadengan 3.25 dengan nilai paling rendah B.
  - Memiliki nilai TOEFL paling rendah atau sama dengan 450;
  - Mendapatkan rekomendasi dari dosen bergelar doktor dengan jabatan akademik paling rendah lektor; dan
  - Mendapat persetujuan dan kesanggupan pembiayaan pendidikan dari orang tua/wali dan/atau pihak lain.

#### 1. Seleksi

- a. Seleksi Program Fast-Track dilaksanakan pada masing-masing fakultas di Universitas Brawijaya sesuai jadwal yang telah ditetapkan
- b. Tim seleksi dibentuk berdasarkan keputusan dekan masing-masing.
- c. Tim seleksi paling sedikit meliputi: Dekan, Wakil Dekan bidang akademik, Ketua Program Studi Sarjana dan Ketua Program Studi Magister yang dituju dalam Program Fast-Track.
- b. Evaluasi atas calon peserta Program Fast-Track berdasarkan tingkat pemenuhan persyaratan ditetapkan di atas.

#### 2. Penerimaan

- a. Mahasiswa diterima di Program Fast-Track diumumkan di akhir semester 6 (enam).
- b. Mahasiswa diterima di Program Fast-Track wajib melakukan KRS untuk Program Sarjana dan KRS untuk Program Magister dengan persetujuan dosen Penasehat Akademik.

### 12.1.2 Beban Belajar

- a. Beban studi mahasiswa Program Fast-Track paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks untuk program sarjana dan paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks untuk Program Magister
- b. Beban studi mahasiswa Program Fast-Track untuk semester 1 (satu) dan semester 2 (dua) pada program magister paling sedikit 14 sks.

### 12.1.3 Muatan Kurikulum

Kurikulum Program Fast-Track menggunakan kurikulum yang berlaku di program studi yang diikutinya.

### 12.1.4 Perkuliahan dan Pembimbingan Perkuliahan

- a. Mahasiswa Program Fast-Track mengikuti perkuliahan dalam rangka memenuhi standar kualifikasi pada masing-masing jenjang
- b. Kegiatan perkuliahan Program Fast-Track mengikuti aturan kegiatan perkuliahan ditetapkan di program reguler masing-masing jenjang.
- c. Mahasiswa Program Fast-Track pada semester 7 (tujuh) dan/atau semester 8 (delapan) melanjutkan kredit semester program sarjana dan mengambil paling sedikit 6 (enam) sks per semester pada program magister.

### 12.1.5 Pembimbing dan Pembimbingan

- a. Dosen Pembimbing ditentukan oleh Ketua Program Studi/Ketua Jurusan
- b. Pembimbing ditetapkan dengan Keputusan Dekan
- c. Pembimbingan mahasiswa Program Fast-Track, meliputi:
  - pembimbingan rencana studi;
  - pembimbingan tugas akhir; dan
  - pembimbingan publikasi ilmiah mahasiswa.
- d. Pembimbingan rencana studi Program Fast-Track pada semester 7 (tujuh) dan/atau semester 8 (delapan) dilakukan oleh dosen Penasehat Akademik.
- e. Pembimbingan Program Fast-Track untuk tugas akhir dan publikasi ilmiah dilakukan oleh dosen Pembimbing Tugas Akhir pada masing-masing jenjang pendidikan.

### 12.1.6 Tugas Akhir Dan Publikasi tugas Akhir

- a. Mahasiswa program Fast-Track menyelesaikan tugas akhir mahasiswa program sarjana, yaitu skripsi, maksimal di semester 8 (delapan) dan harus lulus program sarjana paling lambat semester 8 dan selanjutnya menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa Program Magister, yaitu Thesis, maksimal pada semester 4 (empat) program fast-track
- b. Mahasiswa Program Fast-Track dapat memperoleh dana penelitian baik dari dosen pembimbing penelitian, dana mandiri, maupun dana dari institusi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Mahasiswa Program Fast-Track melakukan penelitian lanjutan dari penelitian program sarjana (skripsi) sehingga menghasilkan kualitas penelitian (Tesis) yang lebih unggul
- d. Substansi Tesis bersifat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai bidang keilmuan dan harus sesuai dengan lingkup bidang keilmuan dalam program studi tempat mahasiswa terdaftar.
- e. Ketentuan lebih lanjut mengenai substansi dan kedalaman kajian/telaah Tesis diatur dalam Pedoman Fakultas/Program Pascasarjana/penyelenggara program Pascasarjana Universitas.

### 12.1.7 Publikasi

Publikasi mahasiswa Program Fast-Track mengacu kepada Peraturan Rektor Universitas Brawijaya tentang Publikasi Ilmiah sebagai Bagian Tugas Akhir Pendidikan Program Magister dan Program Doktor.

### 12.1.8 Monitoring Dan Evaluasi Keberhasilan Studi

- a. Ketua Jurusan bersama dengan Ketua Program Studi melaksanakan monitoring dan evaluasi keberhasilan studi mahasiswa Program Fast-Track.
- b. Monitoring keberhasilan studi mahasiswa, meliputi:  
capaian sks; masa studi; dan IPK.
- c. Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa Program Fast-Track dilakukan dalam 2 (dua) tahap, yaitu:
  - evaluasi tahun pertama; dan
  - evaluasi tahun kedua.
- d. Evaluasi pada tahun pertama meliputi:
  - Mahasiswa Program Fast-Track dinyatakan lulus Program Sarjana paling lama pada semester 8 (delapan) dengan IPK paling rendah 3,25 dan
  - paling sedikit 14 sks dengan IPK paling rendah 3.25 pada program Magister.
- e. Evaluasi pada tahun kedua dilaksanakan dengan ketentuan mahasiswa Program Fast-Track lulus dari Program Magister paling lama semester 4 (empat) dengan IPK minimal 3.5.

### 12.1.9 Cuti Akademik, Gagal Studi dan Sanksi Akademik

Mahasiswa Program Fast-Track pada tahun pertama dan tahun kedua tidak diperkenankan mengajukan cuti akademik.

### 12.1.10 Gagal Studi dan Sanksi Akademik

- a. Mahasiswa dinyatakan gagal mengikuti program Fast Track, apabila:
  - melakukan cuti akademik setelah diterima dalam Program Fast-Track;
  - tidak memenuhi evaluasi tahun pertama atau tahun kedua; atau;
  - melakukan pelanggaran etika akademik.
- b. Mahasiswa yang dinyatakan gagal studi dalam evaluasi di tahun pertama dapat melanjutkan Program Sarjana reguler.
- c. Mahasiswa yang dinyatakan gagal studi dalam Program Fast-Track dapat melanjutkan ke Program Magister jalur reguler, dan sks yang pernah diambil di Program Magister jalur Program Fast-Track dapat diakui melalui mekanisme transfer kredit oleh tim transfer kredit. Tim transfer kredit, yang terdiri dari Ketua Program Studi Magister dan Ketua Program Pascasarjana/Wakil Dekan/Direktur Bidang Akademik).
- d. Ketentuan sanksi akademik lainnya pada Program Fast-Track mengikuti ketentuan Penyelenggaraan Akademik UB.

## 12.2 Program Percepatan Doktor Unggul Universitas Brawijaya (PPDU- UB) dan PMDSU (Program Magister Menuju Doktor Sarjana Unggul)

PPDU-UB dan PMDSU dari DIKTI adalah program percepatan pendidikan yang diberikan kepada lulusan Sarjana yang memenuhi kualifikasi untuk menjadi seorang Doktor dengan masa pendidikan selama 4 (empat) tahun (8 Semester) yang dibimbing oleh Promotor handal di lingkungan Universitas Brawijaya. Bagi peserta yang lolos PPDU-UB dapat melaksanakan dengan pembiayaan mandiri maupun beasiswa. Adapun peserta yang lolos PMDSU akan mendapat pembiayaan dari DIKTI.

PPDU UB mengadopsi program PMDSU dari DIKTI yang bertujuan untuk menciptakan mahasiswa unggul yang dapat menyelesaikan program Doktor dengan lebih cepat, memiliki wawasan penelitian yang luas, mempunyai networking internasional dan menghasilkan produktivitas akademik yang berkualitas tinggi. Kegiatan ini dilakukan dengan model pembelajaran program pendidikan doktor yang kreatif sehingga secara simultan menghasilkan lulusan berkualitas tinggi dengan masa studi optimal.

PPDU UB dan PMDSU diharapkan dapat meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi internasional yang bisa dihasilkan oleh mahasiswa dan tenaga dosen sebagai promotor dengan ketersediaan dukungan dari berbagai program yang ada di Universitas Brawijaya.

### 12.2.1 Peserta Didik

- a. Peserta didik untuk Program Percepatan Doktor Unggul Universitas Brawijaya (PPDU-UB) dan PMDSU adalah lulusan Sarjana yang memenuhi kualifikasi untuk menjadi seorang Doktor.
- b. Calon mahasiswa harus mengikuti dan lulus seleksi sebagai peserta didik pada Program Percepatan Doktor Unggul Universitas Brawijaya (PPDU-UB) atau PMDSU DIKTI.
- c. Sistem seleksi, yang memuat persyaratan, tata cara dan kelulusannya PPDU UB ditetapkan oleh Rektor.
- d. Sistem seleksi dan kelulusan PMDSU ditetapkan oleh DIKTI.

### 12.2.2 Kriteria dan ketentuan Promotor dan Mahasiswa

#### Promotor PPDU

- a. Memiliki rekam jejak penelitian yang jelas;
- b. Mempunyai h-indeks Scopus minimal 3 untuk bidang saintek dan pernah menjadi first author/corresponding author dalam (5) lima tahun terakhir;
- c. Mempunyai h-indeks Scopus minimal 2 untuk bidang sosial, seni, dan humaniora dan pernah menjadi first author/corresponding author dalam (5) lima tahun terakhir
- d. memiliki jabatan fungsional minimum lektor kepala dan bergelar doktor;
- e. berusia paling tinggi 65 tahun untuk Profesor dan 61 tahun untuk Doktor;
- f. telah meluluskan paling sedikit 3 (tiga) mahasiswa program Doktor dengan publikasi internasional bereputasi (baik sebagai promotor maupun ko-promotor); dan
- g. mempunyai jejaring internasional yang mendorong suksesnya pelaksanaan PPDU UB.

#### Promotor PMDSU

Promotor PMDSU adalah dosen Universitas Brawijaya yang memenuhi kriteria sebagai promotor dan lolos seleksi yang diselenggarakan oleh DIKTI

#### Mahasiswa PPDU

Sarjana unggul (fresh graduate) dengan memiliki gelar S1 (sarjana strata 1) dan persyaratan sebagai berikut:

- a. telah menyelesaikan program sarjana; memiliki IPK dan akreditasi perguruan tinggi S1 sesuai dengan ketentuan;
  - Akreditasi PT Asal Pelamar A, Akreditasi Prodi Asal Pelamar A, maka IPK = 3,25
  - Akreditasi PT Asal Pelamar B, Akreditasi Prodi Asal Pelamar A, maka IPK = 3,5
  - Akreditasi PT Asal Pelamar A, Akreditasi Prodi Asal Pelamar B, maka IPK = 3,5
  - Akreditasi PT Asal Pelamar B, Akreditasi Prodi Asal Pelamar B, maka IPK = 3,75
  - Akreditasi PT dan Prodi Asal Pelamar dibawah B, maka IPK = 3,8
- b. usia pada saat mendaftar tidak lebih dari 24 tahun untuk lulusan non-profesi dan 27 tahun untuk lulusan profesi.
- c. memperoleh rekomendasi akademik dari dosen pembimbing tugas akhir dan/atau pakar yang sesuai dengan bidang ilmu;
- d. tidak menerima beasiswa PMDSU;
- e. sehat jasmani, rohani, dan bebas narkoba; dan
- f. bersedia mengikuti pendidikan PPDU UB paling lama 4 (empat) tahun.

Mahasiswa PMDSU Merupakan mahasiswa yang lolos seleksi beasiswa PMDSU dari DIKTI.

### 12.2.3 Kurikulum

- a. Kurikulum dirancang untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan PPDU UB dan PMDSU yang akomodatif dan adaptif.
- b. Kurikulum PPDU UB dan PMDSU mengikuti kurikulum program magister yang tercantum dalam Bab X dan kurikulum program doktor yang tercantum dalam Bab XI Buku Pedoman Pendidikan UB ini.

- c. Kurikulum pada semester kesatu sampai ketiga terdiri atas perkuliahan program magister, penelitian, seminar proposal dan hasil penelitian, publikasi, dan ujian tesis. mengikuti kurikulum jenjang magister dan doktor yang diikuti.
- d. Kurikulum pada semester keempat sampai kedelapan terdiri atas perkuliahan program doktor, ujian kualifikasi, seminar proposal dan hasil penelitian, internship, publikasi internasional dan ujian disertasi.

#### 12.2.4 Beban dan Masa Studi

- a. Beban studi program magister adalah > 24 sks mata kuliah dan 12 sks tesis.
- b. Untuk melanjutkan ke jenjang doktor, mahasiswa PPDU UB dan PMDSU harus menyelesaikan jenjang magister dengan persyaratan kelulusan, sebagai berikut:
  - menyelesaikan perkuliahan dan penelitian > 36 sks pada semester ketiga untuk PPDU; untuk PMDSU masa studi S2 dan S3 harus ditempuh dalam waktu 8 semester.
  - menyusun Karya Ilmiah/Tesis; dan
  - publikasi ilmiah sebagai penulis pertama dengan afiliasi UB dengan kewajiban mencantumkan nama pembimbing.
- c. Beban studi program doktor adalah > 14 sks mata kuliah dan 28 sks disertasi.
- d. Untuk menyelesaikan jenjang doktor mahasiswa PPDU dan PMDSU harus menyelesaikan persyaratan kelulusan, sebagai berikut:
  - menyelesaikan perkuliahan dan penelitian > 42 sks pada semester kedelapan;
  - menyusun disertasi; dan publikasi ilmiah sebagai penulis pertama dengan afiliasi UB dengan kewajiban mencantumkan nama pembimbing
- e. Sebagai syarat kelulusan PPDU UB dan PMDSU, publikasi ilmiah sebagaimana dimaksud huruf b dapat dijumlahkan dan harus memenuhi ketentuan publikasi dalam jurnal internasional bereputasi mengikuti Pertor No. 52 Tahun 2018.

#### 12.2.5 Mekanisme penyelenggaraan PPDU-UB

- a. Perguruan Tinggi
  - Universitas Brawijaya Menginformasikan secara luas tersedianya beasiswa PPDU-UB kepada para sarjana unggul yang berminat menjadi dosen
  - Melakukan seleksi akademik dan administrasi sesuai ketentuan yang berlaku
  - Menetapkan status Pelamar PPDU-UB secara daring (online) melalui laman <http://selma.ub.ac.id>
  - Menginformasikan SK Penetapan Penerima Beasiswa PPDU-UB kepada mahasiswa.
- b. Pelamar PPDU-UB
  - Mendaftarkan diri sebagai pelamar PPDU-UB melalui laman <http://selma.ub.ac.id> dengan memenuhi seluruh persyaratan yang diperlukan.
  - mendaftar ke PPs Penyelenggara yang dituju dengan memenuhi persyaratan pendaftaran sebagai pelamar PPs tersebut
  - mengikuti dan memenuhi seluruh persyaratan Proses Seleksi yang diselenggarakan oleh PPs Penyelenggara tujuan.
  - melihat hasil Penetapan Penerima PPDU-UB yang diumumkan oleh PPs tempat studi.
  - Jika diterima bersedia menandatangani kontrak dengan Universitas Brawijaya sebagai Calon Dosen.

#### 12.2.6 Registrasi Administrasi dan Akademik

- Pada semester kesatu sampai ketiga mahasiswa yang diterima melakukan registrasi administrasi dan akademik pada program magister.

- Pada semester keempat sampai semester kedelapan mahasiswa yang dinyatakan layak untuk melanjutkan ke jenjang doktor melakukan registrasi administrasi dan akademik pada program doktor.
- Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan program doktor dan harus menyelesaikan program magister melakukan registrasi administrasi dan akademik pada program magister
- Mahasiswa yang telah diterima PPDU dan PMDSU tidak diperkenankan mengajukan cuti akademik.

### 12.2.7 Evaluasi Hasil Belajar, Cuti Akademik, dan Sanksi PPDU UB dan PMDSU

#### 1. PPDU UB

- a. Evaluasi pembelajaran mahasiswa dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu pada akhir semester ketiga, kelima, dan kedelapan.
- b. Evaluasi pembelajaran sebagaimana dimaksud point a dirancang berdasarkan capaian pembelajaran, sehingga dapat digunakan sebagai parameter ukuran tingkat pemenuhan capaian pembelajaran mata kuliah.
- c. Parameter ukuran tingkat pemenuhan capaian pembelajaran pada tahapan evaluasi sebagaimana dimaksud ayat (1) adalah sebagai berikut:
  - Apabila pada akhir semester ketiga mahasiswa memiliki IPK  $> 3,25$  yang dihitung dari  $> 36$  sks dari mata kuliah, karya ilmiah (tesis) dan telah melakukan publikasi sebagai penulis pertama dengan afiliasi UB sesuai Pertor No. 52 tahun 2018 dapat dinyatakan lulus program magister dan dapat melanjutkan ke program doktor;
  - Apabila pada akhir semester ketiga mahasiswa memiliki IPK  $< 3,25$  yang dihitung dari 36 sks matakuliah dan/atau belum menyelesaikan tesis dan melakukan publikasi sebagai penulis pertama dengan afiliasi UB maka yang bersangkutan berhenti dari PPDU;
  - Pada akhir semester kelima, mahasiswa harus menyelesaikan  $> 14$  sks mata kuliah dan ujian kualifikasi jenjang doktor;
  - Apabila pada akhir semester kedelapan mahasiswa memiliki IPK  $> 3,50$  yang diperhitungkan dari  $> 78$  sks dari mata kuliah yang terbaik nilainya dan telah memiliki publikasi ilmiah sebagai penulis pertama dengan afiliasi UB, maka yang bersangkutan menyelesaikan PPDU; atau
  - Apabila pada akhir semester kedelapan mahasiswa memiliki IPK  $< 3,50$  yang diperhitungkan dari  $> 78$  sks dari mata kuliah yang terbaik nilainya atau tidak memiliki publikasi ilmiah sebagai penulis pertama dengan afiliasi UB, maka yang bersangkutan berhenti dari PPDU.
- d. Mahasiswa yang dinyatakan berhenti dari PPDU UB pada tahap evaluasi di semester tertentu dapat menyelesaikan studi pada jalur reguler, baik jenjang magister maupun doktor, dengan biaya mandiri.
- e. Mahasiswa PPDU UB jalur beasiswa yang dinyatakan berhenti dari PPDU UB pada tahap evaluasi di semester tertentu, berlaku mekanisme dan ketentuan yang ditetapkan oleh pemberi beasiswa.
- f. Hasil evaluasi pembelajaran pada setiap tahapan evaluasi sebagaimana dimaksud pada point c dapat diketahui oleh mahasiswa yang bersangkutan.

#### 2. PMDSU

Evaluasi PMDSU mengikuti evaluasi yang diselenggarakan oleh DIKTI

### 12.2.8 Tahapan Perkuliahan PPDU-UB dan PMDSU

Berbagai tahapan perkuliahan PPDU-UB dapat dilihat dibawah ini

Jenjang	Semester	Tahapan Perkuliahan	Beban Studi	Evaluasi Hasil Belajar
MAGISTER	I	Mata Kuliah Semester I	Jumlah sks mata kuliah pada semester kesatu maksimal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah sks pada semester ketiga &gt;36</li> <li>- IPK &lt; 3,00 Berhenti</li> <li>- IPK &gt; 3,50 menyelesaikan Karya Ilmiah/Tesis, memiliki artikel sebagai penulis pertama dengan afiliasi UB dapat melanjutkan program doktor</li> <li>- IPK <math>\geq</math> 3,00 belum menyelesaikan tesis dan memiliki artikel sebagai penulis pertama dengan afiliasi UB hanya dapat menyelesaikan program magister reguler</li> </ul>
	II	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mata Kuliah Semester II</li> <li>- Seminar Proposal</li> <li>- Seminar Hasil</li> <li>- Publikasi Jurnal</li> <li>- Ujian Tesis</li> </ul>	Jumlah sks mata kuliah pada semester kesatu maksimal 18 sks	
	III		Jumlah sks tesis 12 sks	
DOKTOR	IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kuliah Doktor</li> <li>- Ujian Kualifikasi</li> <li>- Ujian Proposal Disertasi</li> <li>- Seminar Hasil Penelitian Disertasi</li> <li>- Ujian Kelayakan Disertasi</li> <li>- Publikasi Jurnal Ujian Akhir Disertasi</li> </ul>	Jumlah sks mata kuliah > 14 sks sesuai program studi doktor yang diampu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah sks &gt; 50 (&gt; 36 + &gt; 14)</li> <li>- Jumlah sks &gt; 50 (&gt; 36 + &gt; 14)</li> <li>- IPK &lt; 3,00 Berhenti</li> <li>- IPK &gt; 3,00 - &lt; 3,50 dapat menyelesaikan program doktor reguler</li> <li>- IPK &gt; 3,50 dan tidak publikasi ilmiah sebagai penulis pertama dengan afiliasi UB maka hanya dapat menyelesaikan program doktor reguler</li> <li>- IPK &gt; 3,50 dan Publikasi ilmiah sebagai penulis pertama dengan afiliasi UB maka dapat melanjutkan program doktor</li> </ul>
	V			
	VI			
	VII		Jumlah sks Disertasi 28 sks	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah sks &gt; 78 (&gt; 36 + &gt; 14 + 28)</li> <li>- IPK &lt; 3,50 tidak memiliki publikasi ilmiah sebagai penulis pertama dengan afiliasi UB maka dapat menyelesaikan program doktor reguler</li> <li>- IPK <math>\geq</math> 3,50 dan publikasi ilmiah sebagai penulis pertama dengan afiliasi UB maka menyelesaikan program doktor</li> </ul>
	VIII			

## BAB XIII ADMINISTRASI AKADEMIK

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional secara umum dan mewujudkan visi dan misi UB maka administrasi pendidikan sebagai salah satu komponen dalam sistem pendidikan UB harus dilaksanakan secara efisien, efektif dan terintegrasi. Administrasi akademik sebagai bagian dari administrasi pendidikan secara khusus bertujuan salah satunya untuk mengatur pelaksanaan administrasi akademik mahasiswa yang secara bertahap pelaksanaannya akan diarahkan menuju sentralisasi. Berikut adalah pedoman administrasi akademik untuk mahasiswa

### 13.2 Status Akademik

Status akademik mahasiswa akan berubah sesuai dengan proses administrasi yang telah dilaksanakan, jenis status akademik mahasiswa meliputi:

a. **Tidak Terdaftar**

Merupakan status akademik mahasiswa sebelum melakukan registrasi administrasi.

b. **Terdaftar**

Merupakan status akademik mahasiswa setelah menyelesaikan registrasi administrasi.

c. **Aktif**

Merupakan status akademik mahasiswa setelah menyelesaikan registrasi administrasi dan akademik.

d. **Cuti Akademik dan/atau Terminal Kuliah**

Merupakan penundaan registrasi mahasiswa dalam jangka waktu satu semester dengan ijin Rektor serta tidak diperhitungkan sebagai masa studi, dan dapat dilakukan mulai semester I. Adapun prosedur pengajuan cuti akademik dan/atau terminal kuliah:

- Cuti akademik diajukan paling lambat 1 (satu) bulan setelah berakhirnya masa daftar ulang dan tidak dikenakan biaya pendidikan pada semester yang diajukan.
- Terminal kuliah diajukan pada saat melebihi 1 (satu) bulan setelah berakhirnya masa daftar ulang dan dikenakan biaya pendidikan pada semester yang diajukan. Pengajuan cuti akademik dan/atau terminal kuliah diajukan secara online oleh mahasiswa yang bersangkutan.
- Pengajuan cuti akademik dan/atau terminal kuliah maksimal 4 (empat) semester untuk program vokasi dan sarjana; maksimal 2 (dua) semester untuk program pascasarjana, profesi dan spesialis I. Pengajuan cuti akademik dan/atau terminal kuliah maksimal 4 (empat) semester bagi mahasiswa seleksi dual degree jenjang Magister pada Fakultas Kedokteran. Pengajuan cuti akademik dan/ atau terminal kuliah mahasiswa dengan seleksi double degree tidak dianjurkan jika nantinya ada program konversi mata kuliah.
- Pengajuan cuti akademik dan/atau terminal kuliah dilakukan per semester.
- Cuti akademik dan/atau terminal kuliah dapat diambil oleh mahasiswa dengan status Aktif, Terdaftar, Cuti Akademik, dan Terminal Kuliah (pada semester sebelumnya) serta tidak habis masa studi.
- Cuti akademik dan/atau terminal kuliah semester sebelumnya (mundur) tidak diperkenankan.
- Status akademik mahasiswa cuti akademik dan/atau terminal kuliah pada sistem adalah Terminal Kuliah (menyesuaikan status akademik pada PDDIKTI).

e. **Evaluasi Studi**

Merupakan status akademik dimana seorang mahasiswa tidak memenuhi persyaratan akademik untuk melanjutkan studi pada semester selanjutnya.

f. **Gagal Studi/Drop Out**

Merupakan status mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan evaluasi keberhasilan studi, tidak terdaftar karena tidak melakukan registrasi lebih dari 2 (dua) semester kumulatif/berturut-turut, dan melanggar Tata Tertib Keluarga Besar Universitas Brawijaya serta ketentuan lain yang berlaku di Universitas Brawijaya. Mahasiswa gagal studi diusulkan oleh pimpinan Fakultas/Program kepada Rektor untuk selanjutnya diterbitkan Surat Keputusan Rektor terkait Gagal Studi.

#### g. Mengundurkan Diri/Pindah ke Perguruan Tinggi Lain

Merupakan status akademik dikarenakan mahasiswa mengajukan permohonan pengunduran diri/pindah ke perguruan tinggi. Permohonan pengunduran diri/pindah ke perguruan tinggi ditujukan kepada Rektor dan dilakukan secara online, adapun prosedur pengajuan mengundurkan diri sebagai berikut:

- Mahasiswa mengajukan permohonan pengunduran diri secara online dengan mengunggah surat permohonan dengan diketahui orang tua/wali.
- Validasi permohonan oleh fakultas/program dengan mengunggah surat persetujuan mengundurkan diri oleh pimpinan yang berwenang di fakultas/program jika persyaratan mengundurkan diri sudah terpenuhi (bebas tanggungan keuangan, perpustakaan, dsb).
- Validasi permohonan oleh universitas dengan mengunggah surat persetujuan mengundurkan diri oleh Rektor jika persyaratan mengundurkan diri sudah terpenuhi (bebas tanggungan keuangan, perpustakaan, dsb).
- Surat keterangan mengundurkan diri oleh Rektor asli dapat diambil langsung oleh yang bersangkutan di universitas dan wajib menyerahkan KTM asli.
- Pengunduran diri tidak bisa dibatalkan.

#### h. Meninggal Dunia

Pimpinan Fakultas/Program melaporkan kepada Rektor apabila ada mahasiswa meninggal dunia dengan melampirkan berkas pendukung.

### 13.3 Registrasi Mahasiswa

Registrasi mahasiswa adalah proses pendaftaran mahasiswa untuk memperoleh hak mengikuti kegiatan akademik pada semester tertentu dengan cara melaksanakan pembayaran biaya pendidikan dan melakukan pemrograman kuliah sesuai ketentuan. Kegiatan registrasi mahasiswa wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa secara tertib pada setiap awal semester sesuai dengan jadwal yang ditentukan berdasarkan kalender akademik yang berlaku pada semester tersebut.

#### 13.2.1 Tujuan

- a. Untuk penertiban pelaksanaan kegiatan akademik pada setiap semester.
- b. Untuk mengetahui besarnya "*student body*" dan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan akademik secara aktif pada setiap semester.
- c. Untuk mendapatkan data tentang aktivitas akademik mahasiswa.
- d. Untuk menyusun data pelaporan pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

#### 13.2.2 Jenis Registrasi Mahasiswa

##### a. Registrasi Administrasi

Registrasi administrasi adalah proses pendaftaran untuk memperoleh status terdaftar sebagai mahasiswa di UB.

- Persyaratan registrasi administrasi mahasiswa baru  
Setelah resmi diterima sebagai calon mahasiswa, maka calon mahasiswa harus memenuhi persyaratan dan ketentuan sesuai pengumuman registrasi calon mahasiswa untuk dapat ditetapkan sebagai mahasiswa UB.
- Persyaratan registrasi administrasi mahasiswa lama  
Persyaratan registrasi administrasi mahasiswa lama diumumkan melalui laman resmi universitas pada tiap akhir semester dan wajib memenuhi persyaratan akademik lainnya yang diatur oleh masing-masing Fakultas/Program.

##### b. Registrasi Akademik

Registrasi akademik adalah proses pendaftaran untuk memperoleh status Aktif pada fakultas tertentu dan hak untuk mengikuti kegiatan akademik pada semester tertentu. Adapun kegiatan tersebut meliputi :

- Pemrograman Kartu Rencana Studi (KRS) melalui Sistem Informasi Akademik Mahasiswa (SIAM)

- Konsultasi rencana studi dan persetujuan KRS oleh dosen Penasehat Akademik.
- Pengisian kartu perubahan rencana studi dan pembatalan mata kuliah diatur oleh masing-masing Fakultas/Program.

c. Sanksi

- Calon mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan dan prosedur dalam pengumuman penerimaan dinyatakan mengundurkan diri sebagai calon mahasiswa UB tahun akademik yang bersangkutan.
- Mahasiswa lama yang tidak melakukan registrasi administrasi pada suatu semester tertentu tanpa persetujuan Rektor, dinyatakan bukan mahasiswa untuk semester tersebut dan diperhitungkan dalam masa studinya.
- Mahasiswa lama yang terlambat registrasi administrasi dengan alasan apapun maka pada semester tersebut dinyatakan tidak terdaftar sebagai mahasiswa UB.
- Mahasiswa lama yang tidak terdaftar seperti pada butir 3 dapat mengajukan permohonan cuti akademik kepada Rektor selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sejak penutupan registrasi administrasi.
- Mahasiswa lama yang tidak terdaftar lebih dari 2 (dua) semester kumulatif/ berturut-turut dinyatakan gagal studi sebagai mahasiswa UB.

### 13.4 Ketentuan Pembayaran Biaya Pendidikan

Penentuan besarnya biaya pendidikan mahasiswa UB berdasarkan atas peraturan Rektor, adapun ketentuan dalam pembayaran biaya pendidikan antara lain:

- a. Setiap mahasiswa baru yang diterima di UB wajib melakukan pembayaran biaya pendidikan sesuai ketentuan yang ditetapkan pada saat registrasi administrasi sebagai mahasiswa baru;
- b. Pembayaran biaya pendidikan dilakukan tiap semester pada saat registrasi administrasi;
- c. Bagi mahasiswa lama yang tidak melakukan daftar ulang tanpa seijin Rektor, tetap diwajibkan membayar biaya pendidikan selama yang bersangkutan tidak aktif dan pembayaran dilakukan pada saat heregistrasi dimana yang bersangkutan akan aktif kuliah kembali dengan mengajukan permohonan aktif kembali dengan surat resmi dari Fakultas ditujukan kepada Rektor;
- d. Jika mahasiswa (baru /lama) memperoleh ijin Rektor untuk cuti akademik maka yang bersangkutan dibebaskan dari kewajiban membayar biaya pendidikan selama menjalani cuti akademik tersebut sehingga dapat melakukan pembebasan biaya pendidikan pada bagian keuangan pusat dengan menunjukkan surat persetujuan cuti akademik
- e. Jika mahasiswa (baru/lama) memperoleh ijin Rektor untuk Terminal Kuliah maka yang bersangkutan tetap diwajibkan membayar biaya pendidikan selama menjalani Terminal Kuliah;

### 13.5 Kartu Tanda Mahasiswa

KTM merupakan tanda bukti terdaftar sebagai mahasiswa UB, adapun beberapa hal terkait dengan KTM antara lain:

- a. KTM diberikan pada saat mahasiswa baru telah melaksanakan proses registrasi.
- b. Pengambilan KTM dilakukan di fakultas masing-masing.
- c. KTM berlaku selama terdaftar sebagai mahasiswa UB.
- d. Mahasiswa pertukaran pelajar/kerjasama yang datang ke UB, akan mendapatkan kartu mahasiswa khusus dengan masa berlaku sesuai dengan masa pertukaran pelajar/ kerjasama berlangsung di UB.
- e. Jika KTM hilang/rusak/terjadi kesalahan data, mahasiswa dapat melakukan cetak ulang KTM sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang ada di universitas.

### 13.6 Perpindahan Mahasiswa

Perpindahan mahasiswa di dalam lingkungan UB maupun perpindahan mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) lain ke UB harus dalam jenjang pendidikan yang sama serta memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

### 13.5.1 Perpindahan Mahasiswa di lingkungan Universitas Brawijaya

Merupakan perpindahan mahasiswa antar program studi yang ada di lingkungan UB. Perpindahan antar program studi tersebut terdiri dari:

- a. Perpindahan program studi dalam satu fakultas
- b. Perpindahan program studi antar fakultas

Adapun persyaratan dan prosedur yang harus dipenuhi dalam pengajuan perpindahan program studi di lingkungan UB antara lain:

2. Mahasiswa yang dapat mengajukan pindah program studi adalah:
  - a. Untuk program sarjana telah mengikuti pendidikan secara terus menerus sekurang-kurangnya 2 semester dan setinggi-tingginya 4 semester serta telah mengumpulkan:
    - Untuk 2 semester, 24 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75.
    - Untuk 4 semester, 48 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75.
  - b. Untuk Program D-3 telah mengikuti pendidikan secara terus menerus sekurang-kurangnya 2 semester dan setinggi-tingginya 3 semester serta telah mengumpulkan:
    - Untuk 2 semester, 24 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75.
    - Untuk 3 semester, 36 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75.
3. Bukan gagal studi karena tidak memenuhi ketentuan akademik pada program studi asal.
4. Tidak pernah melanggar peraturan pada program studi asal.
5. Perpindahan harus dalam jenjang pendidikan yang sama/setara, terkait penyetaraan mata kuliah sesuai bidang ilmu diatur oleh masing-masing fakultas/program.
6. Permohonan pindah program studi baik di dalam/antar fakultas diajukan secara tertulis dengan alasan yang kuat oleh mahasiswa yang bersangkutan kepada Dekan/Direktur/Ketua.
7. Jika permohonan telah disetujui di fakultas, maka Dekan/Direktur/ Ketua mengajukan secara tertulis kepada Rektor.
8. Persetujuan dan kesediaan Dekan/Direktur/Ketua pada program studi yang dituju.
9. Perpindahan program studi hanya boleh 1 (satu) kali selama menjadi mahasiswa UB.
10. Perpindahan program studi mahasiswa ditetapkan melalui SK Rektor.
11. Perpindahan program studi tidak merubah Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
12. Permohonan pindah harus diterima Rektor paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum kuliah dimulai. Permohonan pindah tidak akan dipertimbangkan apabila batas waktu seperti tersebut dilampaui.
13. Persyaratan lain tentang perpindahan antar program studi dalam satu fakultas diatur dalam buku pedoman akademik fakultas.

### 13.5.2 Perpindahan Mahasiswa dari PTN lain ke Universitas Brawijaya

Perpindahan mahasiswa ke UB harus dalam jenjang pendidikan yang sama.

- a. Syarat-syarat

Yang dapat diterima sebagai mahasiswa pindahan adalah:

- **Program Vokasi (Diploma III):** minimal 2 (dua) semester dan maksimal 3 (tiga) semester, dengan ketentuan:
  - (dua) semester: telah mencapai minimal 36 sks dengan IPK >2,75 atau
  - (tiga) semester: telah mencapai minimal 54 sks dengan IPK >2,75.
- **Program Sarjana:** minimal 2 (dua) semester dan maksimal 4 (empat) semester, dengan ketentuan:
  - 2 (dua) semester: telah mencapai minimal 40 sks dengan IPK 3,00 atau
  - 4 (empat) semester: telah mencapai minimal 80 sks dengan IPK > 3,00. (Dapat disesuaikan dengan ketentuan di masing-masing Fakultas)

- **Program Magister:** minimal 1 (satu) semester dan maksimal 2 (dua) semester, dengan ketentuan:
  - 1 (satu) semester: telah mencapai minimal 15 sks dengan IPK > 3,00 atau
  - 2 (dua) semester: telah mencapai minimal 30 sks dengan IPK > 3,00.
- **Program Doktor:** minimal 1 (satu) semester dan maksimal 2 (dua) semester, dengan ketentuan
  - 1 (satu) semester: telah mencapai minimal 15 sks dengan IPK > 3,00 atau
  - 2 (dua) semester: telah mencapai minimal 30 sks dengan IPK > 3,00.
- b. Bukan mahasiswa putus kuliah paksa (*dropped out*) dan tidak pernah mendapat dan/atau sedang menjalani sanksi akademik dari perguruan tinggi asal.
- c. Bidang/program studi asal sesuai dengan yang ada di Universitas Brawijaya.
- d. Berasal dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan dari program studi terakreditasi BAN/LAM sekurang-kurangnya dengan predikat B.
- e. Telah menempuh pendidikan secara terus-menerus pada perguruan tinggi asal.
- f. Mendapat ijin/persetujuan pindah dari pimpinan perguruan tinggi asal, dan menyerahkan bukti-bukti kegiatan akademik lain yang sah.
- g. Memiliki sertifikat yang masih berlaku untuk hasil Tes Potensi Akademik dari OTO (Overseas Training Office) Bappenas dengan nilai > 450 untuk pascasarjana.
- h. Permohonan pindah calon mahasiswa dari PTN lain ke UB ditujukan kepada Rektor dengan tembusan surat kepada Dekan Fakultas/Ketua Program/Direktur Program Pascasarjana yang membawahi program studi yang dituju dengan melampirkan:
  - Daftar nilai asli yang diperoleh dari Perguruan Tinggi asal, dengan IPK nya.
  - Surat pindah dari perguruan tinggi asal.
  - Persetujuan orang tua/wali/instansi.
  - Surat keterangan tidak pernah melakukan pelanggaran peraturan perguruan tinggi asal.
- i. Permohonan pindah harus diterima UB paling lambat 1(satu) bulan sebelum kuliah tahun akademik baru (semester ganjil) dimulai. Permohonan pindah tidak akan dipertimbangkan apabila batas waktu tersebut dilampaui.
- j. Persyaratan lain dapat ditentukan dan diatur dalam buku pedoman akademik masing-masing fakultas.
- k. Syarat lain bagi mahasiswa pindahan dari perguruan tinggi luar negeri ke UB ditetapkan lebih lanjut dalam buku Pedoman Pendidikan untuk mahasiswa internasional.
- l. Dalam rangka menjamin kualitas lulusan, Fakultas/Program/ Program Pascasarjana dapat menetapkan syarat tambahan selain yang ditetapkan pada
- m. Mahasiswa pindahan yang diterima di UB mempunyai kewajiban membayar biaya pendidikan seperti mahasiswa baru.

### 13.7 Administrasi Sistem Kredit

#### 13.6.1 Syarat-Syarat Administrasi Sistem Kredit

Untuk melaksanakan sistem kredit yang baik, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi antara lain:

- a. Pedoman Pendidikan
 

Pedoman Pendidikan ini disediakan sebelum perkuliahan tahun akademik tertentu dimulai dan berisi antara lain:

  - Kalender Akademik, yang mengatur waktu awal dan akhir kuliah, ujian, pendaftaran ulang dan kegiatan akademik lain pada semester ganjil dan genap.
  - Penjelasan tentang Sistem Kredit Semester.
  - Penjelasan tentang Tujuan Pendidikan Program Vokasi, Sarjana, Magister, Spesialis dan Doktor.
  - Penjelasan tentang Peraturan Akademik yang terkait dengan perkuliahan, ujian, evaluasi keberhasilan studi, mutasi mahasiswa dan lain-lain.
  - Penjelasan tentang pengelolaan administrasi pendidikan.
  - Penjelasan tentang bimbingan konseling dan Penasihat akademik.
  - Penjelasan tentang tata krama kehidupan di kampus.
- b. Penasihat Akademik (PA) (Lihat Bab XVI)

- c. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) seperti diatur dalam Aturan Pemberian Nomor Induk seperti tercantum pada Tabel 19:

Tabel 19. Nomenklatur Nomor Induk Mahasiswa

Keterangan	Digit ke														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Tahun terdaftar di UB	█	█													
Jenjang Pendidikan/Strata			█												
Fakultas/Program				█	█	█									
Program Studi						█	█	█							
Jalur Penerimaan/Seleksi								█	█	█					
Semester Penerimaan										█					
Kelas (Indonesia/Inggris)											█				
Kampus UB												█			
Nomor Urut Mahasiswa													█	█	█

**13.6.2 Pelaksanaan Administrasi Sistem Kredit**

Untuk melaksanakan administrasi sistem kredit, diperlukan beberapa tahap kegiatan pada setiap semester yaitu:

**a. Persiapan Pendaftaran**

Beberapa hal yang perlu disiapkan pada tahap persiapan pendaftaran antara lain:

- Daftar nama Penasihat Akademik (PA) beserta mahasiswa yang dibimbingnya.
- Petunjuk pengisian beserta kartu-kartunya, yaitu:
  - Kartu Rencana Studi (KRS).
  - Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS).
  - Kartu Pembatalan Mata Kuliah (KPM).
  - Kartu Hasil Studi (KHS).

**b. Pengisian Kartu Rencana Studi**

- Penentuan Rencana Studi Semester.

Penentuan rencana studi semester ini dilakukan dengan bimbingan dosen Penasihat Akademik (PA) yang telah ditunjuk. Untuk mahasiswa baru, rencana studi semester pertama diwajibkan mengambil beban studi yang telah ditetapkan. Penentuan rencana studi semester selanjutnya ditentukan berdasarkan prestasi yang dicapai oleh mahasiswa pada semester sebelumnya. Besarnya beban studi yang boleh diambil pada semester berikutnya ditentukan oleh indeks prestasi yang telah dicapai dengan persetujuan dosen PA. Rencana studi semester yang telah divalidasi melalui sistem siacad online kemudian diserahkan kepada Sub Bagian Akademik Fakultas.

- Perubahan Rencana Studi.

Yang dimaksud dengan perubahan rencana studi adalah mengganti sesuatu mata kuliah dengan mata kuliah lain dalam semester yang sama. Perubahan rencana studi dilaksanakan paling lambat pada akhir minggu pertama dan harus mendapat persetujuan dari Penasihat Akademik (PA).

- Pembatalan Mata kuliah.

Yang dimaksud dengan pembatalan mata kuliah adalah pembatalan rencana pengambilan mata kuliah yang oleh karenanya tidak diuji pada semester yang bersangkutan. Bagi mahasiswa yang akan membatalkan sesuatu mata kuliah diberi kesempatan selambat-lambatnya pada minggu kedua. Pembatalan ini harus disetujui oleh dosen PA, dan segera dilaporkan kepada Sub Bagian Akademik Fakultas.

- Hasil Studi.

Yang dimaksud dengan hasil studi adalah nilai yang diperoleh mahasiswa bagi semua mata kuliah yang diprogram dalam Kartu Rencana Studi (KRS) dan dicantumkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS).

**c. Kuliah, Seminar, Praktikum dan Sejenisnya**

Mahasiswa diwajibkan mengikuti kuliah-kuliah, seminar-seminar, praktikum-praktikum dan kegiatan akademik sejenisnya sesuai dengan rencana studinya secara tertib dan teratur menurut ketentuan-ketentuan yang berlaku. Jadwal jam kuliah dan praktikum diatur oleh Fakultas atau Program Pascasarjana, dapat dilaksanakan mulai pukul 06.00 hingga pukul 21.00 WIB.

**d. Penyelenggaraan Ujian Mata kuliah**

Tahap-tahap yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan ujian adalah sebagai berikut:

- Merencanakan Jadwal Ujian.

Sesuai dengan kalender akademik, jadwal ujian tengah semester dan akhir semester harus direncanakan terlebih dahulu secara cermat dan diumumkan kepada mahasiswa dan dosen. Jadwal ujian diumumkan selambat-lambatnya seminggu sebelum ujian berlangsung, sehingga mahasiswa maupun dosen dapat mengatur persiapan yang diperlukan sedini mungkin. Jadwal ujian hendaknya disusun bersama-sama dengan penyusunan jadwal kuliah dan jadwal praktikum. Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester diselenggarakan oleh panitia yang ditetapkan oleh Dekan.

- Pelaksanaan Ujian.

Yang boleh menempuh ujian adalah mahasiswa yang telah mengikuti sekurang-kurangnya 80% dari perkuliahan semester yang bersangkutan serta memenuhi ketentuan lainnya. Bagi mahasiswa yang mengikuti kuliah kurang dari 80% tidak berhak mengikuti UAS dan semua nilai yang telah didapat untuk mata kuliah tersebut dinyatakan gugur dan sks mata kuliah tersebut diperhitungkan IP semester. Hasil ujian berupa nilai akhir beserta komponen-komponennya (nilai ujian tengah semester, nilai praktikum, nilai kuis dll) diumumkan kepada mahasiswa.

**e. Pengadministrasian Nilai**

- Kartu Hasil Studi (KHS).

Hasil ujian oleh dosen harus segera diserahkan ke Sub Bagian Akademik sesuai jadwal yang ditentukan oleh Fakultas, agar dapat dilakukan pengisian KHS dan KRS untuk semester berikutnya. KHS semester dibuat untuk dosen PA, mahasiswa, orang tua/wali mahasiswa, dan Sub Bagian Akademik Fakultas.

- Penyimpanan Hasil Ujian Mahasiswa.

Penyimpanan hasil ujian mahasiswa dilakukan oleh Sub Bagian Akademik Fakultas dan Program Pascasarjana UB. Data hasil ujian mahasiswa yang perlu disimpan adalah:

- Daftar hasil ujian mahasiswa setiap mata kuliah.
- KHS yang mencakup nilai kumulatif hasil ujian mahasiswa yang bersangkutan pada setiap semester dan indeks prestasinya ditandatangani oleh pejabat Fakultas yang berwenang (WD I/Kajur/Kaprodi/Kasubag Akademik).
- Nilai kumulatif untuk semua matakuliah sejak semester awal sampai dengan semester yang bersangkutan.

**f. Penyelenggaraan Yudisium**

- Yudisium merupakan penentuan kelulusan mahasiswa berdasarkan proses evaluasi akhir dari seluruh mata kuliah yang telah ditempuh dan ditetapkan dalam transkrip akademik dalam jangka waktu tertentu. Mahasiswa dapat mengikuti yudisium apabila telah memenuhi syarat-syarat pada masing-masing program pendidikan. Mahasiswa dapat mendaftar wisuda setelah melaksanakan yudisium dan dinyatakan lulus pada program pendidikan tertentu.

- Bahan-bahan untuk pelaksanaan yudisium :

- Syarat yudisium yang ditentukan oleh masing-masing Fakultas
- Transkrip akademik
- Surat Ketetapan Yudisium yang ditandatangani oleh Dekan

- Jadwal pelaksanaan yudisium diatur oleh masing-masing fakultas sesuai dengan kalender akademik yang berlaku.

### 13.8 Syarat Wisuda Program Pendidikan Vokasi, Sarjana, Profesi, Spesialis Dan Pascasarjana

- a. Mahasiswa telah mengikuti yudisium dan dinyatakan lulus pada program pendidikan tertentu serta memenuhi syarat-syarat wisuda
- b. Mahasiswa yang telah lulus program pendidikan wajib mengikuti wisuda sebagai syarat untuk memperoleh ijazah yang diserahkan pada waktu wisuda.
- c. Peserta wisuda yang tidak dapat menghadiri acara wisuda dapat mengambil ijazahnya di Fakultas atau mendaftar ulang untuk mengikuti wisuda lagi.
- d. Jika tidak mengikuti wisuda dalam waktu 1 tahun setelah tanggal kelulusan, UB tidak bertanggungjawab atas kehilangan dan kerusakan ijazah.
- e. Ijazah yang diperlukan sebelum pelaksanaan wisuda dapat dipinjam dengan mengajukan permohonan sesuai ketentuan yang berlaku.
- f. Ijazah yang telah diserahkan kepada alumni UB tidak dapat diterbitkan kembali.
- g. Apabila ijazah rusak, hilang, atau musnah sebagaimana dibuktikan dengan keterangan tertulis dari pihak kepolisian, maka dapat diterbitkan Surat Keterangan Pengganti sesuai ketentuan PermenristekDIKTI No. 59 Tahun 2018.

**BAB XIV**  
**KURIKULUM FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**14.1 Aturan Peralihan Umum Kurikulum 2023/202**

- A. Kurikulum baru berlaku bagi seluruh mahasiswa
- B. Bila ada matakuliah berstatus wajib di kurikulum lama dihapus dan tidak ada mata kuliah pengganti di kurikulum baru, maka :
1. Mahasiswa lama yang belum menempuh mata kuliah lama tidak perlu mengambil mata kuliah tersebut, untuk memenuhi sks bisa mengambil mata kuliah pilihan baru.
  2. Mahasiswa lama yang sudah menempuh mata kuliah tersebut dan ingin mengulang maka mata kuliah tersebut bisa dihapus dan untuk memenuhi kekurangan sks bisa mengambil mata kuliah pilihan baru.
- C. Bila ada dua atau lebih matakuliah berstatus wajib di kurikulum lama digabung menjadi satu dengan nama mata kuliah baru di kurikulum baru dan sebaliknya, maka :
1. Mahasiswa lama yang belum menempuh mata kuliah lama, wajib menempuh sesuai mata kuliah baru dan sebaliknya.
  2. Mahasiswa lama yang sudah menempuh salah satu atau lebih mata kuliah lama, maka dibebaskan
  3. Mahasiswa lama yang mengulang, maka mengulang di kurikulum baru jika kurang sks maka mengambil mata kuliah pilihan
- D. Bila ada mata kuliah baru berstatus wajib di kurikulum baru yg sama sekali tidak menggantikan dari mata kuliah lama, maka mata kuliah tersebut wajib bagi mahasiswa baru Angkatan 2023 ke atas, dan bagi mahasiswa lama yang menginginkannya dapat menempuh sesuai semester matakuliah tersebut ditawarkan.
- E. Untuk perubahan status mata kuliah dari wajib ke pilihan atau sebaliknya, maka mahasiswa lama yg belum lulus/mengulang wajib mengikuti ketentuan sesuai kurikulum baru.

**14.2 Kurikulum Program Sarjana S1****14.2.1 Kelompok Mata Kuliah Wajib Nasional**

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	MPK60001	Agama Islam	2	0	2	WN	
2	MPK60002	Agama Katholik	2	0	2	WN	
3	MPK60003	Agama Protestan	2	0	2	WN	
4	MPK60004	Agama Hindu	2	0	2	WN	
5	MPK60005	Agama Budha	2	0	2	WN	
6	MPK60006	Kewarganegaraan	2	0	2	WN	
7	MPK60007	Bahasa Indonesia	2	0	2	WN	
8	MPK60008	Pancasila	2	0	2	WN	
9	MPK60009	Agama Konghucu	2	0	2	WN	
		<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>8</b>		

## 14.2.2 Kelompok Mata Kuliah Wajib Universitas

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU60001	Tugas Akhir/ Skripsi	6	0	6	WU	
2	UBU60003	Kewirausahaan	2	0	2	WU	
3	UBU60004	Bahasa Inggris	2	0	2	WU	
4	UBU60005	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	4	0	4	WU	
		<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>0</b>	<b>14</b>		

## 14.2.3 Kelompok Mata Kuliah Wajib Fakultas Kelompok Mata Kuliah Wajib Fakultas

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	FSP60101	Logika Penyelidikan Ilmiah	3	0	3	WF	
2	FSP60102	Manusia, Kekuasaan, dan Masyarakat	3	0	3	WF	
		<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>6</b>		

## 14.3 Konversi Mata Kuliah Wajib dan Pilihan Nasional, Universitas Dan Fakultas

KURIKULUM LAMA 2019			KURIKULUM BARU 2023		
KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS
<b>MATA KULIAH WAJIB NASIONAL</b>					
MPK60001	Agama Islam	2(2-0)	MPK60001	Agama Islam	2(2-0)
MPK60002	Agama Katholik	2(2-0)	MPK60002	Agama Katholik	2(2-0)
MPK60003	Agama Protestan	2(2-0)	MPK60003	Agama Protestan	2(2-0)
MPK60004	Agama Hindu	2(2-0)	MPK60004	Agama Hindu	2(2-0)
MPK60005	Agama Budha	2(2-0)	MPK60005	Agama Budha	2(2-0)
MPK60008	Pancasila	2(2-0)	MPK60008	Pancasila	2(2-0)
MPK60006	Kewarganegaraan	2(2-0)	MPK60006	Kewarganegaraan	2(2-0)
MPK60007	Bahasa Indonesia	2(2-0)	MPK60007	Bahasa Indonesia	2(2-0)
MPK60009	Bahasa Indonesia	2(2-0)	MPK60009	Bahasa Indonesia	2(2-0)
<b>MATA KULIAH WAJIB UNIVERSITAS</b>					
UBU60004	Bahasa Inggris	2(2-0)	UBU60004	Bahasa Inggris	2(2-0)
UBU60003	Kewirausahaan	2(2-0)	UBU60003	Kewirausahaan	2(2-0)
UBU60005	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	4(0-4)	UBU60005	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	4(0-4)
UBU60001	Tugas Akhir/ Skripsi	6(0-6)	UBU60001	Tugas Akhir/ Skripsi	6(0-6)
<b>MATA KULIAH WAJIB FAKULTAS</b>					
FSP60001	Ilmu Sosial Dasar	3(3-0)	FSP60102	Manusia, Kekuasaan, dan Masyarakat	3(3-0)
FSP60002	Pengantar Ilmu Politik	3(3-0)	FSP60101	Logika Penyelidikan Ilmiah	3(3-0)
FSP60003	Filsafat Ilmu dan Dasar-dasar Logika	3(3-0)			
<b>MATA KULIAH PILIHAN FAKULTAS</b>					
			FSP60103	Praktek Kerja Nyata	4(0-4)

## 14.4 Kelompok Mata Kuliah Program Studi Sosiologi

SEMESTER 1								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	MPK60007	Bahasa Indonesia	2	0	2	WN	<i>Indonesian Language</i>	
2	MPK60006	Kewarganegaraan	2	0	2	WN	<i>Civics Education</i>	
3	UBU60003	Kewirausahaan	2	0	2	WU	<i>Entrepreneurship</i>	
4	FSP60102	Manusia, Kekuasaan, dan Masyarakat	3	0	3	WF	<i>Man, Power, and Society</i>	
5	SOS61101	Struktur & Pranata Sosial	3	0	3	WP	<i>Social Structure and Institutions</i>	
6	SOS61102	Sociological Academic Skill I	2	1	3	WP	<i>Sociological Academic Skills I</i>	
7	SOS61103	Pengantar Sosiologi	3	0	3	WP	<i>Introduction to Sociology</i>	
<b>Jumlah yang di program</b>			<b>17</b>	<b>1</b>	<b>18</b>			

SEMESTER 2								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	MPK60001	Agama Islam	2	0	2	WN	<i>Religion (Islam)</i>	
2	MPK60002	Agama Katolik	2	0	2	WN	<i>Religion (Catholic)</i>	
3	MPK60003	Agama Protestan	2	0	2	WN	<i>Religion (Christian)</i>	
4	MPK60004	Agama Hindu	2	0	2	WN	<i>Religion (Hindu)</i>	
5	MPK60005	Agama Budha	2	0	2	WN	<i>Religion (Buddhist)</i>	
6	MPK60008	Pancasila	2	0	2	WN	<i>Pancasila</i>	
7	UBU60004	Bahasa Inggris	2	0	2	WU	<i>English Language</i>	
8	FSP60101	Logika Penyelidikan Ilmiah	3	0	3	WF	<i>The Logic of Scientific Inquiry</i>	
9	SOS62104	Sociological Academic Skill II	2	1	3	WP	<i>Sociological Academic Skills II</i>	SOS61102
10	SOS62105	Perubahan Sosial	2	1	3	WP	<i>Social Change</i>	
11	SOS62106	Teori Sosiologi Klasik	3	0	3	WP	<i>Classical Sociological Theory</i>	SOS61103
<b>Jumlah yang di program</b>			<b>16</b>	<b>2</b>	<b>18</b>			
<b>Mata Kuliah Pilihan Bebas</b>								
1	SOS60113	Antropologi Sosial dan Budaya	2	0	2	PB	<i>Social and Cultural Anthropology</i>	
2	SOS60114	Ekologi Manusia	2	0	2	PB	<i>Human Ecology</i>	
3	SOS60115	Multikulturalisme dan Inklusi Sosial	2	0	2	PB	<i>Multiculturalism and Social Inclusion</i>	
4	SOS60116	Etnografi Urban	2	0	2	PB	<i>Urban Ethnography</i>	
5	SOS60117	Kajian Masyarakat Pedesaan	2	0	2	PB	<i>Rural Studies</i>	
6	SOS60118	Kajian Keluarga	2	0	2	PB	<i>Family Studies</i>	

7	SOS60119	Sosiologi Pendidikan	2	0	2	PB	<i>Sociology of Education</i>	
8	SOS60120	Hukum & Masyarakat	2	0	2	PB	<i>Law and Society</i>	
9	SOS60121	Sosiologi Kependudukan	2	0	2	PB	<i>Sociology of Demography</i>	
10	SOS60170	Desentralisasi dan Otonomi Daerah	2	0	2	PB	<i>Decentralization and Regional Autonomy</i>	
<b>Jumlah yang di program</b>			<b>6</b>	<b>0</b>	<b>6</b>			
<b>Jumlah Total</b>			<b>22</b>	<b>2</b>	<b>24</b>			

SEMESTER 3								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	SOS63107	Teori Sosiologi Modern	3	0	3	WP	<i>Modern Sociological Theory</i>	SOS62106
2	SOS63108	Desain Penelitian Sosiologi	2	1	3	WP	<i>Sociological Research Design</i>	
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>1</b>	<b>6</b>			
<b>Mata Kuliah Pilihan Bebas</b>								
1	SOS60122	Lingkungan dan Perubahan Sosial	2	0	2	PB	<i>Environment and Social Change</i>	
2	SOS60123	Pariwisata dan Urbanisasi	2	0	2	PB	<i>Tourism and Urbanization</i>	
3	SOS60124	Perkembangan Kawasan Perkotaan	3	0	3	PB	<i>Urban Development</i>	
4	SOS60125	Teknologi Infrastruktur dan Masyarakat Berkelanjutan	3	0	3	PB	<i>Infrastructure Technology and Sustainable Society</i>	
5	SOS60126	Pengetahuan, Inovasi dan Transformasi Budaya	2	0	2	PB	<i>Knowledge, Innovation and Cultural Transformation</i>	
6	SOS60127	Sosiologi Kesehatan	2	0	2	PB	<i>Sociology of Health</i>	
7	SOS60128	Sosiologi Agama	2	0	2	PB	<i>Sociology of Religion</i>	
8	SOS60129	Kapital Sosial	2	0	2	PB	<i>Social Capital</i>	
9	SOS60130	Kajian Masyarakat Perkotaan	2	0	2	PB	<i>Urban Studies</i>	
10	SOS60131	Kajian Masyarakat Pesisir	2	0	2	PB	<i>Coastal Studies</i>	
11	SOS60132	Sosiologi Korupsi	2	0	2	PB	<i>Sociology of Corruption</i>	
12	SOS60133	Sosiologi Ekonomi	2	0	2	PB	<i>Economic Sociology</i>	
13	SOS60134	Sosiologi Politik	2	0	2	PB	<i>Political Sociology</i>	
14	SOS60135	Kesenjangan dan Eksklusi Sosial	2	0	2	PB	<i>Inequality and Social Exclusion</i>	
<b>Jumlah yang di program</b>			<b>18</b>	<b>0</b>	<b>18</b>			
<b>Jumlah Total</b>			<b>23</b>	<b>1</b>	<b>24</b>			

SEMESTER 4								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	SOS64109	Analisis Data Kualitatif	2	1	3	WP	<i>Qualitative Data Analysis</i>	SOS63108
2	SOS64110	Pemberdayaan Masyarakat	3	0	3	WP	<i>Community Development</i>	
3	SOS64111	Analisis Data Kuantitatif	2	1	3	WP	<i>Quantitative Data Analysis</i>	SOS63108
		<b>Jumlah yang di program</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>9</b>			
<b>Mata Kuliah Pilihan Bebas</b>								
1	SOS60136	Masyarakat dan Budaya Bencana	2	1	3	PB	<i>Society and Disaster Culture</i>	
2	SOS60137	Korupsi Pengelolaan Sumber Daya Alam	2	0	2	PB	<i>Corruption of Natural Resources Management</i>	
3	SOS60138	Persoalan Ekologi dalam Media	2	0	2	PB	<i>Media and Ecological Problems</i>	
4	SOS60139	Kajian Disabilitas	2	0	2	PB	<i>Disability Studies</i>	
5	SOS60140	Kajian Gender	3	0	3	PB	<i>Gender Studies</i>	
6	SOS60141	Instrumen Kerja Pemberdayaan Masyarakat	2	1	3	PB	<i>Community Development Tools</i>	
7	SOS60142	Migrasi Sosial	2	0	2	PB	<i>Social Migration</i>	
8	SOS60143	Gerakan Sosial	2	0	2	PB	<i>Social Movement</i>	
9	SOS60144	Sosiologi Organisasi	2	0	2	PB	<i>Organizational Sociology</i>	
10	SOS60145	Teori Sosiologi Kritik dan Posmodern	3	0	3	PB	<i>Critical and Postmodern Sociological Theories</i>	
11	SOS60146	Sosiologi Pembangunan	2	0	2	PB	<i>Sociology of Development</i>	
12	SOS60147	Media dan Masalah Sosial	2	1	3	PB	<i>Media and Social Problems</i>	
13	SOS60148	Politik Lingkungan dan Sumber Daya Alam	3	0	3	PB	<i>Environmental and Natural Resources Politics</i>	
		<b>Jumlah yang di program</b>	12-15	0-3	<b>15</b>			
		<b>Jumlah Total</b>	19-22	2-5	<b>24</b>			

SEMESTER 5								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Pilihan Bebas</b>								
1	SOS60149	Ekologi & Resiliensi Perkotaan	2	0	2	PB	<i>Urban Ecology and Resilience</i>	
2	SOS60150	Gerakan Lingkungan	2	1	3	PB	<i>Environmental Movement</i>	
3	SOS60151	Desain Ketahanan Sosial-Budaya, Intervensi dan Komunitas	3	0	3	PB	<i>Design of Socio-Cultural and Community Resilience and Intervention</i>	

4	SOS60152	Riset Inklusif	2	1	3	PB	<i>Inclusive Research</i>	
5	SOS60153	Hubungan Kerja dan Industrial	2	0	2	PB	<i>Work and Industrial Relations</i>	
6	SOS60154	Sinematografi Sosial	1	1	2	PB	<i>Social Cinematography</i>	
7	SOS60155	Properti Budaya & Produksi Ruang	3	0	3	PB	<i>Cultural Properties and Space Production</i>	
8	SOS60156	Analisis Media	2	1	3	PB	<i>Media Analysis</i>	
9	SOS60157	Kajian Budaya	3	0	3	PB	<i>Cultural Studies</i>	
10	SOS60158	Konflik dan Rekonsiliasi	2	0	2	PB	<i>Conflict and Reconciliation</i>	
11	SOS60159	Social Impact Assesment	2	1	3	PB	<i>Social Impact Assessment</i>	
12	SOS60160	Sains, Teknologi dan Masyarakat	2	0	2	PB	<i>Science, Technology, and Society</i>	
13	SOS60163	Manajemen Pemberdayaan Masyarakat	3	0	3	PB	<i>Community Development Management</i>	
		<b>Jumlah yang di program</b>	19-24	0-5	<b>24</b>			

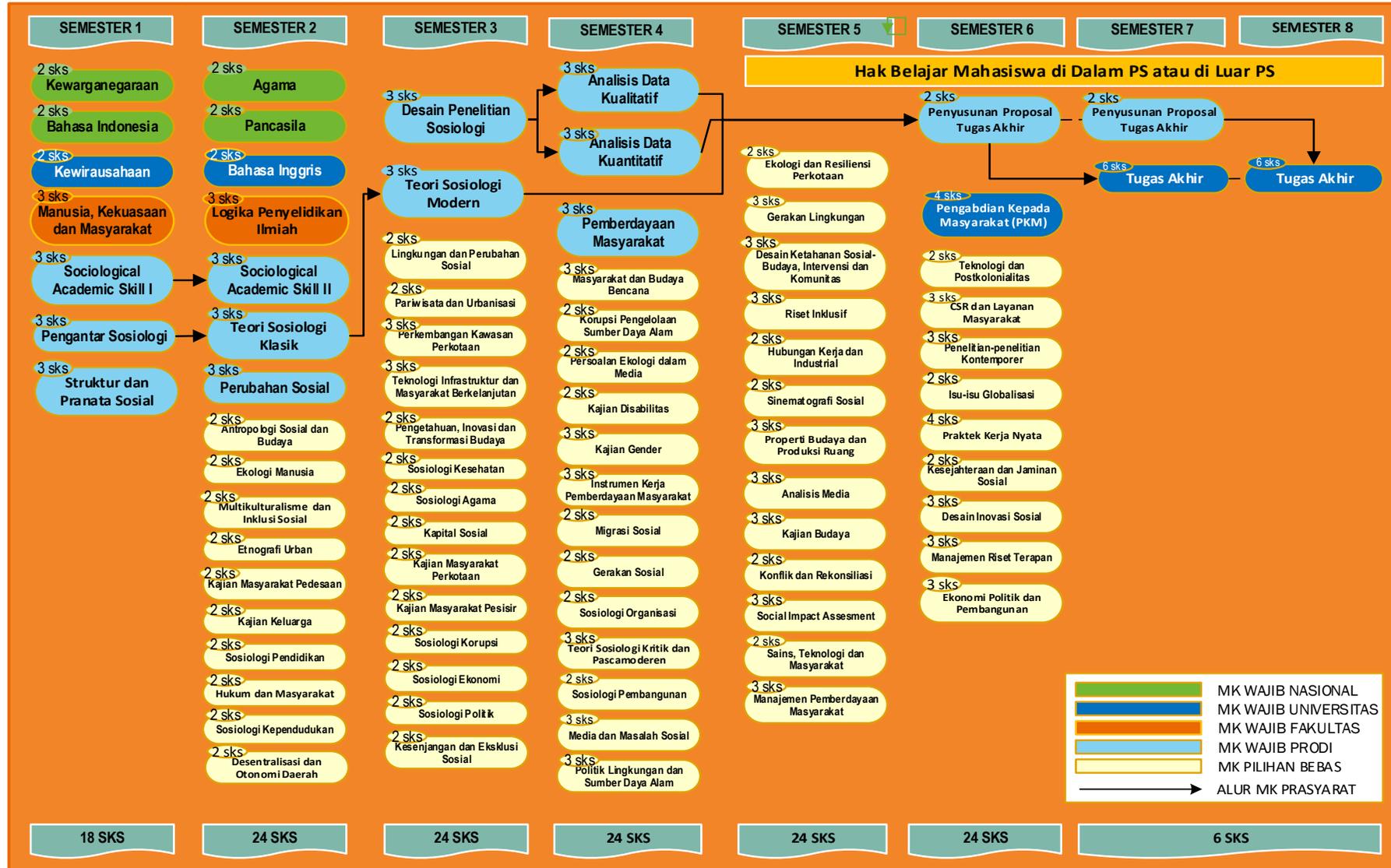
SEMESTER 6								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU60005	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) *	0	4	4	WU	<i>Community Outreach</i>	Min 90 sks
2	SOS60112	Penyusunan Proposal Tugas Akhir	2	0	2	WP	<i>Research Proposal</i>	SOS63107, SOS63109, SOS64111
		<b>Jumlah yang di program</b>	<b>0-2</b>	<b>0-4</b>	<b>2-6</b>			
<b>Mata Kuliah Pilihan Bebas</b>								
1	SOS60161	Teknologi dan Postkolonialitas	2	0	2	PB	<i>Technology and Postcoloniality</i>	
2	SOS60162	CSR & Layanan Masyarakat	2	1	3	PB	<i>CSR and Community Services</i>	
3	SOS60164	Penelitian-penelitian Kontemporer	3	0	3	PB	<i>Contemporary Research</i>	
4	SOS60165	Isu-isu Globalisasi	2	0	2	PB	<i>Issues of Globalization</i>	
5	FSP60103	Praktek Kerja Nyata	0	4	4	PB	<i>Internship</i>	
6	SOS60167	Kesejahteraan dan Jaminan Sosial	2	0	2	PB	<i>Welfare and Social Security</i>	
7	SOS60168	Desain Inovasi Sosial	2	1	3	PB	<i>Design for Social Innovation</i>	
8	SOS60169	Manajemen Riset Terapan	2	1	3	PB	<i>Applied Research Management</i>	
9	SOS60171	Ekonomi Politik dan Pembangunan	3	0	3	PB	<i>Political Economy and Development</i>	
		<b>Jumlah yang di program</b>	11-21	3-7	18-22			
		<b>Jumlah Total</b>	13-22	3-12	<b>24</b>			

\*MK PKM dapat di program di antara semester 4 dan 5 sehingga masuk dalam KRS Semester antara, bergantung pada waktu pelaksanaan PKM yang diselenggarakan Universitas/Fakultas/PS

SEMESTER 7								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	SOS60112	Penyusunan Proposal Tugas Akhir	2	0	2	WP	<i>Research Proposal</i>	SOS63107, SOS63109, SOS64111
2	UBU60001	Tugas Akhir/ Skripsi	6	0	6	WU	<i>Thesis (Undergraduate)</i>	SOS60112
		<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>8</b>			

SEMESTER 8								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU60001	Tugas Akhir/ Skripsi	6	0	6	WU	<i>Thesis (Undergraduate)</i>	SOS60112
		<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>WP</b>		

Alur Mata Kuliah Program Studi Sosiologi



Konversi Mata Kuliah Program Studi Sosiologi Kurikulum 2019 dan Kurikulum 2023

KURIKULUM LAMA 2019					KURIKULUM BARU 2023					
KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER		KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER		KET
			Ganjil	Genap				Ganjil	Genap	
<b>MATA KULIAH WAJIB FAKULTAS</b>										
FSP60003	Filsafat Ilmu dan Dasar Logika	3(3-0)	1		FSP60101	Logika Penyelidikan Ilmiah (LPI)	3(3-0)		2	WF
FSP60001	Ilmu Sosial Dasar	3(3-0)	1		FSP60102	Manusia, Kekuasaan, dan Masyarakat (MKM)	3(3-0)	1		WF
FSP60002	Pengantar Ilmu Politik	3(3-0)	1							
<b>MATA KULIAH WAJIB PROGRAM STUDI</b>										
SOS61001	Pengantar Sosiologi	3(3-0)	1		SOS61103	Pengantar Sosiologi	3(3-0)	1		WP
SOS61002	Sociological Academic Skill I	3(2-1)	1		SOS61102	Sociological Academic Skill I	3(2-1)	1		WP
SOS62004	Paradigma Penelitian Sosial	3(3-0)		2		hapus				
SOS62005	Perubahan Sosial	3(2-1)		2	SOS62105	Perubahan Sosial	3(2-1)		2	WP
SOS62006	Struktur dan Pranata Sosial	3(2-1)		2	SOS61101	Struktur & Pranata Sosial	3(3-0)	1		WP
SOS62003	Teori Sosiologi Klasik	3(3-0)		2	SOS62106	Teori Sosiologi Klasik	3(3-0)		2	WP
SOS61010	Antropologi Sosial dan Budaya	3(3-0)	3		SOS60113	Antropologi Sosial dan Budaya	2(2-0)		2	PB
SOS61009	Desain Instrumen Penelitian	3(2-1)	3			hapus				
SOS61007	Sociological Academic Skills II	3(2-1)	3		SOS62104	Sociological Academic Skill II	3(2-1)		2	WP
SOS61008	Teori Sosiologi Modern	3(3-0)	3		SOS63107	Teori Sosiologi Modern	3(3-0)	3		WP
SOS62012	Desain Penelitian Sosiologi	3(2-1)		4	SOS63108	Desain Penelitian Sosiologi	3(2-1)	3		WP
SOS62013	Metode Pendekatan Kualitatif	3(3-0)		4		hapus				
SOS62011	Teori Sosiologi Kritik dan Posmodernisme	3(3-0)		4	SOS60145	Teori Sosiologi Kritik dan Posmodern	3(3-0)		4	PB
SOS65014	Analisis dan Intrepretasi Data	3(2-1)	5		SOS64109	Analisis Data Kualitatif	3(2-1)		4	WP
SOS65016	Social Impact Assessment	3(2-1)	5		SOS60159	Social Impact Assesment	3(2-1)	5		PB
SOS65015	Statistik Sosial	3(3-0)	5		SOS64111	Analisis Data Kuantitatif	3(2-1)		4	WP

SOS66018	Manajemen Riset Terapan	3(2-1)		6	SOS60169	Manajemen Riset Terapan	3(2-1)		6	PB
SOS66019	Perencanaan Sosial	3(2-1)		6	SOS60168	Desain Inovasi Sosial	3(2-1)		6	PB
SOS60017	Seminar Proposal	3(0-3)		6	SOS60112	Penyusunan Proposal Tugas Akhir	2(2-0)		6	WP
<b>MATA KULIAH PILIHAN</b>										
SOS62025	Hukum dan Masyarakat	2(2-0)		2	SOS60120	Hukum & Masyarakat	2(2-0)		2	PB
SOS62024	Kajian Keluarga dan Kerja	2(2-0)		2	SOS60118	Kajian Keluarga	2(2-0)		2	PB
SOS62027	Kajian Masyarakat Pedesaan	3(3-0)		2	SOS60117	Kajian Masyarakat Pedesaan	2(2-0)		2	PB
SOS62026	Kesenjangan dan Eksklusi Sosial	2(2-0)		2	SOS60135	Kesenjangan dan Eksklusi Sosial	2(2-0)	3		PB
SOS62023	Sosiologi Kependudukan	2(2-0)		2	SOS60121	Sosiologi Kependudukan	2(2-0)		2	PB
SOS62021	Sosiologi Organisasi	2(2-0)		2	SOS60144	Sosiologi Organisasi	2(2-0)	4	4	PB
SOS62020	Sosiologi Pendidikan	2(2-0)		2	SOS60119	Sosiologi Pendidikan	2(2-0)		2	PB
SOS62022	Sosiologi Politik	2(2-0)		2	SOS60134	Sosiologi Politik	2(2-0)	3		PB
SOS61035	Desentralisasi/Otonomi Daerah	2(2-0)	3		SOS60170	Desentralisasi dan Otonomi Daerah	2(2-0)		2	PB
SOS61036	Kajian Masyarakat Perkotaan	3(3-0)	3		SOS60130	Kajian Masyarakat Perkotaan	2(2-0)	3		PB
SOS61034	Kajian Masyarakat Pesisir	2(2-0)	3		SOS60131	Kajian Masyarakat Pesisir	2(2-0)	3		PB
SOS61033	Kapital Sosial	2(2-0)	3		SOS60129	Kapital Sosial	2(2-0)	3		PB
SOS61028	Sosiologi Agama	2(2-0)	3		SOS60128	Sosiologi Agama	2(2-0)	3		PB
SOS61031	Sosiologi Ekonomi	2(2-0)	3		SOS60133	Sosiologi Ekonomi	2(2-0)	3		PB
SOS61030	Sosiologi Kesehatan	2(2-0)	3		SOS60127	Sosiologi Kesehatan	2(2-0)	3		PB
SOS61029	Sosiologi Korupsi	2(2-0)	3		SOS60132	Sosiologi Korupsi	2(2-0)	3		PB
SOS61032	Sosiologi Lingkungan	2(2-0)	3		SOS60122	Lingkungan dan Perubahan Sosial	2(2-0)	3		PB
SOS62042	Disability Studies	2(2-0)		4	SOS60139	Kajian Disabilitas	2(2-0)		4	PB
SOS62039	Ekologi Manusia	2(2-0)		4	SOS60114	Ekologi Manusia	2(2-0)		2	PB
SOS62043	Gerakan Sosial	2(2-0)		4	SOS60143	Gerakan Sosial	2(2-0)		4	PB
SOS62040	Hubungan Kerja dan Industrial	2(2-0)		4	SOS60153	Hubungan Kerja dan Industrial	2(2-0)	5		PB
SOS62041	Kajian Gender	2(2-0)		4	SOS60140	Kajian Gender	3(3-0)		4	PB

SOS62044	Kajian Kelembagaan Masyarakat	3(3-0)		4	SOS60126	Pengetahuan, Inovasi dan Transformasi Budaya	2(2-0)	3		PB
SOS62045	Korupsi Pengelolaan Sumber Daya Alam	2(2-0)		4	SOS60137	Korupsi Pengelolaan Sumber Daya Alam	2(2-0)		4	PB
SOS62047	Media dan Masyarakat	3(3-0)		4	SOS60147	Media dan Masalah Sosial	3(2-1)		4	PB
SOS62037	Migrasi Sosial	2(2-0)		4	SOS60142	Migrasi Sosial	2(2-0)		4	PB
SOS62046	Pemberdayaan Masyarakat	3(3-0)		4	SOS64110	Pemberdayaan Masyarakat	3(3-0)		4	WP
SOS62038	Sosiologi Pembangunan	2(2-0)		4	SOS60146	Sosiologi Pembangunan	2(2-0)		4	PB
SOS65048	Community Development Tools	2(2-0)	5		SOS60141	Instrumen Kerja Pemberdayaan Masyarakat	3(2-1)		4	PB
SOS65052	Cultural Studies	2(2-0)	5		SOS60157	Kajian Budaya	3(3-0)	5		PB
SOS65053	Ekologi dan Resiliensi Perkotaan	2(2-0)	5		SOS60149	Ekologi & Resiliensi Perkotaan	2(2-0)	5		PB
SOS65056	Isu-isu Kontemporer Pariwisata	2(2-0)	5		SOS60123	Pariwisata dan Urbanisasi	2(2-0)	3		PB
SOS65051	Isu-Isu Media	2(2-0)	5		SOS60147	Media dan Masalah Sosial	3(2-1)		4	PB
SOS61049	Konflik dan Rekonsiliasi	2(2-0)	5		SOS60158	Konflik dan Rekonsiliasi	2(2-0)	5		PB
SOS65050	Lingkungan dan Civil Society	2(2-0)	5		SOS60150	Gerakan Lingkungan	3(2-1)	5		PB
SOS65055	Sinematografi Sosial	2(1-1)	5		SOS60154	Sinematografi Sosial	2(1-1)	5		PB
SOS65054	Teknologi dan Postkolonialitas	2(2-0)	5		SOS60161	Teknologi dan Postkolonialitas	2(2-0)		6	PB
SOS66065	Analisis Media	3(2-1)		6	SOS60156	Analisis Media	3(2-1)	5		PB
SOS66058	CSR dan Community Services	2(2-0)		6	SOS60162	CSR & Layanan Masyarakat	3(2-1)		6	PB
SOS62061	Ekonomi Politik dan Pembangunan	3(3-0)		6	SOS60171	Ekonomi Politik dan Pembangunan	3(3-0)		6	PB
SOS66064	Isu-isu Globalisasi	2(2-0)		6	SOS60165	Isu-isu Globalisasi	2(2-0)		6	PB
SOS66063	Kesejahteraan dan Jaminan Sosial	3(3-0)		6	SOS60167	Kesejahteraan dan Jaminan Sosial	2(2-0)		6	PB
SOS66060	Masyarakat, Budaya, dan Bencana	3(2-1)		6	SOS60136	Masyarakat dan Budaya Bencana	3(2-1)		4	PB
SOS66057	Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat	2(2-0)		6	SOS60163	Manajemen Pemberdayaan Masyarakat	3(3-0)	5		PB
SOS66066	Pendekatan Penelitian Kontemporer	3(3-0)		6	SOS60164	Penelitian-penelitian Kontemporer	3(3-0)		6	PB

SOS62059	Politik Lingkungan dan Sumber Daya Alam	3(3-0)		6	SOS60148	Politik Lingkungan dan Sumber Daya Alam	3(3-0)		4	PB
SOS66062	Properti Budaya dan Produksi Ruang	3(3-0)		6	SOS60155	Properti Budaya & Produksi Ruang	3(3-0)	5		PB

## 14.5 Kelompok Mata Kuliah Program Studi Ilmu Komunikasi

SEMESTER 1								
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	MPK60001	Agama Islam	2	0	2	WN	<i>Religion (Islam)</i>	
2	MPK60002	Agama Katolik	2	0	2	WN	<i>Religion (Catholic)</i>	
3	MPK60003	Agama Protestan	2	0	2	WN	<i>Religion (Christian)</i>	
4	MPK60004	Agama Hindu	2	0	2	WN	<i>Religion (Hindu)</i>	
5	MPK60005	Agama Budha	2	0	2	WN	<i>Religion (Buddhist)</i>	
6	MPK60008	Pancasila	2	0	2	WN	<i>Pancasila</i>	
7	UBU60004	Bahasa Inggris	2	0	2	WU	<i>English Language</i>	
8	FSP60102	Manusia, Kekuasaan, dan Masyarakat	3	0	3	WF	<i>Man, Power, and Society</i>	
9	KOM61105	Hukum dan Kebijakan Komunikasi	2	0	2	WP	<i>Communications Law and Policy</i>	
10	KOM61101	Komunikasi Pemasaran	3	0	3	WP	<i>Marketing Communications</i>	
11	KOM61102	Pengantar Ilmu Komunikasi	3	0	3	WP	<i>Introduction to Communication Science</i>	
12	KOM61103	Pengantar Jurnalistik	2	1	3	WP	<i>Introduction to Journalism</i>	
13	KOM61104	Pengantar Public Relations	3	0	3	WP	<i>Introduction to Public Relations</i>	
<b>Jumlah</b>			<b>22</b>	<b>1</b>	<b>23</b>			

SEMESTER 2								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	MPK60006	Kewarganegaraan	2	0	2	WN	<i>Civics Education</i>	
2	MPK60007	Bahasa Indonesia	2	0	2	WN	<i>Indonesian Language</i>	
3	UBU60003	Kewirausahaan	2	0	2	WU	<i>Entrepreneurship</i>	
4	FSP60101	Logika Penyelidikan Ilmiah	3	0	3	WF	<i>The Logic of Scientific Inquiry</i>	
5	KOM62106	Dasar Produksi Media Digital	2	1	3	WP	<i>Basics of Digital Media Production</i>	
6	KOM62109	Dasar Statistik Sosial	2	0	2	WP	<i>Basic Social Statistics</i>	
7	KOM62107	Filsafat dan Etika Komunikasi	3	0	3	WP	<i>Communication Philosophy and Ethics</i>	
8	KOM62108	Perkembangan Teknologi Komunikasi	2	0	2	WP	<i>Development of Communication Technology</i>	
9	KOM62110	Teori Komunikasi	3	0	3	WP	<i>Communication Theory</i>	
<b>Jumlah</b>			<b>21</b>	<b>1</b>	<b>22</b>			

SEMESTER 3								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	KOM61111	Komunikasi Antar Budaya	3	0	3	WP	<i>Intercultural Communication</i>	
2	KOM61112	Komunikasi Antar Pribadi	3	0	3	WP	<i>Interpersonal Communication</i>	
3	KOM61113	Komunikasi Organisasi	3	0	3	WP	<i>Organizational Communication</i>	
4	KOM61114	Komunikasi Perspektif Indonesia dan Asia	3	0	3	WP	<i>Communication from Indonesian and Asian Perspectives</i>	
5	KOM61115	Manajemen Citra dan Reputasi	2	1	3	WP	<i>Image and Reputation Management</i>	
6	KOM61116	Metode Penelitian Komunikasi I	2	1	3	WP	<i>Communication Research Methods I</i>	
7	KOM61117	Pengantar Kajian Media	3	0	3	WP	<i>Introduction to Media Studies</i>	
8	KOM61118	Psikologi Komunikasi	3	0	3	WP	<i>Communication Psychology</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>2</b>	<b>24</b>			

SEMESTER 4								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	KOM62119	Media dan Cultural Studies	3	0	3	WP	<i>Media dan Cultural Studies</i>	
2	KOM62120	Metode Penelitian Komunikasi II	2	1	3	WP	<i>Communication Research Methods II</i>	
3	KOM62121	Social Marketing	2	1	3	WP	<i>Social Marketing</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>9</b>			
<b>Mata Kuliah Pilihan Bebas</b>								
1	KOM60122	Biologi Komunikasi	2	0	2	PB	<i>Communication Biology</i>	
2	KOM60123	Jurnalisme Media	2	1	3	PB	<i>Media Journalism</i>	
3	KOM60124	Komunikasi Bencana	2	0	2	PB	<i>Disaster Communication</i>	
4	KOM60125	Komunikasi Instruksional	2	0	2	PB	<i>Instructional Communication</i>	
5	KOM60126	Komunikasi Keluarga	2	0	2	PB	<i>Family Communication</i>	
6	KOM60127	Komunikasi Persuasi	3	0	3	PB	<i>Persuasion Communication</i>	
7	KOM60128	Komunikasi Politik	2	1	3	PB	<i>Political Communication</i>	
8	KOM60129	Manajemen Media	2	0	2	PB	<i>Media Management</i>	
9	KOM60130	Penulisan PR	2	1	3	PB	<i>Public Relations Writing</i>	

10	KOM60131	Public Service Communication	2	1	3	PB	<i>Public Service Communication</i>	
11	KOM60132	Public Speaking	1	1	2	PB	<i>Public Speaking</i>	
12	KOM60133	Strategi Kreatif Periklanan	2	1	3	PB	<i>Advertising Creative Strategy</i>	
13	KOM60134	Studi Film	2	1	3	PB	<i>Film Studies</i>	
14	KOM60135	Teori Komunikasi Pemasaran	3	0	3	PB	<i>Marketing Communication Theory</i>	
15	KOM60136	Teori PR	3	0	3	PB	<i>Public Relations Theory</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>2</b>	<b>15</b>			
		<b>Jumlah Total</b>	<b>20</b>	<b>4</b>	<b>24</b>			

SEMESTER 5								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU60005	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	0	4	4	WU	<i>Community Outreach</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>4</b>			
<b>Mata Kuliah Pilihan Bebas</b>								
1	KOM60137	Analisis Teks Media	2	1	3	PB	<i>Media Text Analysis</i>	
2	KOM60138	Gender dan Media Activism	2	1	3	PB	<i>Gender and Media Activism</i>	
3	KOM60139	Jurnalisme Data	2	1	3	PB	<i>Data Journalism</i>	
4	KOM60140	Komunikasi Bisnis	1	1	2	PB	<i>Business communication</i>	
5	KOM60141	Komunikasi Kesehatan	3	0	3	PB	<i>Health Communication</i>	
6	KOM60142	Komunikasi Kreatif	2	1	3	PB	<i>Creative Communication</i>	
7	KOM60143	Komunikasi Lingkungan	2	0	2	PB	<i>Environmental Communication</i>	
8	KOM60144	Komunikasi Pariwisata	2	0	2	PB	<i>Tourism Communications</i>	
9	KOM60145	Komunikasi Visual	2	1	3	PB	<i>Visual Communication</i>	
10	KOM60146	Manajemen Isu dan Krisis	2	1	3	PB	<i>Issue and Crisis Management</i>	
11	KOM60147	New Media Studies	3	0	3	PB	<i>New Media Studies</i>	
12	KOM60148	Perilaku Konsumen	2	0	2	PB	<i>Consumer behavior</i>	
13	KOM60149	Riset Komunikasi Strategis	2	1	3	PB	<i>Strategic Communication Research</i>	
14	KOM60150	Sejarah Komunikasi Indonesia	2	0	2	PB	<i>History of Indonesian Communications</i>	
15	KOM60151	Sosiologi Komunikasi	3	0	3	PB	<i>Sociology of Communication</i>	
16	KOM60152	Strategic Brand Communication	2	1	3	PB	<i>Strategic Brand Communication</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>20</b>			
		<b>Jumlah Total</b>	<b>20</b>	<b>4</b>	<b>24</b>			

SEMESTER 6								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU60005	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	0	4	4	WU	<i>Community Outreach</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>4</b>			
<b>Mata Kuliah Pilihan Bebas</b>								
1	KOM60153	Creative Media Design and Production	2	1	3	PB	<i>Creative Media Design and Production</i>	
2	KOM60154	Digital Marketing Communication	2	1	3	PB	<i>Digital Marketing Communication</i>	
3	KOM60155	Digital PR	2	1	3	PB	<i>Digital Public Relations</i>	
4	KOM60156	Ekonomi Politik Media	3	0	3	PB	<i>The Political Economy of the Media</i>	
5	KOM60157	Komunikasi Negosiasi	3	0	3	PB	<i>Negotiation Communication</i>	
6	KOM60158	Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial	2	1	3	PB	<i>Development Communication and Social Change</i>	
7	KOM60159	Komunikasi Spiritual	2	0	2	PB	<i>Spiritual Communication</i>	
8	KOM60160	Manajemen Periklanan	2	0	2	PB	<i>Advertising Management</i>	
9	KOM60161	Manajemen Program dan Kampanye PR	2	1	3	PB	<i>PR Program and Campaign Management</i>	
11	KOM60162	Political PR	2	1	3	PB	<i>Political Public Relations</i>	
12	KOM60163	Seminar Riset Komunikasi	1	2	3	WP	<i>Communication Research Seminar</i>	
13	KOM60164	Social Media Analysis	2	1	3	PB	<i>Social Media Analysis</i>	
14	FSP60103	Praktek Kerja Nyata	0	4	4	PB	<i>Internship</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>17</b>			
		<b>Jumlah Total</b>	<b>18</b>	<b>6</b>	<b>24</b>			

SEMESTER 7								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU60005	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	0	4	4	WU	<i>Community Outreach</i>	
2	UBU60001	Tugas Akhir/ Skripsi	0	6	6	WU	<i>Thesis (Undergraduate)</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>12</b>	<b>13</b>			

<b>Mata Kuliah Pilihan Bebas</b>								
1	KOM60163	Seminar Riset Komunikasi	1	2	3	WP	<i>Communication Research Seminar</i>	

2	FSP60103	Praktek Kerja Nyata	0	4	4	PB	<i>Internship</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>4</b>			
		<b>Jumlah Total</b>	<b>1</b>	<b>16</b>	<b>17</b>			

SEMESTER 8								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
Mata Kuliah Wajib								
1	UBU60001	Tugas Akhir/ Skripsi	0	6	6	WU	<i>Thesis (Undergraduate)</i>	
2	KOM60163	Seminar Riset Komunikasi	1	2	3	PB	<i>Communication Research Seminar</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>WP</b>		

Alur Mata Kuliah Program Studi Ilmu Komunikasi

SEMESTER 1	SEMESTER 2	SEMESTER 3	SEMESTER 4	SEMESTER 5	SEMESTER 6	SEMESTER 7	SEMESTER 8
Hak Belajar Mahasiswa Di Dalam PS dan/atau Diluar PS							
<ul style="list-style-type: none"> <li>2 sks Agama</li> <li>2 sks Pancasila</li> <li>2 sks Bahasa Inggris</li> <li>3 sks Manusia, Kekuasaan dan Masyarakat</li> <li>3 sks Pengantar Ilmu Komunikasi</li> <li>3 sks Pengantar Jurnalistik</li> <li>3 sks Pengantar Public Relations</li> <li>3 sks Hukum dan Kebijakan Komunikasi</li> <li>3 sks Komunikasi Pemasaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2 sks Bahasa Indonesia</li> <li>2 sks Kewarganeraan</li> <li>2 sks Kewirausahaan</li> <li>3 sks Logika Penyelidikan Ilmiah</li> <li>3 sks Perkembangan Teknologi Komunikasi</li> <li>3 sks Dasar Produksi Media Digital</li> <li>3 sks Teori Komunikasi</li> <li>3 sks Filsafat dan Etika Komunikasi</li> <li>2 sks Pengantar Statistik Sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>3 sks Psikologi Komunikasi</li> <li>3 sks Komunikasi Antar Pribadi</li> <li>3 sks Metode Penelitian Komunikasi I</li> <li>3 sks Manajemen Citra dan Reputasi</li> <li>3 sks Komunikasi Perspektif Indonesia dan Asia</li> <li>3 sks Komunikasi Organisasi</li> <li>3 sks Pengantar Kajian Media</li> <li>3 sks Komunikasi Antar Budaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>3 sks Media dan Cultural Studies</li> <li>3 sks Social Marketing</li> <li>3 sks Metode Penelitian Komunikasi II</li> <li>3 sks Studi Film</li> <li>3 sks Penulisan PR</li> <li>3 sks Strategi Kreatif Periklanan</li> <li>2 sks Komunikasi Instruksional</li> <li>3 sks Jurnalisme Media</li> <li>3 sks Teori PR</li> <li>3 sks Teori Komunikasi Pemasaran</li> <li>2 sks Komunikasi Keluarga</li> <li>2 sks Manajemen Media</li> <li>3 sks Public Service Communication</li> <li>2 sks Public Speaking</li> <li>3 sks Komunikasi Persuasi</li> <li>2 sks Biologi Komunikasi</li> <li>3 sks Komunikasi Politik</li> <li>3 sks Komunikasi Bencana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>3 sks Gender dan Media Activism</li> <li>3 sks Komunikasi Kreatif</li> <li>3 sks Sosiologi Komunikasi</li> <li>3 sks New Media Studies</li> <li>3 sks Riset Komunikasi Strategis</li> <li>3 sks Komunikasi Kesehatan</li> <li>3 sks Jurnalisme Data</li> <li>2 sks Komunikasi Bisnis</li> <li>2 sks Komunikasi Lingkungan</li> <li>2 sks Perilaku Konsumen</li> <li>2 sks Komunikasi Pariwisata</li> <li>2 sks Sejarah Komunikasi Indonesia</li> <li>3 sks Analisis Teks Media</li> <li>3 sks Strategic Brand Communication</li> <li>3 sks Komunikasi Visual</li> <li>3 sks Manajemen Isu dan Krisis</li> <li>4 sks Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>3 sks Ekonomi Politik Media</li> <li>3 sks Komunikasi Negosiasi</li> <li>3 sks Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial</li> <li>3 sks Creative Media Design and Production</li> <li>3 sks Digital Marketing Communication</li> <li>3 sks Digital PR</li> <li>3 sks Social Media Analysis</li> <li>3 sks Political PR</li> <li>2 sks Manajemen Periklanan</li> <li>3 sks Manajemen Program dan Kampanye PR</li> <li>2 sks Komunikasi Spiritual</li> <li>4 sks Praktek Kerja Nyata</li> <li>3 sks Seminar Riset Komunikasi</li> <li>4 sks Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>6 sks Tugas Akhir/ Skripsi</li> <li>4 sks Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)</li> <li>3 sks Seminar Riset Komunikasi</li> <li>4 sks Praktek kerja Nyata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>6 sks Tugas Akhir/ Skripsi</li> <li>4 sks Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)</li> </ul>
23 SKS	22 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS / MBKM 20 SKS	24 SKS / MBKM 20 SKS	13 SKS	10 SKS

	MK WAJIB NASIONAL
	MK WAJIB UNIVERSITAS
	MK WAJIB FAKULTAS
	MK WAJIB PRODI
	MK PILIHAN

## Konversi Mata Kuliah Program Studi Ilmu Komunikasi Kurikulum 2019 dan Kurikulum 2023

KURIKULUM LAMA 2019					KURIKULUM BARU 2023					KET
KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER		KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER		
			Ganjil	Genap				Ganjil	Genap	
<b>MATA KULIAH WAJIB FAKULTAS</b>										
FSP60003	Filsafat Ilmu dan Dasar Logika	3(3-0)	1		FSP60101	Logika Penyelidikan Ilmiah (LPI)	3(3-0)		2	WF
FSP60001	Ilmu Sosial Dasar	3(3-0)	1		FSP60102	Manusia, Kekuasaan, dan Masyarakat (MKM)	3(3-0)	1		WF
FSP60002	Pengantar Ilmu Politik	3(3-0)	1							
<b>MATA KULIAH WAJIB PROGRAM STUDI</b>										
KOM62036	Academic Writing	4(3-1)	1							
KOM61002	Dasar Jurnalistik	3(2-1)	1		KOM61103	Pengantar Jurnalistik	3(2-1)	1		WP
KOM61001	Pengantar Ilmu Komunikasi	3(3-0)	1		KOM61102	Pengantar Ilmu Komunikasi	3(3-0)	1		WP
KOM62002	Dasar Broadcasting	3(2-1)	2	2						
KOM62001	Dasar-dasar Public Relations	3(3-0)		2	KOM61104	Pengantar Public Relations	3(3-0)	1		WP
KOM62004	Filsafat dan Etika Komunikasi	3(3-0)		2	KOM62107	Filsafat dan Etika Komunikasi	3(3-0)		2	WP
KOM62005	Perkembangan Teknologi Komunikasi	3(2-1)		2	KOM62108	Perkembangan Teknologi Komunikasi	2(2-0)		2	WP
KOM62006	Sistem Hukum dan Ekonomi Indonesia	2(2-0)		2						
KOM62003	Teori Komunikasi	4(4-0)		2						
KOM61004	Komunikasi Antar Pribadi	3(3-0)	3		KOM61112	Komunikasi Antar Pribadi	3(3-0)	3		WP
KOM61010	Komunikasi Organisasi	3(3-0)	3		KOM61113	Komunikasi Organisasi	3(3-0)	3		WP
KOM61008	Komunikasi Pemasaran	3(3-0)	3		KOM61101	Komunikasi Pemasaran	3(3-0)	1		WP
KOM61007	Komunikasi Perspektif Indonesia dan Asia	3(3-0)	3		KOM61114	Komunikasi Perspektif Indonesia dan Asia	3(3-0)	3		WP
KOM61006	Manajemen Citra dan Reputasi	3(2-1)	3		KOM61115	Manajemen Citra dan Reputasi	3(2-1)	3		WP
KOM61005	Metode Penelitian Komunikasi I	3(2-1)	3		KOM61116	Metode Penelitian Komunikasi I	3(2-1)	3		WP

KOM61009	Pengantar Kajian Media	3(3-0)	3		KOM61117	Pengantar Kajian Media	3(3-0)	3		WP
KOM61003	Psikologi Komunikasi	3(3-0)	3		KOM61118	Psikologi Komunikasi	3(3-0)	3		WP
KOM62008	Komunikasi Antar Budaya	3(3-0)		4	KOM61111	Komunikasi Antar Budaya	3(3-0)	3		WP
KOM62007	Media dan Cultural Studies	3(3-0)		4	KOM62119	Media dan Cultural Studies	3(3-0)		4	WP
KOM62009	Metode Penelitian Komunikasi II	3(2-1)		4	KOM62120	Metode Penelitian Komunikasi II	3(2-1)		4	WP
KOM62010	Social Marketing dan Komunikasi	3(2-1)		4	KOM62121	Social Marketing	3(2-1)		4	WP
<b>MATA KULIAH PILIHAN</b>										
KOM60001	Komunikasi pariwisata	2(2-0)		4	KOM60144	Komunikasi Pariwisata	2(2-0)	5		PB
KOM62018	Biologi Komunikasi	2(2-0)		4	KOM60122	Biologi Komunikasi	2(2-0)		4	PB
KOM62019	Etika PR	2(2-0)		4						
KOM62011	Jurnalisme Media	3(2-1)		4	KOM60123	Jurnalisme Media	3(2-1)		4	PB
KOM60001	Komunikasi pariwisata	2(2-0)		4	KOM60144	Komunikasi Pariwisata	2(2-0)	5		PB
KOM62015	Komunikasi Persuasi	3(3-0)		4	KOM60127	Komunikasi Persuasi	3(3-0)		4	PB
KOM62020	Perencanaan Program Komunikasi	3(2-1)		4						
KOM62017	PR dalam organisasi non profit	3(2-1)		4						
KOM62016	Riset komunikasi pemasaran terpadu	3(2-1)		4						
KOM62014	Strategi Kreatif Periklanan	3(2-1)		4	KOM60133	Strategi Kreatif Periklanan	3(2-1)		4	PB
KOM62012	Studi Film	3(2-1)		4	KOM60134	Studi Film	3(2-1)		4	PB
KOM62013	Teori-teori Public Relation	4(4-0)		4	KOM60136	Teori PR	3(3-0)		4	PB
KOM60004	Penulisan PR	3(2-1)	5	4	KOM60130	Penulisan PR	3(2-1)		4	PB
KOM61022	Gender dan Media	2(2-0)	5		KOM60138	Gender dan Media Activism	3(2-1)	5		PB
KOM60003	Komunikasi Kesehatan	3(3-0)	5		KOM60141	Komunikasi Kesehatan	3(3-0)	5		PB
KOM61026	Komunikasi Lingkungan	2(2-0)	5		KOM60143	Komunikasi Lingkungan	2(2-0)	5		PB
KOM61025	Games Studies	3(3-0)	5							
KOM61011	Hukum Media	2(2-0)	5							
KOM61023	Jurnalisme Online	2(2-0)	5							
KOM61018	Komunikasi Bisnis	2(2-0)	5		KOM60140	Komunikasi Bisnis	2(1-1)	5		PB

KOM61027	Komunikasi Instruksional	2(2-0)	5		KOM60125	Komunikasi Instruksional	2(2-0)		4	PB
KOM62035	Komunikasi Keluarga	2(2-0)	5		KOM60126	Komunikasi Keluarga	2(2-0)		4	PB
KOM60003	Komunikasi Kesehatan	3(3-0)	5		KOM60141	Komunikasi Kesehatan	3(3-0)	5		PB
KOM61020	Komunikasi Kreatif	3(2-1)	5		KOM60142	Komunikasi Kreatif	3(2-1)	5		PB
KOM61026	Komunikasi Lingkungan	2(2-0)	5		KOM60143	Komunikasi Lingkungan	2(2-0)	5		PB
KOM61021	Komunikasi Visual	3(2-1)	5		KOM60145	Komunikasi Visual	3(2-1)	5		PB
KOM61028	Manajemen Isu dan Krisis	3(2-1)	5		KOM60146	Manajemen Isu dan Krisis	3(2-1)	5		PB
KOM61019	Manajemen Kreatif Event	3(2-1)	5							
KOM61014	Manajemen Media	3(2-1)	5		KOM60129	Manajemen Media	2(2-0)		4	PB
KOM61013	Manajemen Periklanan	2(2-0)	5		KOM60160	Manajemen Periklanan	2(2-0)		6	PB
KOM61012	Manajemen Program dan Kampanye PR	3(2-1)	5		KOM60161	Manajemen Program dan Kampanye PR	3(2-1)		6	PB
KOM61024	New Media Studies	3(3-0)	5		KOM60147	New Media Studies	3(3-0)	5		PB
KOM61017	Perilaku Konsumen	2(2-0)	5		KOM60148	Perilaku Konsumen	2(2-0)	5		PB
KOM61016	Semiotika	2(2-0)	5							
KOM60002	Sosiologi Komunikasi	3(3-0)	5		KOM60151	Sosiologi Komunikasi	3(3-0)	5		PB
KOM61015	Strategic Branding	3(2-1)	5							
KOM62029	Digital PR	3(2-1)		6	KOM60155	Digital PR	3(2-1)		6	PB
KOM62024	Ekonomi Politik Media	3(3-0)		6	KOM60156	Ekonomi Politik Media	3(3-0)		6	PB
KOM62025	Komunikasi Bencana	2(2-0)		6	KOM60124	Komunikasi Bencana	2(2-0)		4	PB
KOM62023	Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial	3(2-1)		6	KOM60158	Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial	3(2-1)		6	PB
KOM62033	Analisis Teks Media	3(2-1)		6	KOM60137	Analisis Teks Media	3(2-1)	5		PB
KOM62034	Community Relations	3(2-1)		6						
KOM62027	Creative Design Broadcasting	3(2-1)		6						
KOM62021	Digital Marketing Komunikasi dan Sosial Media	3(3-0)		6	KOM60154	Digital Marketing Communication	3(2-1)		6	PB
KOM62029	Digital PR	3(2-1)		6	KOM60155	<i>Digital PR</i>	3(2-1)		6	PB
KOM62024	Ekonomi Politik Media	3(3-0)		6	KOM60156	Ekonomi Politik Media	3(3-0)		6	PB

KOM62031	Government PR	3(2-1)		6					
KOM62025	Komunikasi Bencana	2(2-0)		6	KOM60124	Komunikasi Bencana	2(2-0)		4 PB
KOM62026	Komunikasi Negosiasi	3(3-0)		6	KOM60157	Komunikasi Negosiasi	3(3-0)		6 PB
KOM62023	Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial	3(2-1)		6	KOM60158	Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial	3(2-1)		6 PB
KOM62022	Komunikasi Politik	3(2-1)		6	KOM60128	Komunikasi Politik	3(2-1)		4 PB
KOM62028	Media relations	3(2-1)		6					
KOM62030	Public Service Communication	3(2-1)		6	KOM60131	Public Service Communication	3(2-1)		4 PB
KOM62032	Social Media Analysis	3(2-1)		6	KOM60164	<i>Social Media Analysis</i>	3(2-1)		6 PB

## 14.6 Kelompok Mata Kuliah Program Studi Hubungan Internasional

SEMESTER 1								
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	MPK60006	Kewarganegaraan	2	0	2	WN	<i>Civics Education</i>	
2	MPK60007	Bahasa Indonesia	2	0	2	WN	<i>Indonesian Language</i>	
3	UBU60003	Kewirausahaan	2	0	2	WU	<i>Entrepreneurship</i>	
4	FSP60101	Logika Penyelidikan Ilmiah	3	0	3	WF	<i>The Logic of Scientific Inquiry</i>	
5	IHI61101	Dasar-Dasar Kompetensi Akademik	2	2	4	WP	<i>Fundamentals of Academic Competence</i>	
6	IHI61102	Hukum Internasional	3	0	3	WP	<i>International law</i>	
7	IHI61103	Komunikasi Lintas Budaya	3	0	3	WP	<i>Intercultural Communication</i>	
8	IHI61104	Pengantar Hubungan Internasional	3	0	3	WP	<i>Introduction to International Relations</i>	
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>2</b>	<b>22</b>			

SEMESTER 2								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	MPK60001	Agama Islam	2	0	2	WN	<i>Religion (Islam)</i>	
2	MPK60002	Agama Katolik	2	0	2	WN	<i>Religion (Catholic)</i>	
3	MPK60003	Agama Protestan	2	0	2	WN	<i>Religion (Christian)</i>	
4	MPK60004	Agama Hindu	2	0	2	WN	<i>Religion (Hindu)</i>	
5	MPK60005	Agama Budha	2	0	2	WN	<i>Religion (Buddhist)</i>	
2	MPK60008	Pancasila	2	0	2	WN	<i>Pancasila</i>	
3	UBU60004	Bahasa Inggris	2	0	2	WU	<i>English Language</i>	
4	FSP60102	Manusia, Kekuasaan, dan Masyarakat	3	0	3	WF	<i>Man, Power, and Society</i>	
5	IHI62114	Metode Riset Sosial	3	1	4	WP	<i>Social Research Methods</i>	
6	IHI62115	Pengantar Ekonomi Internasional	3	0	3	WP	<i>Introduction to International Economics</i>	
7	IHI62116	Politik Internasional	3	0	3	WP	<i>International Politics</i>	
8	IHI62117	Teori Hubungan Internasional	3	0	3	WP	<i>Theories of International Relations</i>	
<b>Jumlah</b>			<b>21</b>	<b>1</b>	<b>22</b>			

SEMESTER 3								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	IHI61105	Diplomasi	3	0	3	WP	<i>Diplomacy</i>	
2	IHI61106	Ekonomi Politik Internasional	3	0	3	WP	<i>International Political Economy</i>	
3	IHI61107	Keamanan Internasional	3	0	3	WP	<i>International Security</i>	
4	IHI61108	Kebijakan Luar Negeri	3	0	3	WP	<i>Foreign Policy</i>	
5	IHI61109	Pengantar Globalisasi	3	0	3	WP	<i>Introduction to Globalization</i>	
6	IHI61110	Perspektif Alternatif dalam Hubungan Internasional	3	0	3	WP	<i>Alternative Perspectives in International Relations</i>	
7	IHI61111	Politik Kerjasama Internasional	3	0	3	WP	<i>Politics of International Cooperation</i>	
8	IHI61112	Studi Indonesia	3	0	3	WP	<i>Indonesian Studies</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>0</b>	<b>24</b>			

SEMESTER 4								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	IHI62118	Globalisasi dan Dinamika Lokal	3	0	3	WP	<i>Globalization and Local Dynamics</i>	
2	IHI62119	Konflik dan Perdamaian	2	1	3	WP	<i>Conflict and Peace</i>	
3	IHI62120	Metodologi Hubungan Internasional	3	0	3	WP	<i>International Relations Methodology</i>	
4	IHI62121	Negosiasi Internasional	2	1	3	WP	<i>International Negotiations</i>	
5	IHI62122	Organisasi Internasional	3	0	3	WP	<i>International Organizations</i>	
6	IHI62123	Politik Luar Negeri Indonesia	3	0	3	WP	<i>Indonesian Foreign Policy</i>	
7	IHI62124	Politik Pembangunan Internasional	3	0	3	WP	<i>Politics of International Development</i>	
8	IHI62125	Transnasionalisme	3	0	3	WP	<i>Transnationalism</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>2</b>	<b>24</b>			

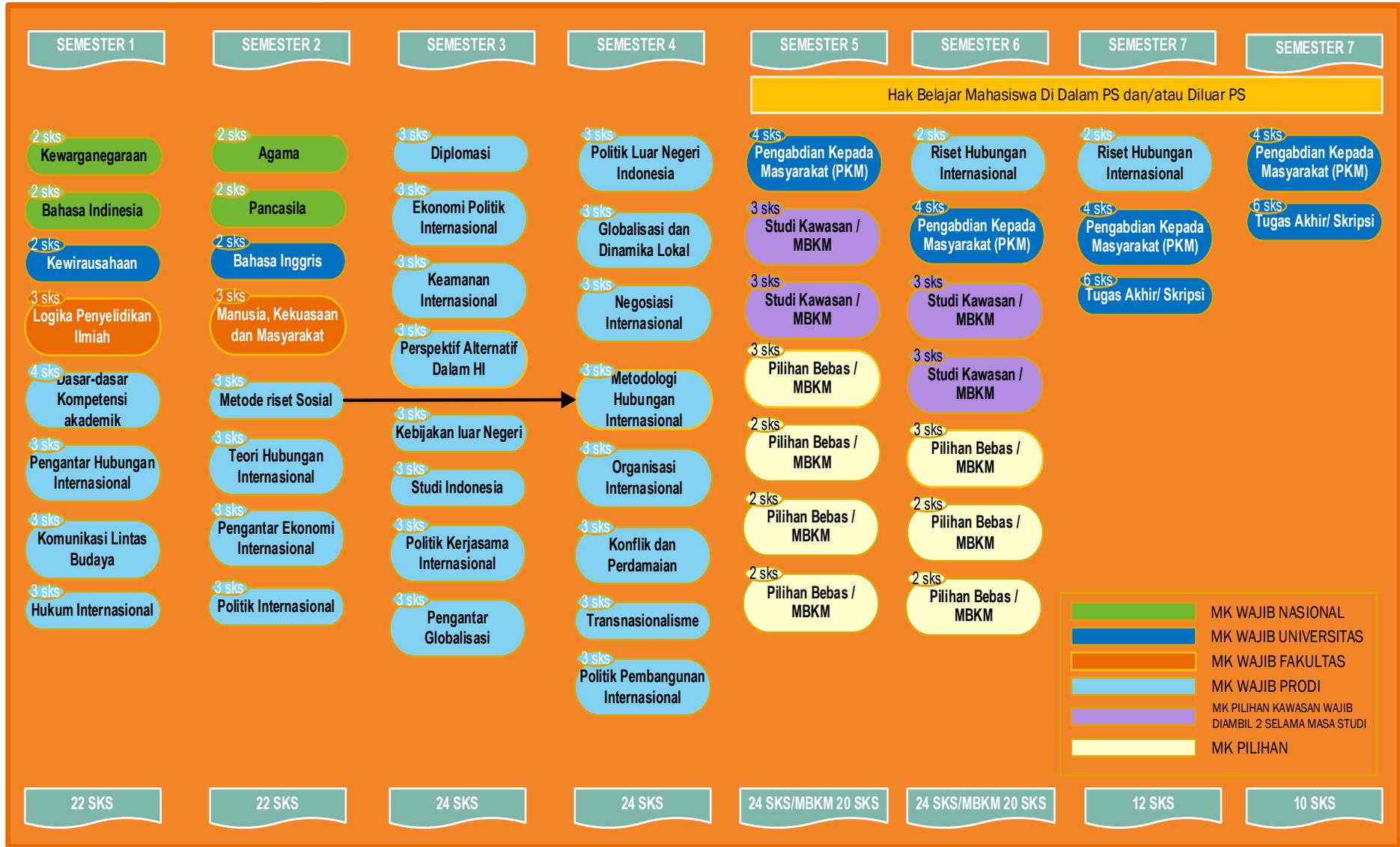
SEMESTER 5								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU60005	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	0	4	4	WU	<i>Community Outreach</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>4</b>			
<b>Mata Kuliah Pilihan Bebas</b>								
1	IHI60126	Diplomasi Publik	2	1	3	PB	<i>Public Diplomacy</i>	
2	IHI60127	Gender dalam Kajian Hubungan Internasional	2	1	3	PB	<i>Gender in International Relations</i>	
3	IHI60128	Geopolitik dan Geostrategi	2	1	3	PB	<i>Geopolitics and Geostrategy</i>	
4	IHI60129	Kajian Perbatasan	2	1	3	PB	<i>Border Studies</i>	
5	IHI60130	Kajian Selatan-Selatan	2	1	3	PB	<i>Global South Studies</i>	
6	IHI60131	Keamanan Insani	2	1	3	PB	<i>Human Security</i>	
7	IHI60132	Kerjasama Sub-Nasional Lintas Negara	2	1	3	PB	<i>International Cooperation of Sub-National Entities</i>	
8	IHI60133	Masyarakat Sipil Global	2	1	3	PB	<i>Global Civil Society</i>	
9	IHI60134	Media dalam Kajian Hubungan Internasional	2	1	3	PB	<i>Media in International Relations</i>	
10	IHI60135	Politik Bantuan Luar Negeri	2	1	3	PB	<i>Politics of Foreign Aid</i>	
11	IHI60136	Politik Bisnis Internasional	2	1	3	PB	<i>Politics of International Business</i>	
12	IHI60137	Politik Identitas dan Hubungan Internasional	2	1	3	PB	<i>Identity Politics in International Relations</i>	
13	IHI60138	Politik Perdagangan Internasional	2	1	3	PB	<i>Politics of International Trade</i>	
14	IHI60139	Studi Kawasan Afrika	3	0	3	PB	<i>African Studies</i>	
15	IHI60140	Studi Kawasan Amerika Latin	3	0	3	PB	<i>Latin American Studies</i>	
16	IHI60141	Studi Kawasan Asia Tenggara	3	0	3	PB	<i>Southeast Asia Studies</i>	
17	IHI60142	Studi Kawasan Asia Timur	3	0	3	PB	<i>East Asia Studies</i>	
18	IHI60143	Studi Strategi	2	1	3	PB	<i>Strategic Studies</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>20</b>			
		<b>Jumlah Total</b>	<b>20</b>	<b>4</b>	<b>24</b>			

SEMESTER 6								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU60005	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	0	4	4	WU	<i>Community Outreach</i>	
1	IHI61113	Riset Hubungan Internasional	0	3	3	WP	<i>Research in International Relations</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>7</b>			
<b>Mata Kuliah Pilihan Bebas</b>								
1	IHI60144	Diplomasi Ekonomi	2	1	3	PB	<i>Economic Diplomacy</i>	
2	IHI60145	Ekonomi Politik Pariwisata dalam Hubungan Internasional	2	1	3	PB	<i>The Political Economy of Tourism in International Relations</i>	
3	IHI60146	Ekstremisme Agama dan Ideologi	2	1	3	PB	<i>Religious Extremism and Ideology</i>	
4	IHI60147	Gerakan Sosial Global	2	1	3	PB	<i>Global Social Movement</i>	
5	IHI60148	HAM dalam Kajian Hubungan Internasional	2	1	3	PB	<i>Human Rights in International Relations</i>	
6	IHI60149	Keamanan Siber	2	1	3	PB	<i>Cyber Security</i>	
7	IHI60150	Kejahatan Transnasional	2	1	3	PB	<i>Transnational Crimes</i>	
8	IHI60151	Kesehatan Global	2	1	3	PB	<i>Global Health</i>	
9	IHI60152	Manajemen Proyek Pembangunan Internasional	2	1	3	PB	<i>Project Management in International Development</i>	
10	IHI60153	Migrasi Internasional	2	1	3	PB	<i>International Migration</i>	
11	IHI60154	Politik Lingkungan Global	2	1	3	PB	<i>Global Environmental Politics</i>	
12	IHI60155	Rantai Nilai Global	2	1	3	PB	<i>Global Value Chains</i>	
13	IHI60156	Studi Kawasan Asia Selatan	3	0	3	PB	<i>South Asia Studies</i>	
14	IHI60157	Studi Kawasan Eropa	3	0	3	PB	<i>European Studies</i>	
15	IHI60158	Studi Kawasan Oseania	3	0	3	PB	<i>Oceania Studies</i>	
16	IHI60159	Studi Kawasan Timur Tengah	3	0	3	PB	<i>Middle East Studies</i>	
17	IHI60160	Studi Pertahanan	2	1	3	PB	<i>Defense Studies</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>17</b>			
		<b>Jumlah Total</b>	<b>17</b>	<b>7</b>	<b>24</b>			

SEMESTER 7								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU60001	Tugas Akhir/ Skripsi	0	6	6	WU	<i>Thesis (Undergraduate)</i>	
2	UBU60005	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	0	4	4	WU	<i>Community Outreach</i>	
3	IHI61113	Riset Hubungan Internasional	0	3	3	WP	<i>Research in International Relations</i>	
<b>Jumlah</b>			<b>0</b>	<b>13</b>	<b>13</b>			

SEMESTER 8								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU60001	Tugas Akhir/ Skripsi	0	6	6	WU	<i>Thesis (Undergraduate)</i>	
2	UBU60005	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	0	4	4	WU	<i>Community Outreach</i>	
<b>Jumlah</b>			<b>0</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>WP</b>		

Alur Mata Kuliah Program Studi Hubungan Internasional



Konversi Mata Kuliah Program Studi Hubungan Internasional Kurikulum 2019 dan Kurikulum 2023

KURIKULUM LAMA 2019					KURIKULUM BARU 2023					Keterangan
KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER		KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER		
			Ganjil	Genap				Ganjil	Genap	
<b>MATA KULIAH WAJIB FAKULTAS</b>										
FSP60003	Filsafat Ilmu dan Dasar Logika	3(3-0)	√		FSP60101	Logika Penyelidikan Ilmiah (LPI)	3(3-0)	√		
FSP60001	Ilmu Sosial Dasar	3(3-0)	√		FSP60102	Manusia, Kekuasaan, dan Masyarakat (MKM)	3(3-0)		√	
FSP60002	Pengantar Ilmu Politik	3(3-0)	√							
<b>MATA KULIAH WAJIB PROGRAM STUDI</b>										
IHI61001	Pengantar Hubungan Internasional	3	√		IHI61001	Pengantar Hubungan Internasional	3	√		
IHI62001	Pengantar Hukum Internasional	3		√	IHI61102	Hukum Internasional	3	√		Ganti nama
IHI62002	Pengantar Ekonomi Internasional	3		√	IHI62115	Pengantar Ekonomi Internasional	3		√	
IHI62003	Teknik Penelusuran Data Digital	3		√	IHI61101	Dasar-Dasar Kompetensi Akademik	4	√		MK merger
IHI62005	Keterampilan Akademik	3		√						
IHI62004	Diplomasi	3		√	IHI61103	Komunikasi Lintas Budaya	3	√		MK baru
IHI62006	Teori Hubungan Internasional	3		√	IHI61105	Diplomasi	3	√		
IHI61002	Metode Riset Sosial	3	√		IHI62117	Teori Hubungan Internasional	3		√	
IHI61003	Ekonomi Politik Internasional	3	√		IHI62114	Metode Riset Sosial	4		√	Ganti SKS
IHI61004	Keamanan Internasional	3	√		IHI61106	Ekonomi Politik Internasional	3	√		
IHI61005	Kebijakan Luar Negeri	3	√		IHI61107	Keamanan Internasional	3	√		
IHI61006	Pengantar Globalisasi	3	√		IHI61108	Kebijakan Luar Negeri	3	√		
IHI61007	Hukum Humaniter Internasional	3	√		IHI61109	Pengantar Globalisasi	3	√		
					IHI61110	Perspektif Alternatif dalam HI	3	√		
IHI61008	Politik Global Indonesia	3	√		IHI61112	Studi Indonesia	3	√		Ganti nama

IHI62007	Globalisasi dan Dinamika Lokal	3		√	IHI62118	Globalisasi dan Dinamika Lokal	3		√	
IHI62008	Metodologi Hubungan Internasional	3		√	IHI62120	Metodologi Hubungan Internasional	3		√	
IHI62009	Negosiasi Internasional	3		√	IHI62121	Negosiasi Internasional	3		√	
IHI62010	Organisasi Internasional	3		√	IHI62122	Organisasi Internasional	3		√	
IHI62011	Politik Luar Negeri Republik Indonesia	3		√	IHI62123	Politik Luar Negeri Republik Indonesia	3		√	
IHI62012	Studi Kawasan Asia Tenggara	3		√						Ganti Status jadi MK Pilihan
IHI62013	Regionalisme dalam HI	3		√						HAPUS MK
					IHI61111	Politik Kerjasama Internasional	3	√		MK baru
IHI62014	Politik Internasional	3		√	IHI62116	Politik Internasional	3		√	
IHI61009	Kejahatan Transnasional* (ISP-REG)	3	√		IHI62125	Transnasionalisme	3		√	
IHI61010	Studi Perdamaian* (ISP-REG)	3	√		IHI62119	Konflik dan Perdamaian	3		√	
IHI61011	Teori Pembangunan Internasional** (EPG-REG)	3	√		IHI62124	Politik Pembangunan Internasional	3		√	
IHI61012	Politik Perdagangan Internasional** (EPG-REG)	3	√							Ganti Status jadi MK Pilihan
IHI62015	Riset Hubungan Internasional	3	√		IHI61113	Riset Hubungan Internasional	3	√	√	
IHI62018	Manajemen & Resolusi Konflik Internasional (ISP-REG)*	3		√						
IHI62019	Manajemen Proyek Pembangunan Internasional (EPG-REG)**	3		√						
<b>MATA KULIAH PILIHAN</b>										
IHI61013	Diplomasi Publik	3	√		IHI60126	Diplomasi Publik	3	√		
IHI61014	Gerakan Sosial Global	3	√		IHI60147	Gerakan Sosial Global	3		√	
IHI61015	Budaya dalam Hubungan Internasional	3	√							HAPUS MK
IHI61016	Migrasi Internasional	3	√		IHI60153	Migrasi Internasional	3		√	
IHI61017	Politik dan Pemerintahan Australia	3	√							HAPUS MK

IHI61018	Politik dan Pemerintahan China	3	√						HAPUS MK
IHI61019	Politik Lingkungan Global	3	√		IHI60154	Politik Lingkungan Global	3	√	
IHI61020	Politik Kerjasama Internasional	3	√						Ganti Status MK jadi Wajib Prodi
IHI61021	Transnasionalisme	3	√						Ganti Status MK jadi Wajib Prodi
IHI61022	Studi Kawasan Afrika	3	√		IHI60139	Studi Kawasan Afrika	3	√	
IHI61023	Studi Kawasan Asia Timur	3	√		IHI60142	Studi Kawasan Asia Timur	3	√	
IHI61024	Studi Kawasan Eropa	3	√		IHI60157	Studi Kawasan Eropa	3	√	
IHI61025	Studi Kawasan Timur Tengah	3	√		IHI60159	Studi Kawasan Timur Tengah	3	√	
IHI61026	Studi Strategi	3	√		IHI60143	Studi Strategi	3	√	
IHI62020	Politik Bantuan Luar Negeri	3		√	IHI60135	Politik Bantuan Luar Negeri	3	√	
IHI62021	Gender dalam Hubungan Internasional	3		√	IHI60127	Gender dalam Kajian Hubungan Internasional	3	√	Ganti nama
IHI62022	Geopolitik dan Geostrategi	3		√	IHI60128	Geopolitik dan Geostrategi	3	√	
IHI62023	Keamanan Insani	3		√	IHI60131	Keamanan Insani	3	√	
IHI62024	Komunikasi dan Media Global	3		√	IHI60134	Media dalam Kajian Hubungan Internasional	3	√	Ganti nama
IHI62025	Perbandingan Politik	3		√		HAPUS MK			
IHI62026	Perspektif Alternatif dalam Hubungan Internasional	3		√					Ganti Status MK jadi Wajib Prodi
IHI62027	Politik Bisnis Internasional	3		√	IHI60136	Politik Bisnis Internasional	3	√	
IHI62028	Politik dan Pemerintahan Amerika Serikat	3		√		HAPUS MK			
IHI62029	Politik Identitas dan Hubungan Internasional	3		√	IHI60137	Politik Identitas dalam Hubungan Internasional	3	√	
IHI62030	Studi Kawasan Amerika Latin	3		√	IHI60140	Studi Kawasan Amerika Latin	3	√	
IHI62031	Studi Kawasan Asia Selatan	3		√	IHI60156	Studi Kawasan Asia Selatan		√	
IHI62032	Studi Kawasan Pasifik Selatan	3		√	IHI60158	Studi Kawasan Oseania	3	√	Ganti nama
IHI62033	Tata Kelola Global	3		√	IHI60133	Masyarakat Sipil Global	3	√	Ganti nama
IHI62034	Diplomasi Ekonomi	3		√	IHI60144	Diplomasi Ekonomi	3	√	

IHI62035	Internship	3		√					
IHI60141	Studi Kawasan Asia Tenggara					√			
IHI60129	Kajian Perbatasan	3				√			MK baru
IHI60138	Politik Perdagangan Internasional	3				√			
IHI60130	Kajian Selatan-Selatan	3				√			MK baru
IHI60148	HAM dalam Kajian Hubungan Internasional	3					√		MK baru
IHI60146	Ekstremisme Agama dan Ideologi	3					√		MK baru
IHI60150	Kejahatan Transnasional	3					√		MK baru
IHI60151	Kesehatan Global	3					√		MK baru
IHI60160	Studi Pertahanan	3					√		MK baru
IHI60145	Ekonomi Politik Pariwisata dalam Hubungan Internasional	3					√		MK baru
IHI60155	Rantai Nilai Global	3					√		MK baru
IHI60152	Manajemen Proyek Pembangunan Internasional	3					√		MK baru
IHI60132	Kerjasama Sub-Nasional Lintas Negara	3				√			MK baru
IHI60149	Keamanan Siber	3					√		MK baru

## 14.7 Kelompok Mata Kuliah Program Studi Psikologi

SEMESTER 1								
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	MPK60006	Kewarganegaraan	2	0	2	WN	<i>Civics Education</i>	
2	MPK60007	Bahasa Indonesia	2	0	2	WN	<i>Indonesian Language</i>	
3	UBU60003	Kewirausahaan	2	0	2	WU	<i>Entrepreneurship</i>	
4	FSP60101	Manusia, Kekuasaan, dan Masyarakat	3	0	3	WF	<i>Man, Power, and Society</i>	
5	PSI61101	Biopsikologi	3	0	3	WP	<i>Biopsychology</i>	
6	PSI61102	Psikologi Dasar	3	0	3	WP	<i>Basic Psychology</i>	
7	PSI61103	Statistika Dasar	3	0	3	WP	<i>Basic Statistics</i>	
8	PSI61104	Teori Kepribadian	4	0	4	WP	<i>Theories of Personality</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>0</b>	<b>22</b>			

SEMESTER 2								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	MPK60001	Agama Islam	2	0	2	WN	<i>Religion (Islam)</i>	
2	MPK60002	Agama Katolik	2	0	2	WN	<i>Religion (Catholic)</i>	
3	MPK60003	Agama Protestan	2	0	2	WN	<i>Religion (Christian)</i>	
4	MPK60004	Agama Hindu	2	0	2	WN	<i>Religion (Hindu)</i>	
5	MPK60005	Agama Budha	2	0	2	WN	<i>Religion (Buddhist)</i>	
6	MPK60008	Pancasila	2	0	2	WN	<i>Pancasila</i>	
7	FSP60102	Logika Penyelidikan Ilmiah	3	0	3	WF	<i>The Logic of Scientific Inquiry</i>	
8	PSI62118	Literasi Teknologi dan Informasi	3	0	3	WP	<i>Literacy of Technology and Information</i>	
9	PSI62119	Metode Penelitian Kuantitatif Psikologi	2	1	3	WP	<i>Quantitative Research Methodology in Psychology</i>	
10	PSI62120	Psikologi Perkembangan	5	0	5	WP	<i>Developmental Psychology</i>	
11	PSI62121	Psikologi Sosial	4	0	4	WP	<i>Social Psychology</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>1</b>	<b>22</b>			

SEMESTER 3								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	PSI61105	Asesmen Psikologi: Observasi dan Wawancara	3	2	5	WP	<i>Psychological Assessment Observation and Interview</i>	
2	PSI61106	Psikologi Industri dan Organisasi	3	0	3	WP	<i>Industrial and Organizational Psychology</i>	
3	PSI61107	Psikologi Klinis	3	0	3	WP	<i>Clinical Psychology</i>	
4	PSI61108	Psikologi Kognitif	3	0	3	WP	<i>Cognitive Psychology</i>	
5	PSI61109	Psikologi Pendidikan	3	0	3	WP	<i>Educational Psychology</i>	
6	PSI61110	Statistika Inferensial	3	0	3	WP	<i>Inferential Statistics</i>	PSI61103
7	PSI61111	Teori Belajar	3	0	3	WP	<i>Theory of Learning</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>2</b>	<b>23</b>			

SEMESTER 4								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU60004	Bahasa Inggris	2	0	2	WU	<i>English Language</i>	
2	PSI62122	Asesmen Psikologi: Tes Kognitif	2	1	3	WP	<i>Psychological Assessment: Cognitive Tests</i>	
3	PSI62123	Asesmen Psikologi: Tes Non- Kognitif	2	1	3	WP	<i>Psychological Assessment: Non-Cognitive Test</i>	PSI61105
4	PSI62124	Diri dan Emosi	3	0	3	WP	<i>Self and Emotions</i>	
5	PSI62125	Metode Penelitian Kualitatif Psikologi	2	1	3	WP	<i>Qualitative Research Methodology in Psychology</i>	PSI61105
6	PSI62126	Modifikasi Perilaku	2	1	3	WP	<i>Behavior Modification</i>	PSI61111
7	PSI62127	Psikologi Abnormal	3	0	3	WP	<i>Abnormal Psychology</i>	PSI61107
8	PSI62129	Psikometrika	3	0	3	WP	<i>Psychometrics</i>	PSI61103
		<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>4</b>	<b>23</b>			

SEMESTER 5								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	PSI61112	Intervensi Psikologi	2	2	4	WP	<i>Psychological Interventions</i>	PSI61105
2	PSI61113	Kesehatan Mental	3	0	3	WP	<i>Mental Health</i>	
3	PSI61114	Konstruksi Alat Ukur	2	1	3	WP	<i>Psychological Test Construction</i>	PSI62129

4	PSI61115	Metode Penelitian Eksperimental Psikologi	2	1	3	WP	<i>Experimental Research Methods in Psychology</i>	PSI61110
5	PSI61116	Psikologi Disabilitas	4	0	4	WP	<i>Psychology of Disability</i>	
6	PSI61117	Psikologi Konseling	2	1	3	WP	<i>Psychological Counseling</i>	PSI61105
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>5</b>	<b>20</b>			
Mata Kuliah Pilihan Bebas								
1		Pilihan Bebas 1	2	0	2	PB		
2		Pilihan Bebas 2	2	0	2	PB		
<b>Jumlah</b>			<b>4</b>	<b>0</b>	<b>4</b>			
<b>Jumlah Total</b>			<b>19</b>	<b>5</b>	<b>24</b>			

SEMESTER 6								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
Mata Kuliah Wajib								
1	PSI62128	Psikologi Sumber Daya Manusia	3	0	3	WP	<i>Human Resource Psychology</i>	PSI61106
<b>Jumlah</b>			<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>			
Mata Kuliah Pilihan Bebas								
1		Pilihan Bebas 1	2	0	2	PB		
2		Pilihan Bebas 2	2	0	2	PB		
3		Pilihan Bebas 3	2	0	2	PB		
4		Pilihan Bebas 4	2	0	2	PB		
5		Pilihan Bebas 5	2	0	2	PB		
6		Pilihan Bebas 6	2	0	2	PB		
7		Pilihan Bebas 7	2	0	2	PB		
8		Pilihan Bebas 8	2	0	2	PB		
9		Pilihan Bebas 9	2	0	2	PB		
<b>Jumlah</b>			<b>18</b>	<b>0</b>	<b>18</b>			
<b>Jumlah Total</b>			<b>21</b>	<b>0</b>	<b>21</b>			

SEMESTER 7								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
Mata Kuliah Wajib								
1	UBU60005	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	0	4	4	WU	<i>Community Outreach</i>	
2	UBU60001	Tugas Akhir/Skripsi	6	0	6	WU	<i>Thesis (Undergraduate)</i>	
<b>Jumlah</b>			<b>6</b>	<b>4</b>	<b>10</b>			

SEMESTER 8								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU60001	Tugas Akhir/Skripsi	6	0	6	WU	<i>Thesis (Undergraduate)</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>WP</b>		

MATA KULIAH PILIHAN BEBAS							
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris
			K	Pr	J		
<b>Mata Kuliah Pilihan Bebas</b>							
1	PSI60150	Psikologi Anak	2	0	2	PB	<i>Child Psychology</i>
2	PSI60166	Psikologi Remaja	2	0	2	PB	<i>Adolescent Psychology</i>
3	PSI60136	Gerontologi	2	0	2	PB	<i>Gerontology</i>
4	PSI60151	Psikologi Bermain	2	0	2	PB	<i>Psychology of Play</i>
5	PSI60154	Psikologi Keluarga	2	0	2	PB	<i>Family Psychology</i>
6	PSI60132	Bimbingan dan Konseling Sekolah	2	0	2	PB	<i>School Guidance and Counseling</i>
7	PSI60131	Asesmen Psikologi Pendidikan	2	0	2	PB	<i>Educational Psychology Assessment</i>
8	PSI60144	Pendidikan Anak Usia Dini	2	0	2	PB	<i>Early Childhood Education</i>
9	PSI60139	Keberbakatan	2	0	2	PB	<i>Gifted Psychology</i>
10	PSI60145	Pendidikan Siswa Berkebutuhan Khusus	2	0	2	PB	<i>Education for Students with Special Needs</i>
11	PSI60159	Psikologi Lingkungan	2	0	2	PB	<i>Environmental Psychology</i>
12	PSI60160	Psikologi Lintas Budaya	2	0	2	PB	<i>Cross-Cultural Psychology</i>
13	PSI60158	Psikologi Konsumen	2	0	2	PB	<i>Consumer Psychology</i>
14	PSI60130	Asesmen Psikologi Industri dan Organisasi	2	0	2	PB	<i>Assessment in Industrial and Organizational Psychology</i>
15	PSI60170	Teori dan Pengembangan Organisasi	2	0	2	PB	<i>Organizational Theory and Development</i>
16	PSI60134	Desain dan Manajemen Pelatihan	2	0	2	PB	<i>Training Design and Management</i>
17	PSI60152	Psikologi Forensik	2	0	2	PB	<i>Forensic Psychology</i>
18	PSI60156	Psikologi Kesehatan	2	0	2	PB	<i>Health Psychology</i>
19	PSI60165	Psikologi Rehabilitasi	2	0	2	PB	<i>Rehabilitation Psychology</i>
20	PSI60147	Pengantar Data Science	2	0	2	PB	<i>Introduction to Data Science</i>
21	PSI60169	Statistika Non-Parametrik	2	0	2	PB	<i>Nonparametric Statistics</i>
22	PSI60137	Isu-isu Kontemporer dalam Psikologi	2	0	2	PB	<i>Contemporary Issues in Psychology</i>

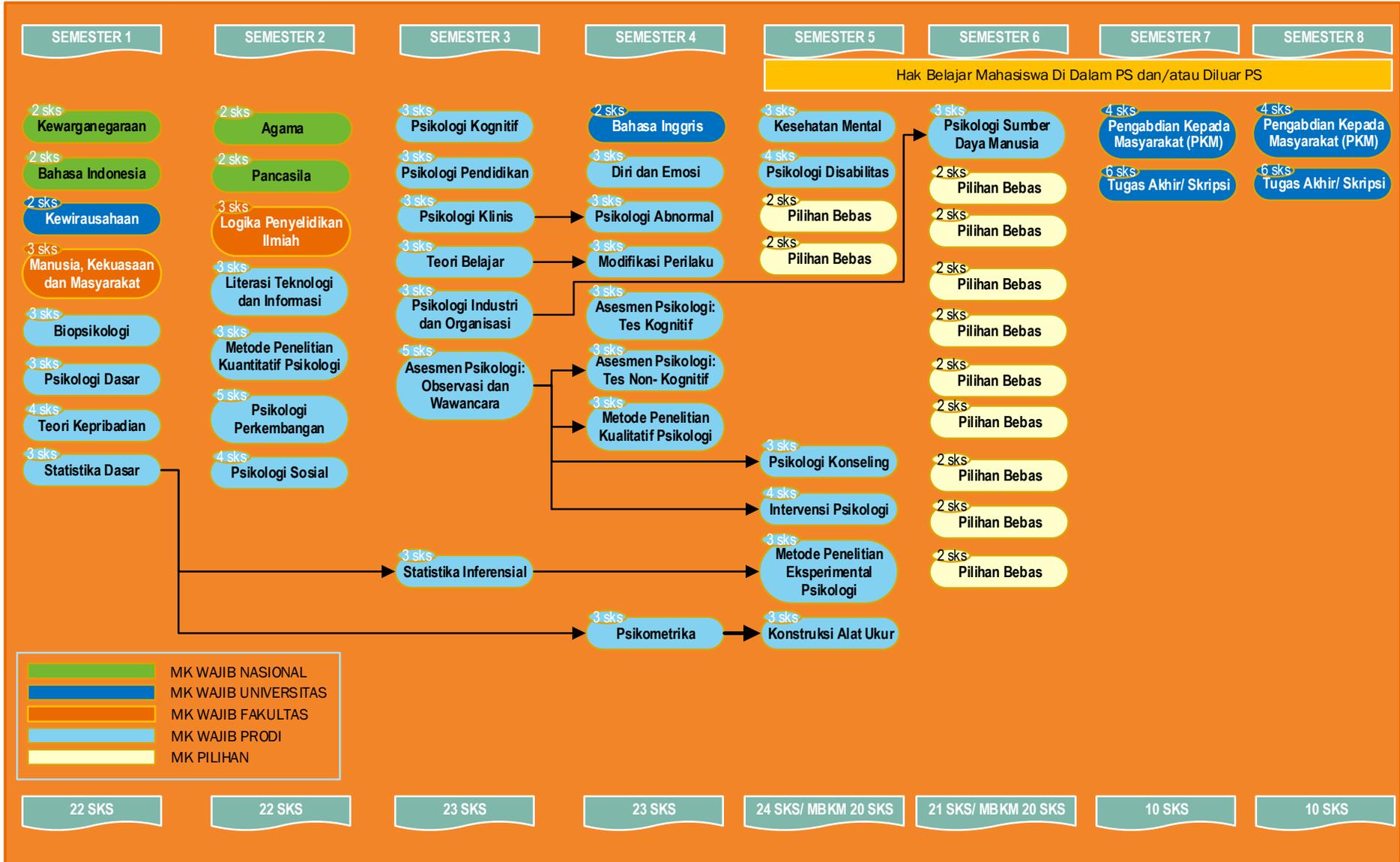
23	PSI60141	Manajemen Perubahan Organisasi	2	0	2	PB	<i>Organizational Change Management</i>
24	PSI60153	Psikologi Kecantikan	2	0	2	PB	<i>Psychology of Beauty</i>
25	PSI60164	Psikologi Positif dalam Organisasi	2	0	2	PB	<i>Positive Organizational Psychology</i>
26	PSI60138	Item Response Theory	2	0	2	PB	<i>Item Response Theory</i>
27	PSI60143	Permukiman dan Perilaku	2	0	2	PB	<i>Settlement and Behavior</i>
28	PSI60163	Psikologi Politik	2	0	2	PB	<i>Political Psychology</i>
29	PSI60168	Radikalisme dan Terorisme dalam Perspektif Psikologi Sosial	2	0	2	PB	<i>Social Psychological Perspectives on Radicalization and Terrorism</i>
30	PSI60161	Psikologi Mindfulness	2	0	2	PB	<i>Psychology of Mindfulness</i>
31	PSI60157	Psikologi Komunitas	2	0	2	PB	<i>Community Psychology</i>
32	PSI60135	Dinamika Kelompok	2	0	2	PB	<i>Group Dynamics</i>
33	PSI60146	Pengambilan Keputusan	2	0	2	PB	<i>Decision Making</i>
34	PSI60148	Pengantar Neuropsikologi Klinis	2	0	2	PB	<i>Introduction to Clinical Neuropsychology</i>
35	PSI60133	Biology of Social Behavior	2	0	2	PB	<i>Biology of Social Behavior</i>
36	PSI60155	Psikologi Kerekayasaan dan Faktor-faktor Manusia	2	0	2	PB	<i>Engineering Psychology and Human Factors</i>
37	PSI60142	Nepotisme	2	0	2	PB	<i>Nepotism</i>
38	PSI60167	Psikologi Transportasi	2	0	2	PB	<i>Transport Psychology</i>
39	PSI60162	Psikologi Pariwisata	2	0	2	PB	<i>Tourism Psychology</i>
40	PSI60140	Manajemen Karier	2	0	2	PB	<i>Career Management</i>
41	PSI60149	Perilaku Ekonomi	2	0	2	PB	<i>Economic Behavior</i>
<b>Jumlah</b>			<b>82</b>	<b>0</b>	<b>82</b>		

## MATA KULIAH PILIHAN LINTAS MERDEKA

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris
			K	Pr	J		
<b>Mata Kuliah Pilihan Bebas</b>							
1	PSI60153	Psikologi Kecantikan	2	0	2	PB	<i>Psychology of Beauty</i>
2	PSI60164	Psikologi Positif dalam Organisasi	2	0	2	PB	<i>Positive Organizational Psychology</i>
3	PSI60147	Pengantar Data Science	2	0	2	PB	<i>Introduction to Data Science</i>
4	PSI60143	Permukiman dan Perilaku	2	0	2	PB	<i>Settlement and Behavior</i>
5	PSI60161	Psikologi Mindfulness	2	0	2	PB	<i>Psychology of Mindfulness</i>
6	PSI60168	Radikalisme dan Terorisme dalam Perspektif Psikologi Sosial	2	0	2	PB	<i>Social Psychological Perspectives on Radicalization and Terrorism</i>

7	PSI60138	Item Response Theory	2	0	2	PB	<i>Item Response Theory</i>
8	PSI60133	Biology of Social Behavior	2	0	2	PB	<i>Biology of Social Behavior</i>
9	PSI60142	Nepotisme	2	0	2	PB	<i>Nepotism</i>
10	PSI60167	Psikologi Transportasi	2	0	2	PB	<i>Transport Psychology</i>
11	PSI60162	Psikologi Pariwisata	2	0	2	PB	<i>Tourism Psychology</i>
12	PSI60149	Perilaku Ekonomi	2	0	2	PB	<i>Economic Behavior</i>
13	PSI60155	Psikologi Kerekayasaan dan Faktor-faktor Manusia	2	0	2	PB	<i>Engineering Psychology and Human Factors</i>
14	PSI60159	Psikologi Lingkungan	2	0	2	PB	<i>Environmental Psychology</i>
15	PSI60163	Psikologi Politik	2	0	2	PB	<i>Political Psychology</i>
16	PSI60130	Asesmen Psikologi Industri dan Organisasi	2	0	2	PB	<i>Assessment in Industrial and Organizational Psychology</i>
17	PSI60170	Teori dan Pengembangan Organisasi	2	0	2	PB	<i>Organizational Theory and Development</i>
18	PSI60134	Desain dan Manajemen Pelatihan	2	0	2	PB	<i>Training Design and Management</i>
19	PSI60139	Keberbakatan	2	0	2	PB	<i>Gifted Psychology</i>
20	PSI60132	Bimbingan dan Konseling Sekolah	2	0	2	PB	<i>School Guidance and Counseling</i>
21	PSI60144	Pendidikan Anak Usia Dini	2	0	2	PB	<i>Early Childhood Education</i>
22	PSI62128	Psikologi Sumber Daya Manusia	3	0	3	WP	<i>Human Resource Psychology</i>
		<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>0</b>	<b>45</b>		

Alur Mata Kuliah Program Studi Psikologi



## Konversi Mata Kuliah Program Studi Psikologi Kurikulum 2019 dan Kurikulum 2023

KURIKULUM LAMA 2019					KURIKULUM BARU 2023				
KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER		KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER	
			Ganjil	Genap				Ganjil	Genap
<b>MATA KULIAH WAJIB FAKULTAS</b>									
FSP60003	Filsafat Ilmu dan Dasar Logika	3(3-0)	X (satu)		FSP60101	Logika Penyelidikan Ilmiah (LPI)	3(3-0)		X (dua)
FSP60001	Ilmu Sosial Dasar	3(3-0)	X (satu)		FSP60102	Manusia, Kekuasaan, dan Masyarakat (MKM)	3(3-0)	X (satu)	
FSP60002	Pengantar Ilmu Politik	3(3-0)		X (empat)					
<b>MATA KULIAH WAJIB PROGRAM STUDI</b>									
PSI61001	Psikologi Dasar	3(3-0)	X (satu)		PSI61102	Psikologi Dasar	3(3-0)	X (satu)	
PSI62007	Psikologi Kognitif	3(3-0)		X (dua)	PSI61108	Psikologi Kognitif	3(3-0)	X (tiga)	
PSI61002	Biopsikologi	3(3-0)	X (satu)		PSI61101	Biopsikologi	3(3-0)	X (satu)	
PSI61009	Metode Penelitian Kuantitatif Psikologi	3(2-1)	X (tiga)		PSI62119	Metode Penelitian Kuantitatif Psikologi	3(2-1)		X (dua)
PSI62004	Statistika Dasar	3(3-0)		X (dua)	PSI61103	Statistika Dasar	3(3-0)	X (satu)	
PSI62005	Psikologi Sosial	5(5-0)		X (dua)	PSI62121	Psikologi Sosial	4(4-0)		X (dua)
PSI62006	Psikologi Perkembangan	5(5-0)		X (dua)	PSI62120	Psikologi Perkembangan	5(5-0)		X (dua)
PSI61010	Psikologi Klinis	3(3-0)	X (tiga)		PSI61107	Psikologi Klinis	3(3-0)	X (tiga)	
PSI61011	Psikologi Industri dan Organisasi	3(3-0)	X (tiga)		PSI61106	Psikologi Industri dan Organisasi	3(3-0)	X (tiga)	
PSI61012	Psikologi Pendidikan	3(3-0)	X (tiga)		PSI61109	Psikologi Pendidikan	3(3-0)	X (tiga)	
PSI61013	Teori Belajar	3(3-0)	X (tiga)		PSI61111	Teori Belajar	3(3-0)	X (tiga)	
PSI62018	Modifikasi Perilaku	3(2-1)		X (empat)	PSI62126	Modifikasi Perilaku	3(2-1)		X (empat)
PSI62008	Teori Kepribadian	4(4-0)		X (dua)	PSI61104	Teori Kepribadian	4(4-0)	X (satu)	
PSI61015	Asesmen Psikologi: Observasi dan Wawancara	5(3-2)	X (tiga)		PSI61105	Asesmen Psikologi: Observasi dan Wawancara	5(3-2)	X (tiga)	
PSI62016	Diri dan Emosi	3(3-0)		X (empat)	PSI62124	Diri dan Emosi	3(3-0)		X (empat)

PSI62017	Psikologi Abnormal	3(3-0)		X (empat)	PSI62127	Psikologi Abnormal	3(3-0)		X (empat)
PSI61014	Statistika Inferensial	3(3-0)	X (tiga)		PSI61110	Statistika Inferensial	3(3-0)	X (tiga)	
PSI62029	Kesehatan Mental	3(3-0)		X (enam)	PSI61113	Kesehatan Mental	3(3-0)	X (lima)	
PSI62019	Asesmen Psikologi: Tes Kognitif	3(2-1)		X (empat)	PSI62122	Asesmen Psikologi: Tes Kognitif	3(2-1)		X (empat)
PSI62020	Asesmen Psikologi: Tes Non Kognitif	3(2-1)		X (empat)	PSI62123	Asesmen Psikologi: Tes Non Kognitif	3(2-1)		X (empat)
PSI62021	Psikologi Sumber Daya Manusia	3(3-0)		X (empat)	PSI62128	Psikologi Sumber Daya Manusia	3(3-0)		X (enam)
PSI61025	Psikometrika	3(3-0)	X (lima)		PSI62129	Psikometrika	3(3-0)		X (empat)
PSI62026	Konstruksi Alat Ukur	3(2-1)		X (enam)	PSI61114	Konstruksi Alat Ukur	3(2-1)	X (lima)	
PSI61022	Psikologi Konseling	3(2-1)	X (lima)		PSI61117	Psikologi Konseling	3(2-1)	X (lima)	
PSI61024	Metode Penelitian Kualitatif Psikologi	3(2-1)	X (lima)		PSI62125	Metode Penelitian Kualitatif Psikologi	3(2-1)		X (empat)
PSI62027	Metode Penelitian Eksperimental	3(2-1)		X (enam)	PSI61115	Metode Penelitian Eksperimental	3(2-1)	X (lima)	
PSI62028	Psikologi Disabilitas	4(4-0)		X (enam)	PSI61116	Psikologi Disabilitas	4(4-0)	X (lima)	
PSI61023	Intervensi Psikologi	4(2-2)	X (lima)		PSI61112	Intervensi Psikologi	4(2-2)	X (lima)	
PSI61003	Literasi Teknologi dan Informasi	3(3-0)	X (satu)		PSI62118	Literasi Teknologi dan Informasi	3(3-0)		X (dua)
<b>MATA KULIAH PILIHAN PROGRAM STUDI</b>									
*PSI62030	Psikologi Anak	2(2-0)	X (≥lima)		PSI60150	Psikologi Anak	2(2-0)	X (≥lima)	
PSI61031	Psikologi Remaja	2(2-0)	X (≥lima)		PSI60166	Psikologi Remaja	2(2-0)	X (≥lima)	
PSI62032	Gerontologi	2(2-0)		X (≥ enam)	PSI60136	Gerontologi	2(2-0)		X (≥ enam)
*PSI62033	Psikologi Bermain	2(2-0)	X (≥lima)		PSI60151	Psikologi Bermain	2(2-0)	X (≥lima)	
PSI62034	Psikologi Keluarga	2(2-0)		X (≥ enam)	PSI60154	Psikologi Keluarga	2(2-0)		X (≥ enam)
PSI61035	Bimbingan dan Konseling Sekolah	2(2-0)	X (≥lima)		PSI60132	Bimbingan dan Konseling Sekolah	2(2-0)	X (≥lima)	
PSI62036	Asesmen Psikologi Pendidikan	2(2-0)		X (≥ enam)	PSI60131	Asesmen Psikologi Pendidikan	2(2-0)		X (≥ enam)
PSI62037	Pendidikan Anak Usia Dini	2(2-0)		X (≥ enam)	PSI60144	Pendidikan Anak Usia Dini	2(2-0)		X (≥ enam)
PSI61038	Keberbakatan	2(2-0)	X (≥lima)		PSI60139	Keberbakatan	2(2-0)	X (≥lima)	
PSI61039	Pendidikan Siswa Berkebutuhan Khusus	2(2-0)	X (≥lima)		PSI60145	Pendidikan Siswa Berkebutuhan Khusus	2(2-0)	X (≥lima)	

PSI61040	Psikologi Lingkungan	2(2-0)	X (≥lima)		PSI60159	Psikologi Lingkungan	2(2-0)	X (≥lima)	
PSI62041	Psikologi Lintas Budaya	2(2-0)		X (≥ enam)	PSI60160	Psikologi Lintas Budaya	2(2-0)		X (≥ enam)
PSI61042	Pengambilan Keputusan	2(2-0)	X (≥lima)		PSI60146	Pengambilan Keputusan	2(2-0)	X (≥lima)	
PSI62043	Ergonomika	2(2-0)		X (≥ enam)	PSI60155	Psikologi Kerekeyasaan dan Faktor-faktor Manusia	2(2-0)		X (≥ enam)
PSI62044	Psikologi Konsumen	2(2-0)		X (≥ enam)	PSI60158	Psikologi Konsumen	2(2-0)		X (≥ enam)
PSI61045	Asesmen Psikologi Industri dan Organisasi	2(2-0)	X (≥lima)		PSI60130	Asesmen Psikologi Industri dan Organisasi	2(2-0)	X (≥lima)	
PSI61046	Teori dan Pengembangan Organisasi	2(2-0)	X (≥lima)		PSI60170	Teori dan Pengembangan Organisasi	2(2-0)	X (≥lima)	
PSI62047	Desain dan manajemen Pelatihan	2(2-0)		X (≥ enam)	PSI60134	Desain dan Manajemen Pelatihan	2(2-0)		X (≥ enam)
PSI62048	Psikologi Forensik	2(2-0)		X (≥ enam)	PSI60152	Psikologi Forensik	2(2-0)		X (≥ enam)
PSI62049	Psikologi Kesehatan	2(2-0)		X (≥ enam)	PSI60156	Psikologi Kesehatan	2(2-0)		X (≥ enam)
PSI62050	Psikologi Rehabilitasi	2(2-0)		X (≥ enam)	PSI60165	Psikologi Rehabilitasi	2(2-0)		X (≥ enam)
PSI61051	Psikofarmakologi	2(2-0)	X (≥lima)		PSI60148	Pengantar Neuropsikologi Klinis	2(2-0)	X (≥lima)	
*PSI62052	Pengantar Data Science	2(2-0)	X (≥lima)		PSI60147	Pengantar Data Science	2(2-0)	X (≥lima)	
PSI61053	Statistika Non Parametrik	2(2-0)	X (≥lima)		PSI60169	Statistika Non Parametrik	2(2-0)		X (≥ enam)
PSI61054	Isu-isu Kontemporer dalam Psikologi	2(2-0)	X (≥lima)		PSI60137	Isu-isu Kontemporer dalam Psikologi	2(2-0)	X (≥lima)	
PSI61055	Manajemen Perubahan Organisasi	2(2-0)	X (≥lima)		PSI60141	Manajemen Perubahan Organisasi	2(2-0)	X (≥lima)	
PSI61056	Psikologi Kecantikan	2(2-0)	X (≥lima)		PSI60153	Psikologi Kecantikan	2(2-0)		X (≥ enam)
PSI62057	Psikologi Positif dalam organisasi	2(2-0)		X (≥ enam)	PSI60164	Psikologi Positif dalam organisasi	2(2-0)		X (≥ enam)
PSI62058	Pengantar Statistika Bayesian	2(2-0)		X (≥ enam)	PSI60138	<i>Item Response Theory</i>	2(2-0)		X (≥ enam)
*PSI62059	Permukiman dan Perilaku	2(2-0)	X (≥lima)		PSI60143	Permukiman dan Perilaku	2(2-0)		X (≥ enam)
PSI61060	Psikologi Politik	2(2-0)	X (≥lima)		PSI60163	Psikologi Politik	2(2-0)	X (≥lima)	
PSI62061	Radikalisme dan Terorisme dalam Perspektif Psikologi Sosial	2(2-0)		X (≥ enam)	PSI60168	Radikalisme dan Terorisme dalam Perspektif Psikologi Sosial	2(2-0)		X (≥ enam)
PSI61062	Psikologi Mindfulness	2(2-0)	X (≥lima)		PSI60161	Psikologi Mindfulness	2(2-0)		X (≥ enam)

PSI61063	Psikologi Komunitas	2(2-0)	X (≥lima)		PSI60157	Psikologi Komunitas	2(2-0)	X (≥lima)	
PSI61064	Dinamika Kelompok	2(2-0)	X (≥lima)		PSI60135	Dinamika Kelompok	2(2-0) 2(2-0)	X (≥lima)	
					PSI60162	Psikologi Pariwisata	2(2-0)		X (≥ enam)
					PSI60133	<i>Biology of Social Behavior</i>	2(2-0)		X (≥ enam)
					PSI60142	Nepotisme	2(2-0)		X (≥ enam)
					PSI60167	Psikologi Transportasi	2(2-0)		X (≥ enam)
					PSI60140	Manajemen Karier	2(2-0)		X (≥ enam)
					PSI60149	Perilaku Ekonomi	2(2-0)		X (≥ enam)

*Keterangan:* Pada Kurikulum Lama 22019, mata kuliah yang di beri bintang ditawarkan di semester ganjil (Psikologi Anak, Psikologi Bermain, Permukiman dan Perilaku, Pengantar Data Science) dikarenakan keseimbangan porsi penempatan mata kuliah

## 14.8 Kelompok Mata Kuliah Program Studi Ilmu Politik

SEMESTER 1								
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	MPK60001	Agama Islam	2	0	2	WN	<i>Religion (Islam)</i>	
2	MPK60002	Agama Katolik	2	0	2	WN	<i>Religion (Catholic)</i>	
3	MPK60003	Agama Protestan	2	0	2	WN	<i>Religion (Christian)</i>	
4	MPK60004	Agama Hindu	2	0	2	WN	<i>Religion (Hindu)</i>	
5	MPK60005	Agama Budha	2	0	2	WN	<i>Religion (Buddhist)</i>	
2	MPK60008	Pancasila	2	0	2	WN	<i>Pancasila</i>	
3	UBU60004	Bahasa Inggris	2	0	2	WU	<i>English Language</i>	
4	FSP60101	Logika Penyelidikan Ilmiah	3	0	3	WF	<i>The Logic of Scientific Inquiry</i>	
5	IPL61101	Pengantar Ilmu Politik	3	0	3	WP	<i>Introduction to Political Science</i>	
6	IPL61102	Etika dan Keterampilan Akademik	2	1	3	WP	<i>Ethics and Academic Skills</i>	
7	IPL61103	Etika Politik	3	0	3	WP	<i>Political Ethics</i>	
8	IPL61104	Sistem Hukum Indonesia	3	0	3	WP	<i>Legal System of Indonesia</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	<b>21</b>			

SEMESTER 2								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	MPK60006	Kewarganegaraan	2	0	2	WN	<i>Civics Education</i>	
2	MPK60007	Bahasa Indonesia	2	0	2	WN	<i>Indonesian Language</i>	
3	UBU60003	Kewirausahaan	2	0	2	WU	<i>Entrepreneurship</i>	
4	FSP60102	Manusia, Kekuasaan, dan Masyarakat	3	0	3	WF	<i>Man, Power, and Society</i>	
5	IPL62105	Filsafat politik	3	0	3	WP	<i>Political Philosophy</i>	
6	IPL62106	Sistem Politik Indonesia	3	0	3	WP	<i>Indonesian Political System</i>	
7	IPL62107	Sistem Ekonomi Indonesia	3	0	3	WP	<i>Indonesian Economic System</i>	
8	IPL62108	Politik Global	3	0	3	WP	<i>Global Politics</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	<b>21</b>			
<b>Mata Kuliah Pilihan Bebas</b>								
1	IPL62109	HAM dan Demokrasi	2	0	2	PB	<i>Human Rights and Democracy</i>	
2	IPL60139	Politik Kewargaan	2	0	2	PB	<i>Politics of Citizenship</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>			
		<b>Jumlah Total</b>	<b>23</b>	<b>0</b>	<b>23</b>			

SEMESTER 3								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	IPL61110	Teori Politik	3	0	3	WP	<i>Political Theory</i>	
2	IPL61111	Ideologi Politik	3	0	3	WP	<i>Political Ideology</i>	
3	IPL61112	Komunikasi Politik dan Demokrasi	2	1	3	WP	<i>Political Communication and Democracy</i>	
<b>KONSENTRASI DEMOKRASI DAN POLITIK ELEKTORAL</b>								
4	IPL61117	Partai Politik dan Sistem Kepartaian	3	0	3	WK1	<i>Political Parties and Party Systems</i>	
<b>KONSENTRASI KEWIRAUSAHAAN POLITIK DAN KEBIJAKAN</b>								
5	IPL61120	Kebijakan Publik	2	1	3	WK2	<i>Public Policy</i>	
<b>KONSENTRASI POLITIK INDONESIA</b>								
6	IPL61123	Pemikiran Politik Indonesia	3	0	3	WK3	<i>Indonesian Political Thought</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>1</b>	<b>12</b>			
<b>Mata Kuliah Pilihan Bebas</b>								
1	IPL60132	Isu-isu Politik Kontemporer	3	0	3	PB	<i>Contemporary Political Issues</i>	
2	IPL60133	Politik Identitas dan Pluralisme	3	0	3	PB	<i>Politics of Identity and Pluralism</i>	
3	IPL60134	Teori Pembangunan	3	0	3	PB	<i>Development Theory</i>	
4	IPL60135	Perubahan Sosial dan Dinamika Politik	3	0	3	PB	<i>Social Change and Political Dynamics</i>	
5	IPL60136	Budaya Politik	3	0	3	PB	<i>Political Culture</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>12</b>			
		<b>Jumlah Total</b>	<b>23</b>	<b>1</b>	<b>24</b>			

SEMESTER 4								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	IPL62113	Ekonomi Politik	3	0	3	WP	<i>Political Economy</i>	
2	IPL62114	Statistik Sosial	2	1	3	WP	<i>Social Statistics</i>	
3	IPL62115	Metode Penelitian Politik	2	1	3	WP	<i>Political Research Methods</i>	
<b>KONSENTRASI DEMOKRASI DAN POLITIK ELEKTORAL</b>								
4	IPL62118	Sistem Pemilu	2	1	3	WK1	<i>Electoral System</i>	
5	IPL62119	Civil Society dan Demokrasi	3	0	3	WK1	<i>Civil Society and Democracy</i>	
<b>KONSENTRASI KEWIRAUSAHAAN POLITIK DAN KEBIJAKAN</b>								
6	IPL62121	Marketing Politik	2	1	3	WK2	<i>Political Marketing</i>	
7	IPL62122	Perilaku dan Polling Politik	2	1	3	WK2	<i>Political Behavior and Polling</i>	

KONSENTRASI POLITIK INDONESIA							
8	IPL62124	Gerakan Sosial dan Politik	3	0	3	WK3	<i>Social and Political Movements</i>
9	IPL62125	Birokrasi dan Politik	3	0	3	WK3	<i>Bureaucracy and Politics</i>
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>3</b>	<b>18</b>		
Mata Kuliah Pilihan Bebas							
1	IPL60137	Rekayasa Politik	2	1	3	PB	<i>Political Engineering</i>
2	IPL60138	Hubungan Sipil-Militer	3	0	3	PB	<i>Civil-Military Relations</i>
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>1</b>	<b>6</b>		
<b>Jumlah Total</b>			<b>20</b>	<b>4</b>	<b>24</b>		

SEMESTER 5								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
Mata Kuliah Wajib Pilihan								
KONSENTRASI DEMOKRASI DAN POLITIK ELEKTORAL								
1	IPL61126	Perbandingan Politik	2	1	3	PK1	<i>Comparative Politics</i>	
2	IPL61127	Governance dan Demokrasi	2	1	3	PK1	<i>Governance and Democracy</i>	
KONSENTRASI KEWIRAUSAHAAN POLITIK DAN KEBIJAKAN								
3	IPL61128	Kewirausahaan Politik	1	2	3	PK2	<i>Political Entrepreneurship</i>	
4	IPL61129	Analisis Kebijakan Publik	2	1	3	PK2	<i>Public Policy Analysis</i>	
KONSENTRASI POLITIK INDONESIA								
5	IPL61130	Analisis Kekuatan Politik Indonesia	2	1	3	PK3	<i>Analysis of Indonesian Political Power</i>	
6	IPL61131	Politik Lokal dan Otonomi Daerah	2	1	3	PK3	<i>Local Politics and Regional Autonomy</i>	
<b>Jumlah</b>			<b>7</b>	<b>2</b>	<b>9</b>			
Mata Kuliah Pilihan Bebas								
1	IPL60140	Gender dan Politik	3	0	3	PB	<i>Gender and Politics</i>	
2	IPL60141	Politik Perdesaan	2	1	3	PB	<i>Rural Politics</i>	
3	IPL60142	Politik dan Kebijakan Anggaran	2	1	3	PB	<i>Politics and Budget Policy</i>	
4	IPL60143	Pemikiran Politik Islam	3	0	3	PB	<i>Islamic Political Thought</i>	
5	IPL60144	Keterampilan Negosiasi dan Lobi	2	1	3	PB	<i>Negotiation and Lobbying Skills</i>	
<b>Jumlah</b>			<b>12</b>	<b>3</b>	<b>15</b>			
<b>Jumlah Total</b>			<b>19</b>	<b>5</b>	<b>24</b>			

SEMESTER 6								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
Mata Kuliah Wajib								
1	UBU60005	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	0	4	4	WU	<i>Community Outreach</i>	

2	IPL62116	Desain Proposal Penelitian/Project	1	2	3	WP	<i>Research Proposal/Project Design</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>7</b>			
Mata Kuliah Pilihan Bebas								
1	IPL60145	Teknologi dan Inovasi Politik	2	1	3	PB	<i>Techonology and Political Innovation</i>	
2	IPL60146	Politik Kesejahteraan	3	0	3	PB	<i>Politics of Welfare</i>	
3	IPL60147	Media dan Politik	2	1	3	PB	<i>Media and Politics</i>	
4	IPL60148	Manajemen dan Resolusi Konflik	2	1	3	PB	<i>Conflict Management and Resolution</i>	
5	IPL60149	Politik Perburuhan dan Hubungan Industrial	2	1	3	PB	<i>Labour Politics and Industrial Relations</i>	
6	IPL60150	Politik Lingkungan dan Sumber Daya Alam	3	0	3	PB	<i>Politics of Environment and Natural Resources</i>	
7	IPL60151	Politik Perkotaan	2	1	3	PB	<i>Urban Politics</i>	
8	IPL60152	Studi Parlemen	2	1	3	PB	<i>Parliamentary Studies</i>	
9	IPL60153	Metode Penulisan Ilmiah	2	1	3	PB	<i>Scientific Writing Methods</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>4</b>	<b>15</b>			
		<b>Jumlah Total</b>	<b>12</b>	<b>10</b>	<b>24</b>			

SEMESTER 7								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
Mata Kuliah Wajib								
1	IPL61116	Desain Proposal Penelitian/Project	1	2	3	WP	<i>Research Proposal/Project Design</i>	
2	UBU60005	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	0	4	4	WU	<i>Community Outreach</i>	
3	UBU60001	Tugas Akhir/ Skripsi	6	0	6	WU	<i>Thesis (Undergraduate)</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>13</b>			

SEMESTER 8								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
Mata Kuliah Wajib								
1	UBU60005	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	0	4	4	WU	<i>Community Outreach</i>	
2	UBU60001	Tugas Akhir/ Skripsi	6	0	6	WU	<i>Thesis (Undergraduate)</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>10</b>	<b>WP</b>		

Alur Mata Kuliah Program Studi Ilmu Politik

SEMESTER 1	SEMESTER 2	SEMESTER 3	SEMESTER 4	SEMESTER 5	SEMESTER 6	SEMESTER 7	SEMESTER 8
Hak Belajar Mahasiswa Di Dalam PS dan/atau Diluar PS							
2 sks Agama	2 sks Kewarganegaraan	3 sks Teori Politik	3 sks Ekonomi Politik	3 sks Perbandingan Politik	4 sks Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	4 sks Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	4 sks Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)
2 sks Pancasila	2 sks Bahasa Indonesia	3 sks Ideologi Politik	3 sks Statistik Sosial	3 sks Governance dan Demokrasi	3 sks Desain Proposal Penelitian/Project	6 sks Tugas Akhir/ Skripsi	6 sks Tugas Akhir/ Skripsi
2 sks Bahasa Inggris	2 sks Kewirausahaan	3 sks Komunikasi Politik dan Demokrasi	3 sks Metode Penelitian Politik	3 sks Kewirausahaan Politik	3 sks Teknologi dan Inovasi Politik	3 sks Desain Proposal Penelitian/Project	
3 sks Logika Penyelidikan Ilmiah	3 sks Manusia, Kekuasaan dan Masyarakat	3 sks Partai Politik dan Sistem Kerpertaian	3 sks Sistem Pemilu	3 sks Analisis Kebijakan Publik	3 sks Politik Kesejahteraan		
3 sks Pengantar Ilmu Politik	3 sks Filsafat politik	3 sks Kebijakan Publik	3 sks Civil Society dan Demokrasi	3 sks Analisis Kekuatan Politik Indonesia	3 sks Media dan Politik		
3 sks Etika dan Keterampilan Akademik	3 sks Sistem Politik Indonesia	3 sks Pemikiran Politik Indonesia	3 sks Marketing Politik	3 sks Politik Lokal dan Otonomi Daerah	3 sks Manajemen dan Resolusi Konflik		
3 sks Etika Politik	3 sks Sistem Ekonomi Indonesia	3 sks Isu-isu Politik Kontemporer	3 sks Perilaku dan Polling Politik	3 sks Gender dan Politik	3 sks Politik Perburuhan dan Hubungan Industrial		
3 sks Sistem Hukum Indonesia	3 sks Politik Global	3 sks Politik Identitas dan Pluralisme	3 sks Gerakan Sosial dan Politik	3 sks Politik Perdesaan	3 sks Politik Lingkungan dan Sumber Daya Alam		
	2 sks HAM dan Demokrasi	3 sks Teori Pembangunan	3 sks Birokrasi dan Politik	3 sks Politik dan Kebijakan Anggaran	3 sks Politik Perkotaan		
	2 sks Politik Kewargaan	3 sks Perubahan Sosial dan Dinamika Politik	3 sks Rekayasa Politik	3 sks Pemikiran Politik Islam	3 sks Studi Parlemen		
		3 sks Budaya Politik	3 sks Hubungan Sipil-Militer	3 sks Keterampilan Negosiasi dan Lobi	3 sks Metode Penulisan Ilmiah		
21 SKS	23 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS/ MBKM 20 SKS	24 SKS/ MBKM 20 SKS	13 SKS	10 SKS

**LEGENDA**

- MK WAJIB NASIONAL
- MK WAJIB UNIVERSITAS
- MK WAJIB FAKULTAS
- MK WAJIB PRODI
- MK WAJIB KONSENTRASI (WK)
- MK PILIHAN KONSENTRASI (PK)
- MK PILIHAN BEBAS

**DEMOKRASI DAN POLITIK ELEKTORAL**

**KEWIRUSAHAAN POLITIK DAN KEBIJAKAN PUBLIK**

**POLITIK INDONESIA**

1. Untuk menentukan konsentrasi, silahkan mengambil 3 mata kuliah wajib konsentrasi (semester 3 dan 4) dan 2 pilihan konsentrasi (semester 5) yang sama.
2. Apabila telah menentukan konsentrasi, sifat mata kuliah wajib konsentrasi dan pilihan konsentrasi lain tidak diwajibkan tetapi dapat diambil sesuai dengan minat dan kebutuhan mahasiswa.
3. Mata kuliah pilihan bebas dapat dipilih di semester berapa pun selama mata kuliah tersebut ditawarkan.

Konversi Mata Kuliah Program Studi Ilmu Politik Kurikulum 2019 dan Kurikulum 2023

KURIKULUM LAMA 2019					KURIKULUM BARU 2023					
KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER		KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER		KET
			Ganjil	Genap				Ganjil	Genap	
<b>MATA KULIAH WAJIB FAKULTAS</b>										
FSP60003	Filsafat Ilmu dan Dasar Logika	3(3-0)	1		FSP60101	Logika Penyelidikan Ilmiah (LPI)	3(3-0)	1		WF
FSP60001	Ilmu Sosial Dasar	3(3-0)		2	FSP60102	Manusia, Kekuasaan, dan Masyarakat (MKM)	3(3-0)		2	WF
FSP60002	Pengantar Ilmu Politik	3(3-0)	1		Berubah Menjadi Mata Kuliah Wajib Prodi					
<b>MATA KULIAH WAJIB PROGRAM STUDI</b>										
IPL61001	Academic Skill	3(2-1)	1		IPL61102	Etika dan Keterampilan Akademik	3(2-1)	1		WP
IPL61050	Sistem Ekonomi Indonesia	2(2-0)	1		IPL62107	Sistem Ekonomi Indonesia	3(3-0)		2	WP
IPL62002	Filsafat Politik	3(3-0)		2	IPL62105	Filsafat politik	3(3-0)		2	WP
IPL62003	Sistem Politik Indonesia	3(3-0)		2	IPL62106	Sistem Politik Indonesia	3(3-0)		2	WP
IPL62012	Sistem Hukum Indonesia	2(2-0)		2	IPL61104	Sistem Hukum Indonesia	3(3-0)	1		WP
IPL62013	Metodologi Penelitian Sosial	3(2-1)		2	IPL60153	Metode Penulisan Ilmiah	3(2-1)		6	PB
MPK60006	Kewarganegaraan	2(2-0)		2	MPK60006	Kewarganegaraan	2(2-0)		2	WN
IPL61004	Teori Politik	3(3-0)	3		IPL61110	Teori Politik	3(3-0)	3		WP
IPL61005	Ideologi Politik	3(3-0)	3		IPL61111	Ideologi Politik	3(3-0)	3		WP
IPL61006	Komunikasi Politik	3(2-1)	3							
IPL61007	Metode Penelitian Politik	3(2-1)	3		IPL62115	Metode Penelitian Politik	3(2-1)		4	WP
IPL61016	Pemikiran Politik Indonesia***	3(3-0)	3		IPL61123	Pemikiran Politik Indonesia	3(3-0)	3		WK3
IPL61015	Kebijakan Publik**	3(2-1)	3		IPL61120	Kebijakan Publik	3(2-1)	3		WK2
IPL61014	Partai Politik dan Sistem Kepartaian*	3(2-1)	3		IPL61117	Partai Politik dan Sistem Kepartaian	3(3-0)	3		WK1
IPL62008	Ekonomi Politik	3(3-0)		4	IPL62113	Ekonomi Politik	3(3-0)		4	WP
IPL62009	Politik Global	3(3-0)		4	IPL62108	Politik Global	3(3-0)		2	WP
IPL62010	Statistik Sosial	3(2-1)		4	IPL62114	Statistik Sosial	3(2-1)		4	WP

IPL62021	Gerakan Sosial dan Politik	3(3-0)		4	IPL62124	Gerakan Sosial dan Politik	3(3-0)		4	WK3
IPL62022	Birokrasi dan Politik	3(2-1)		4	IPL62125	Birokrasi dan Politik	3(3-0)		4	WK3
IPL62019	Marketing Politik	3(2-1)		4	IPL62121	Marketing Politik	3(2-1)		4	WK2
IPL62020	Perilaku dan Polling Politik	3(2-1)		4	IPL62122	Perilaku dan Polling Politik	3(2-1)		4	WK2
IPL62017	Sistem Pemilu	3(3-0)		4	IPL62118	Sistem Pemilu	3(2-1)		4	WK1
IPL62018	Civil Society dan Demokrasi	3(3-0)		4	IPL62119	Civil Society dan Demokrasi	3(3-0)		4	WK1
IPL61027	Analisis Kekuatan Politik Indonesia	3(3-0)	5		IPL61130	Analisis Kekuatan Politik Indonesia	3(2-1)	5		PK3
IPL61028	Politik lokal dan Otonomi Daerah	3(3-0)	5		IPL61131	Politik Lokal dan Otonomi Daerah	3(2-1)	5		PK3
IPL61025	Kewirausahaan Politik	3(1-2)	5		IPL61128	Kewirausahaan Politik	3(1-2)	5		PK2
IPL61026	Analisis Kebijakan Publik	3(2-1)	5		IPL61129	Analisis Kebijakan Publik	3(2-1)	5		PK2
IPL61023	Perbandingan Politik	3(3-0)	5		IPL61126	Perbandingan Politik	3(2-1)	5		PK1
IPL61024	Governance dan Demokrasi	3(3-0)	5		IPL61127	Governance dan Demokrasi	3(2-1)	5		PK1
IPL60011	Desain Proposal Penelitian/Project	3(1-2)	7	6	IPL62116	Desain Proposal Penelitian/Project	3(1-2)		6	WP
<b>MATA KULIAH PILIHAN</b>										
IPL62029	Etika Politik	2(2-0)		2	IPL61103	Etika Politik	3(3-0)	1		WP
IPL62030	HAM dan Demokrasi	2(2-0)		2	IPL62109	HAM dan Demokrasi	2(2-0)		2	PB
IPL61031	Isu Politik Kontemporer	3(3-0)	3		IPL60132	Isu-isu Politik Kontemporer	3(3-0)			PB
IPL61032	Politik Identitas dan Pluralisme	3(3-0)	3		IPL60133	Politik Identitas dan Pluralisme	3(3-0)	3		PB
IPL61033	Teori Pembangunan	3(3-0)	3		IPL60134	Teori Pembangunan	3(3-0)	3		PB
IPL61034	Budaya Politik	3(3-0)	3		IPL60136	Budaya Politik	3(3-0)	3		PB
IPL62035	Rekayasa Politik	3(2-1)		4	IPL60137	Rekayasa Politik	3(2-1)		4	PB
IPL62036	Hubungan Sipil-Militer	3(3-0)		4	IPL60138	Hubungan Sipil-Militer	3(3-0)		4	PB
IPL62037	Negara, Masyarakat dan Pasar	3(3-0)		4	IPL60139	Politik Kewargaan	2(2-0)		2	PB
IPL61038	Gender dan Politik	3(3-0)	5		IPL60140	Gender dan Politik	3(3-0)	5		PB
IPL61039	Politik Pedesaan	3(3-0)	5		IPL60141	Politik Perdesaan	3(2-1)	5		PB
IPL61040	Politik dan Kebijakan Anggaran	3(2-1)	5		IPL60142	Politik dan Kebijakan Anggaran	3(2-1)	5		PB

IPL61041	Pemikiran Politik Islam	3(3-0)	5		IPL60143	Pemikiran Politik Islam	3(3-0)	5		PB
IPL61044	Perubahan Sosial dan Dinamika Politik	3(2-1)	5		IPL60135	Perubahan Sosial dan Dinamika Politik	3(3-0)	3		PB
IPL61043	Ketrampilan Negosiasi dan Lobi	3(2-1)	5		IPL60144	Keterampilan Negosiasi dan Lobi	3(2-1)	5		PB
IPL61045	Komunikasi Politik dan Demokrasi	3(3-0)	5		IPL61112	Komunikasi Politik dan Demokrasi	3(2-1)	3		WP
IPL62045	Politik dan Pembangunan Wilayah	3(3-0)		6	IPL60146	Politik Kesejahteraan	3(3-0)			PB
IPL62047	Manajemen dan Resolusi Konflik	3(2-1)		6	IPL60148	Manajemen dan Resolusi Konflik	3(2-1)		6	PB
IPL62049	Politik Lingkungan dan Sumber Daya Alam	3(3-0)		6	IPL60150	Politik Lingkungan dan Sumber Daya Alam	3(3-0)		6	PB
IPL62052	Teknologi dan Inovasi Politik	3(2-1)		6	IPL60145	Teknologi dan Inovasi Politik	3(2-1)		6	PB
IPL62046	Jurnalisme Politik	3(2-1)		6	IPL60147	Media dan Politik	3(2-1)			PB
IPL62048	Politik Perburuhan dan Hubungan Industrial	3(2-1)		6	IPL60149	Politik Perburuhan dan Hubungan Industrial	3(2-1)		6	PB
IPL62050	Urban Politics	3(2-1)		6	IPL60151	Politik Perkotaan	3(2-1)		6	PB
IPL62051	Studi Parlemen	3(2-1)		6	IPL60152	Studi Parlemen	3(2-1)		6	PB

## 14.9 Kelompok Mata Kuliah Program Studi Ilmu Pemerintahan

SEMESTER 1								
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	MPK60001	Agama Islam	2	0	2	WN	<i>Religion (Islam)</i>	
2	MPK60002	Agama Katolik	2	0	2	WN	<i>Religion (Catholic)</i>	
3	MPK60003	Agama Protestan	2	0	2	WN	<i>Religion (Christian)</i>	
4	MPK60004	Agama Hindu	2	0	2	WN	<i>Religion (Hindu)</i>	
5	MPK60005	Agama Budha	2	0	2	WN	<i>Religion (Buddhist)</i>	
2	MPK60008	Pancasila	2	0	2	WN	<i>Pancasila</i>	
3	UBU60004	Bahasa Inggris	2	0	2	WU	<i>English Language</i>	
4	FSP60102	Logika Penyelidikan Ilmiah	3	0	3	WF	<i>The Logic of Scientific Inquiry</i>	
5	IPM61101	Pengantar Ilmu Pemerintahan	3	0	3	WP	<i>Introduction to Government Studies</i>	
6	IPM61102	Teori Kekuasaan	3	0	3	WP	<i>Theory of Power</i>	
7	IPM61103	Sistem Pemerintahan Indonesia	3	0	3	WP	<i>Indonesian Government System</i>	
8	IPM61104	Pengantar Kebijakan Publik	3	0	3	WP	<i>Introductin to Public Policy</i>	
<b>Jumlah</b>			<b>21</b>	<b>0</b>	<b>21</b>			

SEMESTER 2								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	MPK60006	Kewarganegaraan	2	0	2	WN	<i>Civics Education</i>	
2	MPK60007	Bahasa Indonesia	2	0	2	WN	<i>Indonesian Language</i>	
3	UBU60003	Kewirausahaan	2	0	2	WU	<i>Entrepreneurship</i>	
4	FSP60101	Manusia, Kekuasaan, dan Masyarakat	3	0	3	WF	<i>Man, Power, and Society</i>	
5	IPM62113	Metodologi Penelitian Sosial Dasar	2	0	2	WP	<i>Introduction to Social Research Methodology</i>	
6	IPM62114	Kepemimpinan Pemerintahan	3	0	3	WP	<i>Government Leadership</i>	
7	IPM62115	Teori Governance	3	0	3	WP	<i>Theory of Governance</i>	
8	IPM62116	Teori Kelembagaan	3	0	3	WP	<i>Institutional Theory</i>	
9	IPM62117	Teori Demokrasi	3	0	3	WP	<i>Theory of Democracy</i>	
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>	<b>0</b>	<b>23</b>			

SEMESTER 3								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
	IPM61105	Inovasi Pemerintahan	3	0	3	WP	<i>Government Innovation</i>	
1	IPM61106	Desentralisasi	3	0	3	WP	<i>Decentralization</i>	
2	IPM61107	Pelayanan Publik	3	0	3	WP	<i>Public Service</i>	
3	IPM61108	Metodologi Ilmu Pemerintahan	3	0	3	WP	<i>Methodology in Government Studies</i>	
4	IPM61109	Pengantar Perencanaan Pemerintahan	3	0	3	WP	<i>Introduction to Government Planning</i>	
5	IPM61110	Teori Birokrasi	3	0	3	WP	<i>Bureaucratic Theory</i>	
6	IPM61111	Negara dan Masyarakat Sipil	3	0	3	WP	<i>State and Civil Society</i>	
7	IPM61112	Tata Kelola Partai Politik	3	0	3	WP	<i>Political Party Governance</i>	
8		<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>0</b>	<b>24</b>			

SEMESTER 4								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	IPM62118	Analisis Kelembagaan	2	1	3	WP	<i>Institutional Analysis</i>	
2	IPM62119	Desain Penelitian Kualitatif	2	1	3	WP	<i>Qualitative Research Design</i>	
3	IPM62120	Tata Kelola Pemilu	2	1	3	WP	<i>Election Governance</i>	
4	IPM62121	Desain Penelitian Kuantitatif	2	1	3	WP	<i>Quantitative Research Design</i>	
5	IPM62122	Etika Pemerintahan	3	0	3	WP	<i>Government Ethics</i>	
6	IPM62123	Pemerintahan Desa	3	0	3	WP	<i>Rural Governance</i>	
7	IPM62124	Keuangan Pemerintahan	3	0	3	WP	<i>Government Finance</i>	
8	IPM62125	Desain Kebijakan Publik	2	1	3	WP	<i>Public Policy Design</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>5</b>	<b>24</b>			

SEMESTER 5								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Pilihan Bebas</b>								
1	IPM60127	Pemikiran Pemerintahan Indonesia	3	0	3	PB	<i>Thoughts on Indonesian Government</i>	
2	IPM60128	Politik Identitas dan Multikulturalisme	3	0	3	PB	<i>Identity Politics and Multiculturalism</i>	

3	IPM60129	Manajemen Konflik	3	0	3	PB	<i>Conflict Management</i>	
4	IPM60130	Relasi Elite dan Masyarakat Lokal	3	0	3	PB	<i>Elite and Local Community Relations</i>	
5	IPM60131	Lembaga Negara Penunjang	3	0	3	PB	<i>State Auxiliary Institution</i>	
6	IPM60132	Penguatan Kapasitas Kelembagaan	2	1	3	PB	<i>Institutional Capacity Building</i>	
7	IPM60133	Sistem Pengawasan Pemerintahan	2	1	3	PB	<i>Government Monitoring System</i>	
8	IPM60134	Kebijakan Kependudukan	3	0	3	PB	<i>Population Policy</i>	
9	IPM60135	Kebijakan Lingkungan	3	0	3	PB	<i>Environmental Policy</i>	
10	IPM60136	Kebijakan Sosial	3	0	3	PB	<i>Social Policy</i>	
11	IPM60137	Kebijakan Pariwisata	3	0	3	PB	<i>Tourism Policy</i>	
12	IPM60138	Academic Skill	2	1	3	PB	<i>Academic Skills</i>	
13	IPM60139	Data Science	2	1	3	PB	<i>Data Science</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>0</b>	<b>24</b>			

SEMESTER 6								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	IPM62126	Desain Riset Pemerintahan	2	1	3	WP	<i>Government Research Design</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>3</b>			
<b>Mata Kuliah Pilihan Bebas</b>								
1	IPM60140	Keterbukaan Pemerintahan	3	0	3	PB	<i>Government Transparency</i>	
2	IPM60141	Korupsi dan Pemerintahan	3	0	3	PB	<i>Corruption and Governance</i>	
3	IPM60142	Komunikasi Pemerintahan	2	1	3	PB	<i>Government Communication</i>	
4	IPM60143	Lembaga Legislatif	3	0	3	PB	<i>Legislative Institution</i>	
5	IPM60144	Jejaring Pemerintahan	3	0	3	PB	<i>Government Network</i>	
6	IPM60145	Advokasi Kebijakan	2	1	3	PB	<i>Policy Advocacy</i>	
7	IPM60146	Pemerintahan Digital	2	1	3	PB	<i>Digital Government</i>	
8	IPM60147	Public Branding	2	1	3	PB	<i>Public Branding</i>	
9	IPM60148	Kinerja Pemerintahan	2	1	3	PB	<i>Government Performance</i>	
10	IPM60149	Isu-Isu Pemerintahan Kontemporer	3	0	3	PB	<i>Contemporary Governance Issues</i>	
11	IPM60150	Desain Perencanaan	2	1	3	PB	<i>Planning Design</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	<b>21</b>			
		<b>Jumlah Total</b>	<b>23</b>	<b>1</b>	<b>24</b>			

SEMESTER 7								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU60005	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	0	4	4	WU	<i>Community Outreach</i>	
2	UBU60001	Tugas Akhir/ Skripsi	6	0	6	WU	<i>Thesis (Undergraduate)</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>10</b>			

SEMESTER 8								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU60005	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	0	4	4	WU	<i>Community Outreach</i>	
2	UBU60001	Tugas Akhir/ Skripsi	6	0	6	WU	<i>Thesis (Undergraduate)</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>10</b>	<b>WP</b>		

Alur Mata Kuliah Program Studi Ilmu Pemerintahan

SEMESTER 1	SEMESTER 2	SEMESTER 3	SEMESTER 4	SEMESTER 5	SEMESTER 6	SEMESTER 7	SEMESTER 8
Hak Belajar Mahasiswa Di Dalam PS dan/atau Diluar PS							
<p>2 sks Agama</p> <p>2 sks Pancasila</p> <p>2 sks Bahasa Inggris</p> <p>3 sks Logika Penyelidikan Ilmiah</p> <p>3 sks Pengantar Ilmu Pemerintahan</p> <p>3 sks Teori Kekuasaan</p> <p>3 sks Sistem Pemerintahan Indonesia</p> <p>3 sks Pengantar Kebijakan Publik</p>	<p>2 sks Kewarganegaraan</p> <p>2 sks Bahasa Indonesia</p> <p>2 sks Kewirausahaan</p> <p>3 sks Manusia, Kekuasaan dan Masyarakat</p> <p>2 sks Metodologi Penelitian Sosial Dasar</p> <p>3 sks Kepemimpinan Pemerintahan</p> <p>3 sks Teori Governance</p> <p>3 sks Teori Kelembagaan</p> <p>3 sks Teori Demokrasi</p>	<p>3 sks Inovasi Pemerintahan</p> <p>3 sks Desentralisasi</p> <p>3 sks Pelayanan Publik</p> <p>3 sks Metodologi Ilmu Pemerintahan</p> <p>3 sks Pengantar Perencanaan Pemerintahan</p> <p>3 sks Teori Birokrasi</p> <p>3 sks Negara dan Masyarakat Sipil</p> <p>3 sks Tata Kelola Partai Politik</p>	<p>3 sks Analisis Kelembagaan</p> <p>3 sks Desain Penelitian Kualitatif</p> <p>3 sks Tata Kelola Pemilu</p> <p>3 sks Desain Penelitian Kuantitatif</p> <p>3 sks Etika Pemerintahan</p> <p>3 sks Pemerintahan Desa</p> <p>3 sks Keuangan Pemerintahan</p> <p>3 sks Desain Kebijakan Publik</p>	<p>3 sks Pemikiran Pemerintahan</p> <p>3 sks Politik Identitas dan Multikulturalisme</p> <p>3 sks Manajemen Konflik</p> <p>3 sks Relasi Elite dan Masyarakat Lokal</p> <p>3 sks Lembaga Negara Penunjang</p> <p>3 sks Penguatan Kapasitas Kelembagaan</p> <p>3 sks Sistem Pengawasan Pemerintahan</p> <p>3 sks Kebijakan Kependudukan</p> <p>3 sks Kebijakan Lingkungan</p> <p>3 sks Kebijakan Sosial</p> <p>3 sks Kebijakan Pariwisata</p> <p>3 sks Academic Skill</p> <p>3 sks Data Science</p>	<p>3 sks Desain Riset Pemerintahan</p> <p>3 sks Keterbukaan Pemerintahan</p> <p>3 sks Korupsi dan Pemerintahan</p> <p>3 sks Komunikasi Pemerintahan</p> <p>3 sks Lembaga Legislatif</p> <p>3 sks Jejaring Pemerintahan</p> <p>3 sks Advokasi Kebijakan</p> <p>3 sks Pemerintahan Digital</p> <p>3 sks Public Branding</p> <p>3 sks Kinerja Pemerintahan</p> <p>3 sks Isu-Isu Pemerintahan Kontemporer</p> <p>3 sks Desain Perencanaan</p>	<p>4 sks Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)</p> <p>6 sks Tugas Akhir/ Skripsi</p>	<p>4 sks Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)</p> <p>6 sks Tugas Akhir/ Skripsi</p>
21 SKS	23 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS/ MBKM 20 SKS	24 SKS/ MBKM 20 SKS	10 SKS	10 SKS

	MK WAJIB NASIONAL
	MK WAJIB UNIVERSITAS
	MK WAJIB FAKULTAS
	MK WAJIB PRODI
	MK PILIHAN

Konversi Mata Kuliah Program Studi Ilmu Pemerintahan Kurikulum 2019 dan Kurikulum 2023

KURIKULUM LAMA 2019					KURIKULUM BARU 2023					
KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER		KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER		KET
			Ganjil	Genap				Ganjil	Genap	
<b>MATA KULIAH WAJIB FAKULTAS</b>										
FSP60003	Filsafat Ilmu dan Dasar Logika	3(3-0)		2	FSP60101	Logika Penyelidikan Ilmiah (LPI)	3(3-0)	1		WF
FSP60001	Ilmu Sosial Dasar	3(3-0)	1		FSP60102	Manusia, Kekuasaan, dan Masyarakat (MKM)	3(3-0)		1	WF
FSP60002	Pengantar Ilmu Politik	3(3-0)	1							
<b>MATA KULIAH WAJIB PROGRAM STUDI</b>										
IPM61008	Pengantar Keuangan Pemerintahan	3(3-0)	1		IPM62124	Keuangan Pemerintahan	3(3-0)		4	WP
IPM61001	Dasar-Dasar Ilmu Pemerintahan	3(3-0)	1		IPM61101	Pengantar Ilmu Pemerintahan	3(3-0)	1		WP
IPM62003	Study Skill	3(3-0)		2	IPM60138	Academic Skill	2(2-1)	5		PB
IPM62004	Teori Birokrasi	3(3-0)		2	IPM61110	Teori Birokrasi	3(3-0)	3		WP
IPM62005	Demografi Politik	3(3-0)		2	IPM60134	Kebijakan Kependudukan	3(3-0)	5		PB
IPM62007	Sistem Pemerintahan Indonesia	3(3-0)		2	IPM61103	Sistem Pemerintahan Indonesia	3(3-0)	1		WP
IPM62008	Teori Pemerintahan	3(3-0)		2	IPM62115	Teori Governance	3(3-0)		2	WP
IPM61010	Teori dan Isu Pembangunan	3(3-0)	3		IPM62115	Teori Governance	3(3-0)		2	WP
IPM61011	Teori Kebijakan Publik	3(3-0)	3		IPM61104	Pengantar Kebijakan Publik	3(3-0)	1		WP
IPM61012	Etika Pemerintahan	3(3-0)	3		IPM62122	Etika Pemerintahan	3(3-0)		4	WP
IPM61013	Hubungan Pusat dan Daerah	3(3-0)	3		IPM61106	Desentralisasi	3(3-0)	3		WP
IPM61014	Kepemimpinan Pemerintahan	3(3-0)	3		IPM61102	Teori Kekuasaan	3(3-0)	1		WP
IPM61016	Teori Kelembagaan	3(3-0)	3		IPM62116	Teori Kelembagaan	3(3-0)		2	WP
IPM62017	Metode Penelitian Kualitatif	3(3-0)		4	IPM62119	Desain Penelitian Kualitatif	2(2-1)		4	WP

IPM62018	Desentralisasi	3(3-0)		4	IPM61106	Desentralisasi	3(3-0)	3		WP
IPM62019	Pemerintahan Desa	3(3-0)		4	IPM62123	Pemerintahan Desa	3(3-0)		4	WP
IPM61021	Teori Kekuasaan dan Pemerintahan	3(3-0)	5		IPM61102	Teori Kekuasaan	3(3-0)	1		WP
IPM61022	Teori dan Praktik Governance	3(3-0)	5		IPM62115	Teori Governance	3(3-0)		2	WP
IPM61023	Kepartaian	3(3-0)	5		IPM61112	Tata Kelola Partai Politik	3(3-0)	3		WP
IPM62025	Tata Kelola Pemilu	3(3-0)		6	IPM62120	Tata Kelola Pemilu	2(2-1)		4	WP
IPM62026	Perbandingan Pemerintahan	3(3-0)		6	IPM61103	Sistem Pemerintahan Indonesia	3(3-0)	1		WP
Peminatan: Kelembagaan Pemerintahan										
IPM62028	Studi Konstitusi	3(3-0)		4	IPM61103	Sistem Pemerintahan Indonesia	3(3-0)	1		WP
IPM61033	Lembaga Kepresidenan	3(3-0)	5		IPM61103	Sistem Pemerintahan Indonesia	3(3-0)	1		WP
IPM62027	Reformasi Pemerintahan	3(2-1)		4	IPM60133	Sistem Pengawasan Pemerintahan	2(2-1)	5		PB
IPM61034	Lembaga negara penunjang	3(2-1)	5		IPM60131	Lembaga Negara Penunjang	3(3-0)	5		PB
IPM62039	Pengelolaan Kelembagaan	3(3-0)		6	IPM62118	Analisis kelembagaan	2(2-1)		4	WP
IPM62040	Jejaring Pemerintahan	3(2-1)		6	IPM60144	Jejaring Pemerintahan	3(3-0)		6	PB
Peminatan: Inovasi Pemerintahan										
IPM62029	Inovasi Pemerintahan	3(3-0)		4	IPM61105	Inovasi Pemerintahan	3(3-0)	3		WP
IPM61035	Perubahan Sosial dan Dinamika Pemerintahan	3(3-0)	5							
IPM62041	Local Branding	3(3-0)		6	IPM60137	Kebijakan Pariwisata	3(3-0)	5		PB
IPM61036	Pelayanan publik	3(2-1)	5		IPM61107	Pelayanan publik	3(3-0)	3		WP
IPM62042	Transformasi Pemerintahan Digital	3(2-1)		6						
IPM62030	E-Government	3(2-1)		4						
Peminatan: Tata Kelola Pemerintahan										
IPM62032	Kinerja Pemerintahan	3(3-0)		4	IPM60148	Kinerja Pemerintahan	2(2-1)		6	PB
IPM61038	Penguatan Kapasitas Pemerintahan	3(3-0)	5		IPM60132	Penguatan Kapasitas Kelembagaan	2(2-1)	5		PB

IPM62043	Kebijakan Sosial	3(3-0)		6	IPM60136	Kebijakan Sosial	3(3-0)	5		PB
IPM62031	Perencanaan Pemerintahan Lokal	3(2-1)		4	IPM60150	Desain Perencanaan	2(2-1)		6	PB
IPM61037	Tata Kelola Keuangan Pemerintahan	3(2-1)	5		IPM62124	Keuangan Pemerintahan	3(3-0)		4	WP
IPM61038	Penguatan Kapasitas Pemerintahan	3(3-0)	5		IPM60132	Penguatan Kapasitas Kelembagaan	2(2-1)	5		PB
<b>MATA KULIAH PILIHAN</b>										
IPM62045	Hukum Tata Negara Pemerintahan*	3(3-0)		4	IPM61103	Sistem Pemerintahan Indonesia	3(3-0)	1		WP
IPM62046	Manajemen Bencana	3(3-0)		4	IPM60135	Kebijakan Lingkungan	3(3-0)	5		PB
IPM62047	Demokrasi Lokal*	3(3-0)		4	IPM62117	Teori Demokrasi	3(3-0)		2	WP
IPM62048	Manajemen Konflik	3(3-0)		4	IPM60129	manajemen Konflik	3(3-0)	5		PB
IPM62049	Politik Identitas*	3(3-0)		4	IPM60128	Politik Identitas dan Multikulturalisme	3(3-0)	5		PB
IPM62050	Teknologi Informasi Pemerintahan	3(3-0)		4						
IPM61051	Gender dan Kebijakan	3(3-0)	5		IPM60134	Kebijakan Kependudukan	3(3-0)		5	PB
IPM61052	Pemikiran Politik Indonesia	3(3-0)	5		IPM60127	Pemikiran Pemerintahan Indonesia	3(3-0)	5		PB
IPM61053	Relasi Elit dan Masyarakat Lokal	3(3-0)	5		IPM60130	Relasi Elite dan Masyarakat Lokal	3(3-0)	5		PB
IPM61054	Pengelolaan Daerah Perbatasan	3(3-0)	5		IPM60136	Kebijakan Sosial	3(3-0)	5		PB
IPM61055	Politik Lingkungan	3(3-0)	5		IPM60135	Kebijakan Lingkungan	3(3-0)	5		PB
IPM61056	Korupsi dan Pemerintahan	3(3-0)	5		IPM60141	Korupsi dan Pemerintahan	3(3-0)		6	PB
IPM62057	Advokasi Kebijakan	3(3-0)		6	IPM60145	Advokasi Kebijakan	3(2-1)		6	PB
IPM62058	Isu-isu Pemerintahan Kontemporer*	3(3-0)		6	IPM60149	Isu-isu Pemerintahan Kontemporer	3(3-0)		6	PB
IPM62059	Keterbukaan Pemerintahan	3(3-0)		6						
IPM62060	Komunikasi Pemerintahan	3(3-0)		6	IPM60142	Komunikasi Pemerintahan	3(2-1)		6	PB

## 14.10 Program Magister

## 14.10.1 Magister Ilmu Komunikasi

SEMESTER 1								
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU80020	Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah 2	2	1	3	WU	<i>Research Methodology and Scientific Writing 2</i>	
2	MKO81101	Berfikir kritis	2	1	3	WP	<i>Critical Thinking</i>	
3	MKO81102	Perspektif dan Teori Komunikasi	3	0	3	WP	<i>Perspectives and Communication Theories</i>	
4	MKO81103	Komunikasi Perspektif Indonesia dan Asia	3	0	3	WP	<i>Indonesia and Asia Perspectives in Communication</i>	
5	MKO81104	Filsafat Ilmu Komunikasi	3	0	3	WP	<i>Philosophy of Communication Science</i>	
<b>Mata Kuliah Wajib Bidang Minat: Kajian Ilmu Komunikasi</b>								
6	MKO81105	Statistik Sosial Lanjutan dan Analisis Big Data	2	1	3	WBM	<i>Advanced Social Statistics and Big Data Analysis</i>	
<b>Mata Kuliah Wajib Bidang Minat: Komunikasi Strategik</b>								
7	MKO81106	Teori Public Relations	3	0	3	WBM	<i>Public Relations Theories</i>	
<b>Mata Kuliah Wajib Bidang Minat : Kajian Media dan Budaya</b>								
8	MKO81107	Manajemen Industri Media	3	0	3	WBM	<i>Media Industry Management</i>	
<b>Mata Kuliah Wajib Bidang Minat : Komunikasi Politik</b>								
9	MKO81108	Komunikasi Politik	3	0	3	WBM	<i>Political Communication</i>	
<b>Mata Kuliah Wajib Bidang Minat: Komunikasi Bisnis dan Pemasaran</b>								
10	MKO81109	Komunikasi Pemasaran Terpadu	3	0	3	WBM	<i>Integrated Marketing Communication</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>3</b>	<b>30</b>			

SEMESTER 2								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib Bidang Minat: Kajian Ilmu Komunikasi</b>								
1	MKO82110	Komunikasi dan Perubahan Sosial	3	0	3	WBM	<i>Communication and Social Change</i>	
2	MKO82111	Komunikasi Keluarga	3	0	3	WBM	<i>Family Communication</i>	
3	MKO82112	Komunikasi Antar Pribadi dan Kelompok	3	0	3	WBM	<i>Interpersonal and Group Communication</i>	
4	MKO82113	Jaringan Komunikasi	3	0	3	WBM	<i>Communication Network</i>	
5	MKO82114	Komunikasi Konflik	3	0	3	WBM	<i>Conflict Communication</i>	
<b>Mata Kuliah Wajib Bidang Minat: Strategic Communication</b>								
6	MKO82115	Perencanaan dan Strategi PR	2	1	3	WBM	<i>Public Relations Planning and Strategy</i>	
7	MKO82116	Penulisan PR	2	1	3	WBM	<i>Public Relations Writing</i>	

8	MKO82117	Konflik, Lobi dan Negosiasi	2	1	3	WBM	<i>Conflict, Lobby and Negotiation</i>	
9	MKO82118	Manajemen Isu dan Krisis Komunikasi	2	1	3	WBM	<i>Issue and Communication Crisis Management</i>	
10	MKO82119	Digital PR	2	1	3	WBM	<i>Digital Public Relations</i>	
<b>Mata Kuliah Wajib Bidang Minat: Kajian Media dan Budaya</b>								
	MKO82120	Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Masyarakat	3	0	3	WBM	<i>Development of Communication Technology and Society</i>	
	MKO82121	Kajian Media dan Budaya	3	0	3	WBM	<i>Media and Cultural Studies</i>	
	MKO82122	Komunikasi, Kekuasaan dan Gerakan Sosial	3	0	3	WBM	<i>Communication, Power and Social Movement</i>	
	MKO82123	Isu-isu Etika dan Hukum dalam Praktik Media	3	0	3	WBM	<i>Ethical Issues and Media Law Practices</i>	
	MKO82124	Analisis Media Sosial	2	1	3	WBM	<i>Social Media Analysis</i>	
<b>Mata Kuliah Wajib Bidang Minat: Komunikasi Politik</b>								
	MKO82125	Mediatisasi Politik dan Demokrasi	3	0	3	WBM	<i>Mediatized Politics and Democracy</i>	
	MKO82126	Komunikasi Pemasaran Politik	2	1	3	WBM	<i>Marketing Communication of Politics</i>	
	MKO82127	Konflik, Lobi dan Negosiasi Politik	2	1	3	WBM	<i>Conflict, Lobby and Negotiation</i>	
	MKO82128	Manajemen dan Survey Opini Publik	2	1	3	WBM	<i>Management and Public Opinion Survey</i>	
	MKO82129	Pemilu, Kampanye dan Propaganda	2	1	3	WBM	<i>Election, Campaign and Propaganda</i>	
<b>Mata Kuliah Wajib Bidang Minat: Komunikasi Bisnis dan Pemasaran</b>								
	MKO82130	Strategi Komunikasi Branding	2	1	3	WBM	<i>Branding Communication Strategy</i>	
	MKO82131	Komunikasi Pemasaran Digital	2	1	3	WBM	<i>Digital Marketing Communication</i>	
	MKO82132	Komunikasi Pemasaran Sosial	2	1	3	WBM	<i>Social Marketing Communication</i>	
	MKO82133	Kewirausahaan Komunikasi	2	1	3	WBM	<i>Entrepreneurship of Communication</i>	
	MKO82134	Komunikasi Pariwisata	2	1	3	WBM	<i>Tourism Communication</i>	
<b>Mata Kuliah Pilihan Bebas</b>								
	MKO82135	Riset-riset Komunikasi	3	0	3	PB	<i>Communication Research</i>	
	MKO82136	Kajian Khalayak Digital	3	0	3	PB	<i>Digital Audience Studies</i>	
11	MKO82137	Komunikasi Korupsi	3	0	3	PB	<i>Corruption Communication</i>	
12	MKO82138	Komunikasi Visual	2	1	3	PB	<i>Visual Communication</i>	
13	MKO82139	Komunikasi Organisasi dan Kepemimpinan	3	0	3	PB	<i>Organization and Leadership Communication</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>16</b>	<b>90</b>			

SEMESTER 3								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU80010	TESIS 2	12	0	12	WU	Thesis 2	
		<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>12</b>			

SEMESTER 4								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU80010	TESIS 2	12	0	12	WU		
		<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>12</b>			

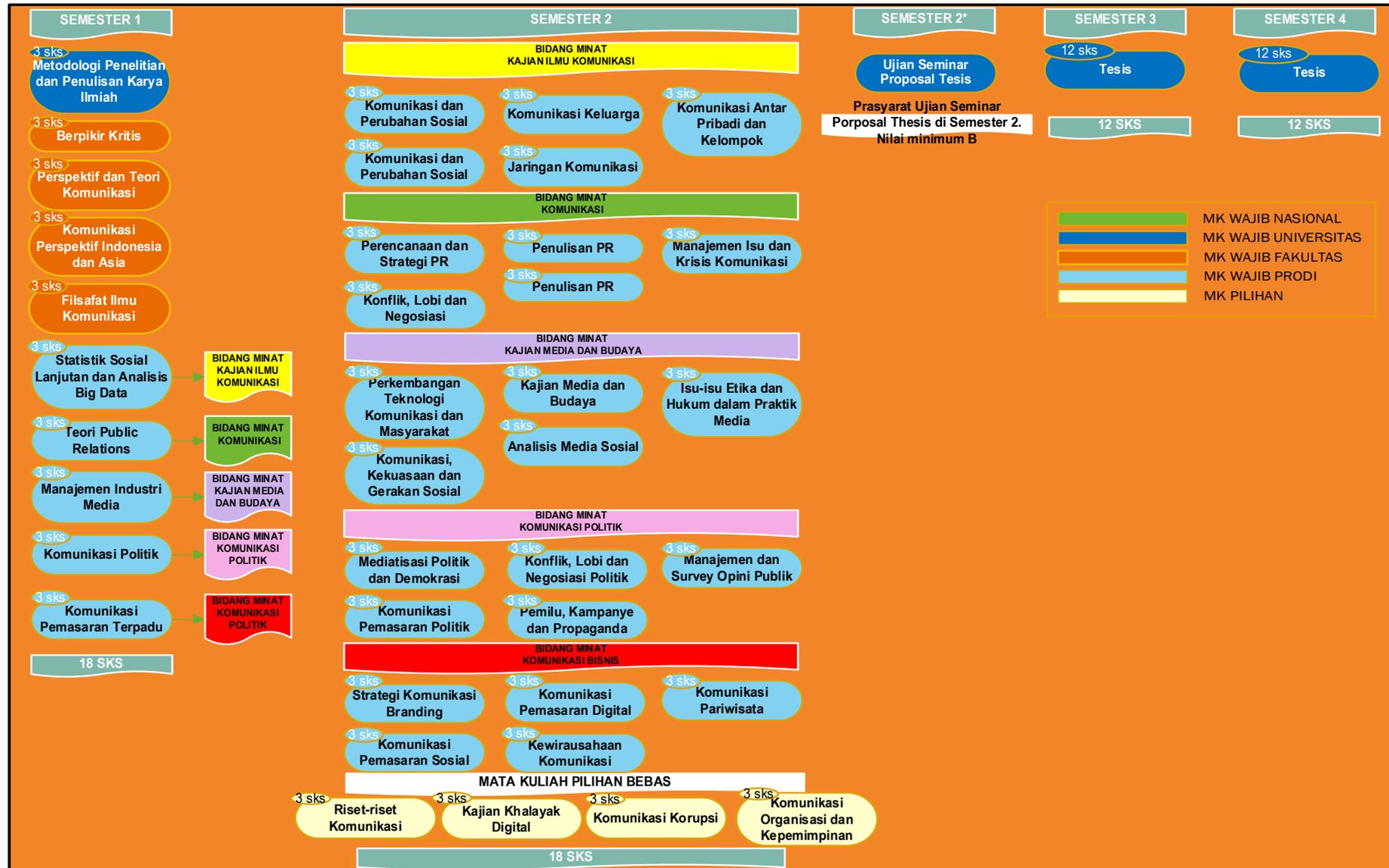
SEMESTER 5								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU80010	TESIS 2	12	0	12	WU		
		<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>12</b>			

SEMESTER 6								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU80010	TESIS 2	12	0	12	WU		
		<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>12</b>			

SEMESTER 7								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU80010	TESIS 2	12	0	12	WU		
		<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>12</b>			

SEMESTER 8								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU80010	TESIS 2	12	0	12	WU		
		<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>12</b>			

## Alur Mata Kuliah Program Studi Magister Ilmu Komunikasi



## Konversi Mata Kuliah Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Kurikulum 2019 dan Kurikulum 2023

KURIKULUM LAMA 2019					KURIKULUM BARU 2023					
KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER		KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER		KET
			Ganjil	Genap				Ganjil	Genap	
<b>MATA KULIAH WAJIB UNIVERSITAS</b>										
UBU80020	Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah 2		✓	✓	UBU80020	Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah 2		✓	✓	
<b>MATA KULIAH WAJIB PROGRAM STUDI</b>										
MKO81001	Perspektif dan Teori Komunikasi	3.0	✓		MKO81102	Perspektif dan Teori Komunikasi	3.0	✓		
MKO81002	Metode Penelitian Komunikasi	2.1	✓		UBU80020	Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah	2.1	✓		
MKO81004	Pemikiran Kritis dan Tulisan Persuasif	2.1	✓		MKO81101	Berfikir Kritis	2.1	✓		
MKO81003	Komunikasi Multi Kultural	3.0	✓		MKO81103	Komunikasi Perspektif Indonesia dan Asia	3.0	✓		
					MKO81104	Filsafat Ilmu Komunikasi	3.0	✓		
<b>MATA KULIAH WAJIB BIDANG MINAT</b>										
Bidang Minat Riset Kajian Komunikasi					Bidang Minat Riset Kajian Komunikasi					
MKO81008	Statistik Sosial Lanjutan	2.1	✓		MKO81105	Statistik Sosial Lanjutan dan Analisis Big Data	2.1	✓		
	Perspektif Komunikasi Non Western	3.0		✓	MKO82114	Komunikasi Konflik	3.0		✓	
	Komunikasi dan Perubahan Sosial	2.1		✓	MKO82110	Komunikasi dan Perubahan Sosial	3.0		✓	
	Filsafat Ilmu Komunikasi	3.0		✓	MKO82112	Komunikasi Antar Pribadi	3.0		✓	
	Perkembangan Teknologi dan Konvergensi Media	2.1		✓	MKO82113	Jaringan Komunikasi	3.0		✓	
	Riset-riset Ilmu Komunikasi	2.1		✓	MKO82111	Komunikasi Keluarga	3.0		✓	

Bidang Minat Manajemen Media					Bidang Minat Kajian Media dan Budaya				
	Manajemen Industri Media	3.0	✓		MKO81107	Manajemen Industri Media	3.0	✓	
	Studi Digital Media	3.0		✓	MKO82124	Analisis Media Sosial	2.1		✓
	Kajian Media dan Budaya	3.0		✓	MKO82121	Kajian Media dan Budaya	3.0		✓
	Jurnalisme, Kekuasaan dan Perubahan Sosial	3.0		✓	MKO82122	Komunikasi, Kekuasaan dan Gerakan Sosial	3.0		✓
	Perkembangan Teknologi dan Konvergensi Media	3.0		✓		Perkembangan Teknologi dan Konvergensi Media	3.0		✓
	Isu-Isu Etika Dan Hukum Dalam Praktek Media	3.0		✓	MKO82123	Isu-isu Etika dan Hukum dalam Praktik Media	3.0		✓
Bidang Minat Komunikasi Strategik					Bidang Minat Komunikasi Strategik				
MKO81006	Teori Public Relations	2.1	✓		MKO81006	Teori Public Relations	2.1	✓	
MKO82001	Perencanaan dan Strategi Public Relations	2.1		✓	MKO82115	Perencanaan dan Strategi Public Relations	2.1		✓
MKO82002	Penulisan Public Relations	2.1		✓	MKO82116	Penulisan Public Relations	2.1		✓
MKO82004	Konflik, Lobby, dan Negosiasi	2.1		✓	MKO82117	Konflik, Lobby, dan Negosiasi	2.1		✓
MKO82005	Manajemen Isu dan Krisis Komunikasi	2.1		✓	MKO82118	Manajemen Isu dan Krisis Komunikasi	2.1		✓
MKO82023	Digital Public Relations	2.1		✓	MKO82119	Digital Public Relations	2.1		✓
Bidang Minat Komunikasi Politik					Bidang Minat Komunikasi Politik				
MKO81009	Komunikasi Politik	3.0	✓		MKO81108	Komunikasi Politik	3.0	✓	
MKO82007	Perkembangan Komunikasi Politik di Indonesia	3.0		✓	MKO82126	Komunikasi Pemasaran Politik	2.1		✓
MKO82008	Manajemen Industri Media	3.0		✓	MKO82129	Pemilu, Kampanye dan Propaganda	2.1		✓
MKO82009	Konflik, Lobby, dan Negosiasi Politik	2.1		✓	MKO82127	Konflik, Lobby, dan Negosiasi Politik	2.1		✓
MKO82011	Manajemen Opini Publik	2.1		✓	MKO82128	Manajemen dan Survey Opini Publik	2.1		✓

MKO82012	Perkembangan Teknologi dan Konvergensi Media	3.0		✓	MKO82125	Mediatisasi Politik dan Demokrasi	3.0		✓
Bidang Minat Komunikasi Pemasaran dan Bisnis					Bidang Minat Komunikasi Pemasaran dan Bisnis				
MKO81007	IMC dan Pemasaran Sosial	3.0	✓		MKO81109	Komunikasi Pemasaran Terpadu	3.0	✓	
MKO82020	Strategi Komunikasi Branding	2.1		✓	MKO82132	Komunikasi Pemasaran Sosial	2.1		✓
MKO82014	Personal Branding	2.1		✓	MKO82130	Strategi Komunikasi Branding	2.1		✓
MKO82015	Strategi dan Perencanaan Komunikasi Pemasaran dan Pemasaran Sosial	2.1		✓	MKO82131	Komunikasi Pemasaran Digital	2.1		✓
MKO82016	Kewirausahaan Komunikasi	2.1		✓	MKO82133	Kewirausahaan Komunikasi	2.1		✓
MKO82017	Komunikasi Pariwisata	2.1		✓	MKO82134	Komunikasi Pariwisata	2.1		✓
					Mata Kuliah Pilihan Bebas				
					MKO81105	Statistik Sosial Lanjutan dan Analisis Big Data	2.1		✓
					MKO82136	Kajian Khalayak Digital	3.0		✓
					MKO82137	Komunikasi Korupsi	3.0		✓
					MKO82138	Komunikasi Visual	2.1		✓

## 14.10.2 Magister Ilmu Sosial

SEMESTER 1								
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU80020	Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah 2	2	1	3	WU	<i>Research Methodology and Scientific Writings 2</i>	MSL82110
2	MSL81101	Teori Sosial	3	0	3	WP	<i>Social theory</i>	
3	MSL81102	Perubahan dan Inovasi Sosial	3	0	3	WP	<i>Social change and innovation</i>	
4	MSL81103	Pemberdayaan Masyarakat	2	1	3	WM	<i>Community Development</i>	
5	MSL81104	Desain inovasi kebijakan	2	1	3	WM	<i>Policy Innovation Design</i>	
6	MSL81105	Gender dan Pembangunan	3	0	3	PB	<i>Gender and Development</i>	
7	MSL81106	Teori Sosiologi Kontemporer	3	0	3	PB	<i>Contemporary Sociological Theory</i>	
8	MSL81107	Politik Lokal dan Hubungan Keuangan Pusat dan daerah	2	1	3	PB	<i>Local Politics and central-local financial relations</i>	
9	MSL81108	Etika Politik dan Pemerintahan	3	0	3	PB	<i>Ethics of Politics and Government</i>	
10	MSL81109	Filsafat ilmu dan Logika Penyelidikan Ilmiah	3	0	3	PB	<i>Philosophy of science and the logic of scientific research</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>3</b>	<b>15</b>			

SEMESTER 2								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	MSL82110	Penyusunan Proposal	3	0	3	WP	<i>Proposal Writing</i>	UBU80020
2	MSL82111	SIA dan Perencanaan Sosial	2	1	3	PB	<i>Social Impacts Assessment and Social Planning</i>	
3	MSL82112	Statistik Sosial	2	1	3	PB	<i>Social Statistic</i>	
4	MSL82113	Metode Penelitian Sosial Kontemporer	3	0	3	PB	<i>Contemporary Social Research Method</i>	
5	MSL82114	Sosiologi Politik	3	0	3	PB	<i>Political Sociology</i>	
6	MSL82115	Urbanisasi dan Pengembangan Kawasan	2	0	2	PB	<i>Urbanization and regional development</i>	

7	MSL82116	Isu Demografi dan Pembangunan	2	0	2	PB	<i>Demography and Development Issues</i>	
8	MSL82117	Modal sosial dan Civil Society	2	0	2	PB	<i>Social Capital and Civil Society</i>	
9	MSL82118	Negara, Pasar dan Civil Society	3	0	3	PB	<i>State, Market and Civil Societ</i>	
10	MSL82119	Politik Kreatif	2	1	3	PB	<i>Creative Politics</i>	
11	MSL82120	Kewirausahaan Politik	3	0	3	PB	<i>Political entrepreneurship</i>	
12	MSL82121	Kajian Kekuasaan, konflik dan demokrasi	2	0	2	PB	<i>Power, conflict and democratic studies</i>	
13	MSL82122	Partai Politik, Pemilu dan Parlemen	2	0	2	PB	<i>Political Party, Election and Parliament</i>	
14	MSL82123	Politik Anggaran dan Ekonomi Kreatif	2	0	2	PB	<i>Politics of Budgeting and Creative Economic</i>	
15	MSL82124	Governance dan Kebijakan Publik	3	0	3	PB	<i>Governance and Public Policy</i>	
<b>Jumlah</b>			<b>10</b>	<b>3</b>	<b>13</b>			

## SEMESTER 3

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU80010	TESIS 2	12	0	12	WU		
<b>Jumlah</b>			<b>12</b>	<b>0</b>	<b>12</b>			

## SEMESTER 4

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU80010	TESIS 2	12	0	12	WU	<i>Thesis 2</i>	
<b>Jumlah</b>			<b>12</b>	<b>0</b>	<b>12</b>			

## SEMESTER 5

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Pilihan Bebas</b>								
1	UBU80010	TESIS 2	12	0	12	WU		
<b>Jumlah</b>			<b>12</b>	<b>0</b>	<b>12</b>			

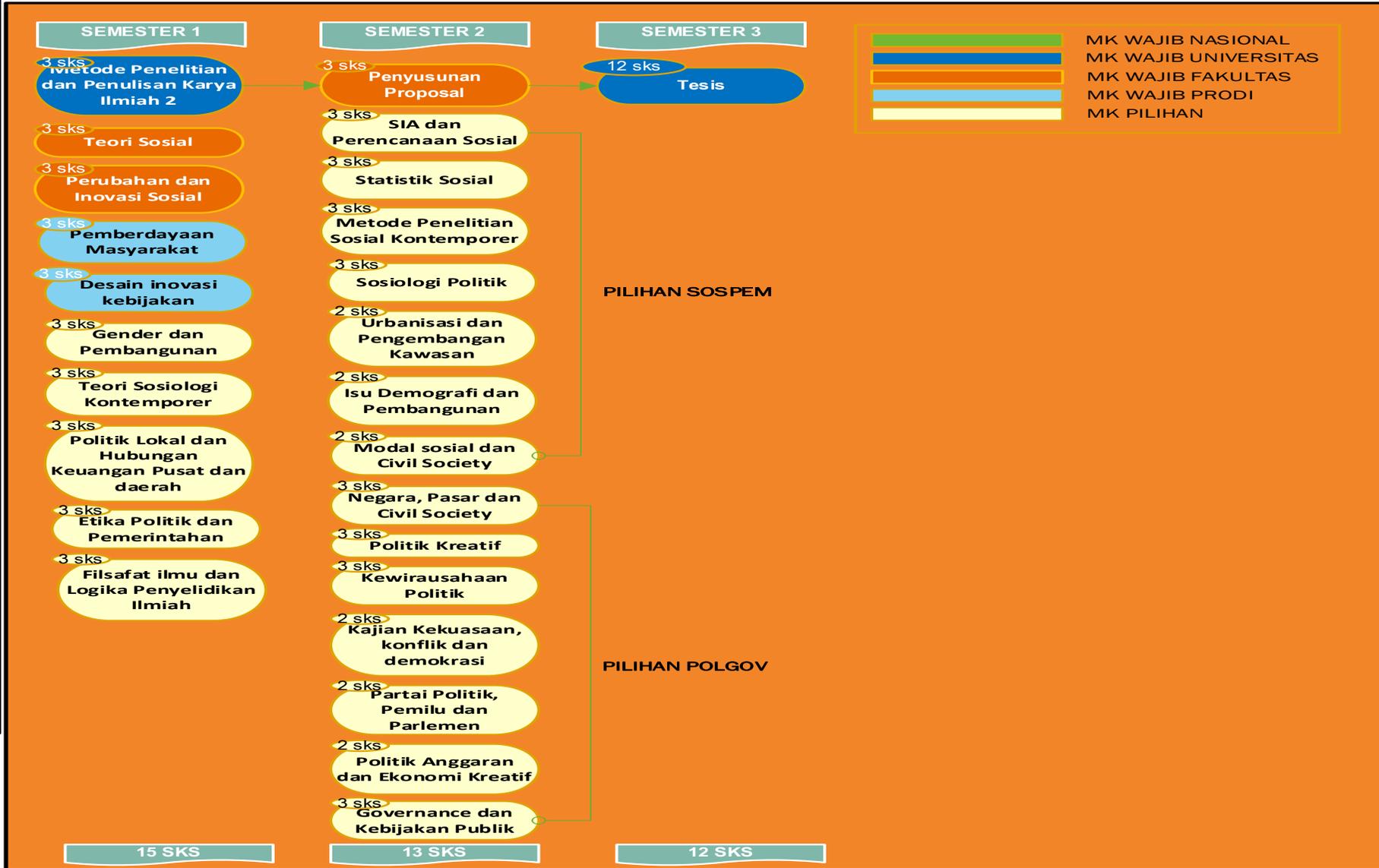
## SEMESTER 6

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU80010	TESIS 2	12	0	12	WU		
		<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>12</b>			

<b>SEMESTER 7</b>								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU80010	TESIS 2	12	0	12	WU		
		<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>12</b>			

<b>SEMESTER 7</b>								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU80010	TESIS 2	12	0	12	WU		
		<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>12</b>			

# Alur Mata Kuliah Program Studi Magister Ilmu Sosial



## Konversi Mata Kuliah Program Studi Magister Ilmu Sosial Kurikulum 2019 dan Kurikulum 2023

KURIKULUM LAMA 2019					KURIKULUM BARU 2023			
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	Status	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah Baru	SKS	Status
<b>MK Wajib Universitas</b>								
1	MSL81003	Metode Penelitian Sosial	3(2-1)	WU	UBU80020	Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah 2	3(2-1)	WU
<b>MK Wajib Prodi</b>								
2	MSL81002	Teori Sosial	3(3-0)	WP	MSL81101	Teori Sosial	3(3-0)	WP
3	MSL82005	Seminar Proposal	3(3-0)	WP	MSL81110	Penyusunan Proposal	3(3-0)	WP
<b>MK Wajib Peminatan</b>								
<b>Peminatan/BKU : Sosiologi Pembangunan</b>								
1	<b>MSL81010</b>	Community Development	3(3-0)	WM	MSL81103	Pemberdayaan Masyarakat	3(3-0)	WM
<b>Peminatan/BKU : Ilmu politik dan Pemerintahan</b>								
1								
<b>MK Pilihan</b>								
1	MSL82012	Kajian Gender	2(2-0)	PB	MSL81105	Gender dan Pembangunan	2(2-0)	PB
2	MSL82004	Teori Sosiologi	3(3-0)	PB	MSL81106	Teori Sosiologi Kontemporer	3(3-0)	PB
3	MSL81001	Filsafat Ilmu dan Logika	3(3-0)	PB	MSL81109	Filsafat ilmu dan Logika Penyelidikan Ilmiah	3(3-0)	PB
4	MSL82003	SIA dan Perencanaan Sosial	3(3-0)	PB	MSL82111	SIA dan Perencanaan Sosial	3(3-0)	PB
5	MSL81004	Statistik Sosial	3(2-1)	PB	MSL82112	Statistik Sosial	3(2-1)	PB
6	MSL82013	Isu Demografi Dalam Pembangunan *	2(2-0)	PB	MSL82116	Isu Demografi dan Pembangunan	2(2-0)	PB
7	MSL82002	Politik Kreatif (Creative Politics)	3(3-0)	PB	MSL82119	Politik Kreatif	3(3-0)	PB
8	MSL82010	Kajian, Kekuasaan, Konflik dan Demokrasi*	2(2-0)	PB	MSL82121	Kajian Kekuasaan, konflik dan demokrasi	2(2-0)	PB
9	MSL82009	Partai Politik, Pemilu, dan Legislasi	2(2-0)	PB	MSL82122	Partai Politik, Pemilu dan Parlemen	2(2-0)	PB
10	MSL81011	Governance dan Kebijakan Publik*	3(3-0)	PB	MSL82124	Governance dan Kebijakan Publik	3(3-0)	PB

## 14.10.3 Program Doktor Sosiologi

## A. BY COURSE

SEMESTER 1								
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU90020	Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah 2	3	0	3	WU	<i>Research Methodology and Scientific Writings 2</i>	DSO92105
2	DSO91101	Reading Course	3	0	3	WP	<i>Reading Course</i>	
3	DSO91102	Filsafat Ilmu	3	0	3	WP	<i>Philosophy of Science</i>	
4	DSO91103	Teori Sosiologi	3	0	3	WP	<i>Theories of Sociology</i>	
5	DSO91104	Masyarakat dan Inovasi Sosial	3	0	3	WP	<i>Societies and Social Innovations</i>	
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>0</b>	<b>15</b>			

SEMESTER 2								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	DSO92105	Seminar Proposal	3	0	3	WP	<i>Seminar of Research Proposal</i>	UBU90020
2	DSO92106	Isu Sosial Budaya Kontemporer	2	0	2	PB	<i>Contemporary Social and Cultural Issues</i>	
3	DSO92107	Sosiologi Digital	2	0	2	PB	<i>Digital Sociology</i>	
4	DSO92108	Isu Politik Kontemporer	2	0	2	PB	<i>Contemporary Political Issues</i>	
5	DSO92109	Agama, Konflik, dan Perubahan Sosial	2	0	2	PB	<i>Religions, Conflicts and Social Changes</i>	
<b>Jumlah</b>			<b>7</b>	<b>0</b>	<b>7</b>			

SEMESTER 3								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU90010	Disertasi	28	0	28	WU	<i>Dissertation</i>	
<b>Jumlah</b>			<b>28</b>	<b>0</b>	<b>28</b>			

SEMESTER 4							
------------	--	--	--	--	--	--	--

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU90010	Disertasi	28	0	28	WU		
		<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>0</b>	<b>28</b>			

<b>SEMESTER 5</b>								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU90010	Disertasi	28	0	28	WU		
		<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>0</b>	<b>28</b>			

<b>SEMESTER 6</b>								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU90010	Disertasi	28	0	28	WU		
		<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>0</b>	<b>28</b>			

<b>SEMESTER 7</b>								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU90010	Disertasi	28	0	28	WU		
		<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>0</b>	<b>28</b>			

<b>SEMESTER 8</b>								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU90010	Disertasi	28	0	28	WU		
		<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>0</b>	<b>28</b>			

<b>SEMESTER 9</b>								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU90010	Disertasi	28	0	28	WU		
		<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>0</b>	<b>28</b>			

<b>SEMESTER 10</b>								
--------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU90010	Disertasi	28	0	28	WU		
		<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>0</b>	<b>28</b>			

<b>SEMESTER 11</b>								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU90010	Disertasi	28	0	28	WU		
		<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>0</b>	<b>28</b>			

<b>SEMESTER 12</b>								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU90010	Disertasi	28	0	28	WU		
		<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>0</b>	<b>28</b>			

<b>SEMESTER 13</b>								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU90010	Disertasi	28	0	28	WU		
		<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>0</b>	<b>28</b>			

<b>SEMESTER 14</b>								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU90010	Disertasi	28	0	28	WU		
		<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>0</b>	<b>28</b>			

## Konversi Mata Kuliah Program Doktor Sosiologi BY COURSE Kurikulum 2019 dan Kurikulum 2023

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	Status	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah Baru
1	DSO91001	Filsafat dan Metodologi Ilmu Sosial	3(3-0)	WP	DSO91102	Filsafat Ilmu
2	DSO91002	Teori Sosiologi	3(3-0)	WP	DSO91103	Teori Sosiologi
3	DSO91003	Metode Penelitian Sosiologi	3(3-0)	WP	UBU90020	Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah
4	DSO91004	Agama dan Perubahan Sosial	3(3-0)	WP	DSO92109	Agama, Konflik, dan Perubahan Sosial
5	DSO92001	Seminar Proposal	3(3-0)	WP	DSO92105	Seminar Proposal
6	DSO92002	Reading Course dan Seminar Metodologi	3(3-0)	WP	DSO91101	Reading Course
7	DSO92010	Politik Identitas *	3(3-0)	PB		
8	DSO92011	Sosiologi Konflik*	3(3-0)	PB	DSO92109	Agama, Konflik, dan Perubahan Sosial
9	DSO90001	Sosiologi Lingkungan *	3(3-0)	PB		
10	DSO90002	Modal Sosial dan Masyarakat Sipil *	3(3-0)	PB		
11	DSO90003	Sosiologi Politik*	3(3-0)	PB		
12	DSO90004	Sosiologi Ekonomi *	3(3-0)	PB		
13	DSO90005	Gender, Ham dan Demokrasi *	3(3-0)	PB		

## B. BY RESEARCH

SEMESTER 1								
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	DSO90110	Mata Kuliah Penunjang Disertasi 1 (Teori)	3	0	3	WP	<i>Dissertation-Support Subjects 1</i>	
2	DSO90111	Mata Kuliah Penunjang Disertasi 2 (Metodologi)	3	0	3	WP	<i>Dissertation-Support Subjects 2</i>	
3	DSO90114	Kolokium	1	0	1	WP	<i>Colloquium</i>	
4	DSO90115	Seminar Nasional	2	0	2	WP	<i>National Seminar</i>	
		<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>9</b>			

SEMESTER 2								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	DSO90112	Mata Kuliah Penunjang Disertasi 3 (Tema)	3	0	3	WP	<i>Dissertation-Support Subjects 3</i>	
2	DSO90113	Mata Kuliah Penunjang Disertasi 4 (Pengayaan)	3	0	3	WP	<i>Dissertation-Support Subjects 4</i>	

		Jumlah	6	0	6			
SEMESTER 3								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
Mata Kuliah Wajib								
1	DSO90116	Konferensi Internasional	2	0	2	WP	<i>International Conference</i>	
2	DSO90117	Publikasi Nasional 1	2	0	2	WP	<i>National Publication 1</i>	
		Jumlah	4	0	4			

SEMESTER 4								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
Mata Kuliah Wajib								
1	DSO90118	Publikasi Nasional 2	2	0	2	WP	<i>National Publication 2</i>	
		Jumlah	2	0	2			

SEMESTER 5								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
Mata Kuliah Wajib								
1	UBU90010	Disertasi	28	0	28	WU	<i>Dissertation</i>	
		Jumlah	28	0	28			

SEMESTER 6								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
Mata Kuliah Wajib								
1	UBU90010	Disertasi	28	0	28	WU		
		Jumlah	28	0	28			

SEMESTER 7								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
Mata Kuliah Wajib								
1	UBU90010	Disertasi	28	0	28	WU		
		Jumlah	28	0	28			

SEMESTER 8								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
Mata Kuliah Wajib								
1	UBU90010	Disertasi	28	0	28	WU		
		Jumlah	28	0	28			

SEMESTER 9								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU90010	Disertasi	28	0	28	WU		
		<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>0</b>	<b>28</b>			

SEMESTER 10								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU90010	Disertasi	28	0	28	WU		
		<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>0</b>	<b>28</b>			

SEMESTER 11								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU90010	Disertasi	28	0	28	WU		
		<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>0</b>	<b>28</b>			

SEMESTER 12								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU90010	Disertasi	28	0	28	WU		
		<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>0</b>	<b>28</b>			

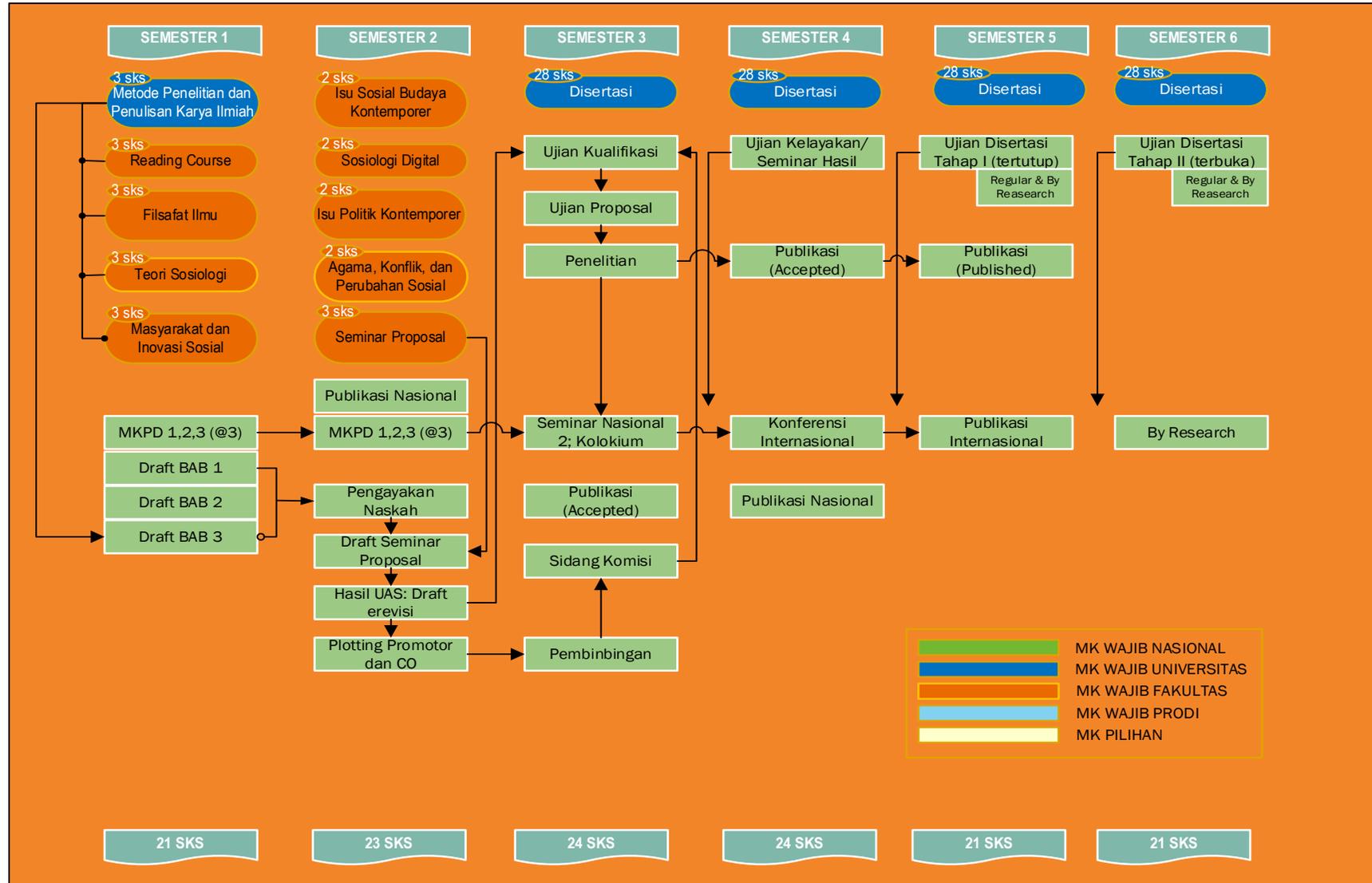
SEMESTER 13								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU90010	Disertasi	28	0	28	WU		
		<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>0</b>	<b>28</b>			

SEMESTER 14								
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Mata Kuliah dalam bahasa Inggris	Kode MK Prasyarat
			K	Pr	J			
<b>Mata Kuliah Wajib</b>								
1	UBU90010	Disertasi	28	0	28	WU		
		<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>0</b>	<b>28</b>			

## Konversi Mata Kuliah Program Doktor Sosiologi BY RESEARCH Kurikulum 2019 dan Kurikulum 2023

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	Status	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah Baru
1	DSO90110	Mata Kuliah Penunjang Disertasi 1 (Teori)	3(3-0)	WP	DSO90110	Mata Kuliah Penunjang Disertasi 1 (Teori)
2	DSO90111	Mata Kuliah Penunjang Disertasi 2 (Metodologi)	3(3-0)	WP	DSO90111	Mata Kuliah Penunjang Disertasi 2 (Metodologi)
3	DSO90112	Mata Kuliah Penunjang Disertasi 3 (Tema)	3(3-0)	WP	DSO90112	Mata Kuliah Penunjang Disertasi 3 (Tema)
4	DSO90113	Mata Kuliah Penunjang Disertasi 4 (Pengayaan)	3(3-0)	WP	DSO90113	Mata Kuliah Penunjang Disertasi 4 (Pengayaan)
5	DSO90114	Kolokium	1(1-0)	WP	DSO90114	Kolokium
6	DSO90115	Seminar Nasional	2(2-0)	WP	DSO90115	Seminar Nasional
7	DSO90116	Konferensi Internasional	2(2-0)	WP	DSO90116	Konferensi Internasional
8	DSO90117	Publikasi Nasional 1	2(2-0)	WP	DSO90117	Publikasi Nasional 1
9	DSO90118	Publikasi Nasional 2	2(2-0)	WP	DSO90118	Publikasi Nasional 2

### Alur Mata Kuliah Program Studi Doktor Sosiologi



## 14.11 Silabus Matakuliah

### 14.11.1 Kelompok Mata Kuliah Wajib Nasional.

#### **Agama Islam**

Mata Kuliah Agama Islam merupakan Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) yang mengkaji ajaran Islam sebagai sumber nilai dan pedoman yang mengantarkan mahasiswa dalam pengembangan profesi dan kepribadian Islami. Setelah mengikuti matakuliah Agama Islam, mahasiswa dapat terbina keimanan dan ketakwaannya, berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia serta menjadikan ajaran Islam sebagai landasan berpikir dan berperilaku dalam pengembangan profesi.

#### **Agama Katolik**

Mata Kuliah Pendidikan Agama Katolik merupakan Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) yang membahas pokok-pokok penting ajaran iman dan moral Katolik dengan tujuan agar mahasiswa secara matang mampu menginternalisasi dan mengaplikasikannya dalam kehidupan pribadi, kehidupan menggereja, dan kehidupan bermasyarakat, serta mampu menanggapi persoalan-persoalan aktual jamannya secara rasional, kritis dan dinamis sesuai ajaran dan teladan Yesus Kristus.

#### **Agama Protestan**

Mata Kuliah Agama Kristen merupakan Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) yang mengkaji Mata Kuliah Pendidikan Agama Kristen Protestan di perguruan tinggi untuk mahasiswa yang beragama Kristen Protestan. Kepribadian mahasiswa akan menjadi mantap bila mahasiswa sanggup hidup sesuai ajaran Agamanya. Karena itu Mata Kuliah Agama Kristen Protestan menjadi penentu arah kepribadian setiap mahasiswa Kristen Protestan di perguruan Tinggi. Mahasiswa Kristen belajar Pendidikan Agama Kristen Protestan akan mengenal Allah secara benar dan tepat serta ia akan membuka hatinya dan menerima Dia sebagai Tuhan dan Juruselamatnya, serta menjadi penolong, pemimpin, pengajar dan yang menginsafkan kebenaran dan kesalahan. Dengan kebersamaan dengan Allah kita maka kita akan dapat mengalami "Transformasi nilai-nilai kehidupan kekristenan yang dapat mempermantap kepribadian". Sebagai "Intelektual Kristen" yang mampu mewujudkan nilai-nilai agama sesuai iman dan kebenaran Firman Tuhan dalam hidup yang dihidupinya sebagai Mahasiswa Kristen Protestan.

#### **Agama Hindu**

Mata Kuliah Agama Hindu merupakan Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) yang mengkaji ajaran Hindu sebagai sumber nilai dan pedoman yang mengantarkan mahasiswa dalam pengembangan profesi dan kepribadian Hindu. Setelah mengikuti matakuliah Agama Hindu, mahasiswa dapat terbina keimanan dan Sradhdhanya, berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia serta menjadikan ajaran Hindu sebagai landasan berpikir dan berperilaku dalam pengembangan profesi.

#### **Agama Budha**

Kompetensi Pendidikan Agama Buddha untuk menguasai kemampuan berpikir, bersikap rasional, dan dinamis, berpandangan luas sebagai manusia Buddhis, intelektual, serta mengantarkan mahasiswa sebagai model intelektual beragama Buddha untuk menjadi ilmuwan, berkepribadian yang menjunjung tinggi kemanusiaan.

#### **Agama Khonghucu**

Mata Kuliah Agama Khonghucu merupakan Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) yang mengkaji ajaran Agama Khonghucu sebagai sumber nilai dan pedoman yang mengantarkan mahasiswa dalam pengembangan profesi dan kepribadian Junzi. Setelah mengikuti matakuliah Agama Khonghucu, mahasiswa dapat terbina keimanan dan ibadah, berilmu pengetahuan dan berperilaku mulia serta menjadikan ajaran sebagai landasan berpikir dalam pengembangan profesi.

#### **Pancasila**

Mata Kuliah Pancasila merupakan Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian yang bertujuan membangun paradigma Pancasila yang rasional-kritis yang terkait dengan disiplin ilmu mahasiswa dalam merespon persoalan keilmuan-kebangsaan, serta mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam realitas kebangsaan dan kemanusiaan yang sejalan dengan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bentuk tanggung jawab intelektual dan moral.

#### **Kewarganegaraan**

Mata Kuliah kewarganegaraan merupakan Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian yang bertujuan menanamkan dan membangun paradigma kebangsaan yang berbasis pada nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan, nilai-nilai universal HAM dan demokrasi permusyawaratan, serta kebhinekaan dan ditopang pemahaman geopolitik-geostrategi Indonesia yang pada akhirnya menjadi rujukan nilai dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan kesadaran akan cinta tanah air, nasionalisme dan kemanusiaan.

### **Bahasa Indonesia**

Mata Kuliah Bahasa Indonesia merupakan Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian yang bertujuan menanamkan nilai-nilai dasar cinta tanah air melalui bahasa nasional. Secara khusus, penerapan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan ilmiah (academic writing) pada berbagai bidang ilmu adalah sarana pengembangan IPTEKS yang harus dikuasai mahasiswa. Substansi matakuliah ini diarahkan pada pengalaman pembelajaran bahasa Indonesia lisan dan tulis secara sistematis dan logis melalui kegiatan menyimak, membaca, menulis, serta berbicara ilmiah. Pada aspek teknis, matakuliah ini membekali mahasiswa keterampilan menggali ide (content thoughts), menulis secara logis dan sistematis (organizational thoughts), menulis gaya penulisan ilmiah dan populer (style thoughts), serta mewujudkan tulisan ilmiah dan populer di bidang keilmuannya (purpose thoughts). Selain itu, diperkenalkan pula aturan penulisan ilmiah (konvensi ilmiah) dalam bahasa Indonesia yang diintegrasikan dengan upaya pembentukan pola pikir berbasis paradigma keilmuan.

#### **14.11.2 Kelompok Mata Kuliah Wajib Universitas.**

### **Bahasa Inggris**

Mata Kuliah ini bertujuan agar setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan dapat memahami dan menganalisis struktur-struktur kalimat di dalam bahasa Inggris dan meningkatkan kecakapan mahasiswa dalam memahami bacaan teks dalam bahasa Inggris dan menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia serta trampil berbicara dalam bahasa Inggris. Mata kuliah ini akan membahas tentang struktur kalimat, pemahaman teks Bahasa Inggris, pemahaman terminologi hubungan internasional, reading, listening dan pembuatan esai dan diskusi dalam Bahasa Inggris. Tujuan pembelajaran mata kuliah ini, agar mahasiswa mempunyai kemampuan berbahasa Inggris secara aktif dan mampu membaca buku teks serta memperoleh nilai Toefl minimal 450.

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang pemahaman terhadap buku literatur khususnya conversation /percakapan, kemampuan menulis dalam Bahasa Inggris dan kemampuan listening comprehension.

### **Kewirausahaan**

Pembelajaran Mata Kuliah ini dimaksudkan, agar setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat memahami dan mengerti serta menjelaskan tentang hal-hal pokok dalam kepemimpinan, hakekat kepemimpinan dan teknik kepemimpinan serta gaya-gaya kepemimpinan.

Mata Kuliah ini akan mengkaji tentang teori dan konsep kepemimpinan, pengertian pemimpin dan kepemimpinan, pribadi pemimpin dan gaya kepemimpinan, kekuasaan dan wewenang, sumber-sumber kekuasaan, peran dan kemampuan yang harus dimiliki pemimpin. Akan dikaji pula tentang proses pembuatan keputusan dan pemimpin dalam berbagai macam lingkungan, memahami kewirausahaan, memiliki jiwa wirausaha dan mempersiapkan diri menjadi seorang entrepreneurship yang tangguh dan berilmu. Mata Kuliah ini juga akan mengkaji tentang pengertian wirausaha, tantangan berwirausaha, karakteristik wirausaha, wirausaha artisan dan oportunitis pengetahuan mengenai perusahaan kecil dan corporate dan perusahaan yang berpotensi tinggi akan dibahas pula mengenai hak monopoli, permodalan kontrak, budaya usaha dan beberapa imbalan baik berupa laba, kebebasan maupun kepuasan hidup.

### **Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)**

Tujuan dari perkuliahan ini adalah ini agar mahasiswa memiliki kemampuan mengidentifikasi masalah sosial (ekonomi, sosial dan budaya) melalui pengamatan langsung di lapangan pada masyarakat tertentu. Disamping itu juga agar mahasiswa dapat mengaplikasikan teori dan konsep serta teknik dalam praktik pekerja sosial dalam rangka manajemen badan pengelolaan sosial. Mata kuliah akan mengkaji tentang konsep dan teori serta teknik dalam praktik sebagai pekerja sosial, mengkaji permasalahan yang dihadapi oleh individu, penyandang masalah, kelembagaan/organisasi sosial di lingkungan penyandang masalah dan pada masyarakat di lingkungan penyandang masalah.

### **Tugas Akhir/ Skripsi**

Tujuan pembelajaran mata kuliah ini bermaksud memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk secara mandiri memantapkan seluruh pengetahuan yang telah diperolehnya dalam bidang ilmu melalui penelitian (baik kepustakaan maupun studi lapangan) dan menulisnya dalam bentuk skripsi.

Mata kuliah ini akan memberi arahan kepada mahasiswa untuk belajar dalam wujud kegiatan penyusunan suatu karya ilmiah dalam salah satu topik penelitian (permasalahan sosial) yang telah dipilihnya dengan mengkonsultasikannya secara berkala kepada dosen pembimbing.

Disamping itu akan diberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyampaikan atau mengemukakan hasil karyanya secara lisan dihadapan sidang penguji.

### 14.11.3 Kelompok Mata Kuliah Wajib Fakultas.

#### **Logika Penyelidikan Ilmiah**

Mata kuliah logika penyelidikan ilmiah, secara substansial, menjelaskan pembahasan terhadap substansi (hakikat), bagaimana (mekanisme atau prosedur ilmiah) serta nilai dan etika dalam ilmu pengetahuan. Logika penyelidikan ilmiah, khususnya pada ilmu-ilmu sosial dan politik yang kajiannya tertuju pada hubungan antar manusia, sosial, dan politik dapat menjadi pondasi yang fundamental untuk mengetahui hakikat ilmu, logika dan kebenaran ilmiah, karakteristik pengetahuan ilmiah dan non ilmiah serta sejarah perkembangan ilmu pengetahuan dari abad Yunani hingga kontemporer. Di samping itu, mata kuliah ini juga memberikan penelaahan atas mekanisme dan alur metode ilmiah, ukuran kebenaran ilmiah yang bercorak subjektif atau objektif, serta bagaimana logika induksi serta deduksi menjadi pondasi penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan modern. Pembahasan mata kuliah ini diakhiri dengan memperkenalkan secara singkat beberapa paradigma ilmu pengetahuan, seperti positivistik, neo positivistik, pasca positivistik, teori kritis hingga konstruktivis. Dimensi aksiologi (etika) ilmu pengetahuan mendapat porsi pembahasan di akhir pertemuan dengan membahas mengenai paradigma ilmu pengetahuan yang bebas nilai dan tidak bebas nilai.

#### **Manusia, Kekuasaan, dan Masyarakat**

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum terkait konsep kekuasaan (power) dalam bidang ilmu/kajian sosiologi, politik, pemerintahan, hubungan internasional, komunikasi dan psikologi. Materi yang diajarkan mencakup konsep dan teori dasar tentang kekuasaan, manifestasi kekuasaan di tingkat individu dan kelompok serta peran kekuasaan dalam struktur masyarakat dan relasi sosial. Landasan konseptual ini akan menjadi dasar untuk menelaah fenomena kontemporer terkait isu kekuasaan, baik dalam ilmu/kajian sosiologi, politik, pemerintahan, hubungan internasional, komunikasi maupun psikologi.

## BAB XV PROSEDUR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) dan PRAKTEK KERJA NYATA (PKN)

### 15.1. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tugas UB tidak hanya melaksanakan pendidikan bagi mahasiswanya, tetapi juga melaksanakan riset dan mengembangkan inovasi, serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat.

Pengabdian masyarakat merupakan bagian integral tri dharma perguruan tinggi yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dua dharma yang lain serta melibatkan segenap sivitas akademik: dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan serta alumni. Melalui pengabdian masyarakat, UB hadir ditengah-tengah masyarakat bangsa Indonesia. Bahkan ditengah arus globalisasi, UB telah menawarkan kepada dunia untuk menyelenggarakan kolaborasi pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para mahasiswa dan dosen asing untuk berkarya bersama di Indonesia. Demikian pula ke depan UB merancang pengabdian masyarakat dunia, melalui berbagai kiprah kerjasama dengan mitra internasional dapat berkarya di berbagai penjuru dunia.

**Khusus pengelolaan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa di FISIP UB dikoordinasi dan dilaksanakan dalam bentuk seperti kegiatan Kampus Mengajar, Mahasiswa Membangun Desa, Proyek Kemanusiaan, KKN Tematik, KKN Kolaborasi, Doktor Mengabdi, Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan FISIP dibantu oleh unit penunjang di lingkungan UB dengan bobot setara dengan 4 SKS atau setara 181 (seratus delapan puluh satu) jam dalam satu semester.**

Pengelolaan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa di Universitas Brawijaya sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 42 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Mata Kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat

#### 15.1.1 Tujuan dan Manfaat

Program PKM bertujuan mengoptimalkan pencapaian tujuan Perguruan Tinggi, yaitu untuk:

1. Menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dalam konteks pembangunan dan mampu memecahkannya secara pragmatis. Dalam hubungan ini, PKM memberikan pengalaman belajar tentang masyarakat kepada mahasiswa sekaligus memecahkan masalah yang mereka hadapi.
2. Membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas.
3. Untuk Menjalani Kerja Sama dengan berbagai lembaga dalam rangka meningkatkan 'graduate employability'.

#### 15.1.2 Mekanisme Pelaksanaan

Program PKM secara operasional dilaksanakan oleh Departemen/Program Studi masing-masing di bawah koordinasi dan tanggung jawab Wakil Dekan Bidang Akademik. Pelaksanaan dapat dilakukan secara individual atau kelompok dengan jumlah maksimal 20 orang atau dengan pertimbangan Departemen/Program Studi.

#### 15.1.3 Target Kegiatan

1. Mahasiswa FISIP UB mempunyai kemampuan dalam menerapkan teori yang diperolehnya di perkuliahan.
2. Mahasiswa FISIP UB memahami penerapan bidang ilmu yang dipelajari dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Mahasiswa FISIP UB mengetahui perkembangan dalam aplikasi bidang keilmuan mereka melalui lingkungan masyarakat sosial.

#### 15.1.4 Mekanisme Kegiatan

##### 1). Pembekalan

Pemberian penjelasan mengenai segala hal yang berkaitan dengan persiapan dalam memasuki Pengabdian Kepada Masyarakat. Secara rinci meliputi:

1. Memberi gambaran tentang kehidupan bermasyarakat berdasarkan bidang peminatan/konsentrasi.
2. Memberi arahan tentang penentuan spesifikasi atau fokus yang akan dipilih dalam melakukan PKM.
3. Memberi arahan mengenai strategi menjalin hubungan baik dengan pihak yang dijadikan lokasi PKM yang menyangkut aspek etiket bermasyarakat.
4. Memberi arahan tentang teknik-teknik menyusun laporan harian untuk kepentingan penyusunan laporan akhir PKM.
5. Memberi arahan mengenai tata cara menulis laporan hasil PKM.

##### 2). Tugas Dosen Pembimbing Lapang

Untuk memperlancar pelaksanaan di lapangan dan mempermudah penulisan hasil kerja di lapangan, maka setiap mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen Pembimbing ini bertugas:

1. Memberi arahan terhadap pemilihan fokus yang akan dituju dalam PKM, yang menjadi dasar penyusunan proposal individu.
2. Membimbing dalam penulisan proposal kegiatan PKM.
3. Membimbing dan memantau kegiatan lapangan dan penulisan laporan PKM.
4. Melakukan kunjungan ke lokasi PKM bila diperlukan dan atas permintaan peserta PKM.
5. Mengevaluasi hasil pelaksanaan PKM.
6. Pembimbing dapat berperan sebagai penguji secara langsung untuk pemberian nilai akhir PKM.

##### 3). Teknik Pelaksanaan

1. Mahasiswa mendaftar di panitia PKM Fakultas/Universitas atau memprogram di KRS untuk program PKM tertentu yang dikelola dosen atau Program Studi.
2. Mahasiswa mendaftarkan ke Program Studi atau panitia PKM disertai dengan lampiran transkrip akademik yang ditanda tangani oleh Ketua Program Studi Wakil Dekan Bidang Akademik.
3. Mahasiswa mendapatkan dosen pembimbing lapang (DPL) PKM dari Program Studi atau panitia PKM setelah mengikuti pembekalan.
4. Mahasiswa membuat proposal program PKM dengan dibimbing oleh dosen pembimbing lapang (DPL).
5. Mahasiswa mengajukan surat pengantar yang ditandatangani oleh Dekan/Wakil Dekan Bidang Akademik ke instansi/lokasi yang menjadi tempat Pengabdian Kepada Masyarakat.
6. Lamanya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat 1 sampai dengan 3 bulan atau setara 181 jam.
7. Peserta PKM membuat catatan harian sesuai dengan format yang disediakan oleh fakultas dan disahkan oleh pihak berwenang tempat PKM.
8. Lokasi PKM dapat ditentukan oleh Universitas/Fakultas/Program Studi.
9. Mahasiswa menyerahkan draft laporan PKM ke dosen pembimbing paling lambat 2 Minggu setelah pelaksanaan kegiatan PKM.
10. Pelaksanaan ujian dan atau pemberian nilai akhir PKM harus dilakukan pada semester pengambilan mata kuliah PKM atau melalui ketentuan lain yang ditetapkan Universitas/Fakultas/Program Studi.

#### 15.1.5 Jumlah SKS

PKM bersifat matakuliah yang **wajib** ditempuh oleh mahasiswa dan mempunyai beban 4 sks. **Persyaratan** mahasiswa yang dapat melakukan ujian dan atau evaluasi PKM minimal lulus 100 SKS.

#### 15.1.6 Evaluasi

1. Evaluasi PKM meliputi nilai yang diberikan oleh pihak tempat PKM, dosen pembimbing dan/atau dosen penguji. Nilai diberikan dalam bentuk angka 1 – 100.

2. Evaluasi dapat pula ditambahkan dari pihak tempat pelaksanaan PKM mencakup evaluasi mengenai etos kerja di lapangan, evaluasi pekerjaan yang dilakukan, dan kemampuan bekerja dalam tim.
3. Evaluasi oleh dosen pembimbing dan/atau penguji meliputi aspek penguasaan materi yang ditulis dalam laporan PKM, kemampuan analisis terhadap lokasi PKM, dan rekomendasi yang diberikan.
4. Evaluasi dilakukan per individu baik yang sifatnya kinerja dilapangan maupun penulisan laporan PKM sesuai fokus yang dipilih.
5. Bobot Evaluasi:
  - Supervisi Lapangan dan Pembimbingan  
Memenuhi prosedur pembimbingan: pra PKM (pembuatan proposal) minimal 3 kali, selama proses dan menjelang pulang, dan setelah PKM (pembuatan laporan).
  - Waktu penyelesaian program (pelaksanaan dan laporan PKM) tidak boleh lebih dari 1 semester (6 bulan) sejak pelaksanaan PKM. Jika melebihi dari batas waktu maka program PKM dapat dianggap gagal dan mahasiswa harus mendaftar ulang untuk program PKM.

## 15.2. Praktek Kerja Nyata (PKN) atau Praktik Kerja Lapang (PKL)

Praktik Kerja Nyata (PKN) ataupun disebut Praktik Kerja lapang (PKL) merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa FISIP UB dalam bentuk perpaduan antara kegiatan pendidikan dan praktik lapangan. Kegiatan PKN/PKL dilakukan dengan menempatkan mahasiswa pada perusahaan, industri atau instansi. Kegiatan ini juga sering disebut sebagai kegiatan magang. PKN/PKL mempunyai ciri-ciri : Interdisipliner, “cross sectoral” dan komprehensif, berdimensi luas, pragmatis dan praktis, keterpaduan dharma pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Sifat kegiatan PKN/PKL antara lain:

1. **Internship** yaitu kegiatan magang mahasiswa yang bertujuan untuk mendapatkan pengalaman dunia kerja atau realitas sosial dalam hubungannya dengan kajian teoritik.
2. Memberikan kemampuan mahasiswa untuk berkontribusi di dunia kerja atau realitas sosial atas berbagai kompetensi akademik yang telah didapatkannya di perkuliahan dalam bentuk praktek kerja pada instansi/perusahaan.

### 15.2.1. Tujuan dan Manfaat

Tujuan utama dari PKN/PKL adalah memberikan siswa pengalaman langsung mengenai dunia kerja, namun ada tujuan lain diselenggarakannya PKN/PKL bagi mahasiswa, antara lain:

- Memberikan pengalaman kerja langsung (*real*) kepada mahasiswa dalam rangka menanamkan (*internalize*) iklim kerja positif yang berorientasi pada peduli mutu proses dan hasil kerja.
- Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membangun dan mengembangkan kepribadiannya yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai positif yang tumbuh dan diperlukan oleh masyarakat, khususnya di dunia kerja yang ditekuni.
- Menanamkan etos kerja yang tinggi bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja sesuai tuntutan pasar kerja global.
- Memenuhi hal-hal yang belum dipenuhi di proses perkuliahan agar mencapai keutuhan standar kompetensi lulusan.
- Mengaktualisasikan salah satu bentuk aktivitas dalam penyelenggaraan model pendidikan yang memadukan secara sistematis dan sistemik program pendidikan di Perguruan Tinggi dan program pelatihan penguasaan keahlian di dunia kerja.

Manfaat melalui kegiatan PKN/PKL ini, pengalaman dan wawasan mahasiswa mengenai dunia kerja akan bertambah sehingga mereka dapat mempersiapkan diri lebih baik untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya setelah lulus.

### 15.2.2. Mekanisme Pelaksanaan

Program PKN/PKL secara operasional dilaksanakan oleh program studi masing-masing di bawah koordinasi dan tanggung jawab Wakil Dekan Bidang Akademik. Pelaksanaan dapat dilakukan secara individual atau kelompok dengan jumlah maksimal 10 orang atau dengan pertimbangan dari masing-masing Ketua Program Studi.

### 15.2.3. Target Kegiatan

1. Mahasiswa FISIP UB mempunyai kemampuan dalam menerapkan teori yang diperolehnya di perkuliahan.
2. Mahasiswa FISIP UB memahami penerapan bidang ilmu yang dipelajari dalam dunia kerja profesional.
3. Mahasiswa FISIP UB mengetahui perkembangan dalam aplikasi bidang keilmuan mereka melalui dunia kerja profesional.

### 15.2.4. Mekanisme Kegiatan

#### 1). Pembekalan

Pemberian penjelasan mengenai segala hal yang berkaitan dengan persiapan dalam memasuki Praktek Kerja Nyata (PKN). Secara rinci meliputi:

1. Memberi gambaran tentang dunia kerja berdasarkan bidang peminatan/konsentrasi.
2. Memberi arahan tentang penentuan spesifikasi atau fokus yang akan dipilih dalam melakukan PKN/PKL.
3. Memberi arahan mengenai strategi menjalin hubungan baik dengan pihak lembaga/instansi/perusahaan yang dijadikan lokasi PKN/PKL yang menyangkut aspek etiket di dunia kerja.
4. Memberi arahan tentang teknik-teknik menyusun laporan harian untuk kepentingan penyusunan laporan akhir PKN/PKL.
5. Memberi arahan mengenai tata cara menulis laporan hasil kerja di lapangan.

#### 2). Tugas Dosen Pembimbing

Untuk memperlancar pelaksanaan di lapangan dan mempermudah penulisan hasil kerja di lapangan, maka setiap mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen Pembimbing ini bertugas:

1. Memberi arahan terhadap pemilihan fokus yang akan dituju dalam PKN/PKL, yang menjadi dasar penyusunan proposal individu.
2. Membimbing dalam penulisan proposal kegiatan PKN/PKL.
3. Membimbing dan memantau kegiatan lapangan dan penulisan laporan PKN/PKL.
4. Melakukan kunjungan ke lokasi PKN/PKL bila diperlukan dan atas permintaan peserta PKN/PKL.
5. Mengevaluasi hasil pelaksanaan PKN/PKL bersama-sama dengan pembimbing instansi dan atau penguji.

#### 3). Teknik Pelaksanaan

1. Mahasiswa memprogram PKN/PKL melalui KRS.
2. Mahasiswa mendaftarkan ke Departemen atau Program Studi disertai dengan lampiran transkrip akademik yang ditanda tangani oleh Ketua Program Studi/Ketua Departemen/Wakil Dekan Bidang Akademik.
3. Mahasiswa mendapatkan dosen pembimbing PKN/PKL dari Departemen dan atau Program Studi setelah mengikuti pembekalan.
4. Mahasiswa membuat dan mengajukan proposal PKN/PKL kepada dosen pembimbing.
5. Mahasiswa mengajukan surat pengantar yang ditandatangani oleh Dekan/Wakil Dekan Bidang Akademik ke instansi/lokasi yang menjadi tempat PKN/PKL.
6. Mahasiswa diberi kesempatan memilih sendiri dan menghubungi instansi/ lokasi tempat PKN/PKL dengan berkoordinasi dengan dosen pembimbing, Departemen atau Program Studi.
7. Lamanya pelaksanaan PKN/PKL 1 sampai dengan 3 bulan.
8. Peserta PKN/PKL membuat catatan harian sesuai dengan format yang disediakan oleh fakultas dan disahkan oleh instansi tempat PKN/PKL.
9. Lokasi PKN/PKL dapat ditentukan oleh Departemen/Program Studi. Akan tetapi mahasiswa juga diberi kesempatan untuk memilih sendiri dan menghubungi instansi/ lokasi tempat PKN/PKL dengan berkoordinasi dengan dosen pembimbing, Departemen atau Program Studi.
10. Mahasiswa menyerahkan draft laporan PKN/PKL ke dosen pembimbing paling lambat 2 Minggu setelah pelaksanaan kegiatan PKN/PKL.
11. Pelaksanaan ujian dan atau evaluasi PKN/PKL harus dilakukan pada semester pengambilan mata kuliah PKN/PKL.

### 15.2.5. Jumlah SKS

PKN/PKL bersifat matakuliah **pilihan** yang ditempuh oleh mahasiswa dan mempunyai beban 4 sks. **Persyaratan** mahasiswa yang dapat melakukan ujian dan atau evaluasi PKN/PKL minimal lulus 100 SKS.

### 15.2.6. Evaluasi

1. Evaluasi PKN/PKL meliputi nilai yang diberikan oleh instansi tempat PKN/PKL, dosen pembimbing dan atau dosen penguji. Nilai diberikan dalam bentuk angka 1– 100.
2. Evaluasi dari instansi tempat PKN/PKL mencakup evaluasi mengenai etos kerja di lapangan, evaluasi pekerjaan yang dilakukan, dan kemampuan bekerja dalam tim.
3. Evaluasi oleh dosen pembimbing dan atau penguji meliputi aspek penguasaan materi yang ditulis dalam laporan PKN/PKL, kemampuan analisis terhadap lokasi PKN/PKL, dan rekomendasi yang diberikan.
4. Evaluasi dilakukan per individu baik yang sifatnya kinerja dilapangan maupun penulisan laporan PKN/PKL sesuai fokus yang dipilih.
5. Bobot Evaluasi:
  - Supervisi Lapangan dan Pembimbingan
  - Memenuhi prosedur pembimbingan: pra PKN/PKL (pembuatan proposal) minimal 3 kali, selama proses dan menjelang pulang, dan setelah PKN/PKL (pembuatan laporan).
  - Waktu penyelesaian program (pelaksanaan dan laporan PKN/PKL) tidak boleh lebih dari 1 semester (6 bulan) sejak pelaksanaan PKN/PKL. Jika melebihi dari batas waktu maka program PKN/PKL dapat dianggap gagal dan mahasiswa harus mendaftar ulang ke Program Studi.

### 15.2.7. Penyetaraan PKN/PKL

PKN/PKL dapat disetarakan dengan kegiatan lain yang diatur tersendiri dalam Peraturan Dekan.

## BAB XVI TATA TERTIB DAN KODE ETIK MAHASISWA

### 16.1 Dasar Hukum

Dasar hukum dari tata tertib dan kode etik mahasiswa adalah Peraturan Rektor nomor 69 tahun 2020 tentang Kode Etik, Hak dan Kewajiban Mahasiswa

### 16.2 Tata Tertib

#### 16.2.1 Hak Mahasiswa

Setiap mahasiswa memiliki hak:

- a. Memperoleh pendidikan dan pengajaran pada program studi, departemen sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang berlaku;
- b. Memperoleh bimbingan dosen dalam pelaksanaan akademik, penelitian dan penulisan karya ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat dengan menjunjung tinggi tata tertib dan nilai-nilai kesopanan;
- c. Memperoleh bantuan berupa pendampingan psikologis, hukum, medis dan perlindungan hukum ketika mengalami kekerasan seksual dan/atau perundungan;
- b. Menggunakan kebebasan mimbar akademik secara santun dan bertanggung jawab untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya;
- c. Memperoleh pelayanan yang transparan dan akuntabel di bidang akademik, administrasi, dan kemahasiswaan;
- d. Menggunakan fasilitas kampus secara bertanggung jawab; mengajukan dan mendapatkan beasiswa bagi kemajuan studi sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku;
- e. Memperoleh penghargaan dari UB atas prestasi yang dicapai sesuai dengan ketentuan dan persyaratan di UB; dan
- f. Mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan yang terdaftar di UB dengan mampu menjaga keutuhan, ketertiban, kebersihan, keindahan, dan ketenangan kampus.

#### 16.2.2 Kewajiban Mahasiswa

Setiap mahasiswa memiliki kewajiban:

- a. Mematuhi segala peraturan dan ketentuan di tingkat program studi, Departemen, fakultas, UB maupun Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- b. Menjaga ideologi, konstitusi, semangat nasionalisme dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- c. Menjunjung tinggi kebebasan akademik, yaitu dengan memelihara dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya melalui kajian, penelitian, pembahasan atau penyebarluasan secara bertanggung jawab sesuai aspirasi keilmuannya dengan dilandasi kaidah keilmuan;
- d. Menyelesaikan studi sesuai beban studi berdasarkan kepada ketentuan dan persyaratan akademik;
- e. Mengikuti perkuliahan, praktikum, dan menyelesaikan tugas perkuliahan sesuai ketentuan yang telah disepakati bersama dosen dengan menjunjung tinggi tata tertib dan nilai-nilai kesopanan;
- f. Memelihara dan menjaga suasana akademik di kampus tetap kondusif, menjunjung tinggi almamater dan menjaga kewibawaan serta memelihara nama baik sivitas akademika dan tenaga kependidikan UB;
- g. Menjaga netralitas UB dari kegiatan politik praktis;
- h. Menghargai kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya;
- i. Memelihara sarana dan prasarana, kebersihan, ketertiban, dan keamanan dalam kampus, tidak menyalahgunakan fasilitas kampus untuk kepentingan pribadi atau kelompok yang tidak berkaitan dengan kegiatan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kemahasiswaan;
- j. Mematuhi dan memahami pelaksanaan segala peraturan di UB;
- k. Berpakaian dan/atau berpenampilan sederhana, sopan, rapi, bersih, serta tidak bertentangan dengan norma agama, kesopanan dan kesusilaan;
- l. Menempatkan kendaraan pada tempat yang telah ditentukan; dan
- m. Menghormati dan tidak melanggar hak orang lain.

### 16.2.3 Larangan kepada Mahasiswa

Mahasiswa UB dilarang:

- a. Melakukan tindakan plagiat, pemalsuan dokumen, dan/atau kecurangan lain baik sendiri maupun bersama-sama dengan pihak lain;
- b. Melakukan perbuatan yang tergolong penodaan atau penghinaan suku, agama, ras, dan golongan tertentu;
- c. Melakukan pelecehan dan kekerasan seksual, perundungan, pornografi, dan/atau seks bebas;
- d. Merusak sarana dan prasarana kampus;
- e. Mengundang pihak luar kampus tanpa izin untuk mengadakan kegiatan akademik, ko dan ekstra kurikuler atas nama UB;
- f. Melakukan tindakan penghasutan yang dapat mengganggu kenyamanan, keamanan, ketentraman dan pelaksanaan program yang diselenggarakan UB baik melalui media sosial maupun media lainnya;
- g. Berpakaian tidak sopan dan mengandung unsur pelecehan terhadap suku, agama, ras, dan golongan tertentu;
- h. Melakukan kegiatan politik praktis dan/atau penyebaran ideologi terlarang di UB;
- i. Mengonsumsi minuman keras dan/atau obat-obatan terlarang; dan
- j. Melakukan perbuatan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

## 16.3 Kode Etik Mahasiswa Ub

### 16.3.1 Definisi

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 69 Tahun 2020, kode etik mahasiswa Universitas Brawijaya adalah pedoman tertulis yang merupakan standar perilaku bagi mahasiswa UB dalam berinteraksi dengan sivitas akademika dalam lingkup kegiatan pembelajaran, ekstrakurikuler, dan aktivitas lainnya serta interaksi dengan masyarakat pada umumnya.

### 16.3.2 Tujuan

Tujuan Kode Etik ini adalah:

- a. Membentuk mahasiswa yang bertakwa, berilmu, berbudi luhur, dan berakhlak yang mulia;
- b. Mewujudkan komitmen bersama mahasiswa untuk mendukung terwujudnya visi, misi, dan tujuan UB;
- c. Menciptakan proses pendidikan yang tertib, teratur dengan iklim akademik yang kondusif; dan
- d. Membentuk mahasiswa yang berdisiplin, beretika, dan patuh pada norma kehidupan kampus.

### 16.3.3 Ruang Lingkup Kode Etik

Kode Etik terdiri atas:

- a. Kode Etik mahasiswa dengan dosen;
- b. Kode Etik mahasiswa dengan tenaga kependidikan;
- c. Kode Etik antara sesama mahasiswa; dan
- d. Kode Etik mahasiswa dengan masyarakat.

### 16.3.4 Kode Etik mahasiswa dengan dosen;

Kode Etik mahasiswa dengan dosen terdiri atas:

- a. Menghindarkan diri dari hal-hal dan perbuatan yang dapat merugikan derajat dan martabat dosen sebagai pengajar;
- b. Memberikan koreksi kepada dosen apabila pendapat dosen keliru dalam proses belajar mengajar secara santun;
- c. Menghormati dosen tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan tidak didasari atas perasaan suka atau tidak suka;
- d. Bersikap sopan terhadap dosen dalam interaksi baik di dalam maupun di luar UB;
- e. Melaksanakan tugas yang diberikan dosen dalam rangka memperlancar penyelesaian studinya secara arif, jujur, dan bertanggung jawab;

- f. Tidak menyebarluaskan informasi yang tidak baik dan belum tentu benar mengenai seorang dosen kepada dosen atau pihak lainnya, kecuali terhadap pelanggaran hukum dan etik yang diwajibkan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan di UB;
- g. Santun dalam mengemukakan pendapat atau mengungkapkan ketidaksepahaman pendapat tentang keilmuan yang disertai dengan argumentasi yang logis dan bertanggung jawab;
- h. Jujur dan berani mempertanggungjawabkan semua tindakan terkait interaksi dengan dosen dalam segala aspek;
- i. Tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada dosen atau pihak lainnya dengan tujuan untuk mempengaruhi evaluasi dosen;
- b. Percaya pada kemampuan sendiri, dalam arti tidak menggunakan pengaruh orang lain untuk mempengaruhi evaluasi dosen;
- c. Tidak mengeluarkan ancaman baik secara langsung maupun dengan menggunakan orang lain kepada dosen;
- d. Bekerja sama dengan dosen dalam mencapai tujuan pembelajaran, termasuk menyiapkan diri sebelum berinteraksi dengan dosen di ruang perkuliahan;
- e. Menghindari sikap membenci dosen atau sikap tidak terpuji lainnya disebabkan nilai atau kebijakan yang diberikan oleh dosen;
- f. Mematuhi perintah dan petunjuk dosen sepanjang perintah dan petunjuk tersebut tidak bertentangan dengan norma hukum dan norma lainnya yang hidup di tengah masyarakat;
- g. Tidak melakukan pencemaran nama baik dosen melalui media cetak, elektronik, dan media sosial; dan
- h. Tidak melakukan perbuatan kekerasan seksual dan/atau perundungan kepada dosen.

#### **16.3.5 Kode Etik mahasiswa dengan tenaga kependidikan;**

Kode Etik mahasiswa dengan tenaga kependidikan terdiri atas:

- a. Menghormati tenaga kependidikan tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan, status sosial dan tidak didasari atas perasaan suka atau tidak suka;
- b. Bersikap ramah dan sopan terhadap semua tenaga kependidikan dalam interaksi baik di dalam maupun di luar UB;
- c. Tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada tenaga kependidikan untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau untuk melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum dan peraturan di UB;
- d. Tidak mengeluarkan ancaman baik secara langsung maupun dengan menggunakan orang lain terhadap tenaga kependidikan;
- e. Tidak mengajak atau mempengaruhi tenaga kependidikan untuk melakukan tindakan tidak terpuji yang bertentangan dengan norma hukum dan norma lainnya yang hidup di masyarakat;
- f. Tidak melakukan pencemaran nama baik tenaga kependidikan melalui media cetak, elektronik, dan media sosial; dan
- g. Tidak melakukan perbuatan kekerasan seksual dan/atau perundungan kepada tenaga kependidikan.

#### **16.3.6 Kode Etik antara sesama mahasiswa;**

Kode Etik antara sesama mahasiswa terdiri atas:

- a. Memegang teguh dan menghormati hak kebebasan akademik;
- b. Menghayati dan melaksanakan dasar-dasar kemasyarakatan penyelenggaraan UB dalam bentuk tugas sosial dengan ikut serta menyelenggarakan usaha membangun, memelihara, dan mengembangkan hidup kemasyarakatan serta kebudayaan;
- c. Menghormati sesama mahasiswa tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan, status sosial dan tidak melandasi pergaulan dengan perasaan suka atau tidak suka;
- d. Bersikap ramah dan sopan terhadap sesama mahasiswa dalam interaksi baik di dalam maupun di luar UB;

- e. Bekerja sama dan bertanggung jawab dengan mahasiswa lain dalam menuntut dan mengembangkan ilmu pengetahuan;
- f. Memiliki solidaritas yang kuat dan saling membantu untuk tujuan yang baik dan tidak bertentangan dengan norma hukum atau norma yang hidup di masyarakat;
- g. Berlaku adil, tenggang rasa, dan saling menghormati hak-hak sesama mahasiswa;
- h. Tidak melakukan ancaman atau tindakan kekerasan terhadap sesama mahasiswa baik di dalam maupun di luar UB;
- i. Berkomitmen dan berdedikasi menjaga nama baik UB dan tidak melakukan perbuatan yang melanggar norma hukum atau norma-norma lain yang hidup di masyarakat yang merusak citra baik UB;
- j. Menjaga kebersamaan dan saling membantu dalam hal kebaikan;
- k. Tidak melakukan pencemaran nama baik sesama mahasiswa melalui media cetak, elektronik, dan media sosial;
- l. Tidak melakukan perbuatan kekerasan seksual dan/atau perundungan kepada sesama mahasiswa; dan
- m. Tidak mengajak atau mempengaruhi mahasiswa lain untuk melakukan tindakan tidak terpuji yang bertentangan dengan norma hukum dan norma lainnya yang hidup di masyarakat.

### 16.3.7 Kode Etik mahasiswa dengan masyarakat.

Kode Etik mahasiswa dengan masyarakat terdiri atas:

- a. Menumbuhkembangkan pengamalan sila-sila Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat;
- b. Berperilaku sopan dan bertanggung jawab terhadap segala perbuatan serta menghormati hak dan keberadaan orang lain;
- c. Memberikan keteladanan di masyarakat sesuai dengan etika, kaedah ilmu pengetahuan yang dimiliki dan norma yang berlaku di masyarakat;
- d. Menghindari perbuatan yang melanggar norma-norma yang hidup di masyarakat, baik norma hukum, norma agama, norma kesopanan, dan norma kepatutan;
- e. Tidak melakukan pencemaran nama baik seseorang melalui media cetak, elektronik, dan media sosial; dan
- f. Tidak melakukan perbuatan kekerasan seksual dan/atau perundungan.

### 16.4 Penegakan Kode Etik

1. Sivitas Akademika dan tenaga kependidikan dapat melaporkan dugaan pelanggaran Kode Etik kepada komisi etik disertai bukti yang cukup.
2. Komisi etik merahasiakan identitas pelapor, kecuali terhadap pelapor dari luar UB wajib menyertakan identitas diri dan bukti- bukti yang cukup.
3. Atas laporan pelanggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Komisi Etik menyelenggarakan sidang pemeriksaan dugaan pelanggaran Kode Etik.

### 16.5 Sanksi

1. Mahasiswa yang melanggar Kode Etik diberlakukan sanksi berupa:
  - a. teguran lisan;
  - b. teguran tertulis;
  - c. skorsing dalam jangka waktu tertentu; atau
  - d. dikeluarkan sebagai mahasiswa UB.
2. Jenis dan kualifikasi sanksi pelanggaran Kode Etik diatur lebih lanjut dengan Peraturan Rektor.

### 16.6 Ketentuan Lain-Lain

- a. Peraturan Rektor Nomor 328/PER/2011 tentang Kode Etik Mahasiswa; dan
- b. ketentuan yang mengatur mengenai Kode Etik mahasiswa sebagaimana diatur dalam Peraturan Rektor Nomor 58 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2023/2024 (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2020 Nomor 68), sepanjang bertentangan dengan Peraturan Rektor ini; dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

## BAB XVII PENASEHAT AKADEMIK (PA) SERTA BIMBINGAN DAN KONSELING (BK)

### 17.1 Penasehat Akademik

Penasehat Akademik (PA) adalah dosen yang memberikan bantuan berupa nasehat akademik kepada mahasiswa, sesuai dengan program studinya, untuk meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa, sehingga program studinya selesai dengan baik. Penasehat Akademik bertugas untuk:

- a. Memberikan informasi tentang pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang bagi kegiatan akademik dan non akademik.
- b. Membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah-masalah akademik.
- c. Membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik (keterampilan belajar) sehingga tumbuh kemandirian belajar untuk keberhasilan studinya sebagai seorang ahli.
- d. Memberi rekomendasi tentang tingkat keberhasilan belajar mahasiswa untuk keperluan tertentu.
- e. Membantu mahasiswa dalam mengembangkan kepribadian menuju terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang berwawasan, berfikir dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama, kebangsaan serta adat dan berbagai norma positif lainnya.
- f. Membantu mahasiswa mengembangkan wawasan belajar keilmuan secara mandiri sepanjang hayat.
- g. Memberi peringatan pada mahasiswa yang terkena evaluasi akademik yaitu mahasiswa yang IPK kurang dari 2 dan SKS yang dicapai kurang dari 20 SKS (pada semester 2), kurang dari 48 SKS (pada semester 4), kurang dari 72 SKS (pada semester 6) dan kurang dari 96 SKS (pada semester 8).
- h. Membantu mengarahkan mahasiswa yang akan mengambil jalur merdeka belajar Pada saat registrasi akademik setiap awal semester, PA berkewajiban melaksanakan tugas kepenasehatannya dengan kegiatan antara lain:
  - a. Memproses pengisian KRS dan bertanggung jawab atas kebenaran isinya.
  - b. Menetapkan kebenaran jumlah kredit yang boleh diambil mahasiswa dalam semester yang bersangkutan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.
  - c. Meneliti dan memberi persetujuan terhadap rencana studi mahasiswa setiap semester yang direncanakan melalui KRS.
  - d. Pada saat menetapkan jumlah beban studi, PA wajib memberikan penjelasan secukupnya atas keputusan yang diambil oleh mahasiswa, agar mahasiswa menyadari dan menerima beban dan tanggung jawab yang harus dilakukan terkait dengan jumlah SKS dan mata kuliah yang diambil.

Beberapa hal lain yang berkaitan dengan tugas kepenasehatan dosen PA diatur sebagai berikut:

- a. Dalam melaksanakan tugasnya, setiap semester dosen PA harus memperhatikan hasil belajar mahasiswa asuhannya secara perorangan atau kelompok.
- b. Dosen PA dapat meminta bantuan kepada unit-unit kerja lainnya (antara lain Bimbingan dan Konseling) dalam rangka kepenasehatan.
- c. Pembimbingan dalam bidang akademik dikoordinir oleh WD I, sedangkan dalam masalah non akademik dikoordinir oleh WD III.
- d. Setiap dosen PA harus selalu memperhatikan Kode Etik Kehidupan Kampus.
- e. Administrasi kepenasehatan diatur oleh fakultas.
- f. Setiap dosen PA wajib melaporkan tugasnya secara berkala kepada pimpinan fakultas, Departemen, program pendidikan tinggi vokasi dan pascasarjana.
- g. Pimpinan fakultas, Departemen, program vokasi, dan pascasarjana harus memperhatikan hak-hak dosen PA.

## 17.2 Bimbingan Dan Konseling

Bimbingan dan konseling (BK) adalah proses pemberian bantuan secara sistematis dan intensif yang dilakukan oleh tenaga ahli yang bertugas khusus itu kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan pribadi, sosial, dan ketrampilan belajar (learning skill) demi karir masa depannya, yang dilakukan oleh tim di tingkat fakultas yang bertugas khusus untuk itu.

### 17.2.1 Tugas

Tugas BK adalah untuk membantu mahasiswa dalam:

- a. Mewujudkan potensi dirinya secara optimal, baik untuk kepentingan dirinya maupun masyarakat.
- b. Menempatkan dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara konstruktif.
- c. Memecahkan persoalan akademik dan non akademik yang dihadapinya secara realistis.
- d. Mengambil keputusan mengenai berbagai pilihan secara rasional.
- e. Melaksanakan keputusan secara konkrit dan bertanggung jawab atas keputusan yang ditetapkan.
- f. Menyusun rencana untuk masa depan yang lebih baik.

### 17.2.2 Fungsi

Fungsi Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut:

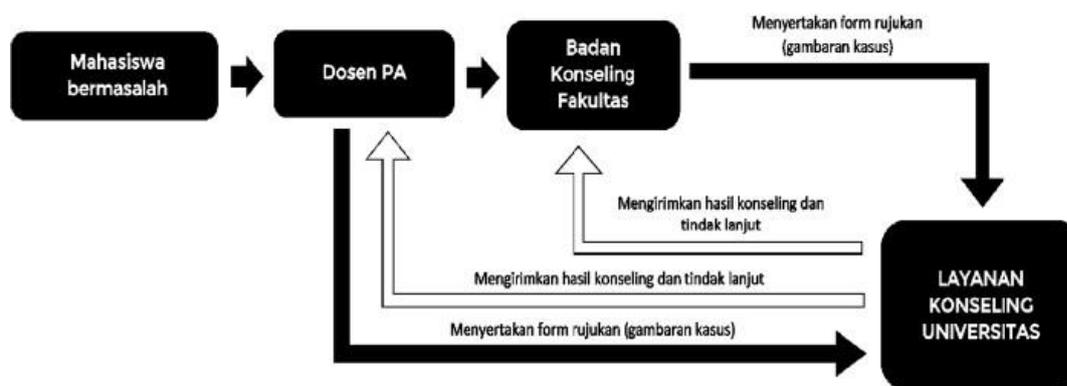
- g. Penyaluran, bimbingan berfungsi dalam membantu mahasiswa mendapatkan lingkungan yang sesuai dengan keadaan dirinya.
- h. Penyesuaian (adaptasi), bimbingan berfungsi dalam rangka membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik di lingkungan tempat tinggal maupun di lingkungan UB, serta membantu UB menyesuaikan kebijakan sesuai dengan keadaan mahasiswa.
- i. Pencegahan, bimbingan berfungsi membantu mahasiswa menghindari kemungkinan terjadinya hambatan dalam perkembangan diri untuk dalam mencapai hasil belajar secara optimal. dalam mencapai sukses belajar.
- j. Perbaikan, bimbingan berfungsi dalam membantu mahasiswa memperbaiki kondisinya yang dipandang kurang memadai.
- k. Petugas bimbingan dan konseling tetap menjaga kerahasiaan mahasiswa yang melakukan bimbingan dan konseling tersebut.

## 17.3 Program Layanan

Program layanan bimbingan konseling tersedia dalam bentuk:

- l. Melalui dosen PA. UB memiliki program pelatihan untuk dosen PA agar dapat berfungsi sebagai konselor.
- h. Biro Konseling di fakultas, yang dilakukan melalui petugas khusus yang menangani permasalahan non akademik yang dapat mempengaruhi kehidupan akademik. Apabila dosen PA mengalami hambatan dalam membantu permasalahan mahasiswa, dosen PA dapat merujuk mahasiswa ke biro konseling di Fakultas.
- i. Layanan Konseling Mahasiswa di tingkat Universitas. UB memiliki bidang konseling di bawah naungan Pusat Pengembangan Pendidikan Akademik dan Profesional (P3AP) yang secara OTK berada di bawah Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M). Layanan Konseling Mahasiswa dapat diakses secara online dan tatap muka langsung yang dikelola oleh profesional pada bidang psikologi. Mahasiswa dapat langsung mengakses layanan ini melalui website [www.ub.ac.id](http://www.ub.ac.id), atau melalui rujukan dosen PA atau melalui rujukan biro konseling di fakultas. Dosen PA atau biro konseling di
1. fakultas dapat mengirimkan rujukan atas nama mahasiswa yang memiliki permasalahan dan memerlukan bantuan dari Layanan Konseling Mahasiswa.

- j. Pemberian pelatihan kepada mahasiswa secara kelompok untuk pengembangan pribadi, sosial, studi dan kariernya.
- k. Pelayanan bantuan pemecahan masalah, baik yang bersifat akademik maupun non akademik melalui konseling/konsultasi.
- l. Pemberian layanan rujukan (Gambar 17) kepada mahasiswa yang permasalahannya tidak teratasi oleh petugas bimbingan atau dosen konselor.
- m. Pemberian pelatihan dan konsultasi kepada dosen penasehat akademik sehubungan dengan proses bimbingan dan konseling kepada mahasiswa yang menjadi asuhannya. Pemberian informasi kepada pimpinan universitas, fakultas, Departemen, program diploma dan program pascasarjana tentang berbagai karakteristik terkait tingkat keberhasilan belajar mahasiswa secara umum.



Gambar 17. Alur Rujukan

#### 17.4 Lain-Lain

- a. Petugas Bimbingan dan Konseling harus melaporkan tugasnya secara berkala kepada pimpinan di fakultas, Departemen, program diploma dan program pascasarjana.
- n. Pimpinan universitas, fakultas, Departemen, program diploma dan pascasarjana harus memperhatikan hak-hak petugas Bimbingan dan Konseling

## BAB XVIII TATA TERTIB PERKULIAHAN

Tata Tertib perkuliahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya, adalah:

1. Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan kurang dari 80%, tidak diperbolehkan menempuh Ujian Akhir Semester untuk mata kuliah yang bersangkutan.
2. Apabila mahasiswa tidak masuk kuliah, harus izin ke Dosen Pengampu Mata Kuliah pada waktu Kuliah berlangsung baik karena sakit, tugas dari Fakultas/Universitas (dispensasi), atau karena sesuatu keperluan lain.
3. Yang dimaksud Dispensasi: adalah Mahasiswa yang diberi tugas atau diizinkan Fakultas atau Universitas dalam rangka mengikuti; Lomba karya Tulis Ilmiah, Seni, olah raga, dll yang membawa nama baik Fakultas atau Universitas.
4. Yang berwenang untuk memberi tugas dan memberi lzin dalam rangka seperti pada butir nomor 3. adalah : Rektor, Pembantu Rektor, Dekan, Wakil Dekan, Kabiro, Kajur/Ketua Program Studi.
5. Sanksi :
  1. Apabila tidak memenuhi seperti pada butir 1, maka mahasiswa tidak diperkenankan untuk mengikuti Ujian Akhir Semester.
  2. Apabila tidak sesuai dengan butir 2,3,4 di atas maka tidak akan dilayani.

## BAB XIX UNIT PELAKSANA TEKNIS

Berdasarkan PermenristekDIKTI Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya, Unit Pelaksana Teknis (UPT) adalah unsur penunjang akademik/sumber belajar di UB.

### 19.1 UPT PERPUSTAKAAN

Perpustakaan UB bertekad menyelenggarakan layanan berkualitas, berstandar internasional guna membangun kepercayaan dan kepuasan stakeholder. Kegiatan Perpustakaan UB ditujukan untuk:

- a. Menyediakan dan menyebarkan sumber informasi ilmiah, dalam rangka proses belajar mengajar civitas akademika UB, sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas, mandiri dan profesional yang diterima di tingkat lokal, nasional dan internasional.
- b. Membantu meningkatkan kemampuan UB dalam menjalankan fungsi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat (community service).
- c. Menyelenggarakan layanan perpustakaan untuk mendukung visi dan misi UB.

Jenis layanan

- Layanan Sirkulasi: Peminjaman dan pengembalian bahan Pustaka
- Layanan Referensi: Pemanfaatan sumber rujukan yang dimiliki Perpustakaan
- Layanan Repositori
  - Sesuai peraturan rektor no 71 tahun 2016 tentang repositori institusi, Perpustakaan bertanggung jawab mengelola Repositori Institusi Universitas.
  - Repositori adalah tempat dimana secara khusus data dan informasi disimpan berupa karya ilmiah yang dihasilkan oleh tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa UB serta dosen tamu yang bertugas di UB
  - Setiap Sivitas Akademika yang menghasilkan Karya Ilmiah wajib menyerahkan dalam versi elektronik kepada Universitas,
  - Repositori elektronik dapat diakses secara terbuka melalui jaringan intranet maupun internet
  - Penyerahan Karya Ilmiah mahasiswa berupa skripsi, tesis, dan disertasi dalam bentuk elektronik melalui Sistem Informasi Wisuda dalam format yang telah ditentukan.
  - Fakultas wajib melakukan verifikasi terhadap karya ilmiah
  - Perpustakaan dapat melakukan embargo Karya Ilmiah atas permintaan Fakultas

Informasi lebih lanjut dapat dilihat di [lib.ub.ac.id/repository](http://lib.ub.ac.id/repository)

- Layanan Penelusuran: Mendukung pemustaka dalam pencarian dan temu kembali sumber-sumber informasi baik cetak maupun elektronik
- Layanan Literasi Informasi: Pelatihan dan bimbingan pemustaka dalam pemanfaatan bahan pustaka
- Layanan Silang Layan: kerjasama dengan perpustakaan lain dalam pemanfaatan bahan pustaka cetak maupun elektronik
- Layanan Penyediaan Dokumen: layanan berkaitan dengan permintaan dokumen tertentu yang dibutuhkan oleh fakultas, dan prodi dalam rangka akreditasi.

Fasilitas

- Ruang layanan (ruang baca, ruang diskusi, ruang lesehan)
- Ruang koleksi
- Ruang Pertemuan
- Layanan free computer access

- Ruang Teleconference
- Ruang mushola

**Jam Layanan:**

Senin - Kamis: 08.00 - 22.00 WIB

Jumat: 08.00 - 11.00 WIB dan 13.00 - 22.00 WIB Sabtu & Minggu: 09.00 - 17.00 WIB

**Kontak**

Jl. Veteran Malang 65145, Indonesia

Telp: +62341571032 Fax: +62341583966

WA official: 081317663974 (Customer Service)

081132283988 (Sirkulasi) Website: <http://lib.ub.ac.id> Email: [library@ub.ac.id](mailto:library@ub.ac.id)

**19.2 UPT PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN MAHASISWA****19.2.1 Direktorat Pengembangan Karir Dan Kewirausahaan**

UPKK merupakan unit di Universitas Brawijaya yang bertujuan menjadi pusat informasi dan pelatihan serta pengembangan diri bagi mahasiswa dan alumni dalam memasuki dunia kerja, menjadi penghubung antara Perguruan Tinggi dengan institusi pemerintah, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), mempersiapkan mahasiswa dan alumni memiliki wawasan wirausaha, menjadi pusat data dan informasi tracer study UB. Tujuan UPKK UB:

- a. Menjadi pusat informasi dan pelatihan serta pengembangan diri bagi mahasiswa dan alumni dalam memasuki dunia kerja.
- b. Menjadi penghubung antara Perguruan Tinggi dengan institusi pemerintah, dunia usaha dan dunia industri (dudi).
- c. Mempersiapkan mahasiswa dan alumni memiliki wawasan wirausaha.
- d. Menjadi pusat data dan informasi tracer study Universitas Brawijaya.

**Jenis Layanan:**

- Informasi Lowongan
- Rekrutmen Kampus
- Pelatihan
- Job Fair

**Jam Layanan:**

Jam Kerja: 07.30 - 16.00 WIB Istirahat: 12.00 - 13.00 WIB

Selama Pandemi COVID-19 Jam Layanan sepenuhnya Online/Daring

**Kontak:**

Unit Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (UPKK-JPC) UB Universitas Brawijaya

Jl. Veteran Malang

Telp: (0341) 583787, (0341) 551611 Ext. 130

Fax: (0341) 575453

Website: <http://upkk.ub.ac.id>

Email: [jpc@ub.ac.id](mailto:jpc@ub.ac.id)

Facebook: UPKK JPC UNIVERSITAS BRAWIJAYA Twitter & Telegram: @upkkjpcub

Line: upkkjpcub

Whatsapp: 081259619392

### 19.2.2 Direktorat Teknologi Informasi (Dti)

Direktorat Teknologi Informasi mempunyai tugas melaksanakan, pengembangan, pengelolaan, dan pemberian layanan teknologi informasi dan pengelolaan sistem informasi. Seluruh kegiatan Direktorat Teknologi Informasi UB ditujukan untuk:

- a. Memberikan dukungan teknologi informasi dalam pelaksanaan kegiatan akademik, administrasi, penelitian, pengabdian masyarakat dan proses belajar mengajar.
- b. Melakukan pengkajian teknologi informasi dan komunikasi untuk menjamin tersedianya teknologi informasi dan komunikasi yang mutakhir, dapat diandalkan serta dapat memenuhi kebutuhan universitas dalam pelaksanaan kegiatannya.
- c. Melakukan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam rangka menyediakan sistem berbasis TIK yang tepat untuk membantu pelaksanaan kegiatan universitas.
- d. Memberikan layanan teknologi informasi dan komunikasi bagi seluruh sivitas akademika UB tanpa terkecuali dalam rangka membantu kemajuan universitas.

#### Jenis Layanan:

- Administrasi
- Akademik
- Komunikasi
- Publikasi
- Microsoft Software
- Web Hosting
- Email
- Network Services Status

#### Fasilitas:

- Helpdesk Unit TIK
- Lab Komputer
- Studio Multimedia
- Data Center
- Backup Data Center

#### Jam Layanan:

Senin-Kamis: 07.30 - 12.00 & 13.00 - 16.00 WIB

Jum'at: 07.30 - 11.00 & 13.00 - 16.30 WIB

#### Kontak:

Helpdesk DTI UB Gedung Rektorat Lt. II Universitas Brawijaya

Jl. Veteran - Malang - Indonesia helpdesk@ub.ac.id

Telp: (0341) 575878

Twitter: @UB\_IT

Website: <https://bits.ub.ac.id>

EALUMNI (DPKA)DPKADPKADirektorat Pengembangan Karier dan Alumni

### 19.3 UPT LABORATORIUM RISET TERPADU

#### 19.3.1 Laboratorium Sentral Ilmu-Ilmu Hayati

Laboratorium Sentral Ilmu-Ilmu Hayati mempunyai tugas melaksanakan layanan laboratorium sentral ilmu-ilmu hayati program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. LSIH - UB memiliki berbagai peralatan untuk keperluan penelitian dan layanan pengujian.

Jenis Layanan:

- a. Layanan pengujian sesuai ISO 17025:2005
- b. Pengujian sampel bidang pangan
- c. Pengujian sampel bidang molekuler
- d. Pengujian sampel mikrobiologi
- e. Penelitian
- f. Magang
- g. Penyediaan bahan kimia untuk penelitian

Kontak:

Jl. Veteran, Malang, Indonesia 65145

Email: [labsentralub@ub.ac.id](mailto:labsentralub@ub.ac.id); [labsentralub@gmail.com](mailto:labsentralub@gmail.com)

Website: <http://lsih.ub.ac.id>

Telp: 0341-559054, Fax: 0341-559054

#### 19.3.2 Laboratorium Sentral Sains Dan Rekayasa

Laboratorium Sentral Sains dan Rekayasa Universitas Brawijaya (LSSR) merupakan laboratorium yang bertugas mendukung terjaminnya mutu dan validitas hasil pengujian dan pengukuran alat laboratorium di lingkungan Universitas Brawijaya. Dalam melaksanakan tugasnya LSSR dilengkapi dengan instrumen kalibrasi peralatan laboratorium yang mutakhir sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan IPTEK agar mampu menghasilkan hasil uji kalibrasi dan validitas peralatan laboratorium yang terakui baik nasional maupun internasional. LSSR didukung oleh personil laboratorium yang tersertifikasi dalam ruang lingkup kalibrasi peralatan laboratorium. Layanan kalibrasi dari LSSR UB adalah meliputi bidang Massa, Volume, Temperatur dan Kelistrikan.

**Kontak:**

Gedung Balai Senat Baru, Lantai 2

Belakang Gedung Rektorat

Universitas Brawijaya

Telp: +62341-551611 ext. 148

Website: <http://lssr.ub.ac.id/> Email: [2sr@ub.ac.i](mailto:2sr@ub.ac.i)

## LAMPIRAN 1

## PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Nomor : 37/PER/2016

## TENTANG

## PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PLAGIAT DI UNIVERSITAS BRAWIJAYA

## REKTOR UNIVERSITAS BRAWIJAYA

- Menimbang** : a. bahwa Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 mengamanahkan tindakan pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan dalam huruf (a), maka perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Universitas Brawijaya.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
  2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
  3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5007);
  5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
  6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
  7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi;
  8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 130);
  9. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 223/PER/2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Skripsi sebagai Tugas Akhir Pendidikan Program Sarjana di Universitas Brawijaya;
  10. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 224/PER/2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Tesis sebagai Tugas Akhir Pendidikan Program Magister di Universitas Brawijaya;
  11. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 225/PER/2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Disertasi sebagai Tugas Akhir Pendidikan Program Doktor di Universitas Brawijaya;
  12. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 336/PER/2012 tentang Penerbitan Karya Ilmiah pada Terbitan Berkala Ilmiah sebagai Syarat Kelulusan pada Pendidikan Program Sarjana, Magister dan Doktor di Universitas Brawijaya yang telah diubah dengan Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor xxx/PER/2016 tentang Perubahan Pertama atas Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 336/PER/2012;
  13. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor xxx/PER/2016 tentang Repositori Institusi Universitas Brawijaya;

**MEMUTUSKAN****Menetapkan : PERATURAN REKTOR TENTANG PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN  
PLAGIAT DI UNIVERSITAS BRAWIJAYA****Pasal 1**

Dalam Peraturan Rektor ini yang dimaksud dengan:

- a. Rektor adalah Rektor Universitas Brawijaya.
- b. Dekan Fakultas adalah pimpinan dan penanggung jawab utama Fakultas dilingkungan Universitas.
- c. Ketua atau Direktur Program adalah pimpinan dan penanggung jawab utama Program Akademik setara Fakultas di lingkungan Universitas.
- d. Pembimbing adalah dosen yang ahli di bidangnya yang bertugas untuk membimbing mahasiswa dalam melakukan kajian atau penelitian tugas akhir dan menulis skripsi atau tesis.
- e. Promotor dan Ko-Promotor adalah dosen yang ahli di bidangnya yang bertugas untuk membimbing mahasiswa dalam melakukan kajian atau penelitian tugas akhir dan menulis disertasi.
- a. Karya Ilmiah adalah hasil karya akademik mahasiswa/dosen/peneliti di lingkungan Universitas Brawijaya, yang dibuat dalam bentuk tertulis baik cetak maupun elektronik yang diterbitkan dan/atau dipresentasikan.
- f. Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.
- g. Plagiator adalah orang perseorangan atau kelompok orang pelaku plagiat, masing-masing bertindak untuk diri sendiri, untuk kelompok atau untuk dan atas nama suatu badan.
- h. Pencegahan tindakan plagiasi adalah tindakan preventif yang dilakukan oleh Rektor yang bertujuan agar tidak terjadi tindakan plagiasi di lingkungan Universitas Brawijaya.
- i. Penanganan plagiasi adalah tindakan represif yang dilakukan oleh Rektor dengan menjatuhkan sanksi kepada plagiator di lingkungan Universitas Brawijaya yang bertujuan mengembalikan kredibilitas akademik Universitas Brawijaya.
- j. Gaya selingkung adalah pedoman tentang tata cara penulisan atau pembuatan karya ilmiah yang dianut oleh masing-masing program studi atau bidang ilmu.

**Pasal 2****Pencegahan Tindakan Plagiasi**

1. Pencegahan terhadap plagiasi akademik merupakan tanggung jawab mahasiswa, dosen, peneliti dan tenaga kependidikan yang menghasilkan karya tulis ilmiah.
2. Untuk melaksanakan upaya pencegahan terhadap plagiasi maka setiap karya tulis ilmiah harus dipindai dengan perangkat lunak yang telah disediakan oleh unit pelaksana teknis yang ditunjuk oleh Rektor.
3. Pada setiap Fakultas, Program Pasca Sarjana dan Program Vokasi wajib membentuk komisi etik yang bertugas untuk menilai, memberi pertimbangan kepada pimpinan Fakultas atau Program atas timbulnya kasus plagiasi.
4. Komisi etik beranggotakan pakar sesuai dengan masing-masing bidang disiplin keilmuan.
5. Komisi etik menerbitkan surat keterangan bebas plagiasi untuk setiap karya tulis ilmiah yang telah memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Dalam hal suatu karya tulis ilmiah masih terdeteksi unsur plagiasi, maka penulis bertanggung jawab untuk melakukan revisi dan hasil revisi diserahkan kembali untuk dilakukan pemindaian ulang.
7. Setiap karya tulis ilmiah hanya diperbolehkan untuk diterbitkan melalui media cetak dan atau elektronik setelah mendapatkan surat keterangan bebas plagiasi dari komisi etik.

### Pasal 3 Penanganan Tindakan Plagiasi

1. Apabila terdapat laporan terhadap tindakan plagiasi yang dilakukan oleh mahasiswa/dosen/ peneliti/tenaga kependidikan di lingkungan Universitas Brawijaya, Komisi Etik di Fakultas dan Program di mana pihak terlapor bekerja atau pernah bekerja harus menindak lanjuti laporan tersebut dengan memanggil pihak terlapor apabila pihak terlapor masih aktif bekerja.
2. Komisi Etik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melakukan uji anti plagiasi terhadap karya tulis yang dilaporkan. Komisi Etik melaporkan hasil uji anti plagiasi kepada Dekan atau Ketua Program dengan tembusan kepada Rektor.
3. Apabila dari hasil uji anti plagiasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdapat indikasi adanya tindakan plagiasi, mahasiswa/alumni/dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang bersangkutan diberi kesempatan untuk melakukan pembelaan diri di hadapan Sidang Komisi Etik.
4. Apabila berdasarkan proses pembelaan diri sebagaimana dimaksud pada ayat (3) nyata- nyata terjadi tindakan plagiasi, maka Dekan atau Ketua Program menjatuhkan sanksi kepada plagiator.

### Pasal 4 Sanksi

Prosedur pemberian sanksi sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 4 ayat 4 disesuaikan dengan sanksi pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

### Pasal 5 Ketentuan Peralihan

Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam peraturan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : M a l a n g

Pada Tanggal : 1 Juli 2016

---

**Rektor,**

**Mohammad Bisri**

**NIP. 195811261986091001**

#### **Tembusan Kepada Yth. :**

1. Para Wakil Rektor UB;
  2. Para Dekan Fakultas/Dir. Pascasarjana di lingkungan UB;
  3. Para Wakil Dekan/Dir. Pascasarjana di lingkungan UB;
  4. Ketua Program Pendidikan Vokasi UB;
  5. Ketua Lembaga/Kepala Biro di lingkungan UB;
  6. Kepala Perpustakaan UB;
  7. Kabag. Akademik UB;
  8. Para Kasubbag. Akademik di lingkungan UB;
- per-2016-xxx-pencegahan plagiarisme

Turunan sesuai dengan aslinya  
Biro Umum dan Kepegawaian  
Universitas Brawijaya,  
Kepala Bagian Umum dan HTL,

## LAMPIRAN 2

## GELAR LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

## (SUMBER PP NO. 17 TAHUN 2010 TENTANG PENGELOLAAN DAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN)

1. Lulusan pendidikan akademik, vokasi, profesi atau spesialis, berhak untuk menggunakan gelar akademik, gelar vokasi, gelar profesi atau gelar spesialis.
2. Gelar untuk lulusan pendidikan akademik terdiri atas :
  - a. sarjana, yang ditulis di belakang nama yang berhak dengan mencantumkan huruf S. Dan diikuti dengan inisial program studi atau bidang ilmu ;
  - b. magister, yang ditulis di belakang nama yang berhak dengan mencantumkan huruf M. Dan diikuti dengan inisial program studi atau bidang ilmu ; dan doktor, yang ditulis di depan nama yang berhak dengan mencantumkan singkatan Dr.
3. Gelar untuk pendidikan vokasi terdiri dari :
  - a. yang berhak dengan mencantumkan singkatan **A.P.** dan diikuti dengan inisial program studi atau bidang keahlian ;
  - b. ahli muda untuk lulusan program diploma dua, yang ditulis di belakang nama yang berhak dengan mencantumkan singkatan **A.Ma.** dan diikuti dengan inisial program studi atau bidang keahlian ;
  - c. ahli madya untuk lulusan program diploma tiga, yang ditulis di belakang nama yang berhak dengan mencantumkan singkatan **A.Md.** dan diikuti dengan inisial program studi atau bidang keahlian ; dan
  - d. sarjana sains terapan untuk lulusan program diploma empat, yang ditulis di belakang nama yang berhak dengan mencantumkan singkatan **S.S.T.** dan diikuti dengan inisial program studi atau bidang keahlian.
4. Gelar untuk lulusan pendidikan profesi ditulis di depan atau di belakang nama yang berhak dengan mencantumkan singkatan bidang profesinya.
5. Gelar untuk lulusan pendidikan spesialis ditulis di belakang nama yang berhak dengan mencantumkan singkatan **Sp.** dan diikuti dengan singkatan bidang spesialisasinya.
6. Ketentuan lebih lanjut mengenai gelar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sampai dengan ayat (5) diatur dengan Peraturan Menteri.
7. Pencantuman gelar lulusan perguruan tinggi luar negeri tetap menggunakan gelar sesuai singkatan dan penempatan yang berlaku di Negara asal.
8. Menteri menetapkan kesetaraan ijazah perguruan tinggi luar negeri dengan ijazah dan gelar perguruan tinggi Indonesia.